

AKSI MENUJU KEBERKAHAN BERKELANJUTAN

ACTION TOWARDS SUSTAINABLE BLESSING



AKSI MENUJU KEBERKAHAN BERKELANJUTAN

ACTION TOWARDS SUSTAINABLE BLESSINGS



Keberkahan menuntut setiap pemburunya melakukan sesuatu sesuai petunjuk dan rahmat dariNya. Keberkahan dimaknai sebagai nilai, yang muncul dalam tiap langkah menuju kebaikan. Tapak dan gulir roda perubahan membuka jalan perbaikan sistem perbankan menuju pengelolaan profesional yang taat hukum Allah.

Keberkahan membawa kebaikan yang terus menerus dalam segala sendi, sehingga nilai baik makin berlanjut tanpa jeda. Kebaikan menularkan kebaikan yang lain, dengan demikian segala upaya dalam sistem perbankan syariah mengeluarkan impact massif mengangkat derajat semua pihak menuju kemajuan.

Kemudi syariah dalam kegiatan usaha Bank Riau terus berupaya berpedoman kepada prinsip syariah, penyaluran dana usaha yg halal dan menguntungkan, dan sesuai prinsip prinsip islami. Sebagai institusi perbankan yg terus berbenah, membawa kegiatan usaha berdasarkan prinsip hukum Islam merupakan jembatan mencapai keberkahan yang berkelanjutan.

Blessing requires every hunter to do something according to instructions and grace from Him. Blessing is interpreted as a value, which appears in every step towards goodness. The treads and scrolls of the wheel of change pave the way for improving the banking system towards professional management that obeys God's law.

Blessing brings continuous goodness in all joints, so that good values continue without pause. Kindness transmits other goodness, thus all efforts in the Islamic banking system have a massive impact on elevating the degree of all parties towards progress.

Sharia steering in Bank Riau's business activities continues to strive to be guided by sharia principles, distribution of business funds that are halal and profitable, and in accordance with Islamic principles. As a banking institution that continues to improve, carrying out business activities based on the principles of Islamic law is a bridge to achieve sustainable blessings.



11	Kebijakan untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan <i>Policies to Respond to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy</i>
14	Dukungan Bank Riau Terhadap Pembangunan Berkelanjutan <i>Bank Riau Support for Sustainable Development</i>
15	Memperkuat Ketahanan Berkelanjutan <i>Strengthening Sustainable Resilience</i>
16	Memantapkan Langkah untuk menjadi Agen Pembangunan <i>Steady Steps to become a Development Agent</i>
16	Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Implementation of Sustainable Finance</i>
17	Strategi Pencapaian Target <i>Strategy for Achieving Targets</i>
21	Apresiasi <i>Appreciation</i>
22	Dukungan Pada Tujuan Pembangunan Keberlanjutan <i>Support On Sustainable Development Goals</i>
24	Profil Organisasi <i>Organization Profile</i>
24	Identitas Perusahaan <i>Company identity</i>
25	Struktur Organisasi <i>Organizational structure</i>

26	Produk dan Jasa <i>Products and Services</i>
39	Lokasi Operasi dan Pasar yang Dilayani <i>Location of Operation and Markets Served</i>
40	Skala Perusahaan <i>Company Scale</i>
41	Informasi Mengenai Pegawai <i>Information Regarding Employees</i>
41	Profil dan Pengembangan Kompetensi Pegawai <i>Employee Competency Profile and Development</i>
47	Rantai Pasok yang Terintegrasi <i>Integrated Supply Chain</i>
47	Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokannya <i>Significant Changes to the Organization and its Supply Chain</i>
47	Inisiatif Eksternal <i>External Initiatives</i>
48	Etika dan Integritas <i>Ethics and Integrity</i>

48	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan <i>Vision, Mission and Corporate Culture</i>
50	PENJELASAN MISI <i>EXPLANATION OF MISSION</i>
52	Review Visi dan Misi oleh Dewan Komisaris dan Direksi <i>Review of The Vision and Mission by The Board of Commissioners and The Board of Directors</i>
52	Nilai-nilai Perusahaan <i>Company Values</i>
52	Budaya Perusahaan <i>Corporate Culture</i>
54	Kode Etik <i>Code of Ethics</i>
61	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>
61	Struktur Tata Kelola <i>Governance Structure</i>
63	Uraian Tugas Penanggung Jawab Program Keuangan Berkelanjutan <i>Description of the Responsible Agency for the Sustainable Finance Program</i>
64	Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan <i>Sustainable Finance Competency Development</i>





74 Pendekatan atau Prinsip Pencegahan
The approach or precautionary principle

80 Profil dan Pengelolaan Risiko
Profile and Risk Management

89 Profil Risiko
Risk Profile

90 Keterlibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement

91 Tantangan dalam Penerapan Keberlanjutan
Challenges in Sustainable Implementation

92 **Praktik Pelaporan**
Reporting Practices

92 Entitas yang Termasuk Dalam Laporan Keuangan Dikonsolidasi
Entities Included in Consolidated Financial Statements

92 Menetapkan Isi Laporan dan Batasan Topik
Defining Report Content and Topic Boundaries

92 Daftar Topik Material
List of Material Topics

93 Penyajian Kembali Informasi
Restated Information

93 Perubahan dalam Pelaporan
Changes in Reporting

93 Periode dan Pedoman Laporan
Reporting Period and Guidelines

93 Titik Kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan
Contact Point for Questions Regarding the Report

94 **Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance

94 Kinerja Ekonomi
Economic Performance

94 Pendekatan Manajemen
Management Approach

96 Persentase dari Portofolio untuk Lini Bisnis Menurut Wilayah, Ukuran, dan Sektor
Percentage of Portfolios for Line of Business by Region, Size, and Sector

102 Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Indirect Economic Impact

102 Anti Korupsi
Anti Corruption

102 Pendekatan Manajemen
Management Approach

103 Jumlah Pelanggaran Fraud
Number of Fraud Violations

104 **Komitmen Terhadap Lingkungan**
Commitment To The Environment

104 Energi
Energy

105	Cakupan dan Frekuensi Audit Serta Prosedur Penilaian Risiko <i>Scope and Frequency of Audits and Risk Assessment Procedures</i>
107	Peduli Lingkungan Internal <i>Care for the Internal Environment</i>
108	Biaya Dan Program Lingkungan Hidup <i>Environmental Costs and Programs</i>
110	Kepegawaian <i>Staffing</i>
110	Pendekatan Manajemen <i>Management Approach</i>
110	Rekrutmen dan Turnover Pegawai <i>Employee Recruitment and Turnover</i>
111	Persentase Remunerasi Pegawai Tetap di Tingkat Terendah Terhadap Upah Minimum Regional <i>Percentage of Remuneration for Permanent Employees at Lowest Level Against Regional Minimum Wages</i>
112	Kesetaraan Kesempatan Kerja <i>Equal Employment Opportunities</i>
112	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Work Environment</i>
112	Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>
115	Akses Poin di Wilayah Rendah Populasi dan Ekonomi <i>Access Points In Low Population and Economic Areas</i>
115	Inisiatif Meningkatkan Literasi Keuangan <i>Initiatives to Improve Financial Literacy</i>
116	Kebijakan untuk Produk dan Layanan Keuangan yang Adil <i>Policy For Fair Financial Products and Services</i>
116	Privasi Pelanggan <i>Customer Privacy</i>

118	Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keberlanjutan <i>Responsibility for the Development of Sustainable Products and / or Services</i>
118	Inovasi dan Pengembangan Produk Keberlanjutan <i>Sustainable Product Innovation and Development</i>
118	Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Nasabah <i>Amount and Percentage of Products and Services for which Safety is Evaluated for Customers</i>
118	Dampak Positif dan Dampak Negatif yang Ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa dan Proses Distribusi <i>Positive impacts and negative impacts arising from products and / or services and distribution processes</i>
119	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya <i>Number of Products recalled and the reason</i>
119	Survei Kepuasan Nasabah <i>Customer Satisfaction Survey</i>
119	Mengayomi Nasabah <i>Protecting Customers</i>
120	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Pengembangan Sosial Kemasyarakatan <i>Corporate Social Responsibility Related to Community Social Development</i>
135	Assurance Oleh Pihak Eksternal <i>Assurance By External Parties</i>
136	Indeks Isi GRI <i>Content Index GRI</i>
138	Referensi POJK No.51/POJK.03/2017 <i>Reference POJK No.51 / POJK.03 / 2017</i>
142	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>

STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK 1]

Sustainability Strategy [OJK 1]

Strategi keberlanjutan Bank Riau Kepri diwujudkan melalui penetapan visi, misi, dan prioritas rencana aksi keuangan berkelanjutan dalam implementasi keuangan berkelanjutan yang dijelaskan sebagai berikut.

Visi dan Misi Implementasi Keuangan Berkelanjutan [OJK 6.A]

Visi Bank Riau Kepri Dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Untuk mendukung agar Bank Riau Kepri menjadi lembaga perbankan yang memperhatikan aspek lingkungan, sosial dan keuangan yang berkelanjutan maka disusun visi Bank Riau Kepri untuk mengimplementasikan hal tersebut yaitu "Menjadi bank syariah terkemuka, terpercaya dan berdaya saing dalam menggerakkan perekonomian daerah melalui implementasi keuangan berkelanjutan".

Misi Bank Riau Kepri Dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Dalam hal mewujudkan visi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan tersebut, Bank Riau Kepri melakukan penyesuaian ruang lingkup misi sebagai berikut:

- Mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah dengan memperhatikan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST)
- Meningkatkan operasional Bank melalui pengembangan produk, jasa dan layanan Keuangan Berkelanjutan

Konsisten Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Memperhatikan faktor-faktor yang mendukung penetapan tujuan dan prioritas Keuangan Berkelanjutan, Bank Riau Kepri menetapkan prioritas implementasi Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan Pedoman Teknis POJK No.51/POJK.03/2017.

Hingga saat ini, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) masih merupakan salah satu sektor unggulan yang dapat menopang perekonomian Indonesia. Hal ini terbukti dari kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun yang cukup besar. Menurut Asosiasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah kontribusi UMKM terhadap PDB diperkirakan mencapai meningkat dari tahun sebelumnya.

Selain sumbangsih yang besar terhadap perekonomian Indonesia, UMKM juga merupakan salah satu solusi untuk mengurangi ketimpangan maupun kesenjangan pendapatan masyarakat Indonesia, karena sektor ini mempunyai ketahanan ekonomi yang tinggi. Hal ini yang mendorong pemerintah untuk terus menciptakan dan mendukung program pemberdayaan ekonomi berbasis kerakyatan.

The sustainability strategy of Bank Riau Kepri is realized through the determination of the vision, mission, and priority of the sustainable finance action plan in the implementation of sustainable finance which is described as follows.

Vision and Mission of Sustainable Finance Implementation [OJK 6.A]

The Vision of Bank Riau Kepri in the Implementation of Sustainable Finance

To support Bank Riau Kepri to become a banking institution that pays attention to sustainable environmental, social and financial aspects, the vision of Bank Riau Kepri is formulated to implement this, namely "To become a leading, trusted and competitive sharia bank in driving the regional economy through the implementation of sustainable finance".

The Mission of Bank Riau Kepri in the Implementation of Sustainable Finance

In terms of realizing the vision in the implementation of Sustainable Finance, Bank Riau Kepri made adjustments to the scope of the mission as follows:

- Encouraging economic growth and regional development by paying attention to Environmental, Social and Governance (LST)*
- Improving the Bank's operations through the development of Sustainable Finance products, services and services*

Consistent Implementation of Sustainable Finance

Taking into account the factors that support the setting of Sustainable Finance goals and priorities, Bank Riau Kepri sets priorities for Sustainable Finance implementation in accordance with POJK Technical Guidelines No.51/POJK.03/2017.

Until now, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are still one of the leading sectors that can support the Indonesian economy. This is evident from the contribution of MSMEs to the Gross Domestic Product (GDP) in that year which was quite large. According to the Association of Micro, Small and Medium Enterprises, the contribution of MSMEs to GDP is estimated to increase from the previous year.

In addition to their large contribution to the Indonesian economy, MSMEs are also one of the solutions to reduce inequality and the income gap of the Indonesian people, because this sector has high economic resilience. This has encouraged the government to continue to create and support people-based economic empowerment programs.

Dalam rangka mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan sebagai mana RAKB yang sedang disusun, pada tahun 2021 Bank Riau Kepri memprioritaskan pada penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Dalam rangka pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKM), penciptaan lapangan kerja, dan penanggulangan kemiskinan, Pemerintah menerbitkan Paket Kebijakan yang bertujuan meningkatkan Sektor Riil dan memberdayakan UMKM. Upaya peningkatan akses pada sumber pembiayaan antara lain dilakukan dengan memberikan penjaminan kredit bagi UMKM melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR). Bank Riau Kepri termasuk salah satu Bank yang ditunjuk sebagai penyalur Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Penetapan penyaluran Kredit Usaha Rakyat sebagai program prioritas RAKB adalah dalam rangka mendukung program pemerintah dalam meningkatkan akses pembiayaan UMKM kepada lembaga keuangan, khususnya Bank. Dengan akses yang lebih mudah kepada lembaga keuangan, diharapkan UMKM dapat berkembang dengan meningkatkan kualitas produk, akses pasar, dan adopsi serta pemanfaatan teknologi.

Aktivitas yang akan dilakukan dalam rangka penyaluran Kredit Usaha Rakyat adalah:

1. Meningkatkan akses pembiayaan kepada usaha produktif, meningkatkan kapasitas daya saing usaha UMKM yang belum memiliki agunan tambahan yang cukup dengan penyaluran Kredit Usaha Rakyat.
2. Peningkatan wawasan bagi pengurus KUD dengan mengadakan pelatihan bagi Pengurus KUD mengenai Persiapan Replanting Perkebunan Sawit.

In order to implement Sustainable Finance as the RAKB is being prepared, in 2021 Bank Riau Kepri will prioritize the distribution of People's Business Credit (KUR).

In the context of empowering Micro, Small, Medium Enterprises and Cooperatives (UMKM), job creation, and poverty alleviation, the Government issues a Policy Package aimed at improving the Real Sector and empowering MSMEs. Efforts to increase access to financing sources include providing credit guarantees for MSMEs through People's Business Credit (KUR). Bank Riau Kepri is one of the banks appointed as the distributor of People's Business Credit (KUR).

The determination of the distribution of People's Business Credit as a priority program for RAKB is in order to support government programs in increasing access to MSME financing to financial institutions, especially banks. With easier access to financial institutions, it is hoped that MSMEs can develop by improving product quality, market access, and adopting and utilizing technology.

Activities that will be carried out in the context of distributing People's Business Credit are:

1. Increasing access to financing for productive businesses, increasing the competitiveness capacity of MSME businesses that do not yet have sufficient additional collateral by distributing People's Business Credit.
2. Increased insight for KUD management by holding training for KUD Management on Preparation for Palm Oil Plantation Replanting.



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN [OJK 2]

Sustainability Performance Overview [OJK 2]

Kinerja Aspek Ekonomi [OJK 2.A]

Performance of Economic Aspects [OJK 2.A]

Tabel Kinerja Aspek Ekonomi
Table of Economic Aspects Performance

Uraian	Satuan	2021	2020	2019	2018	Description
Dana Pihak Ketiga	Dalam jutaan Rupiah In million rupiah	25.615.733	22.142.644	19.937.052	16.964.254	Third-party funds
Penyaluran Kredit	Dalam jutaan Rupiah In million rupiah	18.884.914	18.433.641	17.395.620	16.168.453	Credit Distribution
Pendapatan Bunga dan Syariah	Dalam jutaan Rupiah In million rupiah	2.213.852	2.316.795	2.439.679	2.392.493	Interest and Sharia Income
Laba Bersih	Dalam jutaan Rupiah In million rupiah	381.013	463.970	309.023	342.322	Net profit
Produk Ramah Lingkungan:						Eco-Friendly Products:
Kredit Pengusaha Kecil	Dalam jutaan Rupiah In million rupiah	508.998	601.165	703.518	789.675	Small Entrepreneur Credit
Kredit Mikro	Dalam jutaan Rupiah In million rupiah	29.660	31.051	39.371	43.015	Micro Credit
Kredit Ketahanan Pangan	Dalam jutaan Rupiah In million rupiah	240	477	527	1.048	Food Security Credit
Kredit Bank Riau Peduli	Dalam jutaan Rupiah In million rupiah	41	41	41	41	Credit Bank Riau Cares
Kredit Usaha Rakyat	Dalam jutaan Rupiah In million rupiah	1.078.092	918.109	654.979	431.536	People's Business Credit

Kinerja Aspek Lingkungan [OJK 2.B]

Environmental Aspect Performance [OJK 2.B]

Tabel Kinerja Aspek Lingkungan
Table of Environmental Aspect Performance (dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiahs)

Uraian	2021	2020	Description
BBM Kendaraan	3.208.932	4.042.170	Vehicle Fuel
Listrik	10.860.077	13.540.835	Electricity
Air/PAM	189.303	178.886	Water/PAM
Telepon	1.870.151	2.746.900	Phone
Alat tulis dan Barang Cetakan	9.626.729	11.950.409	Stationery and Printed Goods
Fotocopy dan Reproduksi	323.102	550.682	Photocopy and Reproduction

Kinerja Aspek Sosial [OJK 2.C]

Performance of Social Aspects [OJK 2.C]

Tabel Kinerja aspek Sosial
Table of Social aspect performance

Uraian	Satuan	2021	2020	2019	2018	Description
Kepuasan Pegawai	Skala Likert (1-5)	-	4.00	3.72	3.85	Employee Satisfaction
Kecelakaan Kerja	Kasus	-	2	-	-	Work accident
Kepuasan Nasabah	Dalam %	-	-	-	76	Customer Satisfaction
Penyaluran Dana CSR dan Bina Lingkungan	Dalam Jutaan Rupiah	24.394	23.973	13.478	18.363	Distribution of CSR and Community Development Funds
Jumlah Mitra Binaan	Perusahaan/Mitra	-	3	9	10	Number of Foster Partners

Dampak Positif Kegiatan Sosial

Positive Impact of Social Activities

Kegiatan Sosial Layanan Kesehatan Masyarakat Keliling (Prosmiling)

Mobile Community Health Service Social Activities (Prosmiling)

Program pemberian layanan kesehatan berupa layanan *medical check up* yang dilaksanakan di 5 (lima) wilayah yaitu Kota Pekanbaru, Kabupaten

The program for providing health services in the form of *medical check-up* services is carried out in 5 (five) regions, that are Pekanbaru City, Pelalawan Regency, Rokan Hulu

Dampak Negatif Kegiatan Sosial

Bank Riau Kepri dalam menjalankan perannya sebagai penyalur Kredit Usaha Rakyat yang memberikan dampak positif bagi masyarakat yang menerima manfaat secara langsung. Namun di sisi lain juga memberikan dampak negatif walaupun tidak signifikan. Dampak negatif yang terjadi adalah perilaku yang konsumtif. Penyaluran Kredit Usaha Rakyat yang tidak dibina dengan baik dapat meningkatkan perilaku yang konsumtif. Atas timbulnya dampak negatif ini, Bank Riau Kepri berusaha untuk melakukan pemertaan sosial dan identifikasi kompetensi yang dimiliki masyarakat dalam menjalankan kegiatan sesuai kebutuhan.

Negative Impact of Social Activities

Bank Riau Kepri in carrying out its role as a distributor of People's Business Credit which has a positive impact on people who receive direct benefits. But on the other hand it also has a negative impact, although not significant. The negative impact that occurs is consumptive behavior. The distribution of People's Business Credit that is not properly fostered can increase consumptive behavior. Due to this negative impact, Bank Riau Kepri is trying to do social equity and identify the competencies of the community in carrying out activities as needed.





ANDI BUCHARI

Direktur Utama
President Director

Assalamualaikum Wr.WB

Para pemangku kepentingan yang kami hormati,

Puji Syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya Bank Riau Kepri (BRK) sepanjang tahun 2021 mampu menghadapi tantangan perekonomian global dan beradaptasi di tengah kondisi dunia yang tidak pasti akibat pandemi Covid-19.

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri perbankan, Bank Riau Kepri memiliki peran penting dalam pembangunan berkelanjutan, khususnya melalui penerapan keuangan berkelanjutan. Bank sebagai lembaga intermediari, berperan dalam penyaluran kredit pada kegiatan usaha berkelanjutan. Bersama ini kami sampaikan kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, penerapan keuangan berkelanjutan, dan strategi pencapaian target.

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan [OJK 4.A]

Tantangan yang terjadi di tahun 2021, khususnya yang diakibatkan oleh pandemi COVID-19 menjadi motivasi untuk memacu kinerja Bank dalam menetapkan strategi pencapaian kerja terhadap pekerjaan konversi syariah tahun 2021 sebagai tujuan dalam menggerakkan perekonomian. Bermodalkan mengikuti perintah Alquran, dan dorongan serta dukungan masyarakat riau, pemangku kepentingan kami mantap bertransformasi untuk Menjadi Bank Syariah Terkemuka, Terpercaya, dan Berdaya Saing Dalam Menggerakkan Perekonomian .

Sebagaimana Misi Bank Riau Kepri, Sejumlah peluang di tahun 2021 telah meningkatkan kinerja BRK , dimana Indonesia merupakan negara muslim terbesar di dunia , khususnya Kepulauan Riau dan Riau, dan saat ini terus mengalami perkembangan ekonomi yang relatif tinggi dari tahun ke tahun. Industri keuangan syariah di Indonesia juga diyakini memiliki potensi untuk terus bertumbuh dan memiliki kemanfaatan yang besar bagi perekonomian. Kinerja BRK tahun 2021 secara umum mencapai hasil yang baik. Hal ini dapat terlihat dari hasil kinerja Perusahaan yang lebih tinggi dari realisasi tahun 2020.

Kinerja Bank Umum Konvensional secara nasional menunjukkan perbaikan, ditandai dengan kredit yang mulai tumbuh dibandingkan tahun sebelumnya disertai DPK yang masih terus tumbuh meskipun dengan pace yang melambat. Kondisi likuiditas juga terpantau memadai tercermin dari rasio LDR 79,11% dan masih berada dalam threshold (78%- 92%) sedangkan rasio AL/NCD dan AL/DPK juga cukup tinggi yaitu masing-

Assalamualaikum Wr.WB

Dear stakeholders,

Praise and gratitude we pray to the presence of God Almighty, because by His grace Bank Riau Kepri (BRK) throughout 2021 was able to face the challenges of the global economy and adapt in the midst of uncertain world conditions due to the Covid-19 pandemic.

As a company engaged in the banking industry, Bank Riau Kepri has an important role in sustainable development, particularly through the implementation of sustainable finance. Banks as intermediary institutions, play a role in lending in sustainable business activities. We hereby present policies to respond to challenges in meeting sustainability strategies, implementing sustainable finance, and achieving target strategies.

Policies to Respond to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy [OJK 4.A]

The challenges that occurred in 2021, especially those caused by the COVID-19 pandemic, became the motivation to spur the Bank's performance in setting a work achievement strategy for sharia conversion work in 2021 as a goal in moving the economy. With the capital following the instructions of the Koran, and the encouragement and support of the Riau community, our stakeholders are steadily transforming to become a Leading, Trusted, and Competitive Islamic Bank in Driving the Economy.

As with the Mission of Bank Riau Kepri, a number of opportunities in 2021 have improved the performance of BRK, where Indonesia is the largest Muslim country in the world, especially the Riau and Riau Islands, and currently continues to experience relatively high economic development from year to year. The Islamic finance industry in Indonesia is also believed to have the potential to continue to grow and have great benefits for the economy. BRK's performance in 2021 generally achieved good results. This can be seen from the results of the Company's performance which is higher than the realization in 2020.

The performance of Conventional Commercial Banks nationally showed improvement, indicated by credit which began to grow compared to the previous year, accompanied by deposits that continued to grow even though the pace was slowing. Liquidity conditions are also adequately monitored as reflected in the LDR ratio of 79.11% and still within the threshold (78%-92%) while the LA/NCD and LA/DPK ratios are also quite high at 152.71% and 33.65% respectively. , or

masing 152,71% dan 33,65%, atau jauh di atas threshold 50% dan 10%. Ketahanan BUK juga cukup solid dengan tingkat permodalan yang cukup tinggi. Namun demikian, perlu diperhatikan risiko kredit BUK yang masih tercatat meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Pertumbuhan Aset juga menunjukkan penurunan sebesar 7,25% (yoy), melambat dibandingkan tahun sebelumnya yang tumbuh 8,68% (yoy). Perlambatan pertumbuhan aset seiring dengan perlambatan pertumbuhan DPK dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan kelompok bank, perlambatan pertumbuhan aset terjadi pada semua kelompok Bank kecuali kelompok Bank BUSN. Kelompok Bank BUSN yang merupakan kelompok Bank dengan porsi terbesar kedua (42,61%), tercatat tumbuh 8,64% (yoy), meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tumbuh 6,38% (yoy).

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sumber utama pendanaan bank yaitu mencapai 91,92% dari total kewajiban Bank, diikuti pinjaman yang diterima (3,04%). Pada periode laporan, DPK BUK tumbuh 7,61% (yoy), melambat dibanding tahun sebelumnya sebesar 12,70% (yoy). Sementara pinjaman yang diterima berkontraksi -19,90% (yoy) yang mengindikasikan bahwa perbankan mengurangi sumber pendanaan lain karena berlebihan likuiditas dari DPK.

Liabilitas tahun 2021 sebesar Rp27,59 triliun, meningkat 9,84% dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar Rp25,12 triliun. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pertumbuhan liabilitas jangka pendek sebesar Rp2,45 triliun. Ekuitas tahun 2021 sebesar Rp3,19 triliun, meningkat 3,49% dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar Rp3,08 triliun. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pertumbuhan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp185,59 miliar.

Ekuitas tahun 2021 sebesar Rp3,19 triliun, meningkat 3,49% dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar Rp3,08 triliun. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pertumbuhan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp185,59 miliar. Beban bunga dan syariah tahun 2021 sebesar Rp922,45 miliar, menurun 8,77% dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar Rp1,01 triliun. Penurunan tersebut terutama berasal dari turunnya beban bunga sebesar Rp111,09 miliar.

Pendapatan bunga dan syariah tahun 2021 sebesar Rp2,21 triliun, menurun 4,44% dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar Rp2,32 triliun. Penurunan tersebut terutama berasal dari turunnya pendapatan bunga sebesar Rp266,15 miliar. Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba bersih per saham tahun 2021 sebesar Rp34,581 menurun 18,75% dibandingkan

well above the 50% and 10% thresholds. The resilience of BUK is also quite solid with a fairly high level of capital. However, it should be noted that BUK credit risk is still recorded to increase compared to the previous year.

Asset growth also showed a decline of 7.25% (yoy), slower than the previous year's growth of 8.68% (yoy). The slowdown in asset growth was in line with the slower growth in deposits compared to the previous year. Based on bank group, the slowdown in asset growth occurred in all bank groups except for the BUSN bank group. The BUSN Bank group, which is the bank group with the second largest portion (42.61%), recorded a growth of 8.64% (yoy), an increase compared to the previous year which grew 6.38% (yoy).

Third Party Funds (TPF) are the main source of bank funding, reaching 91.92% of the Bank's total liabilities, followed by loans received (3.04%). During the reporting period, BUK deposits grew 7.61% (yoy), slower than the previous year's 12.70% (yoy). Meanwhile, loans received contracted by -19.90% (yoy) indicating that banks are reducing other funding sources due to excess liquidity from TPF.

Liabilities in 2021 amounted to Rp27.59 trillion, an increase of 9.84% compared to 2020 which was Rp25.12 trillion. The increase was mainly due to the growth in current liabilities of Rp2.45 trillion. Equity in 2021 is IDR 3.19 trillion, an increase of 3.49% compared to 2020 which was IDR 3.08 trillion. The increase was mainly derived from the growth in retained earnings that have been determined to be used by Rp185.59 billion.

Equity in 2021 is IDR 3.19 trillion, an increase of 3.49% compared to 2020 which was IDR 3.08 trillion. The increase was mainly derived from the growth in retained earnings that have been determined to be used by Rp185.59 billion. Interest and sharia expenses in 2021 amounted to Rp922.45 billion, a decrease of 8.77% compared to 2020 which was Rp1.01 trillion. The decrease was mainly due to a decrease in interest expense of Rp. 111.09 billion.

Interest and sharia income in 2021 amounted to IDR 2.21 trillion, a decrease of 4.44% compared to 2020 which was IDR 2.32 trillion. The decrease was mainly due to a decrease in interest income of Rp.266.15 billion. Earnings per share is calculated by dividing net income to shareholders by the weighted average number of shares outstanding in the year concerned. Earnings per share in 2021 amounted to Rp34,581, a decrease of 18.75% compared to 2020 which was Rp42,561. The decline was in line with the decline in

dengan tahun 2020 yang sebesar Rp42.561. Penurunan tersebut sejalan dengan menurunnya laba setelah pajak.

Laba tahun berjalan tahun 2021 sebesar Rp381,01 miliar, menurun 17,88% dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar Rp463,97 miliar. Penurunan tersebut sejalan dengan penurunan laba sebelum pajak. Pendapatan (beban) non operasional tahun 2021 sebesar Rp36,24 miliar, meningkat 48,61% dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar Rp24,38 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari pertumbuhan beban non operasional lain-lain.

Komitmen kami dalam menerapkan strategi keberlanjutan, yaitu dengan mengintegrasikan seluruh aspek LST (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Perusahaan) yang berfokus pada tiga aspek, yaitu: (1) Aset, (2) Liabilitas, serta (3) operasional dan sumber daya manusia. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan diwujudkan dengan penetapan visi dalam implementasi keuangan berkelanjutan.

Untuk mendukung agar Bank Riau Kepri menjadi lembaga perbankan yang memperhatikan aspek lingkungan, sosial dan keuangan yang berkelanjutan maka disusun visi Bank Riau Kepri untuk mengimplementasikan hal tersebut sebagai "Menjadi bank terkemuka, terpercaya dan berdaya saing dalam menggerakkan perekonomian daerah melalui implementasi keuangan berkelanjutan". Dalam hal mewujudkan visi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan tersebut, Bank Riau Kepri melakukan penyesuaian ruang lingkup misi, yaitu 1) mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah dengan memperhatikan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST), dan 2) meningkatkan operasional Bank melalui pengembangan produk, jasa dan layanan Keuangan Berkelanjutan.

Bank telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) untuk tahun 2021 serta menyusun Laporan Keberlanjutan ini. Dengan mempertimbangkan faktor eksternal dan faktor internal seperti kondisi keuangan, kondisi operasional dan kapasitas organisasi, Bank Riau Kepri akan memaksimalkan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai visi Keuangan Berkelanjutan. Upaya pencapaian visi tersebut dilaksanakan melalui strategi utama, yaitu restrukturisasi organisasi berbasis kinerja serta penyesuaian sumber daya manusia dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko serta peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan.

Sebagai tahun kedua penerapan Keuangan Berkelanjutan tentu saja terdapat beberapa tantangan di antaranya adalah kompetensi sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk mengawal penerapan Keuangan Berkelanjutan, di samping itu kesiapan struktur organisasi

profit after tax.

Profit for the year in 2021 was IDR 381.01 billion, a decrease of 17.88% compared to 2020 which was IDR 463.97 billion. The decrease was in line with the decrease in profit before tax. Non-operating income (expenses) in 2021 amounted to Rp36.24 billion, an increase of 48.61% compared to 2020 which amounted to Rp24.38 billion. The increase came from the growth of other non-operating expenses.

Our commitment to implementing a sustainability strategy is to integrate all aspects of ESG (Environmental, Social and Corporate Governance) which focuses on three aspects, namely: (1) Assets, (2) Liabilities, and (3) operations and human resources. . Policies to respond to challenges in fulfilling the sustainability strategy are realized by establishing a vision for the implementation of sustainable finance.

To support Bank Riau Kepri to become a banking institution that pays attention to sustainable environmental, social and financial aspects, the vision of Bank Riau Kepri is formulated to implement this as "To become a leading, trusted and competitive bank in driving the regional economy through the implementation of sustainable finance". In terms of realizing the vision in implementing Sustainable Finance, Bank Riau Kepri has adjusted the scope of its mission, namely 1) encouraging economic growth and regional development by paying attention to Environmental, Social and Governance (LST), and 2) improving the Bank's operations through product development, Sustainable Finance services and services.

The Bank has prepared a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) for 2021 and compiled this Sustainability Report. By considering external factors and internal factors such as financial conditions, operational conditions and organizational capacity, Bank Riau Kepri will maximize its resources to achieve the vision of Sustainable Finance. Efforts to achieve this vision are carried out through the main strategy, namely performance-based organizational restructuring and adjustment of human resources to strategic needs, integration of social and environmental aspects into risk management and increasing the growth of the financing portfolio in environmentally sound business activities.

As the second year of the implementation of Sustainable Finance, of course, there are several challenges including the competence of human resources needed to oversee the implementation of Sustainable Finance, in addition to that, the readiness of the organizational structure related to the

terkait implementasi Keuangan Berkelanjutan juga masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, Bank telah melakukan berbagai *workshop* yang diperlukan dalam meningkatkan kompetensi dan kesiapan Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOT) terkait implementasi Keuangan Berkelanjutan.

Dukungan Bank Riau Terhadap Pembangunan Berkelanjutan

Melalui implementasi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan, Bank Riau Kepri turut andil dan berkomitmen dalam memberi dukungan yang salah satunya direalisasikan dalam bentuk Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang sejalan dengan pencapaian target Pemerintah Indonesia berupa Empat Pilar Pembangunan Berkelanjutan. Empat Pilar TPB tersebut disusun oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia atau Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), yang terbagi menjadi Pilar Pembangunan Sosial, Pilar Pembangunan Ekonomi, Pilar Pembangunan Lingkungan, serta Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola.

Dalam upaya mencapai target Pilar Pembangunan Sosial, Kami meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat dengan menjangkau dan memberdayakan masyarakat yang tinggal di daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar).

Pemenuhan target Pilar Pembangunan Ekonomi, kami meningkatkan kesejahteraan dan literasi keuangan masyarakat. Sementara itu, target Pilar Pembangunan Lingkungan dicapai melalui pelaksanaan kegiatan usaha dan pembiayaan yang membantu kelestarian lingkungan serta mengurangi dampak perubahan iklim. Sedangkan target Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola dicapai melalui penerapan audit terhadap kebijakan serta implementasinya, sehingga tercipta tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan aturan yang berlaku. Selain itu, kami terus melakukan inovasi melalui digitalisasi produk dan jasa perbankan untuk membuat nasabah lebih mudah dalam mengelola keuangan, kapanpun dan dimanapun mereka inginkan. Selain itu kami juga terus melakukan investasi infrastruktur IT serta terus mengembangkan pengelolaan Data Pribadi dan Keamanan Siber (*Data Privacy & Cyber Security Management*) guna meningkatkan keamanan data dan kemudahan pembayaran oleh konsumen. Harapan kami, upaya tersebut dapat memenuhi prinsip-prinsip keamanan dan privasi nasabah sekaligus memberi pengalaman menyenangkan serta kenyamanan bagi nasabah dalam bertransaksi. Kinerja terbaik senantiasa selalu ditunjukkan dengan tidak hanya mengedepankan aspek keuntungan semata namun juga memperhatikan keberlangsungan lingkungan.

implementation of Sustainable Finance also still needs to be improved. Therefore, the Bank has conducted various workshops needed to improve the competence and readiness of the Organizational Structure and Work Procedures (SOT) related to the implementation of Sustainable Finance.

Bank Riau Support for Sustainable Development

Through the implementation of sustainable finance principles, Bank Riau Kepri contributes and is committed to providing support, one of which is realized in the form of the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) which is in line with the achievement of the Indonesian Government's target of the Four Pillars of Sustainable Development. The Four Pillars of TPB were prepared by the Ministry of National Development Planning of the Republic of Indonesia or the National Development Planning Agency (Bappenas), which are divided into the Pillars of Social Development, Pillars of Economic Development, Pillars of Environmental Development, and Pillars of Legal Development and Governance.

In an effort to achieve the targets of the Social Development Pillars, we improve the quality of life and public health by reaching and empowering people living in the 3T (Lagged, Frontier, Outermost) areas.

Fulfilling the target of the Pillar of Economic Development, we improve people's welfare and financial literacy. Meanwhile, the target of the Pillar of Environmental Development is achieved through the implementation of business activities and financing that helps preserve the environment and reduce the impact of climate change. Meanwhile, the target of the Pillar of Legal Development and Governance is achieved through the implementation of audits of policies and their implementation, so as to create good corporate governance in accordance with applicable regulations. In addition, we continue to innovate through digitizing banking products and services to make it easier for customers to manage their finances, whenever and wherever they want. In addition, we also continue to invest in IT infrastructure and continue to develop the management of Personal Data and Cyber Security (Data Privacy & Cyber Security Management) to improve data security and ease of payments by consumers. We hope that these efforts can meet the principles of customer security and privacy while providing a pleasant and comfortable experience for customers in transacting. The best performance is always shown by not only prioritizing the profit aspect but also paying attention to environmental sustainability.

Kami terus melakukan inovasi melalui digitalisasi produk dan jasa untuk membuat nasabah lebih mudah dalam mengelola keuangan, Kinerja terbaik senantiasa selalu ditunjukkan dengan tidak hanya mengedepankan aspek keuntungan semata namun juga memperhatikan keberlangsungan lingkungan.

Memperkuat Ketahanan Berkelanjutan

Di masa mendatang kondisi perekonomian diprediksi akan semakin dinamis, untuk itu kami memperkuat landasan kinerja perusahaan dengan melaksanakan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan yang diharapkan dapat berdampak positif dalam mendorong percepatan implementasi keuangan berkelanjutan di Indonesia. Selain itu, Bank Riau Kepri akan fokus mewujudkan solusi keuangan yang terintegrasi kepada masyarakat.

Kami menyadari pentingnya menerapkan Keuangan Berkelanjutan agar tetap gigih dalam bersaing di industri perbankan yang sudah semakin pesat perkembangannya. Pada era pandemi Covid-19, digitalisasi yang dilakukan merupakan jawaban atas kebutuhan nasabah sehingga dapat mempermudah nasabah memperoleh kebutuhan. Dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan, BRK melibatkan para pemangku kepentingan kunci untuk memastikan bahwa BRK memahami dampak keberlanjutan dari aktivitas yang didanainya. BRK juga berupaya terus-menerus menyempurnakan implementasi keuangan berkelanjutan, salah satunya dengan memastikan penerapannya mengalir ke seluruh jenjang organisasi. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga berperan aktif melakukan pengawasan dan implementasi integrasi LST, termasuk meninjau peluang-peluang risiko perubahan iklim yang berdampak pada kegiatan-kegiatan pembiayaan BRK.

Penerapan keuangan berkelanjutan merupakan salah satu jawaban tantangan global yang digunakan saat ini, yakni isu perubahan iklim. Upaya mengatasi tantangan tersebut dituangkan oleh komunitas internasional melalui Perjanjian Paris dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Pemerintah Indonesia ikut berkontribusi aktif dan telah mengadopsi komitmen yang tertuang dalam kedua forum tersebut melalui kebijakan-kebijakan regulasi di tingkat nasional. Di samping itu, Rencana Pembangunan Ekonomi Nasional Indonesia yang disusun oleh Bappenas, Kementerian Keuangan, dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga sudah berbasis pada kedua komitmen global yang dimaksud. Ke depan, BRK akan terus berupaya menyelaraskan seluruh strategi Perusahaan demi mendukung pemerintah dalam mencapai seluruh komitmen-komitmen nasional tersebut.

Selama masa Pandemi Covid-19 kami merealisasikan banyak terobosan dalam mengatasi kondisi usaha yang tertekan, yang membatasi mobilitas seluruh pelaku usaha

We continue to innovate through digitizing products and services to make it easier for customers to manage finances. The best performance is always shown by not only prioritizing the profit aspect but also paying attention to environmental sustainability.

Strengthening Sustainable Resilience

In the future, economic conditions are predicted to be more dynamic, therefore we strengthen the foundation of the company's performance by implementing the principles of sustainable finance, which is expected to have a positive impact in accelerating the implementation of sustainable finance in Indonesia. In addition, Bank Riau Kepri will focus on realizing integrated financial solutions to the community.

We recognize the importance of implementing Sustainable Finance in order to remain persistent in competing in the rapidly growing banking industry. In the era of the Covid-19 pandemic, digitalization is carried out in response to customer needs so that it can make it easier for customers to obtain their needs. In applying the principles of sustainable finance, BRK involves key stakeholders to ensure that BRK understands the sustainability impact of the activities it finances. BRK also strives to continuously improve the implementation of sustainable finance, one of which is by ensuring its implementation flows to all levels of the organization. In addition, the Board of Commissioners and the Board of Directors also play an active role in supervising and implementing ESG integration, including reviewing climate change risk opportunities that have an impact on BRK financing activities.

The implementation of sustainable finance is one of the answers to global challenges that are currently being used, namely the issue of climate change. Efforts to overcome these challenges are outlined by the international community through the Paris Agreement and the Sustainable Development Goals (TPB). The Indonesian government has actively contributed and has adopted the commitments contained in the two forums through regulatory policies at the national level. In addition, the Indonesian National Economic Development Plan compiled by Bappenas, the Ministry of Finance, and the Financial Services Authority (OJK) has also been based on the two global commitments referred to. Going forward, BRK will continue to strive to align all of the Company's strategies to support the government in achieving all of these national commitments.

During the Covid-19 Pandemic, we realized many breakthroughs in overcoming depressed business conditions, which limited the mobility of all business actors in interacting

dalam berinteraksi dan mempromosikan produknya. Kami dengan sigap merealisasikan program restrukturisasi kredit sebagai dukungan kepada nasabah BRK, khususnya UMKM, agar dapat terus bertahan selama masa pandemi. Di saat bersamaan, BRK juga terus mengoptimalkan keunggulan infrastruktur dan produk-produk layanan berbasis teknologi informasi, serta terus mencari sumber pertumbuhan baru, demi bisnis BRK ke depan yang lebih *sustainable*.

Memantapkan Langkah untuk menjadi Agen Pembangunan

Sebagai salah satu lembaga pembiayaan terbesar di Indonesia BRK terus berkomitmen untuk berperan aktif dan semakin memantapkan langkah sebagai agen pembangunan bangsa (*agent of development*). Dari sisi internal, BRK terus berupaya untuk meningkatkan kompetensi *human capital*, melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan. Sejalan dengan peningkatan kompetensi pekerja, maka BRK akan mampu memberikan pelayanan yang lebih baik sehingga kepuasan nasabah tercapai, yang bermuara pada terbentuknya nasabah yang loyal. Selain kualitas pelayanan, BRK juga berkomitmen untuk mengembangkan produk keberlanjutan dengan penggunaan teknologi, serta penyempurnaan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. BRK yakin kombinasi langkah dan kebijakan tersebut dapat mendorong BRK sebagai agen pembangunan bangsa menuju bank berkelanjutan.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK 4.B]

Pada tahun 2021, penerapan Keuangan Berkelanjutan pada Bank Riau Kepri ditekankan pada penyaluran kegiatan usaha berkelanjutan dalam bentuk penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi UMKM.

Di samping yang telah ditargetkan dalam RAKB, Bank juga telah menargetkan kegiatan-kegiatan yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan dalam bentuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Aspek sosial diwujudkan pada kegiatan CSR ketenagakerjaan, CSR terkait konsumen, dan CSR terkait sosial kemasyarakatan. Sedangkan untuk aspek lingkungan diwujudkan melalui kegiatan CSR terkait lingkungan hidup.

Target CSR terkait ketenagakerjaan adalah bahwa semua karyawan Bank Riau Kepri dapat memahami prosedur dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, sehingga jika pada suatu saat nanti terjadi kondisi *force majeure*, maka semua karyawan dapat melakukan tindakan yang benar demi keselamatan diri dan lingkungan (*safety officer*). Target ini telah terpenuhi dengan dilakukan kegiatan kesetaraan dalam program pendidikan dan pelatihan, program kesejahteraan pegawai, kesempatan bekerja yang adil dan merata, *reward system* dan remunerasi.

and promoting their products. We swiftly realized the credit restructuring program as support for BRK customers, especially MSMEs, in order to continue to survive during the pandemic. At the same time, BRK also continues to optimize the advantages of infrastructure and information technology-based service products, and continues to seek new sources of growth, for the sake of a more sustainable BRK business in the future.

Steady Steps to become a Development Agent

As one of the largest financial institutions in Indonesia, BRK continues to be committed to playing an active role and strengthening its steps as an agent of development. Internally, BRK continues to strive to improve human capital competencies, through various education and training programs. In line with the increase in employee competence, BRK will be able to provide better services so that customer satisfaction is achieved, which leads to the formation of loyal customers. In addition to service quality, BRK is also committed to developing sustainable products using technology, as well as improving the implementation of good corporate governance. BRK believes that the combination of these steps and policies can push BRK as an agent of nation building towards a sustainable bank.

Implementation of Sustainable Finance [OJK 4.B]

In 2021, the implementation of Sustainable Finance at Bank Riau Kepri will emphasize the distribution of sustainable business activities in the form of distributing People's Business Credit (KUR) for MSMEs.

In addition to what has been targeted in the RAKB, the Bank has also targeted activities that are in line with the implementation of Sustainable Finance in the form of Corporate Social Responsibility (CSR) activities. The social aspect is manifested in employment CSR activities, CSR related to consumers, and CSR related to social society. Meanwhile, the environmental aspect is realized through CSR activities related to the environment.

*The CSR target related to employment is that all employees of Bank Riau Kepri can understand occupational safety and health management procedures and systems, so that if one day a force majeure condition occurs, then all employees can take the right action for personal and environmental safety (*safety officer*). This target has been met by carrying out equality activities in education and training programs, employee welfare programs, fair and equitable work opportunities, reward systems and remuneration.*

Target CSR terkait konsumen adalah Bank Riau Kepri mampu menyelesaikan seluruh keluhan ataupun pengaduan sesuai dengan standar level agreement dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah. Target telah terpenuhi dengan adanya kemudahan akses informasi dan jaringan layanan perbankan, peningkatan kualitas layanan nasabah, program literasi perbankan, program undian tabungan.

Sejalan dengan visi misinya BRK terus berkomitmen untuk memberikan kontribusi terhadap masyarakat, di sekitar wilayah bisnis bank melalui pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pada tahun 2021 kegiatan CSR yang dialokasikan melalui program Peduli Sosial, Peduli Pendidikan, Peduli Kesehatan, Peduli Lingkungan, Peduli Keagamaan, dan Peduli Kemitraan.

BRK saat ini berupaya terus untuk berusaha untuk memperhatikan aspek lingkungan dalam menjalankan setiap kegiatannya. Kami telah dan akan terus mengupayakan pengurangan pencemaran terhadap lingkungan berupa kerjasama dengan mitra atau nasabah yang memiliki reputasi baik dalam menjalankan bisnisnya.

Target CSR terkait lingkungan hidup adalah terwujudnya efisiensi pada lingkungan internal Bank Riau Kepri yang berdampak pada peningkatan profit dengan menekan biaya operasional. Di samping itu, untuk kegiatan eksternal Bank Riau diharapkan dapat menjalin hubungan yang baik antara masyarakat dan Bank, sehingga citra Bank Riau Kepri di masyarakat dapat terjaga. Target ini telah dipenuhi dengan dilakukan kegiatan program Bank Riau Kepri *Go Green*. Program Bank Riau Kepri *Go Green* adalah program untuk peduli 5 (lima) hal yaitu gunakan air sehemat mungkin, nyalakan listrik jika diperlukan, tanam pohon sebanyak mungkin, gunakan bahan yang mudah didaur ulang, dan buang sampah pada tempatnya. Bentuk penghematan energi yang dilakukan Bank yaitu program gedung hemat energi. Capaian Bank Riau Kepri terkait dengan lingkungan hidup yaitu memberikan perbaikan dan peningkatan kualitas lingkungan hidup di lingkungan Bank Riau Kepri dan juga sekitar Bank. Bank Riau Kepri juga menghadapi tantangan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan di antaranya adalah dalam memberikan keputusan kredit terdapat risiko jika keputusan kredit kurang mempertimbangkan risiko sosial dan lingkungan.

Strategi Pencapaian Target [OJK 4.C]

Risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan telah dikelola dengan baik oleh Bank. Risiko terkait aspek ekonomi adalah risiko kredit, langkah mitigasi terkait risiko kredit yang dilakukan Bank Riau Kepri adalah sebagai berikut:

Budaya manajemen risiko kredit telah disosialisasikan

The target of CSR related to consumers is that Bank Riau Kepri is able to resolve all complaints or complaints in accordance with the standard level agreement and improve the quality of service to customers. The target has been met by providing easy access to information and banking service networks, improving the quality of customer service, banking literacy programs, and a lottery savings program.

In line with its vision and mission, BRK continues to be committed to contributing to the community around the bank's business area through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs. In 2021 CSR activities are allocated through Social Care, Education Care, Health Care, Environmental Care, Religious Care, and Partnership and Supplier Care programs.

BRK is currently trying to continue to pay attention to environmental aspects in carrying out each of its activities. We have been and will continue to strive to reduce pollution to the environment by collaborating with partners or customers who have a good reputation in running their business.

The CSR target related to the environment is the realization of efficiency in the internal environment of Bank Riau Kepri which has an impact on increasing profits by reducing operational costs. In addition, for external activities, Bank Riau is expected to establish good relations between the community and the Bank, so that the image of Bank Riau Kepri in the community can be maintained. This target has been met by carrying out Bank Riau Kepri Go Green program activities. The Bank Riau Kepri Go Green program is a program to care about 5 (five) things, namely use water as sparingly as possible, turn on electricity if needed, plant as many trees as possible, use materials that are easily recycled, and dispose of garbage in its place. The form of energy saving carried out by the Bank is the energy efficient building program. The achievements of Bank Riau Kepri are related to the environment, namely providing improvements and improving the quality of the environment in the environment of Bank Riau Kepri and also around the Bank. Bank Riau Kepri also faces challenges in implementing Sustainable Finance, including in providing credit decisions there is a risk if credit decisions do not consider social and environmental risks.

Strategy for Achieving Targets [OJK 4.C]

The risk of implementing Sustainable Finance has been well managed by the Bank. The risk related to the economic aspect is credit risk, mitigation steps related to credit risk carried out by Bank Riau Kepri are as follows:

The credit risk management culture has been socialized to all

kepada seluruh level organisasi tetapi perlu dievaluasi agar dapat dilaksanakan secara konsisten sehingga timbulnya kesadaran risiko pada seluruh unit kerja. Proses manajemen risiko kredit masih terus dilakukan perbaikan dalam rangka mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko kredit khususnya kredit produktif.

Monitoring terhadap kualitas penyaluran kredit oleh Divisi Manajemen Risiko telah dilakukan secara berkala setiap bulannya melalui laporan pemantauan portofolio kredit yang disampaikan kepada pihak-pihak terkait untuk segera ditindaklanjuti penyelesaiannya yaitu kepada Divisi Komersial, Divisi Konsumer, Divisi Mikro, Kecil & Menengah, Divisi Syariah dan Divisi P2K. Divisi yang membidangi kredit bekerjasama dengan divisi terkait secara rutin melakukan *monitoring*, penagihan dan pembinaan kepada debitur serta memproses permohonan restrukturisasi kredit. Dalam menghadapi pandemi Covid-19, Bank telah mempersiapkan langkah-langkah restrukturisasi dalam penanggulangan terhadap nasabah terdampak Covid-19 dengan mengacu ketentuan OJK dan ketentuan Internal, atas kemampuan bayar debitur dalam memenuhi kewajiban pembayaran kredit yang berpotensi mengganggu kinerja Bank, selain itu juga telah dilakukan simulasi *stress test* untuk mengantisipasi potensi risiko yang timbul.

Risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek sosial yaitu risiko hukum dan risiko reputasi. Bank Riau Kepri menerapkan kebijakan/mitigasi risiko hukum sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi risiko hukum secara berkala dan berkesinambungan.
2. Memberikan nasehat hukum/pendampingan hukum dalam hal terdapat kejadian yang berhubungan dengan hukum dalam aktivitas operasional Bank.
3. Melaksanakan pengukuran risiko hukum yang dilakukan berdasarkan perhitungan indikator/parameter dalam mengidentifikasi risiko hukum dibandingkan dengan modal bank
4. Melakukan pemantauan risiko hukum dengan mengevaluasi eksposur risiko hukum yang melekat terutama yang bersifat material atau berdampak terhadap permodalan
5. Proses pengendalian risiko hukum diutamakan terhadap kegiatan yang membahayakan kelangsungan usaha bank, dan hasil pemantauan risiko hukum yang dilaporkan secara berkala.
6. Melakukan analisis hukum terhadap produk dan/atau aktivitas baru Bank.

Sedangkan dalam memitigasi risiko reputasi, Bank

levels of the organization but needs to be evaluated so that it can be implemented consistently so that risk awareness arises in all work units. The credit risk management process continues to be improved in order to identify, measure, monitor and control credit risk, especially productive credit.

Monitoring of the quality of credit disbursement by the Risk Management Division has been carried out regularly every month through a monitoring report on the credit portfolio submitted to related parties for immediate follow-up on the settlement, namely to the Commercial Division, Consumer Division, Micro, Small & Medium Division, Sharia Division and Division P2K. The division in charge of credit cooperates with related divisions on a regular basis to monitor, collect and provide guidance to debtors as well as process requests for credit restructuring. In the face of the Covid-19 pandemic, the Bank has prepared restructuring steps in dealing with customers affected by Covid-19 by referring to OJK regulations and internal regulations, regarding the ability to pay debtors to fulfill credit payment obligations that have the potential to disrupt the Bank's performance. stress test simulation to anticipate potential risks that arise.

The risk of implementing Sustainable Finance is related to social aspects, namely legal risk and reputation risk. Bank Riau Kepri implements the following policies/legal risk mitigation:

1. *Identify legal risks on a regular and continuous basis.*
2. *Provide legal advice/legal assistance in the event that there are legal-related events in the Bank's operational activities.*
3. *Carry out legal risk measurement based on the calculation of indicators/parameters in identifying legal risk compared to bank capital*
4. *Monitoring legal risk by evaluating the inherent legal risk exposure, especially those that are material or have an impact on capital*
5. *The process of controlling legal risk is prioritized on activities that endanger the continuity of the bank's business, and the results of monitoring legal risks are reported on a regular basis.*
6. *Conducting legal analysis of the Bank's new products and/or activities.*

Meanwhile, in mitigating reputation risk, the Bank

menerapkan kebijakan sebagai berikut:

1. Saat ini Bank Riau Kepri memiliki saluran resmi untuk menerima keluhan dan pertanyaan dari nasabah yaitu *call center* 1500-470, *website*, kantor cabang dan media sosial. Dalam pelaksanaan tugas tersebut petugas *call center* dan *customer service* serta admin *website* dan media sosial berkoordinasi dengan unit kerja terkait.
2. Pemantauan dan pengendalian risiko reputasi yang dilakukan Bank melalui Divisi Sekretaris Perusahaan adalah bertanggung jawab dalam penerapan kebijakan yang berkaitan dengan penanganan dan menyelesaikan pemberitaan negatif, komentar, keluhan nasabah yang berkembang di media cetak ataupun media sosial serta menjalankan *public service* dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).
3. Bank secara rutin melakukan penatausahaan terhadap setiap pengaduan nasabah dalam Laporan Pengaduan Nasabah dan pemberitaan negatif di media masa.
4. Bank Riau Kepri secara terus menerus melakukan penyempurnaan kebijakan internal Bank terkait dengan keluhan nasabah maupun pelayanan nasabah guna meminimalisir potensi terjadinya penurunan reputasi Bank.
5. Telah dilakukan *rating* terhadap media yang bekerjasama saat ini dan ke depan akan terus dilakukan *review* terhadap media cetak maupun online dengan persyaratan yang lebih ketat.
6. Dalam rangka Restrukturisasi Covid-19, Bank telah melakukan pembentukan cadangan melalui cadangan langsung ke nominatif pinjaman sesuai dengan tarif CKPN yang berlaku.
7. Bank melalui Divisi Penyelamatan dan Penyelesaian Kredit telah melakukan langkah-langkah/action plan dalam penanganan kredit NPL dan penagihan kredit hapus buku
8. Bank juga melakukan langkah-langkah sebagai berikut :
 - Menerbitkan Surat Tugas untuk percepatan penyelesaian kredit hapus buku untuk wilayah Pekanbaru
 - Melakukan *monitoring* NPL secara rutin dalam program "*Super Tuesday*" setiap hari Selasa melalui *zoom meeting* dengan unit kantor serta meminta komitmen NPL untuk posisi akhir bulan;
 - Penagihan kepada penanggung jawab atau debitur;
 - Memberikan saran dan masukan kepada penanggung jawab dalam rangka percepatan penyelesaian kredit bermasalah yang menjadi tanggung jawabnya;
 - Memberikan diskon bunga dalam rangka pelunasan kredit bermasalah.
9. Bank telah membentuk *Tim Task Force* Penyelesaian Kredit dengan tugas dan tanggung jawab mempercepat penyelesaian kredit bermasalah

Risiko terkait lingkungan hidup adalah jika Bank

implements the following policies:

1. *Currently, Bank Riau Kepri has official channels for receiving complaints and questions from customers, namely the 1500-470 call center, website, branch offices and social media. In carrying out these tasks, call center and customer service officers as well as website and social media admins coordinate with related work units.*
2. *Monitoring and controlling reputation risk carried out by the Bank through the Corporate Secretary Division is responsible for implementing policies related to handling and resolving negative news, comments, customer complaints that develop in print or social media as well as running public services in the context of implementing corporate social responsibility. (Corporate Social Responsibility/CSR).*
3. *The Bank routinely administers every customer complaint in the Customer Complaint Report and negative news in the mass media.*
4. *Bank Riau Kepri continuously improves the Bank's internal policies related to customer complaints and customer service in order to minimize the potential for a decline in the Bank's reputation.*
5. *A rating has been carried out on the currently collaborating media and in the future, a review of the print and online media will continue to be carried out with stricter requirements.*
6. *In the context of the Covid-19 restructuring, the Bank has established reserves through direct reserves to nominative loans in accordance with the applicable CKPN rates.*
7. *The Bank through the Credit Rescue and Settlement Division has taken steps/action plans in handling NPL loans and collecting write-off loans.*
8. *The Bank also takes the following steps:*
 - *Issuing a Letter of Assignment to accelerate the settlement of write-off loans for the Pekanbaru area*
 - *Monitoring NPL regularly in the "Super Tuesday" program every Tuesday through zoom meetings with office units and requesting NPL commitments for the position at the end of the month;*
 - *Billing to the person in charge or debtor;*
 - *Provide advice and input to the person in charge in the context of accelerating the settlement of non-performing loans for which they are responsible;*
 - *Provide interest discounts in order to pay off non-performing loans.*
9. *The Bank has formed a Credit Settlement Task Force Team with the duties and responsibilities of accelerating the settlement of non-performing loans*

The risk related to the environment is if the Bank provides credit

memberikan fasilitas kredit kepada nasabah yang menggunakan fasilitas tersebut ke dalam usaha yang dapat mencemari dan juga merusak lingkungan. Bank melakukan pengelolaan risiko terkait lingkungan hidup dengan melakukan seleksi dalam memberikan kredit agar kredit tersebut dapat berperan serta dalam pengelolaan lingkungan hidup, karena berkembang Bank tergantung pada fasilitas kreditnya.

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Bank memanfaatkan berbagai peluang yang ada di antaranya mengembangkan perbankan dan keuangan syariah yang positif dengan memanfaatkan profil penduduk muslim yang besar di Provinsi Riau dan Kepulauan Riau, mengembangkan ekosistem industri halal, dengan mencanangkan Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau sebagai *halal destination* dan pusat *halal tourism*, memanfaatkan daerah dan aktivitas pariwisata di Riau Kepri memungkinkan bagi Bank untuk mengembangkan transaksi *money changer* dan *remittance*, memanfaatkan pemberian pinjaman kepada ASN, mengembangkan *financial technology* yang memungkinkan perluasan jangkauan layanan dan pasar yang lebih luas dengan berbiaya rendah, mengembangkan potensi pasar diluar ASN, seperti pembiayaan di bidang infrastruktur dan juga pembiayaan ekspor impor, dan memanfaatkan ketertarikan masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah.

Selain itu, Bank Riau Kepri memiliki prospek usaha yang baik. Hal ini didasari oleh kekuatan yang dimiliki oleh Bank Riau Kepri antara lain, mengkonversikan Bank Riau Kepri menjadi Bank Riau Kepri Syariah (Bank Umum Syariah/BUS) pada RUPS Bank Riau Kepri tanggal adanya dukungan pemegang saham dan pengurus dalam pengembangan Bank Riau Kepri menjadi Bank Riau Kepri Syariah, dukungan dan komitmen penuh dari Sumber Daya Insani (SDI) Bank terhadap rencana perubahan usaha menjadi Bank Umum Syariah, sikap *awareness* terhadap Unit Usaha Syariah (UUS) Bank Riau Kepri cukup tinggi, menjadikan Bank sebagai *top of mind* nasabah untuk kategori bank konvensional dan bank utama yang digunakan nasabah untuk transaksi perbankan dan memiliki aspek permodalan Bank yang menunjukkan tren yang positif dengan peningkatan permodalan di atas setiap tahunnya.

Manajemen Bank Riau Kepri telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Bank juga berkeyakinan bahwa tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan kerugian yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Sampai dengan akhir tahun 2021, tidak terdapat hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan Bank

facilities to customers who use these facilities in businesses that can pollute and also damage the environment. The Bank manages risks related to the environment by making a selection in providing credit so that the credit can participate in environmental management, because the development of the Bank depends on the credit facility.

In carrying out its business activities, the Bank takes advantage of various opportunities, including developing positive Islamic banking and finance by taking advantage of the large profile of the Muslim population in Riau Province and Riau Islands, developing a halal industrial ecosystem, by declaring Riau Province and Riau Islands Province as halal destinations. and the center for halal tourism, utilizing the area and tourism activities in Riau Kepri, making it possible for Banks to develop money changer and remittance transactions, take advantage of lending to ASN, develop financial technology that allows expansion of service coverage and a wider market at low cost, develop market potential outside the ASN, such as financing in the infrastructure sector as well as export-import financing, and taking advantage of the public's interest in becoming a customer of Islamic banks.

In addition, Bank Riau Kepri has good business prospects. This is based on the strengths possessed by Bank Riau Kepri, among others, converting Bank Riau Kepri into Bank Riau Kepri Syariah (Islamic Commercial Bank/BUS) at the AGM of Bank Riau Kepri on the date of support from shareholders and management in the development of Bank Riau Kepri into Bank Riau Kepri Syariah, full support and commitment from the Bank's Human Resources (SDI) for the plan to change the business to become a Sharia Commercial Bank, awareness of the Sharia Business Unit (UUS) of Bank Riau Kepri is quite high, making the Bank the top of mind customers for the conventional bank category. and the main bank used by customers for banking transactions and has a capital aspect of the Bank which shows a positive trend with an increase in capital above every year.

The management of Bank Riau Kepri has assessed the Bank's ability to continue its business continuity and believes that the Bank has the resources to continue its business in the future. In addition, the Bank's management also believes that there is no material uncertainty that could cause significant losses to the Bank's ability to continue its business. Until the end of 2021, there are no things that have a significant effect on the sustainability of Bank Riau Kepri.

Riau Kepri.

Asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini hal tersebut ditunjukkan dalam analisis kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*), yang dimuat dalam Rencana Bisnis Bank Riau Kepri serta dikuatkan oleh hasil auditor independen atas laporan keuangan audited tahun buku 2021 yaitu “wajar dalam semua yang material”, sehingga tidak terlihat adanya masalah *going concern* pada kegiatan usaha Bank.

Apresiasi

Para pemangku kepentingan yang terhormat, Di tengah kompetisi yang semakin ketat, BRK memerlukan dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak untuk bisa mewujudkan komitmen tersebut, dan BRK optimis dalam mewujudkan mimpinya. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, terutama kepada para nasabah dan pekerja, yang telah memberikan kepercayaan dan dukungannya selama ini. Kami berharap agar kepercayaan dan dukungan tersebut terus diberikan sehingga BRK semakin terpacu untuk mewujudkan perbankan berkelanjutan.

Oleh karenanya pencapaian implementasi keuangan berkelanjutan Bank Riau Kepri tidak terlepas dari dukungan semua pihak dan pemangku kepentingan. Dalam rangka tumbuh berkelanjutan, kami berharap para pemangku kepentingan selalu memberikan dukungan dan kepercayaannya. Atas nama seluruh jajaran Bank Riau Kepri, izinkan kami memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada semua pihak dan para pemangku kepentingan.

The assumptions that underlie management in believing this are shown in the analysis of strengths and weaknesses, opportunities and threats, which are contained in the Bank Riau Kepri Business Plan and strengthened by the results of an independent auditor on the audited financial statements for the year. the 2021 book, which is “fair in all material respects”, so that there is no going concern problem in the Bank’s business activities.

Appreciation

Dear stakeholders, In the midst of increasingly fierce competition, BRK needs support and cooperation from various parties to be able to realize this commitment, and BRK is optimistic in realizing its dream. Finally, we would like to thank all stakeholders, especially our customers and employees, who have given their trust and support so far. We hope that this trust and support will continue to be given so that BRK will be increasingly motivated to realize sustainable banking.

Therefore, the achievement of the implementation of sustainable finance of Bank Riau Kepri cannot be separated from the support of all parties and stakeholders. In order to grow sustainably, we hope that stakeholders will always give their support and trust. On behalf of the entire ranks of Bank Riau Kepri, allow us to express our appreciation and gratitude to all parties and stakeholders.

Pekanbaru 30 April 2022



Andi Buchari
Direktur Utama

DUKUNGAN PADA TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN [GRI 102-12, OJK 6.C.3]

Support to Sustainable Development [GRI 102-12, OJK 6.C.3]

Bank Riau Kepri menerapkan implementasi kegiatan operasional perbankan untuk mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). Dukungan Bank Riau Kepri pada 17 tujuan ini diidentifikasi dengan skala 1 hingga 3 (sedang hingga sangat tinggi).

Bank Riau Kepri implements the implementation of banking operations to support the goals of sustainable development (Sustainable Development Goals/SDGs). Bank Riau Kepri support for these 17 objectives is identified on a scale of 1 to 3 (medium to very high).

Tabel Dukungan Pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Table of Support on Sustainable Development Goals

No	SDGs	Aksi Action	Manfaat Benefits	Dukungan BRK terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan BRK's support for the Sustainable Development Goals	Dampak SDGs pada Bisnis BRK Impact of SDGs on BRK's Business	Prioritas SDGs BRK BRK's SDGs priority
1	Tanpa Kemiskinan No Poverty 	- Program Bank Riau Kepri Peduli yang meliputi bantuan Rumah Layak Huni, bantuan sembako, sarana dan prasarana, bantuan organisasi sosial, bantuan untuk masyarakat miskin, pembangunan taman dan lain-lain. - Program Bantuan untuk kegiatan Kepemudaan dan Pembinaan Olah Raga dalam bentuk dalam bentuk sarana dan Prasarana. - Program Bantuan untuk kegiatan kesenian dan kebudayaan. - Bantuan 11.000 Sembako Penanggulangan Pandemi COVID-19 di Kabupaten Bengkalis. - Penyalurkan Kredit Usaha Rakyat untuk UMKM - Pelatihan bagi Pengurus KUD mengenai Persiapan Replanting Perkebunan Sawit - The Riau Kepri Peduli Bank program includes decent housing assistance, basic food assistance, facilities and infrastructure, assistance for social organizations, assistance for the poor, construction of parks and others. - Assistance Program for Youth and Sports Development activities in the form of facilities and infrastructure. - Assistance program for arts and cultural activities. - Assistance of 11,000 Staple Food for Pademi COVID-19 Control in Bengkalis Regency. - Distribution of People's Business Credit to MSMEs - Training for KUD Administrators on Preparation for Replanting Oil Palm Plantations	Meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat Improve the welfare and standard of living of the community			
3	Kehidupan Sehat dan Sejahtera Good Health and Well-Being 	- Bantuan Masker dan Alat Pelindung Diri (APD) Bagi Masyarakat - Bantuan Sanitiser dan Penyemprotan Disinfektan di Berbagai Daerah Riau dan Kepulauan Riau - Program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk Daerah Riau dan Kepulauan Riau dengan program Kesehatan Masyarakat Keliling secara gratis. - Penyediaan tempat cuci tangan di berbagai lokasi strategis mengurangi dampak pandemi COVID-19. - Bank Riau Kepri telah melaksanakan serangkaian kegiatan di antaranya, membantu lembaga dan organisasi keagamaan, membantu kegiatan dakwah organisasi keagamaan, pembangunan fasilitas rumah ibadah dan tempat belajar keagamaan. - Bank telah melakukan berbagai kegiatan untuk memastikan dan menjamin aspek kesehatan dalam rangka menjaga produktivitas pegawai - Kegiatan Sosial Layanan Kesehatan Masyarakat Keliling (Prosmiling)	Menjaga kesehatan masyarakat dan pegawai Maintain public and employee health			

		• Assistance for Masks and Personal Protective Equipment (PPE) for the Community • Sanitation Assistance and Disinfectant Spraying in Various Areas of Riau and Riau Islands • Sustainable Finance Action Plan Program for the Riau and Riau Islands regions with a free Mobile Community Health program. • Provision of hand washing stations in various strategic locations reduces the impact of the COVID-19 epidemic. • Bank Riau Kepri has carried out a series of activities including, assisting religious institutions and organizations, assisting the da'wah activities of religious organizations, building facilities for houses of worship and places of religious learning. • The Bank has carried out various activities to ensure and guarantee health aspects in order to maintain employee productivity • Mobile Community Health Service Social Activities (Prosmiling)		
4	Pendidikan Berkualitas Quality Education 	• Bantuan Ruang Kelas Baru (RKB). • Bantuan Sarana Prasarana Rumah Ibadah Di Riau dan Kepulauan Riau. • Bantuan Seragam Sekolah SDN, SMPN Di Kota Batam. • Bantuan Beasiswa di Riau dan Kepulauan Riau. • Program Pendidikan dan Pelatihan dalam Negeri dan Luar Negeri bagi seluruh pegawai Bank Riau Kepri • New Classroom Assistance (RKB). • Assistance for facilities and infrastructure for houses of worship in Riau and Riau Islands. • School Uniforms for SDN and SMPN in Batam City. • Scholarship Assistance in Riau and Riau Islands. • Domestic and International Education and Training Programs for all employees of Bank Riau Kepri	Memberikan wawasan yang luas kepada para stakeholders Provide broad insight to stakeholders	
6	Air Bersih dan Sanitasi Layak Clean Water and Sanitation 	Bantuan Sanitasi Masyarakat Di Kabupaten Natuna. Community Sanitation Assistance in Natuna District.	Memberikan sanitasi yang layak untuk masyarakat. Providing proper sanitation for the community.	
7	Energi Bersih dan Terjangkau Affordable and Clean Energy 	• Menara Bank Riau Kepri Hemat Energi • Pelaksanaan "Earth Hour" di seluruh unit kerja dengan mematikan lampu dan AC saat jam istirahat • Menara Bank Riau Kepri is Energy Efficient • Implementation of "Earth Hour" in all work units by turning off lights and air conditioning during recess	Menjaga kelestarian sumber energi. Maintain the sustainability of energy sources.	
15	Menjaga Ekosistem Darat Life On Land 	• Program Bank Riau Kepri Go Green • Pemberian Alat Pemadam Api Portable, pemberian Tong Sampah, Truk Sampah • Bantuan Kendaraan 3 Roda untuk Angkutan Sampah di Kabupaten Indragiri Hilir. • Bantuan Bak Sampah Di Kabupaten Kepulauan Meranti. • Kepri Bank Riau Go Green Program • Provision of Portable Fire Extinguishers, Garbage Trash, Garbage Trucks • 3 Wheel Vehicle Assistance for Garbage Transportation in Indragiri Hilir Regency. • Garbage Bin Assistance in Meranti Islands Regency.	Megurangi pencemaran dan kerusakan sumber daya alam dan lingkungan hidup. Reducing pollution and damage to natural resources and the environment.	

PROFIL ORGANISASI [OJK 3]

Organization Profile [OJK 3]

Identitas Perusahaan [GRI 102-1, 102-2, 102-3, 102-4, 102-5, 102-6, 102-7, OJK 3.B]

Company Identity [GRI 102-1, 102-2, 102-3, 102-4, 102-5, 102-6, 102-7, OJK 3.B]



Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri
Nama Panggilan <i>Nick name</i>	Bank Riau Kepri
Status Perusahaan <i>Company Status</i>	Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) <i>Regional Owned Enterprises</i>
Bidang Usaha <i>Business Field</i>	Bank Pembangunan Daerah <i>regional development banks</i>
Tanggal Pendirian <i>Company Establishment</i>	1 April 1966 <i>April 1, 1966</i>



Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Undang-Undang No. 13 tahun 1962 tentang Bank Pembangunan Daerah <i>Law no. 13 of 1962 regarding Regional Development Bank</i>
Kepemilikan <i>Ownership</i>	Pemerintah Provinsi Riau 38,00% (seri A) Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau 1,09% (seri A) Pemerintah Kota/Kabupaten se Riau dan Kepri 60,64% (seri A) Koperasi Amanah Riau Kepri 0,27% (seri B) <i>Riau Prov.Gov. 38,00% (series A)</i> <i>Kepri Prov.Gov. 1.09% (series A)</i> <i>Municipal/Regency Gov. of Riau & Kepri 60.64% (series A)</i> <i>Riau Kepri Amanah Cooperatives 0.27% (series B)</i>



Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp4.000.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Paid-up Capital</i>	Rp1.103.160.700.000



Data Jaringan Kantor <i>Office Network Data</i>	174 Jaringan Kantor 174 Office Networks 1 Kantor Pusat 1 Head Office 21 Kantor Cabang 21 Branch Offices 41 Kantor Cabang Pembantu 41 Sub-Branch Offices 38 Kedai 38 Kedaï 56 Kantor Kas 56 Kas Office 3 Butik 3 Butik 14 Payment Point 14 Payment Points
---	---



Jumlah Pegawai <i>Number of Employees</i>	2.657 Orang Per Desember 2021. <i>2.657 People as of December 2021.</i>
Sekretaris Perusahaan <i>Company secretary</i>	Wahyudi Gustiawan Email: corsec@Bankriaukepri.co.id



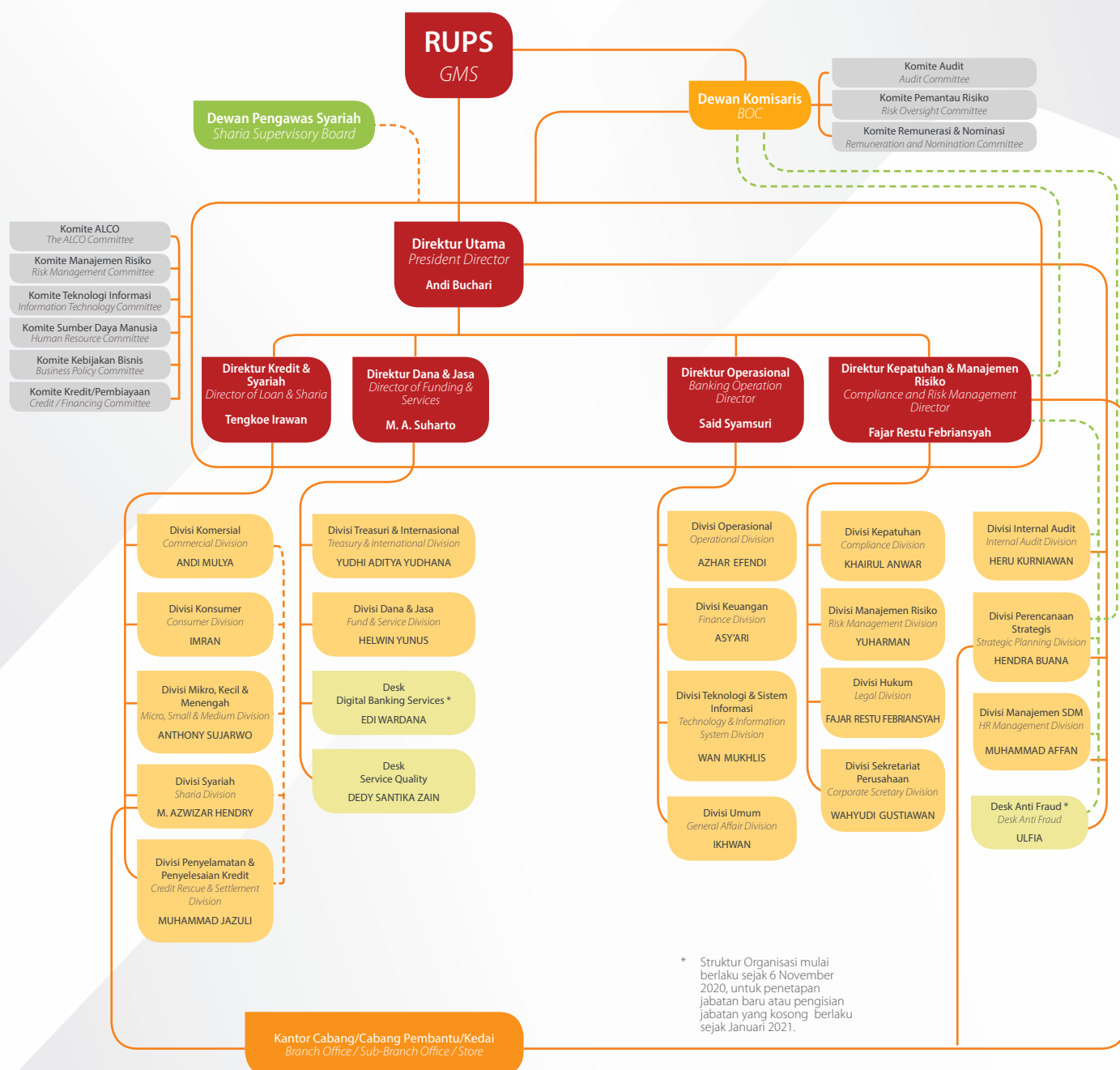
Alamat Kantor Pusat <i>Head Office Address</i>	Jalan Jendral Sudirman No. 462 Pekanbaru 28116, PO Box 1102
Situs Web Website	www.bankriaukepri.co.id
Call Center	1500470
Contact Address	Telp: (0761) 47070 Fax: (0761) 42389 Media Sosial:  bankriaukepri.co.id  bankriaukepriid  bankriaukepri.co.id  bankriaukepri.co.id

STRUKTUR ORGANISASI [GRI 102-18]

Organizational Structure [GRI 102-18]

Lampiran Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri No. 053/KEPDIR/2021 tanggal 09 Agustus 2021 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja.

Attachment to the Decision of the Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri No. 053/KEPDIR/2021 dated August 9, 2021 concerning Organizational Structure and Work Procedures.



* Struktur Organisasi mulai berlaku sejak 6 November 2020, untuk penetapan jabatan baru atau pengisian jabatan yang kosong berlaku sejak Januari 2021.

Keterangan :

Garis Pelaporan —————

Garis Koordinasi - - - - -

PRODUK DAN JASA [GRI 102-2, OJK 3.D]

Products and Services [GRI 102-2, OJK 3.D]

Kegiatan usaha Bank Riau Kepri meliputi berbagai produk simpanan, produk pinjaman, serta berbagai layanan sebagai berikut:

Bank Riau Kepri's business activities include various deposit products, loan products, and various services as follows:



PRODUK DANA :

TABUNGAN SIMPEDA

Tabungan Simpanan Pembangunan Daerah (BPD) yang merupakan produk tabungan bersama yang diterbitkan secara bersama oleh BPD seluruh Indonesia yang dirancang secara khusus sebagai alat pemersatu BPD seluruh Indonesia.

FUND PRODUCTS :

SIMPEDA SAVINGS

Regional Development Savings Savings (BPD) which is a joint savings product issued jointly by BPDs throughout Indonesia which is specifically designed as a unifying tool for BPDs throughout Indonesia.



TABUNGAN SINAR PRIORITAS

Tabungan Sinar Prioritas Sinar Prioritas, Tabungan Khusus untuk Nasabah Prioritas.

SINAR PRIORITY SAVINGS

Sinar Prioritas Sinar Prioritas Savings, Special Savings for Priority Customers.



TABUNGAN SINAR

Tabungan Sinar Tabungan Simpanan Amanah Riau (SINAR) untuk perorangan dan non perorangan yang dapat ditarik melalui ATM Bank Riau Kepri, Jaringan ATM bersama dan ATM PRIMA.

SINAR SAVINGS

Sinar Amanah Riau Savings Savings (SINAR) for individuals and non-individuals that can be withdrawn through Bank Riau Kepri ATMs, Joint ATM Networks and PRIMA ATMs.



TABUNGAN SINAR VALAS

Tabungan Simpanan Dana Pihak Ketiga dalam mata uang asing atas nama pribadi/perorangan dengan tambahan fitur "Buku" sebagai bukti kepemilikan rekening dan media mutasi transaksi rekening, yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan persyaratan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek.

FOREIGN CURRENCY SINAR SAVINGS

Third Party Fund Savings Savings in foreign currency under the name of a person/individual with the addition of the "Book" feature as proof of account ownership and media for account transaction mutations, the withdrawal of which can only be made with certain agreed conditions, but cannot be withdrawn by check.



TABUNGAN SINAR BELIA

Tabungan Sinar Belia Tabungan khusus bagi Pelajar dan Mahasiswa yang masih berstatus aktif atau masih dalam usia sekolah maksimal 28 tahun. Dengan persyaratan ringan.

SINAR BELIA SAVINGS

Sinar Belia Savings Special savings for students who are still active or still in school, a maximum of 28 years old. With light requirements.



TABUNGAN SINAR DELIMA

Tabungan Sinar Delima Tabungan Premium untuk segmen menengah keatas yang memiliki fitur lebih unggul.

SINAR DELIMA SAVINGS

Sinar Delima Savings Premium savings for the upper middle segment that has superior features.



TABUNGAN SINAR KPE

Tabungan Sinar KPE Tabungan khusus untuk Pegawai Negeri Sipil (ASN).

SINAR KPE SAVINGS

Sinar KPE Savings Savings specifically for Civil Servants (ASN).



TABUNGAN SINAR COMMUNITY

Tabungan Sinar Community Tabungan khusus untuk komunitas yang bisa digunakan sebagai Kartu Anggota yang memberikan keuntungan kepada rekening Induk Komunitas.

SINAR COMMUNITY SAVINGS

A special savings account for the community that can be used as a Member Card that provides benefits to the Community Main account.

TABUNGAN SINAR PEGAWAI

Tabungan Sinar Pegawai Tabungan khusus untuk pegawai PT Bank Riau Kepri.

SINAR EMPLOYEE SAVINGS

Savings specifically for employees of PT Bank Riau Kepri.

TABUNGAN SINAR DBOS

Tabungan yang dikhususkan untuk sekolah penerima Dana Bantuan Operasional Sekolah (DBOS), di mana fitur utamanya yakni pembukaan rekening tanpa minimal setoran awal dan tanpa saldo minimum.

SINAR DBOS SAVINGS

Savings specifically for schools that receive the School Operational Assistance Fund (DBOS), where the main feature is opening an account with no minimum initial deposit and no minimum balance.





TABUNGAN SINAR PENDIDIKAN

Tabungan Sinar Pendidikan Tabungan Investasi untuk pendidikan yang memiliki manfaat asuransi dengan suku bunga yang lebih tinggi.

SINAR EDUCATION SAVINGS

Sinar Pendidikan Savings Investment savings for education that have insurance benefits with higher interest rates



TABUNGAN SIMPEL

Tabungan SimPel Tabungan untuk siswa PAUD, TK, SD, SLTP, SLTA Sederajat yang diterbitkan secara Nasional oleh Bank-Bank di Indonesia dengan persyaratan mudah.

SIMPLE SAVINGS

SimPel Savings Savings for Playground, Kindegarten, Elementary School, Junior High School, Senior High School Equivalent students issued nationally by Banks in Indonesia with easy requirements.



TABUNGANKU

Produk tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh Bank-Bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

TABUNGANKU

Savings product for individuals with easy and light requirements issued jointly by Banks in Indonesia to foster a culture of saving and improve people's welfare.



TABUNGAN SINARLAKU

Tabungan dalam rangka program inklusi keuangan melalui layanan Tanpa Kantor yang buka di Agen Laku Pandai.

SINARLAKU SAVINGS

Savings in the context of a financial inclusion program through an Officeless service that is open at Laku Pandai Agents.



GIRO BANK RIAU KEPRI

Simpanan dana pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek/ bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya

BANK RIAU KEPRI CURRENT ACCOUNTS

Deposits of third party funds that can be withdrawn at any time by using a check/bilyet giro or other means of payment orders.



GIRO VALAS BANK RIAU KEPRI

Produk giro untuk mempermudah urusan bisnis global dan lebih aman. Kelancaran transaksi dalam valuta asing saat ini menjadi keharusan di era global. Bank Riau Kepri mempersembahkan Giro Valas Bank Riau Kepri yaitu rekening simpanan dalam valuta asing yang ditujukan untuk mendukung kelancaran aktivitas bisnis.

BANK RIAU KEPRI FOREIGN CURRENT ACCOUNT

Current account products to make global business easier and safer. Smooth transactions in foreign exchange are now a must in the global era. Bank Riau Kepri presents the Bank Riau Kepri Foreign Exchange Current Account, which is a foreign currency deposit account that is intended to support the smooth running of business activities.



DEPOSITO BANK RIAU KEPRI

Simpanan Berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan antara nasabah dan Bank.

BANK RIAU KEPRI DEPOSITS

Time Deposits whose withdrawals can only be made for a certain period of time according to the agreement between the customer and the Bank.



DEPOSITO VALAS

Deposito Bank Riau Kepri yang menjadi pilihan terbaik untuk berinvestasi dalam Valuta Asing. Dengan kepastian tingkat suku bunga dalam kurun waktu yang dipilih maka investasi akan aman dan terjaga dari fluktuasi kurs valas sekaligus menguntungkan. Keuntungan yang didapatkan yakni Kemudahan dan kenyamanan bertransaksi jenis mata uang yang nasabah inginkan (USD,SGD, EURO), Biaya penyetoran dan penarikan yang ringan, dan Bunga Deposito Valas Bank Riau Kepri sangat bersaing sehingga dapat memberikan nilai lebih investasi.

FOREIGN CURRENCY DEPOSITS

Bank Riau Kepri deposits are the best choice for investing in foreign exchange. With the certainty of the interest rate within the selected period, the investment will be safe and protected from fluctuations in foreign exchange rates as well as profitable. The advantages obtained are the ease and convenience of transacting the type of currency that customers want (USD, SGD, EURO), low deposit and withdrawal fees, and very competitive foreign currency deposit interest rates so that they can provide more investment value.

PRODUK KREDIT

KREDIT KARYA PRIMA

Kredit kepada rekanan yang diberikan dengan sistem Transaksional dan *Standby*. Kredit Konstruksi dengan sistem Transaksional adalah kredit yang diberikan kepada rekanan yang telah mendapat kontrak pekerjaan dari instansi Pemerintah atau instansi lainnya. Kredit Konstruksi dengan sistem *Standby* adalah kredit yang diberikan kepada rekanan dan/atau groupnya dengan plafond tertentu untuk membiayai proyek yang telah dan atau akan diperoleh dari instansi Pemerintah atau instansi lainnya.

CREDIT PRODUCTS

KARYA PRIMA CREDIT

Credit to partners provided with Transactional and Standby systems. Construction Loans with a Transactional system are loans given to partners who have received work contracts from Government agencies or other agencies. Construction Loans with a Standby system are loans given to partners and/or their groups with a certain ceiling to finance projects that have been and/or will be obtained from government agencies or other agencies.

KREDIT NIAGA PRIMA

Kredit yang diberikan kepada Perseorangan atau Badan Usaha untuk memenuhi kebutuhan aktiva lancar.

NIAGA PRIMA CREDIT

Loans granted to individuals or business entities to meet the needs of current assets.

KREDIT BINA PRIMA

Kredit yang diberikan kepada Badan Usaha dengan tujuan untuk membiayai pengadaan aktiva tetap baik untuk usaha baru, perluasan, rehabilitasi dan relokasi.

BINA PRIMA CREDIT

Loans granted to Business Entities with the aim of financing the procurement of fixed assets for new businesses, expansion, rehabilitation and relocation.

BANK GARANSI

Surat berharga (surat jaminan) yang dikeluarkan Bank Umum/Lembaga Keuangan lainnya kepada pihak penerima jaminan bahwa Bank akan membayar sejumlah uang kepadanya pada waktu tertentu jika pihak yang terjamin tidak dapat memenuhi kewajibannya, kewajiban mana bersifat kontigensi yang timbulnya tergantung pada terjadi atau tidak terjadinya satu atau lebih peristiwa dan prestasi dimasa yang akan datang.

SURAT DUKUNGAN KEUANGAN

Surat keterangan yang dikeluarkan Bank yang ditujukan kepada pihak pemilik proyek/pengguna anggaran/satuan kerja bahwa Bank menyatakan kesediaan memberikan dukungan finansial atau keuangan kepada pihak pelaksana proyek (nasabah) untuk pelaksanaan proyek tertentu sepanjang memenuhi ketentuan/persyaratan Bank.

KREDIT SINDIKASI

Kredit yang diberikan oleh dua bank/lembaga pembiayaan atau lebih atas dasar syarat dan ketentuan kredit (*terms and conditions*) yang sama, didudukkan dalam perjanjian kredit yang sama pula dan diadministrasikan/dimonitor oleh agent bank (agen).

SKBDN

Setiap janji tertulis berdasarkan permintaan tertulis pemohon (*applicant*) yang mengikat Bank untuk:

- Melakukan pembayaran kepada penerima (*beneficiary*) atau ordernya, atau mengaksept dan membayar wesel yang ditarik oleh penerima.
- Memberi kuasa kepada Bank lain untuk melakukan pembayaran kepada penerima (*beneficiary*) ordernya, atau mengaksept dan membayar wesel yang akan ditarik oleh penerima, atau
- Memberi kuasa kepada Bank lain untuk menegosiasi wesel yang ditarik oleh penerima (*beneficiary*), atas penyerahan dokumen, sepanjang persyaratan dan kondisi SKBDN dipenuhi.

LETTER OF CREDIT

Kredit yang diberikan berdasarkan permintaan tertulis pemohon (*applicant*) yang mengikat Bank untuk:

- Melakukan pembayaran kepada penerima (*importir*) atau ordernya, atau mengaksept dan membayar wesel yang ditarik oleh penerima.
- Memberi kuasa kepada Bank lain untuk melakukan pembayaran kepada penerima (*importir*) ordernya, atau mengaksept dan membayar wesel yang akan ditarik oleh penerima, atau
- Memberi kuasa kepada Bank lain untuk menegosiasi wesel yang ditarik oleh penerima (*importir*), atas penyerahan dokumen, sepanjang persyaratan dan kondisi *Letter of Loan* dipenuhi.

BANK GUARANTEE

Securities (guarantee letters) issued by Commercial Banks/ other Financial Institutions to the recipient of the guarantee that the Bank will pay a certain amount of money to him at a certain time if the guaranteed party cannot fulfill its obligations, which obligations are contingent the arising of which depends on the occurrence or non-occurrence of one or more future events and accomplishments.

FINANCIAL SUPPORT LETTER

Statement letter issued by the Bank addressed to the project owner/budget user/work unit that the Bank states its willingness to provide financial or financial support to the project implementing party (customer) for the implementation of certain projects as long as they meet the Bank's provisions/requirements.

SYNDICATION CREDIT

Credit granted by two or more banks/financing institutions on the basis of the same terms and conditions, placed in the same credit agreement and administered/monitored by the bank agent (agent).

SKBDN

Each written promise based on the written request of the applicant (applicant) which binds the Bank to:

- Make payments to the beneficiary or the order, or accept and pay the draft drawn by the beneficiary.*
- Authorize other Banks to make payments to the beneficiary of the order, or to accept and pay the draft to be withdrawn by the beneficiary, or*
- Authorize other Banks to negotiate drafts drawn by the beneficiary (beneficiary), upon the submission of documents, as long as the terms and conditions of the Domestic L/C are met.*

LETTER OF CREDIT

Credit granted based on the written request of the applicant (applicant) which binds the Bank to:

- Make payments to the recipient (importer) or the order, or accept and pay the draft drawn by the recipient.*
- Authorize other Banks to make payments to the recipient (importer) of the order, or to accept and pay the draft to be withdrawn by the recipient, or*
- Authorize other Banks to negotiate drafts drawn by the beneficiary (importer), upon the submission of documents, as long as the terms and conditions of the Letter of Loan are met.*

KREDIT VALAS

Fasilitas kredit yang diberikan kepada eksportir, baik dalam rupiah maupun valuta asing untuk keperluan modal kerja, dalam rangka pengadaan barang-barang yang akan diekspor (sebelum barang dikapalkan/preshipment) dan/atau untuk keperluan pembiayaan proyek investasi dalam rangka produksi barang ekspor.

KREDIT ANEKA GUNA (KAG)

Kredit Aneka Guna Bank Riau Kepri adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur berpenghasilan tetap (ASN, CPNS, pegawai BUMN/BUMD, pegawai tetap perusahaan swasta, dll) dan pekerja profesi (dokter, notaris, dll) untuk berbagai kebutuhan yang bersifat konsumtif antara lain pendidikan, pernikahan, kesehatan dan lain-lain.

FOREIGN CREDIT

Credit facilities provided to exporters, both in rupiah and foreign currencies for working capital purposes, in the context of procuring goods to be exported (before the goods are shipped/preshipment) and/or for financing investment projects in the framework of producing export goods.

ANEKA GUNA CREDIT

Aneka Guna Credit Bank Riau Kepri is a credit facility granted to debtors with fixed income (ASN, civil servants, state-owned enterprises employees, permanent employees of private companies, etc.) and professional workers (doctors, notaries, etc.) for various consumptive needs, including education, marriage, health and others.



KREDIT KENDARAAN BERMOTOR (KKB)

Kredit yang diberikan Bank untuk memenuhi kebutuhan debitur bersifat konsumtif dalam rangka kepemilikan kendaraan bermotor roda 2 (dua) dan atau roda 4 (empat) atau lebih dengan system pembayaran angsuran baik secara kolektif maupun non kolektif.

MOTOR VEHICLE CREDIT

Credit provided by the Bank to meet the needs of debtors is consumptive in the context of ownership of 2 (two) and or 4 (four) or more wheels motorized vehicles with an installment payment system both collectively and non-collectively.



KREDIT PEMILIKAN RUMAH (KPR)

Fasilitas kredit yang digunakan untuk, Pembelian Rumah, Renovasi Rumah, Pembelian Rumah melalui KPR Program Pemerintah, KPR Refinancing, KPR Top Up maupun take over dari bank lain

HOUSE OWNERSHIP CREDIT

Credit facilities used for Home Purchases, Home Renovations, Home Purchases through Government Program Mortgages, Refinancing Mortgages, Top Up Mortgages and take overs from other banks



KPR SEJAHTERA FLPP BANK RIAU KEPRI

Fasilitas Kredit Perumahan dengan Bunga Terjangkau dan Tetap Selama Jangka Waktu Kredit. Kredit Pemilikan Rumah Sederhana ini merupakan bentuk kerja sama antara Bank Riau Kepri dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia.

KPR PROSPEROUS FLPP BANK RIAU KEPRI

Housing Loan Facility with Affordable and Fixed Interest during the Loan Term. This Simple Home Ownership Loan is a form of collaboration between Bank Riau Kepri and the Ministry of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia.

KARTU KREDIT

Adalah kartu Kredit yang merupakan produk *co-branding* antara Bank Mega, Bank Syariah Mandiri, dan Bank Riau Kerpi yang memungkinkan pembawanya membeli barang-barang yang dibutuhkan secara hutang termasuk transaksi pembayaran atau untuk melakukan penarikan tunai dengan kewajiban melakukan pelunasan/pembayaran pada waktu yang disepakati baik secara sekaligus atau angsuran.

KREDIT BPD PEDULI

Kredit yang diberikan kepada masyarakat yang tergabung dalam kelompok Usaha Kecil Berbasis Kerakyatan (UKBK) dimana kelompok tersebut telah dibina dengan metodologi BPD Peduli oleh Pihak Bank dan atau Pihak lain yang telah bekerjasama dengan Bank.

KREDIT PENGUSAHA KECIL (KPK)

Kredit yang diberikan kepada Pengusaha Kecil perorangan, perusahaan dan koperasi dengan tujuan untuk usaha produktif, baik untuk modal kerja maupun investasi.

KREDIT PENGUSAHA MIKRO (KPM)

Kredit yang diberikan kepada Pengusaha Mikro secara perorangan dengan tujuan untuk usaha produktif, baik untuk modal kerja maupun investasi.

KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)

Kredit KUR adalah kredit modal kerja dan/atau investasi kepada Debitur usaha yang produktif dan layak untuk diberikan kredit, namun agunan yang dimiliki belum *Bankable*.

KREDIT KETAHANAN PANGAN DAN ENERGI (KKP-E)

Kredit investasi dan atau modal kerja yang diberikan kepada petani/peternak melalui kelompok tani atau koperasi dalam rangka mendukung pelaksanaan Program Ketahanan Pangan dan Program Pengembangan Tanaman Bahan Baku Bahan Bakar Nabati. KKP-E bermanfaat membantu petani/peternak di bidang permodalan untuk dapat menerapkan teknologi sehingga produktifitas dan pendapatan petani menjadi lebih baik serta meningkatkan ketahanan pangan nasional dan mendukung program pengembangan tanaman bahan baku bahan bakar nabati.

CREDIT CARD

Credit card which is a co-branding product between antara Bank Mega, Bank Syariah Mandiri, dan Bank Riau Kerpi which allows the bearer to buy the items needed on a debt basis including payment transactions or to make cash withdrawals with the obligation to make repayments/payments at the agreed time either in lump sum or installments.

BPD PEDULI CREDIT

Credit given to the community who are members of the People-Based Small Business group (UKBK) where the group has been fostered with the BPD Peduli methodology by the Bank and or other parties who have collaborated with the Bank.

SMALL BUSINESS LOANS

Loans granted to individual Small Entrepreneurs, companies and cooperatives for the purpose of productive businesses, both for working capital and investment.

MEDIUM BUSINESS LOANS

Credit given to Micro Entrepreneurs individually with the aim of productive businesses, both for working capital and investment.

PEOPLE'S BUSINESS CREDIT (KUR)

KUR loans are working capital loans and/or investments to business debtors who are productive and eligible to be given credit, but the collateral owned is not yet Bankable.

FOOD SECURITY AND ENERGY CREDIT

Investment credit and or working capital provided to farmers/breeders through farmer groups or cooperatives in order to support the implementation of the Food Security Program and the Plant Development Program for Biofuel Raw Materials. KKP-E is useful in helping farmers/breeders in the field of capital to be able to apply technology so that farmers' productivity and income will be better as well as increase national food security and support the development program for biofuel raw material plants.



LAYANAN

ATM SETOR TUNAI BANK RIAU KEPRI

Dengan layanan ATM Setor Tunai Bank Riau Kepri, nasabah lebih leluasa bertransaksi, mudah dan cepat. Melalui mesin ATM Setor Tunai (CDM) Bank Riau Kepri, nasabah dapat menyetorkan uangnya ke tabungan tidak terbatas waktu selama 24 jam dan 7 hari tanpa libur.

SERVICES

BANK RIAU KEPRI ATM CASH DEPOSIT

With the Bank Riau Kepri Cash Deposit ATM service, customers are more flexible, easier and faster to transact. Through the Bank Riau Kepri Cash Deposit (CDM) ATM machine, customers can deposit money into unlimited savings for 24 hours and 7 days without holidays.



KARTU ATM/DEBIT BANK RIAU KEPRI

Kartu ATM Bank Riau Kepri dapat digunakan untuk seluruh kegiatan transaksi melalui ATM Bank Riau Kepri, ATM Prima dan ATM Bersama juga sebagai Kartu Debit di merchant yang memiliki logo Prima.

BANK RIAU KEPRI ATM/DEBIT CARD

Bank Riau Kepri ATM cards can be used for all transaction activities through Bank Riau Kepri ATMs, Prima ATMs and ATM Bersama as well as Debit Cards at merchants that have the Prima logo.



EDC BANK RIAU KEPRI

Peralatan elektronik yang digunakan untuk layanan perbankan yang bekerja secara otomatis untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang memiliki kartu ATM secara non tunai.

BANK RIAU KEPRI EDC

Electronic equipment used for banking services that work automatically to provide services to customers who have ATM cards on a non-cash basis.



BRK MOBILE

Layanan mobile banking yang diperuntukkan kepada Nasabah Bank yang memiliki kartu ATM Debit Bank Riau Kepri.

BRK MOBILE

Mobile banking service intended for Bank Customers who have an ATM Debit card for Bank Riau Kepri.



BRK QRIS

Layanan penerimaan transaksi pembayaran QRIS bagi merchant BRK QRIS dan fitur layanan transaksi pembayaran QRIS bagi nasabah melalui Aplikasi BRK mobile.

BRK QRIS

QRIS payment transaction acceptance services for BRK QRIS merchants and QRIS payment transaction service features for customers through the BRK mobile application.



REMITTANCE

Jasa pengiriman uang dalam valuta asing antara lain USD, SGD dan Euro baik ke/dari Bank lokal maupun Bank luar negeri. *Remittance Bank Riau Kepri* memberikan berbagai keuntungan untuk nasabah yakni Cepat dan Aman, Mudah dan Biaya Ringan.

REMITTANCE

Money transfer services in foreign currencies include USD, SGD and Euros to/from local banks and overseas banks. *Remittance Bank Riau Kepri* provides various benefits for customers, namely Fast and Safe, Easy and Low Cost.

TRADE FINANCE & SERVICES

Trade Finance & Services merupakan layanan transaksi ekspor-impor baik yang menggunakan L/C (*Letter of Credit*) maupun Non L/C (*Documentary Collection*) serta layanan transaksi perdagangan lokal dengan menggunakan SKBDN (*Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri*).

TRADE FINANCE & SERVICES

Trade Finance & Services is an export-import transaction service using both L/C (*Letter of Credit*) and Non L/C (*Documentary Collection*) as well as local trade transaction services using SKBDN (*Domestic Letter of Credit*).



CASH MANAGEMENT SYSTEM (CMS)

Fitur transaksi *real time* yang dapat dilakukan kapan dan dimana saja. CMS memberikan keleluasaan kepada nasabah/*Corporate* untuk melakukan transaksi secara *online* antar rekening sesama Bank Riau Kepri dan/atau dari rekening Bank Riau Kepri ke rekening Bank lain.

CASH MANAGEMENT SYSTEM (CMS)

Real time transaction feature that can be done anytime and anywhere. CMS provides flexibility to customers/Corporate to conduct online transactions between accounts of other Bank Riau Kepri and/or from Bank Riau Kepri accounts to other bank accounts.



E-MONEY

Suatu alat pembayaran elektronik prabayar yang diterbitkan oleh Bank Mandiri (Persero) yang bekerjasama dengan PT Bank Riau Kepri dimana nilai uang tertentu melekat padanya yang dapat diisi ulang dan dapat digunakan untuk pembayaran transaksi pada *Merchant* tertentu yang bersifat *Off line*.

E-MONEY

A prepaid electronic payment instrument issued by Bank Mandiri (Persero) in collaboration with PT Bank Riau Kepri where a certain money value is attached to it which can be refilled and can be used for payment transactions at certain *Merchants* that are *Off line*.

Produk dan Jasa Perbankan Syariah

Bank Riau Kepri memberikan perhatian khusus kepada para Nasabah yang ingin menjalankan proses perbankan melalui sistem syariah dengan membuka Unit Usaha Syariah. Sampai dengan tahun 2021 produk Bank Riau Kepri yang berbasis syariah terdiri dari Produk Dana, Produk Pembiayaan, dan Produk Layanan Syariah dengan rincian sebagai berikut:

Sharia Banking Products and Services

Bank Riau Kepri gives special attention to customers who wish to carry out the banking process through the sharia system by opening a Sharia Business Unit. Until 2021 Bank Riau Kepri products that are based on sharia consist of Fund Products, Financing Products, and Sharia Service Products, with the following details:



PRODUK DANA

TABUNGAN iB SINAR

Tabungan iB Sinar memiliki 2 akad:

- Mudharabah*, tabungan dengan akad bagi hasil, dimana *mudharib* (Bank) mengelola dana *shahibul maal* (Nasabah) dan berbagi hasil dari keuntungan pengelolaan dana tersebut kepada *shahibul maal*.
- Wadiah*, Tabungan dengan akad *Wadiah yad Dhamanah* (titipan). Nasabah hanya menitipkan dananya kepada Bank dan Bank dapat memberikan bonus kepada Nasabah namun tidak diperjanjikan.

TABUNGAN iB DHUHA

Tabungan iB Dhuha adalah produk tabungan haji yang dirancang khusus untuk membantu nasabah merencanakan ibadah haji regular (melalui SISKOHAT), Haji plus, dan umrah. Tabungan iB Dhuha membantu Anda merencanakan ibadah haji SISKOHAT, haji Plus dan Umrah. Pemasaran produk Tabungan iB Dhuha dilaksanakan menggunakan akad *mudharabah* dan *wadiah*.

TABUNGAN SIMPEL iB

Tabungan SimPel iB adalah tabungan yang menggunakan prinsip *wadiah* (titipan) yang diperuntukkan hanya untuk nasabah perorangan dengan status pelajar/siswa WNI (PAUD/TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA atau sederajat). Pembukaan Rekening dilakukan berdasarkan PKS antara pihak sekolah dengan bank maupun tanpa PKS.

TABUNGAN iB SINAR PRIORITAS

Tabungan iB Sinar Prioritas dijalankan dengan 2 (dua) prinsip/akad sebagai berikut:

- Tabungan iB Sinar Prioritas dengan prinsip *wadiah yad dhamanah* adalah Tabungan iB Sinar yang ditujukan untuk memberikan pelayanan eksklusif kepada Nasabah prioritas yang dapat ditarik sewaktu-waktu dan tidak ada imbalan yang disyaratkan, kecuali dalam bentuk bonus yang besarnya berdasarkan

FUND PRODUCTS

SINAR iB SAVINGS

iB Sinar Savings has 2 agreements:

- Mudharabah*, a savings account with a profit-sharing agreement, where the *mudharib* (Bank) manages the *shahibul maal* (customer) fund and shares the proceeds from the profits of the fund management to *shahibul maal*.
- Wadi'ah*, savings with a *Wadiah yad Dhamanah* (deposit) agreement. Customers only entrust their funds to the Bank and the bank can give bonuses to the customer but cannot be agreed upon.

DHUHA iB SAVINGS

Tabungan iB Dhuha is a Hajj savings product specifically designed to help customers plan for regular Hajj pilgrimages (through SISKOHAT), Haj plus and Umrah. *iB Dhuha Savings* helps you plan the Regular, Haj Plus and Umrah pilgrimages. Marketing of *iB Dhuha Savings* products is carried out using *mudharabah* and *wadiah* contracts.

SIMPEL iB SAVINGS

SimPel iB savings are savings that use the *wadiah* principle (deposit) that are intended only for individual customers with student status/WNI students (PAUD/TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA or equivalent). Account opening is carried out based on MCC between the school and the bank or without MCC.

iB SINAR PRIORITAS SAVINGS

iB Sinar Prioritas is carried out with 2 (two) principles/agreements as follows:

- iB Sinar Prioritas Savings* with the principle of *wadiah yad dhamanah* is the *iB Sinar Savings* which is intended to provide exclusive services to priority customers which can be withdrawn at any time and there is no required reward, except in the form of a bonus whose amount is based on the Bank's discretion and is

kebijaksanaan Bank serta tidak diperjanjikan di dalam akad.

- b. Tabungan iB Sinar Prioritas dengan prinsip *mudharabah* adalah produk tabungan penghimpunan dana yang ditujukan untuk memberikan pelayanan eksklusif kepada Nasabah prioritas dalam bentuk simpanan perorangan atau non perorangan dengan menggunakan akad *mudharabah* (memperoleh bagi hasil).

not agreed in the contract.

- b. *iB Sinar Prioritas Savings with the principle of mudharabah is a savings product to raise funds that are intended to provide exclusive services to priority customers in the form of individual or non-individual savings using a mudharabah agreement (obtaining profit sharing).*



TABUNGAN SINAR PENDIDIKAN iB

Tabungan Sinar Pendidikan iB adalah tabungan berjangka dengan akad *mudharabah* yang hanya dapat ditarik setelah jangka waktu yang diperjanjikan dengan setoran bulanan yang jumlahnya tetap.

iB SINAR PENDIDIKAN SAVINGS

Sinar Pendidikan iB Savings is a term savings account with a mudharabah contract which can only be withdrawn after the agreed period with a fixed monthly deposit.



TABUNGAN iB SINAR QURBAN

Tabungan iB Sinar Qurban adalah tabungan yang diperuntukkan kepada Nasabah yang merencanakan ibadah Qurban dengan cara menabung melalui pola setoran secara bulanan.

iB SINAR QURBAN SAVINGS

iB Sinar Qurban Savings is a savings account intended for customers who plan to perform Qurban worship by saving through a monthly deposit pattern.

TABUNGAN iB SINAR BANSOS

Tabungan iB Sinar Bansos dengan prinsip *wadiah yad dhamanah* adalah Tabungan iB Sinar yang ditujukan untuk menerima penyaluran bantuan sosial dari Pemerintah Pusat/Provinsi/Kabupaten/Kota kepada masyarakat penerima bantuan.

iB SINAR BANSOS SAVINGS

The iB Sinar Bansos Savings with the wadiah yad dhamanah principle is the iB Sinar Savings which is intended to receive distribution of social assistance from the Central/Provincial/Regency/City Government to the beneficiary community.



GIRO iB

Giro iB BRKS dibedakan menjadi 2 (dua) jenis berdasarkan akad yang digunakan:

- a. Giro *Wadiah*, Nasabah (*shahibul maal*) hanya menitipkan dananya ke Bank dan tidak mendapatkan imbalan dari hal tersebut. Namun Bank diperbolehkan untuk memberikan bonus namun tidak diperjanjikan ke Nasabah.
- b. Giro *Mudharabah*, adalah produk penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk simpanan perorangan maupun non perorangan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan akad *mudharabah* yang penarikannya dapat dilakukan

iB CURRENT ACCOUNT

iB Current Account is divided into 2 (two) types based on the agreement used:

- a. *Wadiah Current Account*, Customers (*shahibul maal*) only entrust their funds to the Bank and do not get compensation from it. However, the bank is allowed to give bonuses cannot be made by the agreement to the customer.
- b. *Mudharabah Current Account*, is a product of collecting public funds in the form of individual and non-individual savings in Rupiah using a mudharabah contract, the withdrawal of which can be made according to an agreement using a check, bilyet giro, other payment

sesuai kesepakatan dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah bayar lainnya, atau dengan perintah pemindahbukuan dan memperoleh bagi hasil atas dana yang ditempatkan sesuai dengan nisbah yang telah ditetapkan.

order facilities, or by transfer order and obtaining profit sharing on funds placed by a predetermined ratio.



DEPOSITO iB

Deposito iB Bank Riau Kepri Syariah adalah simpanan dana berjangka dengan menggunakan akad *mudharabah mutlaqah*, yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian (akad).

iB DEPOSITS

iB Bank Riau Kepri Syariah time deposit is a time deposit using a mudharabah mutlaqah contract, the withdrawal of which can only be made at a certain time based on the agreement (contract).

PRODUK PEMBIAYAAN

PEMBIAYAAN KOMERSIAL iB

Pembiayaan Komersial iB adalah pembiayaan yang diberikan kepada perorangan atau badan usaha yang bergerak pada sektor perdagangan, jasa, industri *manufacturing/pabrikasi*, agro industri, peternakan, konstruksi, pengembangan kawasan industri/perumahan, dan sektor ekonomi lainnya dalam rangka memenuhi kebutuhan pembiayaan investasi dan/atau modal kerja baik atas dasar kontrak maupun non kontrak.

FINANCING PRODUCTS

iB COMMERCIAL FINANCING

iB Commercial Financing is financing provided to individuals or business entities engaged in the trade, service, manufacturing/fabrication industry, agro-industry, livestock, construction, industrial/housing area development, and other economic sectors in order to meet the needs of investment financing and/or Working capital both on contract and non-contract basis.

PEMBIAYAAN SINDIKASI

Pembiayaan Sindikasi adalah akad atau perjanjian antara beberapa lembaga keuangan, baik antar sesama Lembaga Keuangan Syariah, maupun antar Lembaga Keuangan Syariah dengan Lembaga Keuangan Konvensional, dalam rangka membiayai proyek tertentu secara bersama-sama.

SYNDICATION FINANCING

Syndicated Financing is a contract or agreement between several financial institutions, both among Islamic Financial Institutions, as well as between Islamic Financial Institutions and Conventional Financial Institutions, in order to jointly finance certain projects.

PEMBIAYAAN UMKM iB

Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah iB untuk selanjutnya disebut juga dengan Pembiayaan UMKM iB adalah pembiayaan yang diberikan kepada pengusaha mikro, kecil, dan menengah yang bergerak pada sektor ekonomi yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan peraturan perundang-undangan dalam rangka memenuhi kebutuhan modal kerja dan/atau investasi.

iB MSME FINANCING

iB Micro, Small, and Medium Enterprises Financing, hereinafter also referred to as iB MSME Financing, is financing provided to micro, small, and medium enterprises engaged in the economic sector that does not conflict with sharia principles and laws and regulations in order to meet working capital needs and/or investment.

PEMBIAYAAN KUR iB

Pembiayaan KUR iB adalah pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada Nasabah usaha yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup.

iB KUR FINANCING

KUR iB financing is financing for working capital and/or investment to business customers who are productive and feasible but do not have additional collateral or the additional collateral is not sufficient.

PEMBIAYAAN iB MULTIJASA UMRAH DAN WISATA RELIGI

Pembiayaan yang diberikan kepada Nasabah yang bertujuan untuk membiayai paket ibadah umrah dan wisata religi di beberapa negara timur tengah yang menggunakan akad *Ijarah* Multijasa dengan memperhitungkan uang muka pembiayaan.

iB MULTISERVICE UMROH AND RELIGIOUS TOUR FINANCING

Financing provided to customers for the purpose of financing Umrah packages and religious tourism in several Middle Eastern countries using the Ijarah Multijasa contract by taking into account the down payment.



PEMBIAYAAN ANEKA GUNA (PAG) iB

Pembiayaan yang diberikan dalam rangka memenuhi kebutuhan Nasabah yang bersifat konsumtif. Pembiayaan ini dijalankan dengan prinsip/akad *murabahah*, *ijarah*, dan *musyarakah mutanaqishah*.

iB ANEKA GUNA FINANCING

Financing provided in order to meet the customer's consumptive needs. This financing is carried out with the principle of murabahah, ijarah, and musyarakah mutanaqishah.



PEMBIAYAAN KEPEMILIKAN EMAS (PKE) iB

Pembiayaan untuk kepemilikan emas dengan menggunakan akad *murabahah* dalam bentuk emas padu/lantakan/batangan (*gold bar*) dengan memperhitungkan uang muka pembiayaan.

iB GOLD OWNERSHIP FINANCING (PKE)

Financing for gold ownership using a murabahah contract in the form of solid gold/bullion/bullion (gold bar) and/or gold jewelry by taking into account the down payment on financing.



PEMBIAYAAN KENDARAAN BERMOTOR (PKB) iB

Pembiayaan yang diberikan kepada pegawai yang berpenghasilan tetap, pekerja profesi, dan pengusaha dalam rangka kepemilikan kendaraan bermotor baik roda 2 (dua) maupun roda 4 (empat) dengan menggunakan akad *Murabahah*.

iB MOTOR VEHICLE FINANCING

Financing provided to employees with fixed income, professional workers, and entrepreneurs in the context of ownership of motorized vehicles, both 2 (two) and 4 (four) wheels using a Murabahah contract.



PEMBIAYAAN PEMILIKAN RUMAH (PPR) iB

Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) adalah pembiayaan konsumtif dalam rangka pembelian dan/atau renovasi properti berdasarkan prinsip syariah.

iB HOME OWNERSHIP FINANCING

Home Ownership Financing (PPR) is consumptive financing for the purchase and/or renovation of property based on sharia principles.



RAHN iB

Fasilitas pinjaman yang diberikan Bank kepada Nasabah dengan jaminan berupa emas perhiasan atau emas batangan dengan mengikuti prinsip gadai.

RAHN iB

Loan facility provided by the Bank to customers with collateral in the form of gold jewelry or gold bullion by following the principle of pawning.

PEMBIAYAAN ULANG SYARIAH (REFINANCING iB)

Pemberian fasilitas pembiayaan bagi Nasabah yang telah memiliki aset sepenuhnya atau nasabah yang belum melunasi pembiayaan sebelumnya, yang dilaksanakan berdasarkan akad *musyarakah mutanaqishah* yang kepemilikan aset (barang) atau modal salah satu pihak berkurang disebabkan pengambilalihan secara bertahap oleh pihak lainnya.



LAYANAN SYARIAH

KARTU ATM/DEBIT iB

Guna memberikan kemudahan kepada nasabah dalam melakukan transaksi keuangan, Bank Riau Kepri telah mengembangkan layanan Kartu ATM/Debit iB. Kartu ATM/Kartu Debit iB Bank Riau Kepri dapat digunakan untuk semua kegiatan transaksi melalui ATM Bank Riau Kepri Syariah, ATM Bank Riau Kepri, ATM Prima, dan ATM Bersama juga berfungsi sebagai Kartu Debit di *merchant* yang memiliki logo Prima.

BANK GARANSI (KAFALAH)

Kesanggupan tertulis yang diberikan oleh Bank kepada Pihak Penerima Jaminan bahwa Bank akan membayar sejumlah uang kepadanya pada waktu tertentu jika Pihak Terjamin tidak dapat memenuhi kewajibannya.

REFINANCING iB

Provision of new financing facilities or customers who have not paid off their previous financing, which is carried out based on a *musyarakah mutanaqishah* (cooperation (*musyarakah/syirkah*) contract in which the ownership of assets (goods) or capital of one party is reduced due to a gradual takeover by the other party).

SHARIA SERVICES

iB ATM/DEBIT CARD

In order to provide convenience to customers in making financial transactions, Bank Riau Kepri has developed the iB ATM/Debit Card service. The Bank Riau Kepri iB ATM Card / DEBIT Card can be used for all transaction activities through Bank Riau Kepri Syariah ATMs, Riau Kepri Bank ATMs, Prima ATMs, and Bersama ATMs as well as Debit Cards at merchants that have the Prima logo.

BANK GUARANTEE (KAFALAH)

Written commitment given by the Bank to the Guarantee Recipient that the Bank will pay a certain amount of money to him at a certain time if the Guaranteed Party is unable to fulfill its obligations.

Lokasi Operasi dan Pasar Yang Dilayani [GRI 102-4, 102-6]

Per 31 Desember 2021, Bank Riau Kepri memiliki 1 Kantor Pusat, 21 Kantor Cabang, 41 Kantor Cabang Pembantu, 38 Kedai, 56 Kantor Kas, 3 Butik, 14 *Payment Point*, dan jaringan kantor lainnya sebagai berikut.

Location of Operation and Markets Served [GRI 102-4, 102-6]

As of December 31, 2021, Bank Riau Kepri has 1 Head Office, 20 Branch Offices, 41 Sub-Branch Offices, as well as 423 other networks such as Kedai, Cash Office, Boutique, Payment Point, ATM, CDM and OTO Banking.

Keterangan	2021	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Jaringan Kantor	174	169	167	153	151	142	Office Network
Kantor Pusat	1	1	1	1	1	1	Headquarters
Kantor Cabang	21	21	20	20	20	19	Branch Office
Kantor Cabang Pembantu	41	41	42	42	42	42	Sub-Branch Office / Supporting Branch Office
Kedai	38	35	35	35	35	35	Shop
Kantor Kas	56	56	53	42	37	34	Cash Office
Butik	3	4	4	4	4	4	Boutique
Payment Point	14	11	12	9	8	7	Payment Points
ATM	335	336	337	305	215	205	ATM
CDM	2	2	2	2	2	2	CDM
OTO Banking	16	16	16	6	6	6	OTO Banking
EDC	664	787	597	425	177	166	EDC
Unit Layanan Syariah	87	87	52	52	52	52	Syariah Service Unit

Skala Perusahaan [GRI 102-7, OJK 3.C]

Company Scale [GRI 102-7, OJK 3.C]

Tabel Skala Perusahaan
Table of Company Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019	2018
Jumlah pegawai Number of employees	Orang Person	2.657	2.567	2.576	2.357
Pendapatan Bunga dan Syariah Interest and Sharia Income	Dalam jutaan rupiah In million IDR	2.213.852	2.316.795	2.439.678	2.402.322
Total Aset Total Assets	Dalam jutaan rupiah In million IDR	30.779.685	28.199.965	25.452.113	27.414.272
Total Liabilitas Total Liabilities	Dalam jutaan rupiah In million IDR	27.492.527	25.120.357	22.466.820	24.471.465
Total Ekuitas Total Equity	Dalam jutaan rupiah In million IDR	3.187.158	3.079.607	2.985.292	2.942.807
Total Kapitalisasi (Liabilitas, Hak Minoritas, dan Ekuitas) Total Capitalization (Liabilities, Minority Rights, and Equity)	Dalam jutaan rupiah In million IDR	30.779.685	28.199.965	25.452.113	27.414.272
Total Kepemilikan Saham Total Share Ownership		- Pemerintah Provinsi Riau 38,00% (seri A) Riau Provincial Government 38.00% (series A) - Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau 1,09% (seri A) Riau Islands Provincial Government 1.09% (series A) - Pemerintah Kota/ Kabupaten se Riau dan Kepri 60,64% (seri A) City/Regency Governments throughout Riau and Kepri 60.64% (series A) - Koperasi Amanah Riau Kepri 0,27% (seri B) Koperasi Amanah Riau Kepri 0.27% (series B)	- Pemerintah Provinsi Riau 38,09% (seri A) Riau Provincial Government 38.09% (series A) - Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau 1,09% (seri A) Riau Islands Provincial Government 1.09% (series A) - Pemerintah Kota/ Kabupaten se Riau dan Kepri 60,55% (seri A) City/Regency Governments throughout Riau and Kepri 60.55% (series A) - Koperasi Amanah Riau Kepri 0,27% (seri B) Koperasi Amanah Riau Kepri 0.27% (series B)	- Pemerintah Provinsi Riau 38,71% (seri A) Riau Provincial Government 38.71% (series A) - Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau 1,11% (seri A) Riau Islands Provincial Government 1.11% (series A) - Pemerintah Kota/ Kabupaten se Riau dan Kepri 59,90% (seri A) City/Regency Governments throughout Riau and Kepri 59.90% (series A) - Koperasi Amanah Riau Kepri 0,28% (seri B) Koperasi Amanah Riau Kepri 0.28% (series B)	- Pemerintah Provinsi Riau 39,26% (seri A) Riau Provincial Government 39.26% (series A) - Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau 1,12% (seri A) Riau Islands Provincial Government 1.12% (series A) - Pemerintah Kota/ Kabupaten se Riau dan Kepri 59,33% (seri A) City/Regency Governments throughout Riau and Kepri 59.33% (series A) - Koperasi Amanah Riau Kepri 0,28% (seri B) Koperasi Amanah Riau Kepri 0.28% (series B)
Jumlah produk dan jasa Number of products and services	Unit Produk Product Unit	Produk Perbankan Konvensional: Conventional Banking Products - Produk Dana Fund Products - Produk Kredit Credit Products - Layanan Konvensional Conventional Services Produk Perbankan Syariah: Sharia Banking Products: - Produk Penghimpunan Dana Funding Products - Produk Pembiayaan Financing Products - Layanan Syariah Sharia Services	Produk Perbankan Konvensional: Conventional Banking Products: - Produk Penghimpunan Dana Funding Products - Produk Kredit Credit Products - Layanan Service Produk Perbankan Syariah: Sharia Banking Products: - Produk Penghimpunan Dana Funding Products - Produk Pembiayaan Financing Products - Layanan Syariah Sharia Services	Produk Perbankan Konvensional: Conventional Banking Products: - Produk Dana Fund Products - Produk Pembiayaan Financing Products - Layanan Konvensional Conventional Services Produk Perbankan Syariah: Sharia Banking Products: - Produk Penghimpunan Dana Funding Products - Produk Pembiayaan Financing Products - Layanan Syariah Sharia Services	Produk Perbankan Konvensional: Conventional Banking Products: - Produk Dana Fund Products - Produk Kredit Credit Products - Layanan Konvensional Conventional Services Produk Perbankan Syariah: Sharia Banking Products: - Produk Penghimpunan Dana Funding Products - Produk Pembiayaan Financing Products - Layanan Syariah Sharia Services

Informasi Mengenai Karyawan [GRI 102-8, OJK 3.C]

Pengelolaan dan pembangunan *human capital* Bank Riau Kepri dilakukan sejalan dengan upaya untuk mencapai target bisnis yang sudah ditetapkan. Pemenuhan *human capital* terutama untuk mengisi posisi-posisi kritikal baik di Kantor Pusat dan Entitas Anak, dengan tetap mengacu pada arahan yang diberikan dan memperhatikan komposisi karyawan secara fungsional sesuai kebutuhan organisasi.

Sepanjang tahun 2021, Bank Riau Kepri mempekerjakan sejumlah 2.657 pegawai, yang terdiri dari 1.809 pria dan 848 wanita.

Information Regarding Employees [GRI 102-8, OJK 3.C]

The management and development of Bank Riau Kepri's *human capital* is carried out in line with efforts to achieve the business targets that have been set. Fulfillment of *human capital* is mainly to fill critical positions both at the Head Office and Subsidiaries, while still referring to the directions given and paying attention to the composition of employees functionally according to the needs of the organization.

Throughout 2021, Bank Riau Kepri employs 1,809 employees, consisting of 2,657 men and 848 women.

Profil dan Pengembangan Kompetensi Pegawai

Employee Competency Profile and Development

Jumlah Pegawai Berdasarkan Level Jabatan

Number of Employees Based on Position Level

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Level Jabatan
Table of Number of Employees Based on Position Level

(dalam Satuan Orang) | (in Person Units)

Level Jabatan	2021			2020			Position Level
	Pria Men	Wanita Woman	Total	Pria Men	Wanita Woman	Total	
Pemimpin Divisi	17	0	17	16	-	16	Division Head
Pemimpin Cabang Utama/ Setingkat	3	1	4	5	-	5	Main Branch Manager / equivalent
Pemimpin Bagian Kantor Pusat	46	8	54	49	8	57	Dept. Head of Head Office Section
Pemimpin Cabang Konvensional	18	0	18	14	-	14	Conventional Branch Manager
Pemimpin Cabang Syariah	1	1	2	2	-	2	Sharia Branch Manager
Staf Direksi	3	0	3	-	-	-	Board of Directors staff
Pemimpin Cabang Pembantu	40	1	41	39	2	41	Sub Branch Manager
Pemimpin Bagian Cabang Utama/ Setingkat	3	0	3	3	-	3	Dept. Head of Main Branch / Equivalent
Pemimpin Setingkat Pincapem	16	4	20	16	1	17	Sub Branch Manager Level Leader
Pemimpin Seksi Setingkat	287	123	410	267	110	377	Equal Section Head Level
Pegawai MPP (Masa Persiapan Pensiun)	4	1	5	5	1	6	MPP Employees (Retirement Preparation Period)
Pelaksana	173	136	309	215	164	379	Officer
Pegawai Core (Teller/CS/FO/RO)	404	535	939	376	502	878	Core Staff (Teller / CS / FO / RO)
Lain-Lain	794	38	832	750	22	772	Etc
Jumlah	1.809	848	2.657	1.757	810	2.567	Total

Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Number of Employees Based on Education Level

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Table of Number of Employees Based on Education Level

(dalam Satuan Orang) | (in Person Units)

Tingkat Pendidikan	2021			2020			Level of education
	Pria Men	Wanita Woman	Total	Pria Men	Wanita Woman	Total	
Doktor (S3)	1	1	2	1	1	2	Doctor (S3)
Pasca Sarjana (S2)	60	29	89	58	27	85	Postgraduate (S2)
Sarjana (S1)	933	659	1592	906	626	1.532	Bachelor degree
Diploma	119	140	259	121	138	259	Diploma
SMA/Sederajat	677	19	696	654	18	672	Senior High School
SMP/Sederajat	17	0	17	15	-	15	Junior high school
SD/Sederajat	2	0	2	2	-	2	Primary School
Jumlah	1.809	848	2.657	1.757	810	2.567	Total

Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

Number of Employees Based on Employment Status

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian
Table of Number of Employees Based on Employment Status

(dalam Satuan Orang) | (in Person Units)

Status Kepegawaian	2021			2020			Employment status
	Pria Men	Wanita Woman	Total	Pria Men	Wanita Woman	Total	
Pegawai Tetap	983	719	1,702	911	634	1.545	Permanent employee
PTT	348	92	440	416	155	571	PTT
Outsourcing	478	37	515	430	21	451	Outsourcing
Jumlah	1.809	848	2.657	1.757	810	2.567	Total

Jumlah Pegawai Berdasarkan Usia

Number of Employees by Age

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Usia
Table of Number of Employees by Age

(dalam Satuan Orang) | (in Person Units)

Usia Age	2021			2020		
	Pria Men	Wanita Woman	Total	Pria Men	Wanita Woman	Total
> 55	6	-	6	9	-	9
50 - 55	57	5	62	50	6	56
40 - 49	375	115	490	341	99	440
30 - 39	845	330	1.175	794	305	1.099
23 - 29	491	386	877	528	395	923
< 23	35	12	47	35	5	40
Jumlah Total	1.809	848	2.657	1.757	810	2.567

Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Number of Employees by Gender

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin
Table of Number of Employees by Gender

(dalam Satuan Orang) | (in Person Units)

Jenis Kelamin	2021	2020	Gender
Pria	1.809	1.757	Men
Wanita	848	810	Woman
Jumlah	2.657	2.567	Total

Pengembangan Kompetensi Pegawai

Kebijakan

Ketentuan yang mengatur mengenai pengembangan kompetensi pegawai PT Bank Riau Kepri diatur pada kebijakan sebagai berikut :

1. Surat Keputusan Direksi Nomor 131/KEPDIR/2013 tanggal 17 Desember 2013 perihal Pemberlakuan Standar Operasional Prosedur Pendidikan dan Pelatihan PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.
2. BPP Kepegawaian BAB XI tentang Pendidikan Pegawai sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 092/KEPDIR/2020 tanggal 30 November 2020 perihal Perubahan Pertama atas Keputusan Direksi Nomor 010/KEPDIR/2019 Tentang Buku Pedoman (BPP) Kepegawaian PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.
3. Surat Keputusan Direksi Nomor 18/KEPDIR/HC/2015 tanggal 11 Februari 2015 perihal Ketentuan Pelaksanaan, Tata Tertib dan Sanksi Pelanggaran Diklat Inhouse Training.

Employee Competency Development

Policy

The provisions governing the development of employee competencies of PT Bank Riau Kepri are regulated in the following policies:

1. Decree of the Board of Directors Number 131/KEPDIR/2013 dated 17 December 2013 regarding the Enforcement of Standard Operating Procedures for Education and Training in PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.
2. BPP Kepegawaian CHAPTER XI concerning Employee Education by the Decree of the Board of Directors Number 092/KEPDIR/2020 dated 30 November 2020 regarding the First Amendment to the Decree of the Board of Directors Number 010/KEPDIR/2019 concerning the Personnel Manual (BPP) of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.
3. Decree of the Board of Directors Number 18/KEPDIR/HC/2015 dated 11 February 2015 regarding Implementation Provisions, Rules, and Sanctions for In-house Training Training Violations.

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan

Competency Development Based on Position Level

Tabel Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan
Table of Competency Development Based on Position Level

(dalam Satuan Orang) | (in Person Units)

Level Jabatan	2021			2020			Position Level
	Pria Men	Wanita Woman	Total	Pria Men	Wanita Woman	Total	
Pemimpin Divisi	17	0	17	16	-	16	Division Head
Pemimpin Cabang Utama/ Setingkat	3	1	4	5	-	5	Main Branch Manager / equivalent
Pemimpin Bagian Kantor Pusat	46	8	54	49	8	57	Dept. Head of Head Office Section
Pemimpin Cabang Konvensional	18	0	18	14	-	14	Conventional Branch Manager
Pemimpin Cabang Syariah	1	1	2	2	-	2	Sharia Branch Manager
Staf Direksi	3	0	3	-	-	-	Board of Directors staff
Pemimpin Cabang Pembantu	40	1	41	39	2	41	Sub Branch Manager
Pemimpin Bagian Cabang Utama/ Setingkat	3	0	3	3	-	3	Dept. Head of Main Branch / Equivalent
Pemimpin Setingkat Pincapem	16	4	20	16	1	17	Sub Branch Manager Level Leader
Pemimpin Seksi Setingkat	287	123	410	267	110	377	Equal Section Head Level
Pegawai MPP (Masa Persiapan Pensiun)	4	1	5	5	1	6	MPP Employees (Retirement Preparation Period)
Pelaksana	173	136	309	215	164	379	Officer
Pegawai Core (Teller/CS/FO/RO)	404	535	939	376	502	878	Core Staff (Teller / CS / FO / RO)
Lain-Lain	794	38	832	750	22	772	Etc
Jumlah	1.809	848	2.657	1.757	810	2.567	Total

No.	Level Jabatan Position Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Pegawai Number of Employees	Jumlah Pegawai yang telah mengikuti pelatihan Number of employees who have attended training	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap level jabatan Percentage who have attended training for each level of position	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap jenis pelatihan Percentage who have attended training for each type of training
1	Pemimpin Divisi Division Leader						
		Teknikal Skill Technical Skill			17		100,00%
		Soft Skill	Peningkatan Wawasan Increased insight	17	17	100%	100,00%
		Sertifikasi Certification			8		47,06%
2	Pemimpin Cabang Utama Main Branch Manager						
		Teknikal Skill Technical Skill			4		100,00%
		Soft Skill	Peningkatan Wawasan Increased insight	4	3	100%	75,00%
		Sertifikasi Certification			1		25,00%
3	Pemimpin Cabang Konvensional Conventional Branch Leader						
		Teknikal Skill Technical Skill			18		100,00%
		Soft Skill	Peningkatan Wawasan Increased insight	18	0	100%	0,00%
		Sertifikasi Certification			9		50,00%
4	Pemimpin Cabang Syariah Sharia Branch Manager						
		Teknikal Skill Technical Skill			2		100,00%
		Soft Skill	Peningkatan Wawasan Increased insight	2	0	100%	0,00%
		Sertifikasi Certification			1		50,00%
5	Staf Direksi Director Staf						
		Teknikal Skill Technical Skill			2		66,67%
		Soft Skill	Peningkatan Wawasan Increased insight	3	0	66,67%	0,00%
		Sertifikasi Certification			0		0,00%
6	Pemimpin Bagian Section Leader						

No.	Level Jabatan Position Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Pegawai Number of Employees	Jumlah Pegawai yang telah mengikuti pelatihan Number of employees who have attended training	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap level jabatan Percentage who have attended training for each level of position	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap jenis pelatihan Percentage who have attended training for each type of training
		Teknikal Skill Technical Skill			54		100%
		Soft Skill	Peningkatan Wawasan Increased insight	54	2	100%	3.7%
		Sertifikasi Certification			23		42.59%
7	Pemimpin Cabang Pembantu Sub Branch Manager						
		Teknikal Skill Technical Skill			41		100.00%
		Soft Skill	Peningkatan Wawasan Increased insight	41	0	100%	0.0%
		Sertifikasi Certification			0		0.0%
8	Pemimpin Bagian Cabang Utama/Setingkat Leaders at the Level of Sub-Branch Managers						
		Teknikal Skill Technical Skill			3		100%
		Soft Skill	Peningkatan Wawasan Increased insight	3	0	100%	0%
		Sertifikasi Certification			0		0%
9	Pemimpin Setingkat Pincapem Pincapem Level Leader						
		Teknikal Skill Technical Skill			20		100%
		Soft Skill	Peningkatan Wawasan Increased insight	20	0	100%	0%
		Sertifikasi Certification			8		40%
10	Pemimpin Seksi Setingkat Equal Section Leader						
		Teknikal Skill Technical Skill			409		99,76%
		Soft Skill	Peningkatan Wawasan Increased insight	410	24	100%	5.85%
		Sertifikasi Certification			54		13.17%

No.	Level Jabatan Position Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Pegawai Number of Employees	Jumlah Pegawai yang telah mengikuti pelatihan Number of employees who have attended training	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap level jabatan Percentage who have attended training for each level of position	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap jenis pelatihan Percentage who have attended training for each type of training
11	MPP						
		Teknikal Skill Technical Skill			2		40%
		Soft Skill	Peningkatan Wawasan Increased insight	5	0	40%	0%
		Sertifikasi Certification			0		0%
12	Pelaksana Officer						
		Teknikal Skill Technical Skill			309		100%
		Soft Skill	Peningkatan Wawasan Increased insight	309	4	100%	1.29%
		Sertifikasi Certification			3		0.97%
13	Pegawai Core (Teller/CS/FO/RO) Core Staff (Teller / CS / GO / RO)						
		Teknikal Skill Technical Skill			935		99.57%
		Soft Skill	Peningkatan Wawasan Increased insight	939	14	99.57%	1.49%
		Sertifikasi Certification			72		7.67%
14	Lain-Lain Other						
		Teknikal Skill Technical Skill			308		37.02%
		Soft Skill	Peningkatan Wawasan Increased insight	832	0	37.02%	0
		Sertifikasi Certification			1		0.12%
JUMLAH				2.657			

Dalam mengelola *Human Capital*, Bank Riau Kepri menerapkan praktik kesetaraan gender. Perseroan mejamin kesetaraan gender dalam rekrutmen, evaluasi kerja, maupun kesetaraan dalam kesempatan peningkatan kompetensi. Bank Riau Kepri menolak segala bentuk diskriminasi. Kesetaraan gender juga diterapkan dalam memberikan kesempatan kenaikan jenjang jabatan, remunerasi, dan pemberian bonus.

In managing Human Capital, Bank Riau Kepri applies gender equality practices. The Company ensures gender equality in recruitment, job evaluation, as well as equality in competency improvement opportunities. Bank Riau Kepri rejects all forms of discrimination. Gender equality is also applied in providing opportunities for promotions, remuneration, and bonuses.

Rantai Pasok yang Terintegrasi [GRI 102-9]

Dalam menjalankan usahanya, Bank Riau Kepri memiliki pemasok yang diantaranya adalah pemasok alat tulis kantor, peralatan kantor, jasa pengamanan kantor, penyedia sarana transportasi, sarana dan prasarana teknologi informasi, dan lainnya. Pedoman pengadaan barang dan jasa dituangkan dalam SK Direksi. Jumlah pemasok yang terlibat berasal dari pemasok lokal.

Perubahan Signifikan Pada Organisasi dan Rantai Pasokannya [GRI 102-10, OJK 3.F]

Bank Riau Kepri tidak mengalami perubahan struktur kepemilikan saham maupun rantai pasokan, namun demikian pada tahun 2021 terdapat perubahan terkait jaringan kantor Bank Riau Kepri yaitu memiliki 1 Kantor Pusat, 21 Kantor Cabang, 41 Kantor Cabang Pembantu, 38 Kedai, 56 Kantor Kas, 3 Butik, 14 *Payment Point*, dan jaringan kantor lainnya sebagai berikut.

Inisiatif Eksternal [GRI 102-12]

Inisiatif eksternal yang diikuti oleh Bank dalam penerapan keuangan berkelanjutan adalah ISO 26000 tentang *Guidance on Social Responsibility* dan *Sustainable Development Goals (SDGs)* yang dikembangkan oleh United Nation.

Integrated Supply Chain [GRI 102-9]

In running its business, Bank Riau Kepri has suppliers which include suppliers of office stationery, office equipment, office security services, providers of transportation facilities, information technology facilities and infrastructure, and others. Guidelines for the procurement of goods and services are stated in the Decree of the Board of Directors. The number of suppliers involved are local suppliers.

Significant Changes in The Organization and Its Supply Chain [GRI 102-10, OJK 3.F]

Bank Riau Kepri has not changed its share ownership structure or supply chain, however, in 2021 there will be changes related to the Bank Riau Kepri office network, namely having 1 Head Office, 21 Branch Offices, 41 Sub-Branch Offices, 38 Kedai, 56 Cash Offices, 3 Boutiques, 14 Payment Points, and other office networks as follows.

External Initiatives [GRI 102-12]

The external initiative followed by the Bank in implementing sustainable finance is ISO 26000 on Guidance on Social Responsibility and Sustainable Development Goals (SDGs) developed by the United Nation.



ETIKA DAN INTEGRITAS

Ethics And Integrity

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
[GRI 102-16, OJK 3.A]

Vision, Mission, and Corporate Culture
[GRI 102-16, OJK 3.A]

VISI

**"Mewujudkan Bank Riau Kepri Terkemuka,
Terpercaya, dan Berdaya Saing Dalam
Menggerakkan Perekonomian"**

*"Becoming a Leading, Trusted, and Competitive Islamic
Bank in Driving the Economy"*

MISI

- Mendorong pertumbuhan perekonomian daerah yang berkelanjutan menuju pembangunan ekonomi nasional;
- Memberikan solusi layanan keuangan berbasis syariah dengan dukungan teknologi terkini;
- Memperkuat pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah untuk mencapai kesejahteraan umat;
- Mengelola dana daerah dan dunia usaha nasional secara optimal dan profesional;
- Mengembangkan SDI berkualitas yang siap menghadapi transformasi dalam nilai-nilai syariah universal.
- *Encourage sustainable regional economic growth towards national economic development;*
- *Provide sharia-based financial service solutions with the support of the latest technology;*
- *Strengthen the development of micro, small, and medium enterprises to achieve the welfare of the people;*
- *Manage regional and national business funds optimally and professionally;*
- *Develop quality human resources that are ready to face transformation in universal sharia values.*

Kata “terkemuka” bermakna bahwa Bank Riau Kepri berkeinginan untuk menjadi lokomotif penggerak di dalam menjalankan mandatnya sebagai agen pembangunan daerah serta menjadi mitra handal bagi Pemerintah Daerah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Daerah. Bank Riau Kepri merupakan bank kebanggaan bagi masyarakat Riau Kepri.

Leading” means that Bank Riau Kepri wish to be locomotive activator in performing its mandate as an agent of regional development and becoming a reliable partner for the regional government to encourage regional economic growth. Bank Riau Kepri is a pride bank for Riau and Riau Kepri people.

Kata “terpercaya” bermakna bahwa baik para stakeholder maupun investor memiliki kepercayaan terhadap Bank Riau Kepri sebagai suatu institusi keuangan. Stakeholder (Pemerintah Daerah, OJK) memiliki trust bahwa Bank Riau Kepri mampu memberikan layanan perbankan prima untuk menggerakkan sektor-sektor ekonomi unggulan di Daerah dengan tetap menjaga kesehatan bank pada level yang baik. Dari sisi investor, Bank Riau Kepri dipercaya dapat memberikan imbal hasil yang kompetitif.

Trusted” means that the stakeholders and investors are having trust in Bank Riau Kepri as a financial institution. Stakeholders (regional government, Finance Service Authority (OJK)) have a trust that Bank Riau Kepri is able to provide excellent banking services in driving the leading economic sectors in the region while maintaining the bank soundness to the good level. From the investor, Bank Riau Kepri is believed to provide the competitive returns.

Frasa “berdaya saing” bermakna Bank Riau Kepri memiliki level kinerja yang setara atau lebih baik dibandingkan dengan bank-bank lain yang beroperasi di Provinsi Riau dan Kepri. Ketika melebarkan sayap operasinya ke luar wilayah Riau dan Kepri, mereka juga mampu menunjukkan kinerja yang setara dengan bank umum nasional.

“Competitive” phrase that Bank Riau Kepri has an equivalent or better performance level compared to other banks which is operating in Riau and Riau Kepri Province. When they expanded their operations outside of Riau and Riau Kepri, they were also able in demonstrating equivalent performance to national commercial banks

MENJADI BANK TERKEMUKA, TERPERCAYA, DAN BERDAYA SAING DALAM MENGERAKKAN PEREKONOMIAN REGIONAL

Frasa ini mencerminkan pemenuhan amanat bahwa sebagai bank pembangunan Daerah, Bank Riau Kepri memiliki aspirasi untuk menjadi lokomotif penggerak pertumbuhan bagi sektor ekonomi unggulan dan potensial di Daerah yang berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional.

This phrase reflects the fulfillment of the mandate that as a regional development bank, Bank Riau Kepri has aspirations to become the locomotive of growth for leading and potential economic sectors in the region that contribute to increasing national economic growth.



PENJELASAN MISI EXPLANATION OF MISSION

Mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah yang berkelanjutan

Encouraging sustainable economic growth and regional development

Pertumbuhan ekonomi ditandai dengan tumbuhnya ekonomi di berbagai sektor usaha, baik mikro, kecil, menengah maupun komersial. Bank Riau Kepri mendorong pertumbuhan sejumlah sektor usaha berikut:

- Sektor usaha yang telah menjadi andalan Bank Riau Kepri selama ini dalam hal penyaluran kredit,
- Sektor usaha unggulan di wilayah Riau dan Kepri,
- Sektor usaha potensial (maritim dan pariwisata).

Dalam konteks ini, Bank Riau Kepri memiliki kepiawaian di dalam menyalurkan kredit produktif ke sektor-sektor tersebut dan sekaligus menekan angka kredit macet jauh di bawah ambang yang dipersyaratkan. Frasa ini juga bermakna bahwa Bank Riau Kepri turut membina dan mengembangkan usaha mikro, kecil dan menengah.

Mendorong pembangunan Daerah menunjukkan bahwa Bank Riau Kepri mampu berperan di dalam menciptakan pemerataan kesempatan berusaha, yang pada akhirnya masyarakat yang lebih sejahtera.

Frasa “yang berkelanjutan” bermakna Bank Riau Kepri akan selalu mencari cara-cara inovatif agar dampak positif yang diberikan kepada pertumbuhan ekonomi dan pembangunan Daerah berlangsung untuk horizon waktu yang panjang.

Economic growth was marked by economic growth in various business sectors, both micro, small, medium or commercial. Bank Riau Kepri encouraged the growth of the following business sectors:

- *Business sector that has becoming the mainstay of Bank Riau Kepri so far in terms of lending,*
- *The leading business sectors in Riau Kepri,*
- *Potential business sector (maritime and tourism).*

In this context, Bank Riau Kepri are having expertise in disbursing productive loans to these sectors and pressing the number of non-performing loans below the limit required. This words also means that Bank Riau Kepri participates in nurturing and developing for micro, small and medium business.

Encouraging the regional development shown that Bank Riau Kepri able to play a role in creating an equal business opportunity, at in the end for the community to be more prosperous.



Memberikan solusi layanan keuangan yang prima *Providing excellent financial services solution*

Nasabah Bank Riau Kepri memiliki beragam kebutuhan sesuai dengan usianya. Tahap kehidupan manusia dimulai dari kebutuhan biaya kelahiran anak, pendidikan anak, sampai ke persiapan hari tua. Produk dan solusi keuangan untuk konsumen maupun bisnis akan selalu berinovasi mengikuti perkembangan pasar dan teknologi.

Nasabah Bank Riau Kepri memiliki beragam kebutuhan sesuai dengan usianya. Tahap kehidupan manusia dimulai dari kebutuhan biaya kelahiran anak, pendidikan anak, sampai ke persiapan hari tua. Produk dan solusi keuangan untuk konsumen maupun bisnis akan selalu berinovasi mengikuti perkembangan pasar dan teknologi.

Mengelola dana Daerah secara optimal dan profesional *Managing regional funds optimally and professionally*

Mengelola dana Daerah secara optimal dan profesional bermakna bahwa bank memiliki sumber daya yang kompeten dengan menerapkan sistem yang unggul dalam menyalurkan dana tersebut menjadi kredit produktif yang mampu menggerakkan dunia usaha disertai jaminan bahwa pengembaliannya berada pada tingkat yang wajar.

Managing regional funds optimally and professionally means that the Bank are having competent resources by applying an excellent system in disbursing these funds into productive loans that are capable of driving the business world along with assurance that the returns on Loan are at reasonable level.

Dasar Pengesahan Visi dan Misi Perusahaan *Ratification Basis for the Vision and Mission of the Company*

Visi Misi Bank Riau Kepri disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi bersamaan dengan pengesahan Corporate Plan Bank Riau Kepri tahun 2018-2021 berdasarkan SK Direksi No. 096/KEPDIR/2018 tanggal 29 November 2018.

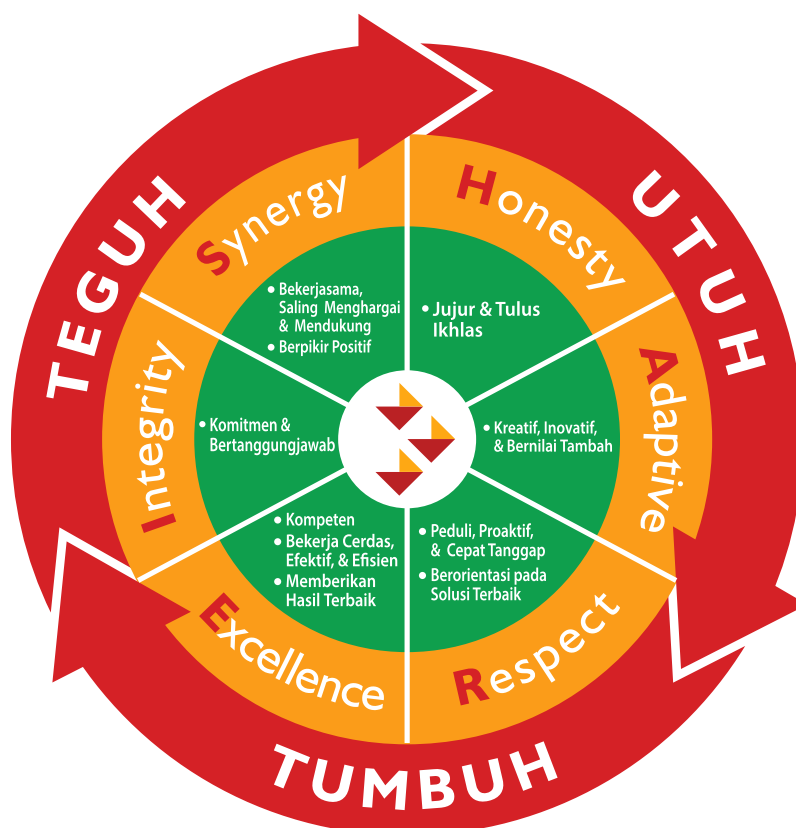
Vision and Mission of Bank Riau Kepri are ratified by Board of Commissioners and Board of Director along with the ratification of Bank Riau Kepri Corporate Plan in 2018-2021 based on Board of Director Decree No.096/KEPDIR/2018 dated November 29, 2018.

Review Visi dan Misi oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Di tahun 2021, Direksi dan Dewan Komisaris secara periodik telah melakukan penelaahan atas Visi dan Misi Bank. Visi dan misi telah tertuang dalam *Corporate Plan* Bank Riau Kepri tahun 2017-2021 yang telah dimuat dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) 2021-2023. Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa Visi, Misi masih relevan dan belum diputuskan untuk dirubah. Berdasarkan hasil evaluasi di tahun 2020, arah pencapaian visi dan misi telah sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Nilai-nilai Perusahaan

Guna mendukung pencapaian Visi dan Misi Perusahaan, Bank Riau Kepri merumuskan nilai-nilai perusahaan. Nilai-nilai ini lahir dari Filosofi/Pernyataan Korporat yang dituangkan dalam pernyataan perilaku utama sebagai berikut:



Budaya Perusahaan

Dalam rangka upaya mendukung konversi Bank Riau Kepri menjadi Bank Umum Syariah secara mendasar dan menyeluruh maka Bank Riau Kepri tahun 2021 telah melakukan penajaman kultur perusahaan guna menyatukan pola pikir dan gerak langkah para pemangku kepentingan khususnya pegawai sebagai ujung tombak institusi.

Review of The Vision and Mission by The Board of Commissioners and The Board of Directors

In 2021, the Board of Directors and the Board of Commissioners have periodically reviewed the Bank's Vision and Mission. The vision and mission have been stated in the 2017-2021 Bank Riau Kepri Corporate Plan which has been included in the Bank's Business Plan (RBB) 2021-2023. The Board of Commissioners and the Board of Directors consider that the Vision and Mission are still relevant and have not yet been decided to be changed. Based on the results of the evaluation in 2020, the direction for achieving the vision and mission is in accordance with what has been set. Corporate Values

Corporate Values

In order to support the achievement of the Company's Vision and Mission, Bank Riau Kepri formulates company values. These values are born from the Corporate Philosophy / Statement which is outlined in the main statement of behavior as follows:

Corporate Culture

In an effort to support the conversion of Bank Riau Kepri into a Sharia Commercial Bank in a fundamental and comprehensive manner, Bank Riau Kepri in 2021 has sharpened corporate culture in order to unite the mindset and actions of stakeholders, especially employees as the spearhead of the institution.

Penjabaran pernyataan budaya perusahaan (*corporate culture statement*) Bank Riau Kepri tetap bersumber dari filosofi perusahaan yang sudah ditumbuh- kembangkan di setiap insan Bank Riau Kepri, yaitu: "Teguh, Utuh, Tumbuh". Dari pernyataan budaya perusahaan Bank Riau Kepri dijabarkan "nilai-nilai budaya Bank Riau Kepri" yang menjadi landasan dan pedoman setiap insan dalam berpikir, bertindak dan berperilaku melaksanakan aktivitas keseharian.

The elaboration of the corporate culture statement of Bank Riau Kepri still comes from the corporate philosophy that has been developed in every person of Bank Riau Kepri, namely: "True, Whole, Grow". From the statement of the corporate culture of Bank Riau Kepri, it is described "the cultural values of Bank Riau Kepri" which are the basis and guidelines for every human being in thinking, acting and behaving in carrying out daily activities.

Nilai-nilai budaya Bank Riau Kepri yang baru adalah "I SHARE" yang terdiri dari:

The new cultural values of Bank Riau Kepri are "I SHARE" which consists of:



Nilai-nilai budaya tersebut di atas, dijabarkan ke dalam perilaku utama secara nyata yang dapat menjadi landasan dan pedoman bagi insan Bank Riau Kepri dalam berperilaku dan bertindak untuk mengambil keputusan. Proses penajaman nilai-nilai budaya dan Perilaku Utama Insan Bank Riau Kepri dilakukan melalui kebijakan strategis, kompetisi internal, wawancara & observasi, focus grup discussion, dan survey, maka telah disusun 10 (sepuluh) perilaku utama yang telah disesuaikan dengan nilai-nilai penajaman kultur yaitu sebagai berikut :

The cultural values mentioned above are translated into real main behaviors that can be the basis and guidelines for Bank Riau Kepri personnel in behaving and acting to make decisions. The process of sharpening cultural values and the main behavior of Bank Riau Kepri personnel is carried out through strategic policies, internal competition, interviews & observations, focus group discussions, and surveys. namely as follows:

Integrity	1. Komitmen & bertanggungjawab <i>1. Commitment and responsibility</i>
Sinergy	2. Bekerjasama, Saling Menghargai dan Mendukung 3. Berpikir Positif <i>2. Cooperate, Respect, and Support 3. Positive Thinking</i>
Honesty	4. Jujur & tulus ikhlas <i>4. Honest and sincere</i>
Adaptive	5. Kreatif, Inovatif dan bernilai tambah <i>5. Creative, Innovative and value added</i>
Respect	6. Peduli, proaktif dan cepat tanggap 7. Berorientasi pada hasil terbaik <i>6. Caring, proactive and responsive 7. Best result oriented</i>
Excellence	8. Kompeten 9. Bekerja cerdas, efektif dan efisien 10. Memberikan hasil terbaik <i>8. Competent 9. Work smart, effective and efficient 10. Gives the best results</i>

Kode Etik [GRI 102-16]

Bank Riau Kepri menyadari arti pentingnya implementasi Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan, tidak hanya bagi Pemegang Saham (*Shareholders*) namun juga segenap pemangku kepentingan (*Stakeholders*), dengan pengelolaan bisnis yang bukan hanya mengejar keuntungan semata namun juga pengelolaan yang penuh amanah, transparan dan akuntabel.

Kepercayaan *stakeholders* sebagai pemangku kepentingan, merupakan faktor yang sangat menentukan bagi perkembangan dan kelangsungan usaha Bank. Kredibilitas Bank dan kepercayaan pemangku kepentingan sangat erat kaitannya dengan perilaku Bank dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Pengelolaan Bank selain harus mengikuti peraturan dan perundang-undangan yang berlaku juga harus menjunjung tinggi norma dan nilai etika. Kesadaran untuk menjalankan etika yang baik akan meningkatkan dan memperkuat reputasi Bank.

Implementasi Nilai-nilai Budaya Bank dan Kode Etik Perilaku dari Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan Pegawai Bank (selanjutnya disebut Insan Bank) yang diiringi dengan adanya komitmen bersama diharapkan akan membawa Bank terus maju, berkembang dan unggul sesuai dengan visi dan misi yang pada akhirnya memberikan nilai tambah bagi Bank dan sekaligus memenuhi tuntutan pengelolaan Bank yang baik sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik. Pedoman *Compliance Code of Conduct* (Kode Etik Kepatuhan) Bank ini perlu dilakukan penyempumaan/penyesuaian terhadap persaingan usaha Bank dan perubahan lingkungan bisnis yang cepat agar tercipta keselarasan antara implementasi Tata Kelola yang Baik melalui penerapan Kode Etik Kepatuhan secara konsisten dengan praktik bisnis dan operasional Bank yang sesuai aturan namun juga sekaligus pro bisnis. Perlu dipahami bahwa konsekuensi dari pelanggaran serius terhadap Kode Etik Kepatuhan ini adalah dapat diberikannya sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Penerapan Kode Etik berlaku bagi seluruh insan Bank Riau Kepri, yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh Karyawan. Seluruh insan Bank Riau Kepri mempunyai kesadaran untuk menjalankan etika yang baik akan meningkatkan dan memperkuat reputasi Perseroan. Untuk menimbulkan kesadaran insan Bank terhadap Kode Etik, Bank melakukan penyebarluasan Kode Etik melalui program sosialisasi untuk karyawan baru serta orientasi dan pelatihan terhadap Insan Bank secara berkesinambungan. Sosialisasi juga bentuk upaya penerapan dan penegakan Kode Etik Bank.

Code of Conduct [GRI 102-16]

Bank Riau Kepri realizes the importance of implementing Good Corporate Governance (GCG) as a means of increasing value and long-term business growth in a sustainable manner, not only for Shareholders but also for all stakeholders, with business management that is not only for profit but also management that is trustworthy, transparent and accountable.

Stakeholders' trust as stakeholders is a very determining factor for the development and continuity of the Bank's business. The Bank's credibility and stakeholder trust are closely related to the Bank's behavior in interacting with stakeholders. In addition to complying with the prevailing laws and regulations, Bank management must also uphold ethical norms and values. The awareness to implement good ethics will enhance and strengthen the Bank's reputation.

The implementation of the Bank's Cultural Values and Code of Conduct of the Board of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board (DPS) and Bank Employees (hereinafter referred to as Bank Personnel) accompanied by a shared commitment is expected to bring the Bank forward, develop and excel in accordance with the vision, and a mission that ultimately provides added value to the Bank and at the same time fulfills the demands of good bank management in accordance with the principles of Good Governance. The Compliance Code of Conduct Guidelines for the Bank needs to be improved/adjusted to the Bank's business competition and changes in the business environment that are fast in order to create harmony between the implementation of Good Governance through the implementation of the Compliance Code of Conduct consistently with the Bank's business and operational practices, according to the rules but also pro business at the same time. It is important to understand that the consequence of a serious violation of this Compliance Code of Conduct is the imposition of sanctions in accordance with applicable regulations.

The application of the Code of Ethics applies to all personnel of Bank Riau Kepri, that are the Board of Commissioners, Directors and all employees. All personnel of Bank Riau Kepri have the awareness to implement good ethics that will enhance and strengthen the reputation of the Company. To raise awareness of the Bank's personnel on the Code of Ethics, the Bank disseminates the Code of Ethics through a socialization program for new employees as well as orientation and training for Bank personnel on an ongoing basis. Socialization is also a form of efforts to implement and enforce the Bank's Code of Ethics.

Pokok-Pokok Kode Etik

Prinsip Etika Bisnis Bank

- a. Kami Sajikan Mutu
Kegiatan Operasional Bank dituntut untuk melakukan aktivitas kegiatan sehari-hari yang harus senantiasa berfokus pada mutu dengan kata lain adalah, setiap Insan Bank senantiasa memenuhi kebutuhan dan harapan para *Stakeholders*.
- b. Kami Bekerja Profesional
Dalam setiap aktivitas operasional Bank, setiap Insan Bank dituntut untuk mengerti hak, kewajiban, wewenang dan tanggung jawabnya. Setiap Insan Bank wajib melayani setiap nasabah secara profesional dengan sikap sopan, ramah dan wajar. Harus tanggap dan berusaha memahami kebutuhan serta mencari alternatif solusi atas masalah nasabah dengan sebaik-baiknya dan dengan tetap memperhatikan kepentingan Bank. Ketepatan dan efisiensi waktu pelayanan adalah faktor yang mendukung layanan yang berkualitas.
- c. Kami Bertekad Mewujudkan Tata Kelola Bank yang Baik
Good Corporate Governance merupakan tata kelola Bank yang baik dalam rangka memberikan nilai yang terbaik bagi para *Stakeholders*. Di dalamnya terkandung 5 (lima) prinsip yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan Fairness (T-A-R-I-F). Setiap Insan Bank dalam melakukan aktivitas sehari-hari senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip dasar *Good Corporate Governance*. Dengan melaksanakan prinsip-prinsip tersebut diharapkan akan terjadi proses *check and balance*.
- d. Kami Menjaga Semangat Kebersamaan
Setiap Insan Bank harus menjaga rasa kebersamaan, tidak dipengaruhi oleh ancaman, tindak kekerasan dan berbagai bentuk diskriminasi dan pelecehan yang didasari perbedaan suku bangsa, agama, wama kulit, jenis kelamin, usia, ataupun ketidakmampuan pribadi baik melalui komentar, gurauan dan atau tindakan, begitu pula hubungan antar pegawai dan pengurus Bank tidak boleh dipengaruhi oleh kepentingan masing-masing.
- e. Kami Menghargai Peranan dan Prestasi Pegawai
Keberhasilan pencapaian kinerja Bank harus dipandang sebagai hasil kerja kolektif seluruh pegawai dan unit kerja. Penghargaan harus diberikan kepada pegawai yang berprestasi sesuai dengan kontribusinya kepada Bank.

Principles of the Code of Ethics

Principles of Bank Business Ethics

- a. *We Serve Quality*
Bank Operational Activities are required to carry out daily activities that must always focus on quality. In other words, every Bank Personnel always meets the needs and expectations of the Stakeholders.
- b. *We Work Professionals*
In every operational activity of the Bank, every Bank Personnel is required to understand their rights, obligations, authorities and responsibilities. Every Bank Personnel is required to serve every customer in a professional manner with a polite, friendly and reasonable attitude. Must be responsive and try to understand the needs and find alternative solutions to customer problems as best as possible and while still paying attention to the interests of the Bank. The accuracy and efficiency of service time are factors that support quality service.
- c. *We Are Determined to Achieve Good Bank Governance*
Good Corporate Governance is good Bank governance in order to provide the best value for Stakeholders. It contains 5 (five) principles are Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness (T-A-R-I-F). Every Bank Personnel in carrying out daily activities always prioritizes the basic principles of Good Corporate Governance. By implementing these principles, it is hoped that a check and balance process will occur.
- d. *We Maintain the Spirit of Togetherness*
Every Bank Personnel must maintain a sense of togetherness, not influenced by threats, acts of violence and various forms of discrimination and harassment based on differences in ethnicity, religion, skin color, gender, age, or personal incapacity either through comments, jokes and/or actions. Also, the relationship between employees and management of the Bank must not be influenced by their respective interests.
- e. *We Value Employees' Roles and Achievements*
The successful achievement of the Bank's performance must be viewed as the result of the collective work of all employees and work units. Awards must be given to employees who excel in accordance with their contribution to the Bank.

PRINSIP ETIKA KERJA

Etika kerja merupakan tuntutan etika bagi pengurus dan pegawai Bank dalam menjalankan fungsi dan tugasnya guna mencapai dan mewujudkan visi dan misi Bank. Etika Kerja di Bank terdiri dari:

1. Patuh dan Taat Pada Ketentuan Perundang-undangan dan Peraturan yang Berlaku
Setiap Insan Bank dituntut untuk selalu mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undang yang berlaku, baik ketentuan eksternal maupun internal (BPP, SOP, SK, SE dan Instruksi Direksi, dll) sebagai dasar dalam melakukan tindakan dan mengambil keputusan/kebijakan maupun dalam menjalankan kegiatan operasional Bank.
2. Melakukan Pencatatan yang Benar Mengenai Segala Transaksi yang Bertalian Dengan Kegiatan Bank
Segenap Insan Bank harus mencatat data-data dan menyusun laporan kerja yang terkait dengan fungsi dan tanggung jawabnya secara jujur, tepat, benar dan akurat yaitu:
 - Mencatat data transaksi, akuntansi, keuangan Bank, kekayaan Bank, kepegawaian dan data lainnya secara jujur, tepat, benar dan akurat sesuai tugas dan tanggung jawabnya.
 - Menyusun laporan secara jujur, tepat, benar dan akurat, serta bertanggung jawab sepenuhnya atas isi laporan tersebut.
 - Meminta penggantian biaya dan atau melakukan pembebanan biaya Bank dilakukan dengan jujur dan benar, disertai dengan dokumen yang lengkap sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
 - Dan lainnya
3. Menggunakan dan Melindungi Harta Bank Dengan Baik
Pada prinsipnya penggunaan harta benda milik Bank adalah untuk pelaksanaan pekerjaan dan harus mengikuti prosedur yang berlaku serta demi kepentingan Bank. Seluruh Insan Bank bertanggung jawab atas penggunaan harta benda milik Bank yaitu dapat berupa harta fisik dan non fisik, termasuk semua sarana, prasarana dan perangkat lunak (informasi). Penggunaan untuk tujuan selain untuk kepentingan pekerjaan harus dapat dipertanggungjawabkan dan dengan izin tertulis terlebih dahulu dari Pemimpin Unit Kerja, dan Pemimpin Unit Kerja yang bersangkutan bertanggungjawab atas izin yang diberikan.
4. Menghindarkan Diri Dari Persaingan yang Tidak Sehat
Suatu persaingan dinilai tidak sehat apabila:
 - Dalam melakukan usahanya, dengan sengaja atau karena kelalaian, berbuat sesuatu yang dapat merugikan nama baik Bank, pengurus dan pegawai.
 - Mempromosikan jasa-jasa bank dengan cara-cara yang secara langsung atau tidak langsung dapat

Principles of Work Ethics

Work ethics is an ethical requirement for the management and employees of the Bank in carrying out their functions and duties in order to achieve and realize the vision and mission of the Bank. Work Ethics at the Bank consists of:

1. Obey and obey the provisions of the prevailing laws and regulations
Every Bank Personnel is required to always comply with applicable laws and regulations, both external and internal (BPP, SOP, SK, SE and Directors' Instruction, etc.) as a basis for taking action and making decisions/policies as well as in carrying out operational activities. Bank.
2. Keeping Correct Records of All Transactions Related to Bank Activities
All Bank personnel must record data and prepare work reports related to their functions and responsibilities honestly, precisely, correctly and accurately, that are:
 - Record transaction data, accounting, Bank finances, Bank assets, personnel and other data honestly, precisely, correctly and accurately according to their duties and responsibilities.
 - Prepare reports in an honest, precise, true and accurate manner, and are fully responsible for the contents of the report.
 - Requesting reimbursement of fees and/or charging Bank fees is done honestly and correctly, accompanied by complete documents in accordance with applicable rules and regulations.
 - And others
3. Using and Protecting Bank Assets Properly
In principle, the use of assets owned by the Bank is for the implementation of work and must follow the applicable procedures and in the interest of the Bank. All Bank personnel are responsible for the use of Bank's assets in the form of physical and non-physical assets, including all facilities, infrastructure and software (information). The use for purposes other than for work must be accounted for and with prior written permission from the Head of the Work Unit, and the Head of the Work Unit concerned is responsible for the permit given.
4. Avoiding Unfair Competition
A competition is considered unfair if:
 - In conducting his business, deliberately or because of negligence, he does something that can harm the good name of the Bank, management and employees.
 - Promote bank services in ways that directly or indirectly can deceive prospective customers or

mengelabui calon nasabah atau nasabah atau dengan pernyataan-pernyataan yang implikasinya mengandung hal-hal yang tidak benar atau menjelekkan bank lain baik secara langsung maupun tidak langsung.

5. Tidak Menyalahgunakan Wewenang Untuk Kepentingan Pribadi

Untuk menghindari praktik Kolusi, Korupsi dan Nepotisme (KKN) yang dapat merugikan Bank, baik secara financial maupun kinerja Bank, maka segenap Insan Bank melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Tidak memanfaatkan posisi dan wewenangnya untuk melakukan tindakan-tindakan yang diyakini dapat digolongkan sebagai Korupsi, Kolusi dan Nepotisme atau tindakan-tindakan lain sejenis yang tergolong atau mengarah tindakan korporasi yang merugikan seperti fraud, insider trading dan sejenisnya.
- Mengutamakan obyektivitas, kejujuran, dan keterbukaan dalam setiap kebijakan penilaian, seperti penilaian terhadap kualitas dan harga pengadaan barang, pemilihan dan penunjukan konsultan, pemilihan dan penetapan rekanan, perawatan harta benda Bank, pembangunan sarana dan prasarana serta aktivitas bisnis lainnya dalam arti seluas-luasnya.

6. Menghindarkan Diri Dari Keterlibatan Pengambilan Keputusan Dalam Hal Terdapat Pertentangan Kepentingan

Setiap Insan Bank menjauhi dan menghindari setiap konflik antara kepentingan pribadi dengan kepentingan Bank, di antaranya namun tidak terbatas pada:

- Tidak memanfaatkan posisi jabatan dan wewenangnya untuk kepentingan pribadi.
- Tidak melibatkan diri pada proses keputusan dimana calon nasabah/rekanan memiliki hubungan/keterkaitan seperti: hubungan bisnis, hubungan hutang piutang dan hubungan kekerabatan. Jika tidak dapat menghindari diri dari kondisi benturan kepentingan agar menyatakan kondisi benturan kepentingan yang terjadi di dalam keputusan yang diambil sebagaimana yang diatur di dalam ketentuan tentang benturan kepentingan.
- Dilarang menikmati/menerima sebagian maupun seluruh dana dari kredit yang sedang diproses dan/atau telah disetujui/diberikan kepada debitur.
- Dilarang menggunakan atau menerima fasilitas milik Nasabah dan/atau Relasi/rekanan.
- Tidak diperkenankan memperoleh atau meminta pinjaman dari Nasabah dan/atau Relasi/rekanan yang digunakan untuk kepentingan pribadi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

customers or with statements which implied things that were untrue or slandered other banks, either directly or indirectly.

5. Capital Each Word

To avoid the practice of Collusion, Corruption and Nepotism (KKN) that can harm the Bank, both financially and the Bank's performance, all Bank personnel shall do the following:

- *Not taking advantage of their position and authority to carry out actions that are believed to be classified as Corruption, Collusion and Nepotism or other similar actions which are classified as or lead to harmful corporate actions such as fraud, insider trading and the like.*
- *Prioritizing objectivity, honesty and openness in every assessment policy, such as assessment of the quality and price of procurement of goods, selection and appointment of consultants, selection and appointment of partners, maintenance of Bank assets, construction of facilities and infrastructure and other business activities in the broadest sense.*

6. Avoid Being Involved In Decision Making In The Case Of A Conflict Of Interest.

Every Bank Personnel avoid and avoid any conflicts between personal interests and Bank interests, including but not limited to:

- *Do not take advantage of their position and authority for personal gain.*
- *Do not involve yourself in the decision process where the prospective customer/partner has relationships/relationships such as: business relationships, accounts payable and kinship relationships. If you cannot avoid yourself from a conflict of interest condition, you must state the condition of the conflict of interest that occurs in the decision taken as regulated in the provisions on conflict of interest.*
- *It is prohibited to enjoy/receive part or all of the funds from credits that are being processed and/ or have been approved/given to the debtor.*
- *It is prohibited to use or accept facilities owned by the Customer and /or Relations/partners.*
- *It is not permitted to obtain or request loans from Customers and/or Relatives/associates that are used for personal interests that may create a conflict of interest.*

- Dilarang memberikan talangan atau membayar sebagian/seluruh pinjaman/kredit debitur dengan menggunakan dana pribadi Insan Bank.

7. Menjaga Kerahasiaan Nasabah dan Bank

Guna menjaga kerahasiaan data-data perbankan, data kepegawaian maupun data-data lainnya yang tergolong dalam kategori data rahasia Bank dari pihak-pihak (internal maupun eksternal Bank) yang tidak berkepentingan, setiap Insan Bank tidak melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Memberikan data dan informasi nasabah kepada pihak manapun sesuai dengan aturan rahasia Bank dan rahasia jabatan.
- Memberikan data dan informasi yang tergolong dalam kategori rahasia Bank, baik itu yang menyangkut strategi bisnis keuangan, kebijakan, produk, jasa, teknologi, kepegawaian dan data lainnya yang diyakini dan dianggap akan dapat merugikan Bank.

Penjelasan butir tersebut adalah sebagai berikut:

- Kerahasiaan Bank tercakup dalam data dan informasi yang menyangkut internal Bank, seperti strategi bisnis, data kepegawaian, kebijakan Bank, rencana kerja dan kegiatan Bank, produk-produk Bank dan segenap data yang tergolong rahasia yang diyakini dapat merugikan Bank apabila diketahui pihak-pihak yang tidak berkepentingan, baik dalam lingkup internal maupun eksternal.
- Membocorkan atau menggunakan data dan informasi yang tergolong rahasia Bank untuk kepentingan politik tertentu, dan atau pihak ketiga yang tidak berwenang.

8. Memperhitungkan Dampak Merugikan Dari Setiap Kebijakan yang Ditetapkan Bank Terhadap Keadaan Ekonomi, Sosial dan Lingkungan

Dalam menetapkan suatu keputusan atau kebijakan wajib memperhitungkan dampak yang merugikan yang dapat terjadi sebagai akibat dari kebijakan yang ditetapkan, baik yang menimbulkan keresahan ekonomi, sosial dan kerusakan lingkungan.

Contoh penerapan kode etik ini antara lain:

- Manajemen Bank dalam memutuskan dan menerapkan suatu kebijakan harus memperhatikan dampak yang ditimbulkan oleh kebijakan tersebut terhadap lingkungan usaha dan lingkungan masyarakat baik dampak ekonomi maupun sosial.
- Pemimpin unit kantor dalam memberikan keputusan pemberian kredit harus memperhatikan dampak dari pemberian kredit yang diputuskan olehnya terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar, seperti pemberian kredit kepada kegiatan usaha yang dapat mengakibatkan pencemaran

- *It is prohibited to give bailouts or pay part/all of the debtor's loan/credit using personal funds from the Bank's personnel.*

7. Maintain Customer and Bank Confidentiality

In order to maintain the confidentiality of banking data, employee data and other data belonging to the Bank's confidential data category from unauthorized parties (internal and external to the Bank), every Bank Personnel does not do the following:

- *Providing customer data and information to any party in accordance with the Bank's rules of confidentiality and position secrets.*
- *Providing data and information classified in the Bank's confidential category, including those related to financial business strategies, policies, products, services, technology, employment and other data that are believed and deemed to be detrimental to the Bank.*

The explanation of these items is as follows:

- *Bank confidentiality is included in data and information relating to the Bank's internal, such as business strategies, employee data, Bank policies, work plans and activities of the Bank, Bank products and all classified data which is believed to be detrimental to the Bank if it is known by unauthorized parties. have an interest, both internally and externally.*
- *Leaking or using data and information classified as Bank confidential for certain political interests, and/or unauthorized third parties.*

8. Taking into account the Adverse Impact of Every Policy Determined by the Bank on Economic, Social and Environmental Conditions

In establishing a decision or policy, it is mandatory to take into account the adverse impacts that may occur as a result of the stipulated policy, whether it causes economic, social and environmental unrest.

Examples of implementing this code of conduct include:

- *The management of the Bank in deciding and implementing a policy must pay attention to the impact of the policy on the business and community environment, both economic and social impacts.*
- *The office unit leader in providing credit decisions must pay attention to the impact of the credit granted by him on the environment and the surrounding community, such as providing credit to business activities that can cause environmental pollution and social rejection as far as possible.*

lingkungan dan penolakan sosial sedapat mungkin harus dihindari.

9. Tidak Menerima Hadiah Atau Imbalan

Dalam menjalin hubungan dengan para nasabah/debitur, segenap Insan Bank selalu memperhatikan aspek kejujuran, kewajaran dan fairness, dengan tidak melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Tidak menerima imbalan, hadiah atau cinderamata atau sesuatu barang atau sesuatu benda dalam bentuk apapun dengan tujuan untuk memperkaya diri sendiri atau keluarganya.

Penjelasan butir tersebut adalah sebagai berikut:

Imbalan adalah suatu pemberian dari pihak lain yang harus ditelaah dan dirasakan apakah tidak mengandung iming-iming atau pamrih, baik berwujud financial maupun non financial dari individu maupun institusi, dengan tujuan untuk mengarahkan kepada suatu tindakan atau kesepakatan bisnis yang nyata-nyata bertentangan dengan peraturan dan atau yang dapat merugikan Bank.

- Hal-hal lain terkait dengan penerimaan hadiah atau imbalan lebih lanjut diatur di dalam kebijakan Direksi tentang Gratifikasi.
- Dalam rangka menjaga nama baik Bank, setiap Insan Bank menghindarkan diri dari segala bentuk penyuapan.

Penjelasan butir tersebut adalah sebagai berikut:

- Memberikan, menawarkan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada nasabah, mitra usaha maupun pihak-pihak lain dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan pribadi.
- Menerima pemberian dalam bentuk apapun, baik dari individu maupun institusi-institusi yang daripadanya bertujuan memperoleh sesuatu fasilitas atau kepentingan dan atau keuntungan tertentu dari Bank.

10. Tidak Melakukan Perbuatan Tercela Yang Dapat Merugikan Citra Profesi

Sebagai Insan Bank tidak melakukan perbuatan tercela, seperti berjudi, mabuk, perbuatan asusila, menggunakan psikotropika, berhutang diluar kemampuan bayarnya.

Penjelasan butir tersebut adalah sebagai berikut:

- Melakukan perbuatan-perbuatan yang dilarang agama, adat dan budaya serta perbuatan-perbuatan yang melanggar norma-norma kebiasaan dalam arti yang seluas-luasnya yang dapat dikategorikan oleh lingkungan sebagai suatu perbuatan tercela.

9. Not Receiving Gifts Or Rewards

In establishing relationships with customers/debtors, all Bank personnel always pay attention to the aspects of honesty, fairness and fairness, by not doing the following:

- *Do not receive gifts, gifts or souvenirs or any goods or things in any form with the aim of enriching oneself or their family.*

The explanation of these items is as follows:

A reward is a gift from another party that must be examined and felt whether it does not contain lure or self-interest, either financial or non-financial from an individual or institution, with the aim of directing an action or business agreement that is clearly against the rules and or which may harm the Bank.

- *Other matters related to receiving gifts or rewards are further regulated in the Directors' policy on Gratuities.*

- *In order to maintain the good name of the Bank, every Bank Personnel refrain from all forms of bribery.*

The explanation of these items is as follows:

- *Provide, offer either directly or indirectly to customers, business partners and other parties with the aim of obtaining personal benefits.*

- *Receiving gifts in any form, either from individuals or institutions thereof aimed at obtaining certain facilities or interests and/or benefits from the Bank.*

10. Not Doing Disgraceful Actions That Can Harm His Professional Image

As a Bank Person, he does not commit disgraceful acts, such as gambling, drunkenness, immoral acts, using psychotropic drugs, and owes beyond his ability to pay.

The explanation of these items is as follows:

- *Doing actions that are prohibited by religion, custom and culture as well as actions that violate the norms of custom in the broadest sense that can be categorized by the environment as a disgraceful act.*

11. Menjaga Hubungan Baik Antar sesama Insan Bank Insan

Bank dalam pekerjaannya harus saling berkomunikasi dan saling berinteraksi serta saling memberikan masukan yang bersifat positif guna terciptanya hubungan yang harmonis dalam setiap tugas dan pekerjaannya.

Agar suasana kerja menjadi positif dan kondusif maka setiap Insan Bank harus menjauhkan diri dari:

- Penekanan
- Penghinaan
- Pelecehan
- Provokasi
- Persaingan tidak sehat

11. Maintaining Good Relationships between fellow Bank Individuals

Banks in their work must communicate with each other and interact with each other and provide each other with positive input in order to create a harmonious relationship in each of their duties and jobs.

In order for the work atmosphere to be positive and conducive, every Bank Personnel must keep away from:

- *Emphasis*
- *Insult*
- *Harassment*
- *Provocation*
- *Unfair competition*

12. Menjaga Keamanan Kerja dan Kebersihan Lingkungan Kerja

Seluruh Insan Bank, harus:

- Mengamankan lingkungan kerja termasuk harta, data, dan transaksi perusahaan.
- Tidak melakukan pelanggaran hukum.
- Tidak membocorkan rahasia perusahaan.
- Tidak melakukan kegiatan yang melanggar norma agama, etika, dan kesusilaan.

12. Maintaining Work Safety and Cleanliness of the Work Environment

All Bank Personnel, must:

- *Safeguarding the work environment including property, data and company transactions.*
- *Do not violate the law.*
- *Don't divulge company secrets.*
- *Do not carry out activities that violate religious, ethical and moral norms.*



Struktur Tata Kelola [102-18]

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), struktur dan mekanisme tata kelola di Bank Riau Kepri mengacu kepada peraturan Perundang-undangan yang berlaku, ketentuan Bank Indonesia dan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta praktik-praktik yang berlangsung di Perbankan. Struktur organ Bank Riau Kepri terdiri dari 3(tiga) organ, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum pengambilan keputusan bagi pemegang saham perseroan.
2. Dewan Komisaris sebagai Pengawas Perseroan.
3. Direksi sebagai Pengurus Perseroan yang posisinya sejajar dan memiliki fungsi saling *check and balances*.

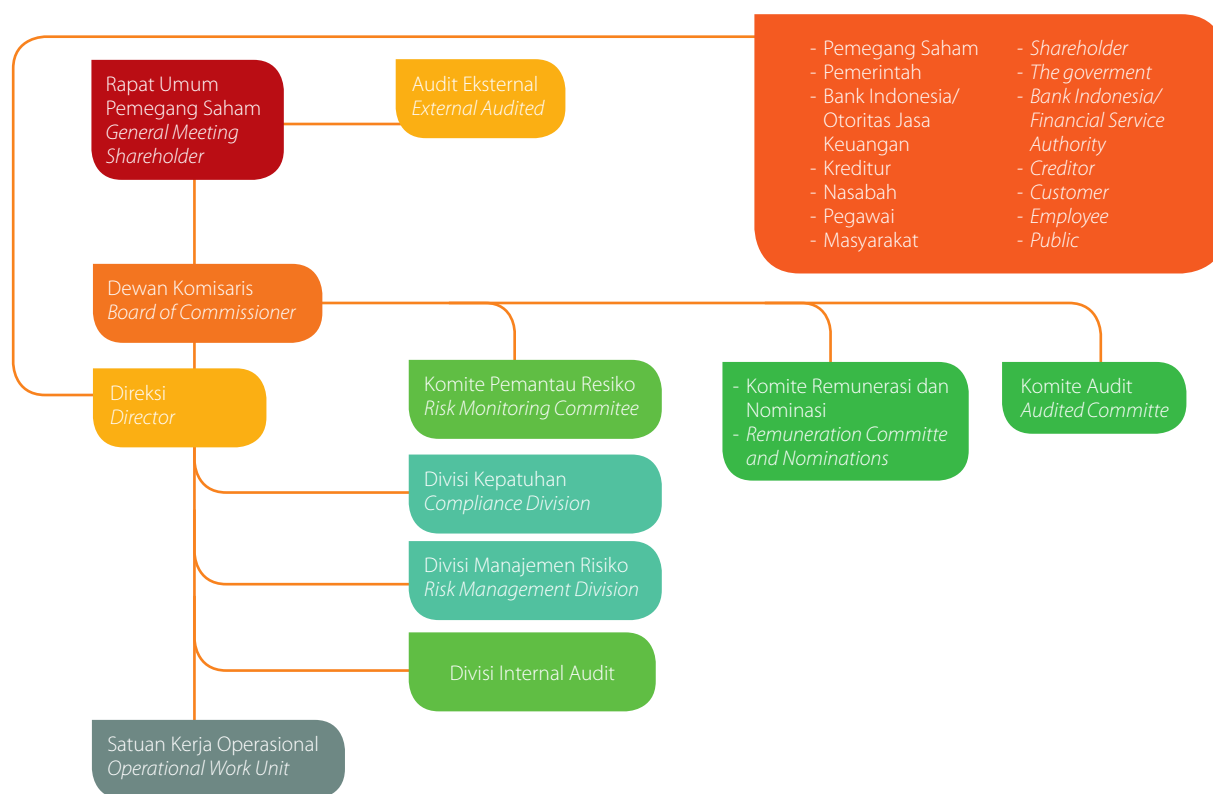
Struktur Organ Bank Riau Kepri disajikan dalam bagan di bawah ini:

Governance Structure [102-18]

In accordance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UU PT), the structure and governance mechanism at Bank Riau Kepri refers to the applicable laws and regulations, Bank Indonesia regulations and Financial Services Authority regulations, as well as ongoing practices. in Banking. The organ structure of Bank Riau Kepri consists of 3(three) organs, namely:

1. *General Meeting of Shareholders (GMS) as a decision-making forum for the company's shareholders.*
2. *The Board of Commissioners as the Supervisor of the Company.*
3. *The Board of Directors as the Company's Management has an equal position and has the function of mutual checks and balances.*

The Organ Structure of Bank Riau Kepri is presented in the chart below:



Struktur Tata Kelola

1. Anggaran Dasar Bank Riau Kepri.
2. Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Nomor 001/KEPDK/2021 tanggal 25 Mei 2021 tentang Buku Pedoman Kerja Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.
3. Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Nomor 001/KEPDKS/III/2011 tanggal 28 Maret 2011 tentang Pedoman Kerja Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.
4. Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Nomor 082/KEPDIR/2017 tanggal 30 Oktober 2017 tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Pelaksanaan Tata Kelola PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.
5. Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Nomor 012B/KEPDIR/2021 tanggal 26 Februari 2021 tentang Piagam Audit Intern (*Internal Audit Charter*) PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.
6. Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Nomor 031/KEPDIR/2019 tanggal 21 Juni 2019 tentang Piagam Kepatuhan (*Compliance Charter*) PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.
7. Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Nomor 046/KEPDIR/2019 tanggal 21 Agustus 2019 tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.
8. Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Nomor 049/KEPDIR/2019 tanggal 27 Agustus 2019 tentang Pedoman Kerja Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.
9. Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Nomor 071A/KEPDIR/2019 tanggal 28 Oktober 2019 tentang Kode Etik Kepatuhan (*Compliance Code of Conduct*) PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.
10. Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Nomor 028/KEPDIR/2021 tanggal 30 April 2021 tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Penerapan Strategi Anti *Fraud* PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.
11. Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Nomor 032/KEPDIR/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.
12. Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Nomor 048/KEPDIR/2020 tanggal 29 Juni 2020 tentang Pedoman Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*) PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.
13. Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Nomor 080/KEPDIR/2020 tanggal 27 Oktober 2020 tentang Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.

Governance Soft Structure

1. *Articles of Association of Bank Riau Kepri.*
2. *Decision of the Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Number 001/KEPDK/2021 dated May 25, 2021 concerning the Work Manual for the Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.*
3. *Decree of the Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Number 001/KEPDKS /III/2011 dated March 28, 2011 concerning Audit Committee Work Guidelines, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee for PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.*
4. *Decree of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Number 082/KEPDIR/2017 dated October 30, 2017 concerning Company Guidelines (BPP) for the Implementation of Governance of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.*
5. *Decision of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Number 012B/KEPDIR/2021 dated February 26, 2021 regarding the Internal Audit Charter of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.*
6. *Decree of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Number 031/KEPDIR/ 2019 dated June 21, 2019 concerning the Compliance Charter of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.*
7. *Decree of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Number 046/KEPDIR/2019 dated August 21, 2019 concerning the Company Manual Book (BPP) for the Implementation of the Compliance Function of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.*
8. *Decree of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Number 049/KEPDIR/2019 dated August 27, 2019 concerning Work Guidelines for Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.*
9. *Decree of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Number 071A/KEPDIR/2019 dated October 28, 2019 concerning the Compliance Code of Conduct of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.*
10. *Decree of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Number 028/KEPDIR/2021 dated April 30, 2021 regarding the Company Manual (BPP) for the Implementation of the Anti-Fraud Strategy of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.*
11. *Decree of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Number 032/KEPDIR/ 2020 dated April 22, 2020 concerning Guidelines for Gratification Control in PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri*
12. *Decree of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Number 048/KEPDIR/2020 dated June 29, 2020 concerning Guidelines for Conflict of Interest of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.*
13. *Decree of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Number 080/KEPDIR/2020 dated 27 October 2020 concerning Guidelines for the Reporting System for Alleged Violations (Whistleblowing System) PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.*

Uraian Tugas Penanggung Jawab Program Keuangan Berkelanjutan [OJK 5.A]

Dalam penerapan program Keuangan Berkelanjutan, seluruh pihak menjadi penanggung jawab pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan. Jajaran pimpinan Bank Riau Kepri meliputi Dewan Komisaris dan Direksi memberikan dukungan dalam perencanaan dan pengawasan langsung terkait keuangan berkelanjutan. Direktur Utama memiliki tugas dan tanggung jawab terkait penerapan program keuangan berkelanjutan yaitu menyusun dan mengusulkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) kepada Dewan Komisaris, menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan kepada Dewan Komisaris, mengkomunikasikan RAKB pada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi di Bank, dan memantau dan mengawasi pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan. Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab terkait pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan antara lain memberikan persetujuan terhadap RAKB dan Laporan Keberlanjutan, serta melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggungjawab Direksi terhadap Keuangan Berkelanjutan.

Unit kerja terkait yang menjadi penanggung jawab penerapan keberlanjutan yaitu Divisi Perencanaan Strategis, Unit Bisnis, Divisi Keuangan dan Operasional, Divisi Kepatuhan, Divisi Sumber Daya Manusia, Divisi Manajemen Risiko, SKAI, dan Divisi Sekretaris Perusahaan.

Divisi Perencanaan Strategis

Divisi Perencanaan Strategis bertanggungjawab sebagai berikut:

- Menyusun dan menyampaikan RAKB kepada OJK
- Penyesuaian organisasi dalam mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan
- *Monitoring* pelaksanaan program keuangan berkelanjutan

Unit Bisnis

Unit Bisnis bertanggungjawab sebagai berikut:

- Menerapkan Keuangan Berkelanjutan dalam seluruh aktivitasnya baik dalam hal penjualan, pelayanan, pembuatan serta pengembangan produk dan aktivitas baru Bank.
- Melakukan identifikasi *portfolio* yang masuk dalam kategori keuangan berkelanjutan.

Divisi Keuangan Dan Operasional

Divisi Keuangan dan Operasi bertanggungjawab untuk menyusun dan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur setiap produk dan/atau jasa telah memenuhi ketentuan penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Job Description of Responsible Agency for Sustainable Finance Program [OJK 5.A]

In implementing the Sustainable Finance program, all parties are responsible for implementing the Sustainable Finance program. The ranks of the leadership of Bank Riau Kepri including the Board of Commissioners and Directors provide support in planning and direct supervision related to sustainable finance. The President Director has duties and responsibilities related to the implementation of a sustainable finance program, that are preparing and proposing a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) to the Board of Commissioners, compiling and proposing a Sustainability Report to the Board of Commissioners, communicating the RAKB to shareholders and all organizational levels in the Bank, and monitoring and supervise the implementation of the Sustainable Finance program. The Board of Commissioners has duties and responsibilities related to active supervision in the implementation of Sustainable Finance, among others, to approve the RAKB and Sustainability Report, as well as to supervise the implementation of the Board of Directors' responsibilities towards Sustainable Finance.

Related work units that are responsible for implementing sustainability are the Strategic Planning Division, Business Units, Finance and Operations Division, Compliance Division, Human Resources Division, Risk Management Division, SKAI, and Corporate Secretary Division.

Strategic Planning Division

The Strategic Planning Division is responsible for the following:

- *Prepare and submit the RAKB to the OJK*
- *Organizational adjustments in supporting the implementation of Sustainable Finance*
- *Monitoring the implementation of the sustainable finance program*

Business Unit

The Business Unit is responsible for the following:

- *Implementing Sustainable Finance in all of its activities, both in terms of sales, services, manufacturing and development of new products and activities of the Bank.*
- *Identifying portfolios that fall into the sustainable finance category.*

Finance and Operations Division

The Finance and Operations Division is responsible for compiling and ensuring that all policies and procedures for each product and/or service meet the provisions for implementing Sustainable Finance.

Divisi Kepatuhan

Divisi Kepatuhan bertanggung jawab memastikan kebijakan dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan regulator dan ketentuan perundang-undangan terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Divisi Manajemen Risiko

Divisi Manajemen Risiko bertanggung jawab memantau penerapan pelaksanaan manajemen risiko pada Keuangan Berkelanjutan.

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)

SKAI bertanggung jawab untuk mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan secara berkala di seluruh unit kerja.

Divisi Sekretaris Perusahaan

Divisi Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab sebagai berikut:

- Mengelola dana dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang mendukung Keuangan Berkelanjutan.
- Menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan atau *Sustainability Report* kepada OJK dan publik.

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan [OJK 5.B]

Bank Riau Kepri memberikan kesempatan bagi jajaran Direksi, Komisaris, dan seluruh pegawai yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan dalam hal pengembangan kompetensi yang mendukung program Keuangan Berkelanjutan.

Adapun Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Divisi Internal Audit adalah sebagai berikut :

Compliance Division

The Compliance Division is responsible for ensuring that the policies and procedures, as well as the Bank's business activities, comply with regulatory provisions and statutory provisions related to Sustainable Finance.

Risk Management Division

The Risk Management Division is responsible for monitoring the implementation of risk management in Sustainable Finance.

Internal Audit Work Unit (SKAI)

SKAI is responsible for evaluating and playing an active role in increasing the effectiveness of the implementation of Sustainable Finance on a regular basis in all work units.

Corporate Secretary Division

The Corporate Secretary Division is responsible for the following:

- *Manage Social and Environmental Responsibility (TJSL) funds and activities that support Sustainable Finance.*
- *Prepare and submit a Sustainability Report to OJK and the public.*

Sustainable Finance Competency Development [OJK 5.B]

Bank Riau Kepri provides opportunities for the Board of Directors, Commissioners, and all employees who are responsible for the implementation of Sustainable Finance in terms of competency development that supports the Sustainable Finance program.

The education and/or training for the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Division are as follows:

Tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris
Table of Competency Development of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Judul Pelatihan Title of Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal dan Tahun Pelaksanaan Date and Year of Implementation
Syahril Abdi*	Komisaris Utama President Commissioner	<i>Workshop Outlook Perbankan Syariah : Optimalisasi Ekosistem Bisnis & Keuangan Syariah</i> <i>Sharia Banking Outlook Workshop: Optimizing Sharia Business & Finance Ecosystem</i>	Muamalat Institute	07/12/2021
		<i>Training dan Workshop Eksekutif Perbankan Syariah untuk Komisaris dan Direksi Bank Syariah</i> <i>Sharia Banking Executive Training and Workshop for Commissioners and Directors of Sharia Banks</i>	Iqtishad Consultan Indonesia	13/12/2021
		<i>Workshop & Refreshment Pendalaman Konsep Bisnis Perbankan Syariah</i> <i>Workshop & Refreshment for Deepening the Sharia Banking Business Concept</i>	Karim Consulting Indonesia	15/12/2021
		<i>Workshop Persiapan Menuju Bank Riau Kepri Syariah</i> <i>Workshop on Preparation Towards Bank Riau Kepri Syariah</i>	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) Risk Management Certification Agency (BSMR)	16/12/2021
		<i>Workshop & Refreshment Pendalaman Konsep Bisnis Perbankan Syariah (online Class)</i> <i>Workshop & Refreshment for Deepening Sharia Banking Business Concepts (Online Class)</i>	Karim Consulting Indonesia	18/12/2021
Rita Anugerah	Komisaris Independen Independent Commissioner	<i>Zoominar The Relationship between GCG Principles and Three Lines of GCG</i>	Economic Review	05/02/2021
		<i>Pelatihan Pembekalan Certified Fraud Examiner (CFE)</i> <i>Certified Fraud Examiner (CFE) Debriefing Training</i>	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing (LPFA) Fraud Auditing Development Institute (LPFA)	22/02/2021
		<i>Webinar Efektivitas Pengawasan Dewan Komisaris dalam Menjaga Kepatuhan Bank dalam Menuju Era Pengaturan Principle Based</i> <i>Webinar on the Effectiveness of the Board of Commissioners' Supervision in Maintaining Bank Compliance in Towards the Era of Principle Based Regulation</i>	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) Banking Compliance Director	25/03/2021
		<i>Workshop Penyusunan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Analisa Rencana Bisnis</i> <i>Workshop on the Preparation of the Board of Commissioners Supervision Report and Business Plan Analysis</i>	PT Sinergi Indonesia Pintar	09/06/2021
		<i>Seminar dan Rakerwil FKDK BPDSI Wilayah Barat Tahun 2021</i> <i>FKDK BPDSI West Region Seminar and Regional Work Meeting in 2021</i>	Forum Komunikasi Dewan Komisaris Bank Pembangunan Daerah Seluruh Indonesia (FKDKP BPD-SI) Communication Forum for the Board of Commissioners of Regional Development Banks throughout Indonesia (FKDKP BPD-SI)	07/10/2021
Roy Prakoso*	Komisaris Independen Independent Commissioner	<i>Workshop Outlook Perbankan Syariah : Optimalisasi Ekosistem Bisnis & Keuangan Syariah</i> <i>Sharia Banking Outlook Workshop: Optimizing Sharia Business & Finance Ecosystem</i>	Muamalat Institute	07/12/2021
		<i>Training dan Workshop Eksekutif Perbankan Syariah untuk Komisaris dan Direksi Bank Syariah</i> <i>Sharia Banking Executive Training and Workshop for Commissioners and Directors of Sharia Banks</i>	Iqtishad Consultan Indonesia	13/12/2021

Nama Name	Jabatan Position	Judul Pelatihan Title of Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal dan Tahun Pelaksanaan Date and Year of Implementation
		Workshop & Refreshment Pendalaman Konsep Bisnis Perbankan Syariah Workshop & Refreshment for Deepening the Sharia Banking Business Concept	Karim Consulting Indonesia	15/12/2021
		Workshop Persiapan Menuju Bank Riau Kepri Syariah Workshop on Preparation Towards Bank Riau Kepri Syariah	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) Risk Management Certification Agency (BSMR)	16/12/2021
		Workshop & Refreshment Pendalaman Konsep Bisnis Perbankan Syariah (online Class) Workshop & Refreshment for Deepening Sharia Banking Business Concepts (Online Class)	Karim Consulting Indonesia	18/12/2021

Tabel Pengembangan Kompetensi Direksi
Table of Competency Development of Director

Nama Name	Jabatan Position	Judul Pelatihan Title of Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal dan Tahun Pelaksanaan Date and Year of Implementation
Andi Buchari	Direktur Utama President Director	Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3-5 Maintenance of Risk Management Certification Level 3-5	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) Risk Management Certification Agency (BSMR)	07/04/2021
		Training of Trainer (ToT) Islamic Banking For Executive Training of Trainer (ToT) Islamic Banking For Executive	Karim Consulting Indonesia	08/04/2021
		Pelatihan Online Sertifikasi Manajemen Umum Dana Pensiun Online Training of Pension Fund General Management Certification	Asosiasi Dana Pensiun Indonesia (ADPI) Indonesian Pension Fund Association (ADPI)	24/05/2021
		Training Leadership 'Mindset Transformation of Sharia Bankers' for Executive Leadership Training 'Mindset Transformation of Sharia Bankers' for Executive	Bank Riau Kepri	02/10/2021
		Pelatihan Online : Membangun Business Acumen Ketajaman Bisnis Melalui Simulasi Bisnis Online Training : Building Business Acumen Business Acumen Through Business Simulation	nuPMK Consulting	28/10/2021
		Seminar Nasional : Peluang pertumbuhan Kredit BPD melalui Proses Digitalisasi data Kredit dan Program Penjamin Kredit Nasional di Era New Normal National Seminar: Opportunities for BPD Credit growth through the process of digitizing credit data and the National Credit Guarantee Program in the New Normal Era	Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (ASBANDA) Association of Regional Development Banks	18/11/2021
		Workshop Outlook Perbankan Syariah : Optimalisasi Ekosistem Bisnis dan Keuangan Syariah Sharia Banking Outlook Workshop: Optimizing the Sharia Business and Finance Ecosystem	Muamalat Institute	07/12/2021
		Workshop & Refreshment Pendalaman Konsep Bisnis Perbankan Syariah Workshop & Refreshment for Deepening the Sharia Banking Business Concept	Karim Consulting Indonesia	15/12/2021
		Workshop Persiapan Menuju Bank Riau Kepri Syariah Workshop on Preparation Towards Bank Riau Kepri Syariah	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) Risk Management Certification Agency (BSMR)	16/12/2021

Nama Name	Jabatan Position	Judul Pelatihan Title of Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal dan Tahun Pelaksanaan Date and Year of Implementation
		Workshop & Refreshment Pendalaman Konsep Bisnis Perbankan Syariah (online Class) Workshop & Refreshment for Deepening Sharia Banking Business Concepts (online Class)	Karim Consulting Indonesia	18/12/2021
M.A. Suharto	Direktur Dana dan Jasa Director of Funds and Services	Pembekalan Sertifikasi Treasury Level Advance Treasury Certification Advance Level	PT Efektifpro Knowledge Source	05/02/2021
		Training of Trainer (ToT) Islamic Banking For Executive	Karim Consulting Indonesia	08/04/2021
		Workshop Outlook Perbankan Syariah : Optimalisasi Ekosistem Bisnis dan Keuangan Syariah	Muamalat Institute	07/12/2021
		Workshop Persiapan Menuju Bank Riau Kepri Syariah Workshop Preparation Towards Bank Riau Kepri Syariah	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) Risk Management Certification Agency (BSMR)	16/12/2021
		Workshop & Refreshment Pendalaman Konsep Bisnis Perbankan Syariah (online Class)	Karim Consulting Indonesia	18/12/2021
Said Syamsuri	Direktur Operasional Director of Operations	Training of Trainer (ToT) Islamic Banking For Executive Training of Trainer (ToT) Islamic Banking For Executive	Karim Consulting Indonesia	08/04/2021
		Training Leadership Mindset Transformation of Sharia Bankers' for Executive Training Leadership Mindset Transformation of Sharia Bankers' for Executive	Bank Riau Kepri	02/10/2021
		Workshop kebijakan Keterbukaan Informasi Publik & Public Relation Workshop on Public Information Disclosure & Public Relations	Bank Riau Kepri	26/11/2021
		Workshop Outlook Perbankan Syariah : Optimalisasi Ekosistem Bisnis dan Keuangan Syariah Sharia Banking Outlook Workshop: Optimizing the Sharia Business and Finance Ecosystem	Muamalat Institute	07/12/2021
		Workshop Persiapan Menuju Bank Riau Kepri Syariah Director of Operations Workshop Preparation Towards Bank Riau Kepri Syariah Director of Operations	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) Risk Management Certification Agency (BSMR)	16/12/2021
		Workshop & Refreshment Pendalaman Konsep Bisnis Perbankan Syariah (online Class) Workshop & Refreshment for Deepening Sharia Banking Business Concepts (online Class)	Karim Consulting Indonesia	18/12/2021
Tengko Irawan	Direktur Kredit dan Syariah Director of Credit and Sharia	Training of Trainer (ToT) Islamic Banking For Executive Training of Trainer (ToT) Islamic Banking For Executive	Karim Consulting Indonesia	08/04/2021
		Training Leadership 'Mindset Transformation of Sharia Bankers 'for Executive Leadership Training 'Mindset Transformation of Sharia Bankers 'for Executive	Bank Riau Kepri	02/10/2021
		Seminar Nasional : Peluang pertumbuhan Kredit BPD melalui Proses Digitalisasi data Kredit dan Program Penjamin Kredit Nasional di Era New Normal National Seminar: Opportunities for BPD Credit growth through the process of digitizing credit data and the National Credit Guarantee Program in the New Normal Era	Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (ASBANDA) Association of Regional Development Banks (ASBANDA)	18/11/2021

Nama Name	Jabatan Position	Judul Pelatihan Title of Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal dan Tahun Pelaksanaan Date and Year of Implementation
		Workshop kebijakan Keterbukaan Informasi Publik & Public Relation <i>Workshop on Public Information Disclosure & Public Relations</i>	Bank Riau Kepri	26/11/2021
		Workshop Outlook Perbankan Syariah : Optimalisasi Ekosistem Bisnis dan Keuangan Syariah <i>Sharia Banking Outlook Workshop: Optimizing the Sharia Business and Finance Ecosystem</i>	Muamalat Institute	07/12/2021
		Workshop Persiapan Menuju Bank Riau Kepri Syariah <i>Workshop Preparation Towards Bank Riau Kepri Syariah</i>	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) Risk Management Certification Agency (BSMR)	16/12/2021
		Workshop & Refreshment Pendalaman Konsep Bisnis Perbankan Syariah (online Class) <i>Workshop & Refreshment for Deepening Sharia Banking Business Concepts (online Class)</i>	Karim Consulting Indonesia	18/12/2021
Fajar Restu Febriansyah*	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko <i>Director of Compliance and Risk Management</i>	Workshop kebijakan Keterbukaan Informasi Publik & Public Relation <i>Workshop on Public Information Disclosure & Public Relations</i>	Bank Riau Kepri	26/11/2021
		Workshop Outlook Perbankan Syariah : Optimalisasi Ekosistem Bisnis dan Keuangan Syariah <i>Sharia Banking Outlook Workshop: Optimizing the Sharia Business and Finance Ecosystem</i>	Muamalat Institute	07/12/2021
		Training dan Workshop Eksekutif Perbankan Syariah untuk Komisaris dan Direksi Bank Syariah <i>Sharia Banking Executive Training and Workshop for Sharia Bank Commissioners and Directors</i>	Iqtishad Consultan Indonesia	13/12/2021
		Workshop & Refreshment Pendalaman Konsep Bisnis Perbankan Syariah <i>Workshop & Refreshment for Deepening the Sharia Banking Business Concept</i>	Karim Consulting Indonesia	15/12/2021
		Workshop Persiapan Menuju Bank Riau Kepri Syariah <i>Workshop Preparation Towards Bank Riau Kepri Syariah</i>	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) Risk Management Certification Agency (BSMR)	16/12/2021
		Workshop & Refreshment Pendalaman Konsep Bisnis Perbankan Syariah (online Class) <i>Workshop & Refreshment for Deepening Sharia Banking Business Concepts (online Class)</i>	Karim Consulting Indonesia	18/12/2021
Eka Afriadi**	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko <i>Director of Compliance and Risk Management</i>	Webinar Efektivitas Pengawasan Dewan Komisaris dalam Menjaga Kepatuhan Bank dalam Menuju Era Pengaturan Principle Based <i>Webinar on the Effectiveness of the Board of Commissioners' Supervision in Maintaining Bank Compliance in Towards the Era of Principle Based Regulation</i>	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)	25/03/2021
		Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3-5 <i>Maintenance of Risk Management Certification Level 3-5</i>	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) Risk Management Certification Agency (BSMR)	07/04/2021
		Training of Trainer (ToT) Islamic Banking For Executive	Karim Consulting Indonesia	08/04/2021

Tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Pengawas Syariah
Table of Competency Development for the Sharia Supervisory Board

Nama Name	Jabatan Position	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Tanggal dan Tahun Pelaksanaan Implementation Date and Year
Zulhendri Rais	Ketua Dewan Pengawas Syariah Chairman of the Sharia Supervisory Board	<i>Training Leadership 'Mindset Transformation of Sharia Bankers'</i> <i>Leadership Training 'Mindset Transformation of Sharia Bankers'</i>	Bank Riau Kepri Bank Riau Kepri	2 Oktober 2021 October 2, 2021
		<i>Pra Ijtima' Sanawi 2021</i> <i>Pre Ijtima' Sanawi 2021</i>	Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council (DSN-MUI)	4-5 Oktober 2021 October 4-5 2021
		<i>Webinar Ijtima' Sanawi</i> <i>Webinars Ijtima' Sanawi</i>	Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council (DSN-MUI)	2-3 Desember 2021 December 2-3, 2021
		<i>Workshop Outlook Perbankan Syariah: Optimalisasi Ekosistem Bisnis dan Keuangan</i> <i>Sharia Banking Outlook Workshop: Optimizing Business and Financial Ecosystems</i>	Muamalat Institute Muamalat Institute	7 Desember 2021 December 7th 2021
		<i>Training dan Workshop Eksekutif Perbankan Syariah untuk Komisaris dan Direksi Bank Syariah</i> <i>Sharia Banking Executive Training and Workshop for Sharia Bank Commissioners and Directors</i>	Iqtishad Consultan Indonesia Iqtishad Consultant Indonesia	13 Desember 2021 December 13, 2021
		<i>Workshop Persiapan Menuju Bank Riau Kepri Syariah</i> <i>Workshop Preparation Towards Bank Riau Kepri Syariah</i>	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) Risk Management Certification Agency (BSMR)	16 Desember 2021 December 16, 2021
		<i>Workshop dan Refreshment (Pendalaman) Konsep Bisnis Perbankan Syariah</i> <i>Workshop and Refreshment (Development) of Sharia Banking Business Concepts</i>	Karim Consulting Indonesia Karim Consulting Indonesia	18 Desember 2021 December 18, 2021
Saifuddin Yuliar	Anggota Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board Member	<i>Training Leadership 'Mindset Transformation of Sharia Bankers'</i> <i>Leadership Training 'Mindset Transformation of Sharia Bankers'</i>	Bank Riau Kepri Bank Riau Kepri	2 Oktober 2021 October 2, 2021
		<i>Pra Ijtima' Sanawi 2021</i> <i>Pre Ijtima' Sanawi 2021</i>	Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council (DSN-MUI)	4-5 Oktober 2021 October 4-5 2021
		<i>Webinar Ijtima' Sanawi</i> <i>Webinars Ijtima' Sanawi</i>	Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council (DSN-MUI)	2-3 Desember 2021 December 2-3, 2021
		<i>Workshop Outlook Perbankan Syariah: Optimalisasi Ekosistem Bisnis dan Keuangan</i> <i>Sharia Banking Outlook Workshop: Optimizing Business and Financial Ecosystems</i>	Muamalat Institute Muamalat Institute	7 Desember 2021 December 7th 2021
		<i>Training dan Workshop Eksekutif Perbankan Syariah untuk Komisaris dan Direksi Bank Syariah</i> <i>Sharia Banking Executive Training and Workshop for Sharia Bank Commissioners and Directors</i>	Iqtishad Consultan Indonesia Iqtishad Consultant Indonesia	13 Desember 2021 December 13, 2021
		<i>Workshop Persiapan Menuju Bank Riau Kepri Syariah</i> <i>Workshop Preparation Towards Bank Riau Kepri Syariah</i>	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) Risk Management Certification Body (BSMR)	16 Desember 2021 December 16, 2021
		<i>Workshop dan Refreshment (Pendalaman) Konsep Bisnis Perbankan Syariah</i> <i>Workshop and Refreshment (Development) of Sharia Banking Business Concepts</i>	Karim Consulting Indonesia Karim Consulting Indonesia	18 Desember 2021 December 18, 2021

Tabel Pengembangan Kompetensi Komite Audit
Audit Committee Competency Development Table

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Competency Development/Training Materials	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Implementation Time and Place	Penyelenggara Organizer
Rita Anugerah	Ketua Komite Committee Chair	Informasi pengembangan kompetensi dapat dilihat pada pengembangan kompetensi Dewan Komisaris Information on competency development can be seen in the competency development of the Board of Commissioners		
Taufiqurrahman	Anggota Komite Committee Member	Informasi pengembangan kompetensi dapat dilihat pada pengembangan kompetensi Dewan Komisaris Information on competency development can be seen in the competency development of the Board of Commissioners		
Roy Prakoso**	Anggota Komite Committee Member	Informasi pengembangan kompetensi dapat dilihat pada pengembangan kompetensi Dewan Komisaris Information on competency development can be seen in the competency development of the Board of Commissioners		
Fahmi Oemar	Anggota Komite Committee Member	Pelatihan Pembekalan Certified Fraud Examiner (CFE) Certified Fraud Examiner (CFE) Debriefing Training	22 Februari 2021 di Pekanbaru February 22, 2021 in Pekanbaru	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing (LPFA) Fraud Auditing Development Institute (LPFA)
		Training of Trainer (ToT) Islamic Banking for Executive Training of Trainer (ToT) Islamic Banking for Executive	8 April 2021 di Pekanbaru April 8, 2021 in Pekanbaru	Karim Consulting Indonesia Karim Consulting Indonesia
		Workshop Penyusunan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Analisa Rencana Bisnis Workshop on the Preparation of the Board of Commissioners Supervision Report and Business Plan Analysis	9 Juni 2021 di Yogyakarta June 9, 2021 in Yogyakarta	PT Sinergi Indonesia Pintar PT Sinergi Indonesia Pintar
		Workshop Treasury dan Manajemen Risiko Treasury and Risk Management Workshop	29 November 2021 di Jakarta November 29, 2021 in Jakarta	PT Rumah Edukasi Merah Putih (Red White Training & Consulting) PT Rumah Edukasi Merah Putih (Red White Training & Consulting)
Indarti	Anggota Komite Committee Member	Pelatihan Pembekalan Certified Fraud Examiner (CFE) Certified Fraud Examiner (CFE) Debriefing Training	22 Februari 2021 di Pekanbaru February 22, 2021 in Pekanbaru	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing (LPFA) Fraud Auditing Development Institute (LPFA)
		Training of Trainer (ToT) Islamic Banking for Executive Training of Trainer (ToT) Islamic Banking for Executive	8 April 2021 di Pekanbaru April 8, 2021 in Pekanbaru	Karim Consulting Indonesia Karim Consulting Indonesia
		Workshop Penyusunan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Analisa Rencana Bisnis Workshop on the Preparation of the Board of Commissioners Supervision Report and Business Plan Analysis	9 Juni 2021 di Yogyakarta June 9, 2021 in Yogyakarta	PT Sinergi Indonesia Pintar PT Sinergi Indonesia Pintar
		Workshop Treasury dan Manajemen Risiko Treasury and Risk Management Workshop	29 November 2021 di Jakarta November 29, 2021 in Jakarta	PT Rumah Edukasi Merah Putih (Red White Training & Consulting) PT Rumah Edukasi Merah Putih (Red White Training & Consulting)

Tabel Pengembangan Kompetensi Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee Competency Development Table

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Competency Development/Training Materials	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Implementation Time and Place	Penyelenggara Organizer
Taufiqurrahman	Ketua Komite Committee Chair	Informasi pengembangan kompetensi dapat dilihat pada pengembangan kompetensi Dewan Komisaris Information on competency development can be seen in the competency development of the Board of Commissioners		
Roy Prakoso**	Ketua Komite Committee Chair	Informasi pengembangan kompetensi dapat dilihat pada pengembangan kompetensi Dewan Komisaris Information on competency development can be seen in the competency development of the Board of Commissioners		
Rita Anugerah	Anggota Komite Committee Member	Informasi pengembangan kompetensi dapat dilihat pada pengembangan kompetensi Dewan Komisaris Information on competency development can be seen in the competency development of the Board of Commissioners		
Fahmi Oemar	Anggota Komite Committee Member	Pelatihan Pembekalan <i>Certified Fraud Examiner (CFE)</i> <i>Certified Fraud Examiner (CFE) Debriefing Training</i>	22 Februari 2021 di Pekanbaru February 22, 2021 in Pekanbaru	Lembaga Pengembangan <i>Fraud Auditing (LPFA)</i> <i>Fraud Auditing Development Institute (LPFA)</i>
		<i>Training of Trainer (ToT) Islamic Banking for Executive</i> <i>Training of Trainer (ToT) Islamic Banking for Executive</i>	8 April 2021 di Pekanbaru April 8, 2021 in Pekanbaru	Karim Consulting Indonesia Karim Consulting Indonesia
		<i>Workshop Penyusunan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Analisa Rencana Bisnis</i> <i>Workshop on the Preparation of the Board of Commissioners Supervision Report and Business Plan Analysis</i>	9 Juni 2021 di Yogyakarta June 9, 2021 in Yogyakarta	PT Sinergi Indonesia Pintar PT Sinergi Indonesia Pintar
		<i>Workshop Treasury dan Manajemen Risiko</i> <i>Treasury and Risk Management Workshop</i>	29 November 2021 di Jakarta November 29, 2021 in Jakarta	PT Rumah Edukasi Merah Putih (<i>Red White Training & Consulting</i>) PT Rumah Edukasi Merah Putih (<i>Red White Training & Consulting</i>)
Indarti	Anggota Komite Committee Member	Pelatihan Pembekalan <i>Certified Fraud Examiner (CFE)</i> <i>Certified Fraud Examiner (CFE) Debriefing Training</i>	22 Februari 2021 di Pekanbaru February 22, 2021 in Pekanbaru	Lembaga Pengembangan <i>Fraud Auditing (LPFA)</i> <i>Fraud Auditing Development Institute (LPFA)</i>
		<i>Training of Trainer (ToT) Islamic Banking for Executive</i> <i>Training of Trainer (ToT) Islamic Banking for Executive</i>	8 April 2021 di Pekanbaru April 8, 2021 in Pekanbaru	Karim Consulting Indonesia Karim Consulting Indonesia
		<i>Workshop Penyusunan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Analisa Rencana Bisnis</i> <i>Workshop on the Preparation of the Board of Commissioners Supervision Report and Business Plan Analysis</i>	9 Juni 2021 di Yogyakarta June 9, 2021 in Yogyakarta	PT Sinergi Indonesia Pintar PT Sinergi Indonesia Pintar
		<i>Workshop Treasury dan Manajemen Risiko</i> <i>Treasury and Risk Management Workshop</i>	29 November 2021 di Jakarta November 29, 2021 in Jakarta	PT Rumah Edukasi Merah Putih (<i>Red White Training & Consulting</i>) PT Rumah Edukasi Merah Putih (<i>Red White Training & Consulting</i>)

Tabel Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan
Table of Company Secretary Competency Development

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Development Materials Competence / Training	Waktu Pelaksanaan Time Implementation	Penyelenggara The organizers
Wahyudi Gustiawan	Pemimpin Divisi Head of Division	Training of Trainer (ToT) Islamic Banking For Executive <i>Training of Trainer (ToT) Islamic Banking For Executive</i>	08/04/2021	Karim Consulting Indonesia <i>Karim Consulting Indonesia</i>
		Sosialisasi Pedoman Iklan dan Perjanjian Baku Sektor Jasa Keuangan <i>Socialization of Advertising Guidelines and Standard Agreements for the Financial Services Sector</i>	11/06/2021	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) <i>Financial Services Authority (OJK)</i>
		Zoominar Indonesia Corpsecr & Corp Comm Award- VI-2021 <i>Zoominar Indonesia Corpsecr & Corp Comm Award- VI-2021</i>	11/06/2021	Economic Review <i>Economic Review</i>
		Seminar Online Leading Unprecedented Time Memfaatkan Relaksasi Restrukturisasi Kredit Jilid 3 dan Award <i>Leading Unprecedented Time Online Seminar Utilizing Loan Restructuring Relaxation Volume 3 and Award</i>	07/09/2021	Infobank Institute <i>Infobank Institute</i>
		Training Leadership 'Mindset Transformation of Sharia Bankers' for Executive <i>Training Leadership 'Mindset Transformation of Sharia Bankers' for Executive</i>	02/10/2021	Bank Riau Kepri <i>Riau Kepri Bank</i>
		Workshop kebijakan Keterbukaan Informasi Publik & Publik Relation <i>Workshop on Public Information Disclosure & Public Relations</i>	26/11/2021	Bank Riau Kepri <i>Riau Kepri Bank</i>
		Workshop Outlook Perbankan Syariah; Optimalisasi Ekosistem Bisnis & Keuangan Syariah II <i>Sharia Banking Outlook Workshop; Optimization of Islamic Finance & Business Ecosystem II</i>	07/12/2021	Muamalat Institute <i>Institute Muamalat</i>

Tabel Pengembangan Kompetensi Unit Internal Audit
Internal Audit Unit Competency Development Table

Nama	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Types of Training and Development Materials Competency / Training	Waktu Pelaksanaan Execution time	Penyelenggara Organizer
Heru Kurniawan	Pemimpin Divisi Division Leader	Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3-5 <i>Maintenance of Risk Management Certification Level 3-5</i>	7 April 2021 <i>April 7, 2021</i>	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)
		Training of Trainer (ToT) Islamic Banking for Executive <i>Training of Trainer (ToT) Islamic Banking for Executive</i>	8 April 2021 <i>April 8, 2021</i>	Karim Consulting Indonesia
		Sosialisasi Kartu Pembiayaan BSI iB Hasanah Card <i>Socialization of BSI iB Hasanah Card Financing Card</i>	4 Mei 2021 <i>May 4, 2021</i>	Bank Syariah Indonesia (BSI)
		Training Leadership 'Mindset Transformation of Sharia Bankers' for Executive <i>Leadership Training 'Mindset Transformation of Sharia Bankers' for Executive</i>	2 Oktober 2021 <i>October 2, 2021</i>	Bank Riau Kepri
		Workshop Kebijakan Keterbukaan Informasi Publik & Public Relation <i>Workshop on Public Information Disclosure & Public Relations</i>	26 November 2021 <i>November 26, 2021</i>	Bank Riau Kepri
		Workshop Outlook Perbankan Syariah; Optimalisasi Ekosistem Bisnis & Keuangan Syariah <i>Optimization of Sharia Business & Finance Ecosystem</i>	7 Desember 2021 <i>December 7th 2021</i>	Muamalat Institute

Nama	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Types of Training and Development Materials Competency / Training	Waktu Pelaksanaan Execution time	Penyelenggara Organizer
Syah Ikhwani Mainputra	Pemimpin Bagian Section Leader	Sosialisasi Bedelau Ibadah, Bedelau Millennial, dan Bedelau Suka-suka Angkatan 1&2 <i>Socialization of Bedelau Worship, Millennial Bedelau, and Bedelau Likes Batch 1&2</i>	12 Januari 2021 <i>January 12, 2021</i>	Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)
		Training Islamic Banking (Overview) bagi Pegawai Divisi Internal Audit dan Divisi Mikro, Kecil, dan Menengah <i>Islamic Banking Training (Overview) for Employees of the Internal Audit Division and the Micro, Small, and Medium Division</i>	22 April 2021 <i>April 22, 2021</i>	Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)
		Pelatihan Pembiayaan UMKM bagi Pemimpin Kedai Wilayah Daratan <i>MSME Financing Training for Mainland Regional Store Leaders</i>	8 Oktober 2021 <i>October 8, 2021</i>	Bank Riau Kepri
Andri Eka Putra	Pemimpin Bagian Section Leader	Training Pendidikan Dasar Perbankan Syariah <i>Islamic Banking Basic Education Training</i>	26 Januari 2021 <i>January 26, 2021</i>	Muamalat Institute
		Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3-5 <i>Maintenance of Risk Management Certification Level 3-5</i>	7 April 2021 <i>April 7, 2021</i>	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)
		Training Islamic Banking (Overview) bagi Pegawai Divisi Internal Audit dan Divisi Mikro, Kecil, dan Menengah <i>Islamic Banking Training (Overview) for Employees of the Internal Audit Division and the Micro, Small, and Medium Division</i>	22 April 2021 <i>April 22, 2021</i>	Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)
		Workshop Implementasi Business Continuity Management System (BCMS) <i>Workshop on Implementation of Business Continuity Management System (BCMS)</i>	25 Desember 2021 <i>December 25, 2021</i>	Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)
Raja Bambang Gunawan	Pemimpin Bagian Section Leader	Sosialisasi Bedelau Ibadah, Bedelau Millennial, dan Bedelau Suka-suka Angkatan 3&4 <i>Socialization of Bedelau Worship, Millennial Bedelau, and Bedelau Likes Batch 3&4</i>	13 Januari 2021 <i>January 13, 2021</i>	Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)
		Training Islamic Banking (Overview) bagi Pegawai Divisi Internal Audit dan Divisi Mikro, Kecil, dan Menengah <i>Islamic Banking Training (Overview) for Employees of the Internal Audit Division and the Micro, Small, and Medium Division</i>	22 April 2021 <i>April 22, 2021</i>	Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)
		Sertifikasi Ahli Pembangun Integritas (API) <i>Integrity Builder Expert Certification (API)</i>	16 November 2021 <i>November 16, 2021</i>	Lembaga Sertifikasi Profesi Komisi Pemberantasan Korupsi (LSP KPK)

Pendekatan atau Prinsip Pencegahan [GRI 102-11, OJK 5.C]

Pendekatan atau prinsip pencegahan mencakup pendekatan Bank Riau Kepri terhadap Manajemen Risiko. Seiring dengan perkembangan bisnis bank yang semakin kompleks, kondisi eksternal dengan ketidakpastian, serta pandemi COVID-19 yang terjadi sejak awal tahun sehingga terjadi peningkatan *eksposure* risiko, maka diperlukan penerapan manajemen risiko yang efektif yang bertujuan agar perusahaan tetap mampu memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham melalui pengelolaan modal secara komprehensif, memastikan profitabilitas dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan serta mengantisipasi potensi kerugian dari aktivitas operasional bank.

Penerapan manajemen risiko dilakukan dengan menerapkan pola pengelolaan risiko secara terintegrasi untuk mengidentifikasi, menilai, mengawasi dan mengelola setiap jenis risiko yang sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan di Bank Riau Kepri dengan tujuan memberikan kerangka kerja manajemen risiko yang konsisten atas risiko yang ada pada proses bisnis Bank untuk mengoptimalkan pertumbuhan bisnis dalam mencapai laba, menjaga permodalan Bank, mendukung proses pengambilan keputusan, meningkatkan nilai perusahaan dan melindungi reputasi Bank. Risiko adalah bagian dari bisnis Bank, sehingga dalam penerapan manajemen risiko, Bank menggunakan pendekatan pengelolaan risiko melalui permodalan dan pengelolaan risiko melalui aktivitas operasional.

Pengelolaan risiko melalui permodalan disesuaikan dengan rencana strategis dan bisnis jangka panjang, serta kebijakan alokasi modal secara efisien sesuai dengan segmen bisnis yang memiliki profil *risk-return* yang optimal yang mencakup 8 (delapan) jenis risiko, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko strategis. Pengelolaan risiko terus diupayakan agar sejalan dengan *road map* Basel I, Basel II dan Basel III serta ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Sampai saat ini, Bank Riau Kepri senantiasa mengikuti dan menyesuaikan perkembangan maupun peraturan terbaru yang dikeluarkan oleh otoritas perbankan antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

Approaches or Principles of Prevention [GRI 102-11, OJK 5.C]

The approach or principle of prevention includes the approach of Bank Riau Kepri to Risk Management. In line with the increasingly complex development of the bank business, external conditions with uncertainty, and the COVID-19 pandemic that has occurred since the beginning of the year resulting in an increase in risk exposure, it is necessary to implement effective risk management which aims to ensure that the company is able to maximize added value for shareholders through comprehensive capital management, ensuring profitability and sustainable business growth as well as anticipating potential losses from bank operational activities.

The application of risk management is carried out by implementing an integrated risk management pattern to identify, assess, supervise and manage each type of risk in accordance with the policies and procedures set out in Bank Riau Kepri with the aim of providing a consistent risk management framework for the risks in the process. the Bank's business to optimize business growth in achieving profit, maintain Bank capital, support decision-making processes, increase corporate value and protect the Bank's reputation. Risk is part of the Bank's business, so in implementing risk management, the Bank uses a risk management approach through capital and risk management through operational activities.

Risk management through capital is adjusted to strategic and long-term business plans, as well as an efficient capital allocation policy according to business segments that have an optimal risk-return profile covering 8 (eight) types of risk, that are credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, legal risk, compliance risk, reputation risk and strategic risk. Efforts have to be made to manage risk in line with the Basel I, Basel II and Basel III road maps as well as the provisions of the Financial Services Authority. Until now, Bank Riau Kepri has always followed and adjusted the developments and the latest regulations issued by banking authorities, including the Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks and Financial Services Authority Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

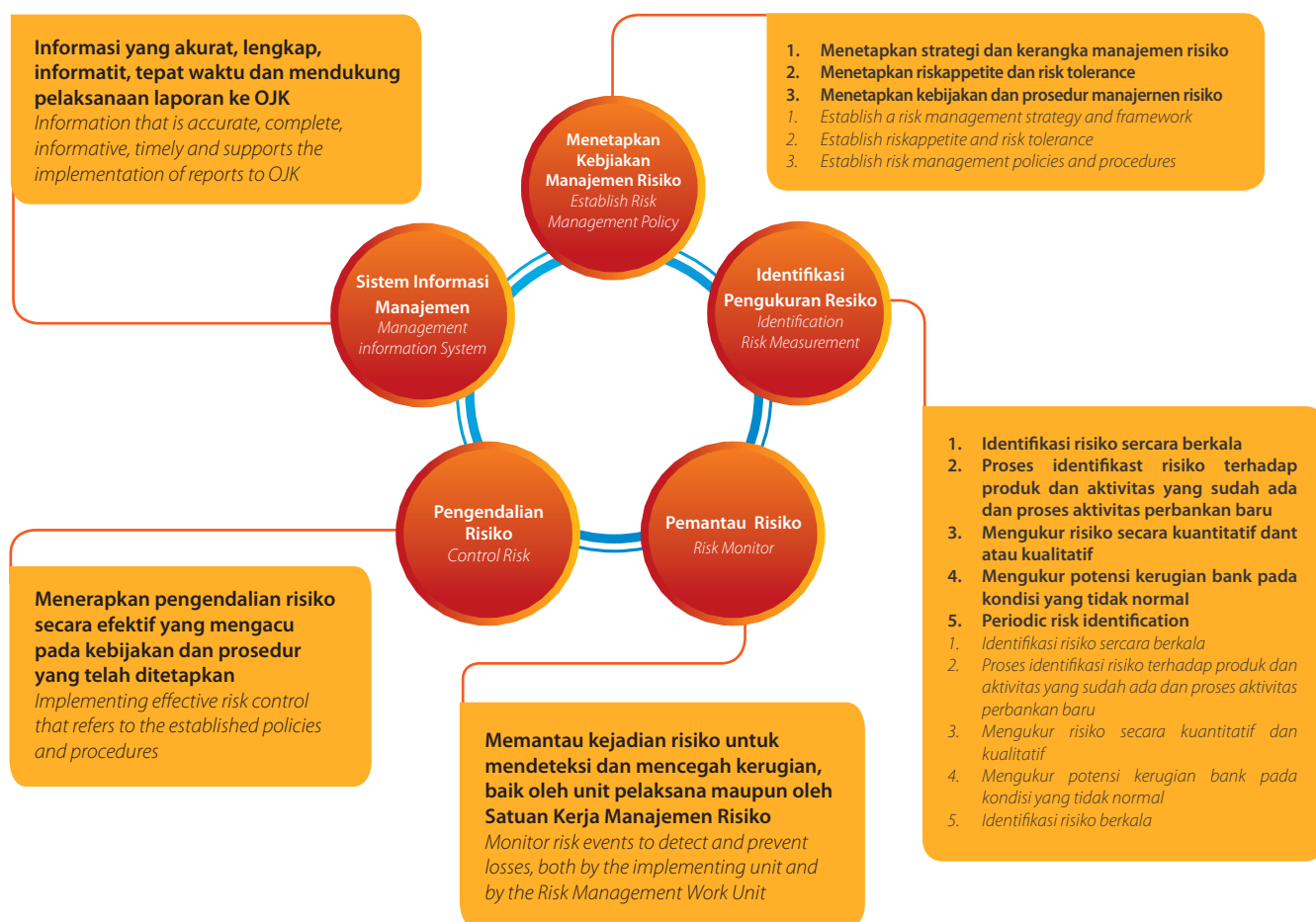
Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko Serta Sistem Informasi Manajemen Risiko [FS9]

Tujuan dari proses manajemen risiko yang baik adalah untuk mengelola risiko yang melekat pada aktivitas Bank dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan secara maksimal terhadap seluruh aktivitas Bank Riau Kepri. Proses manajemen risiko mencakup proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko secara berkesinambungan terhadap seluruh faktor-faktor risiko yang bersifat material dengan didukung oleh Sistem Informasi Manajemen Risiko. Proses Manajemen Risiko dilaksanakan terhadap seluruh faktor-faktor risiko yang berpengaruh secara signifikan terhadap kondisi keuangan Bank pada seluruh jajaran Bank hingga level operasional baik secara transaksional maupun pada level portofolio. Bank terus melakukan pengembangan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian risiko yang komprehensif, sehingga dapat memberikan informasi adanya potensi risiko secara lebih dini dan selanjutnya dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk memitigasi dampak risiko seminimal mungkin.

Adequacy of the Process of Identification, Measurement, Monitoring and Risk Control and the Risk Management Information System [FS9]

The purpose of a good risk management process is to manage the risks inherent in the Bank's activities with the aim of providing maximum sustainable added value to all activities of Bank Riau Kepri. The risk management process includes the process of identifying, measuring, monitoring and controlling risks on an ongoing basis for all material risk factors supported by the Risk Management Information System. The Risk Management process is carried out on all risk factors that significantly influence the financial condition of the Bank at all levels of the Bank up to the operational level both transactional and at the portfolio level. The Bank continues to develop and improve a comprehensive risk management system framework and risk control structure, so that it can provide information on potential risks early and then can take adequate steps to mitigate risk impacts to a minimum.

Diagram Proses Manajemen Risiko pada Bank Kepri
Diagram of the Risk Management Process at Bank Kepri



a. Identifikasi Risiko

Identifikasi risiko dilakukan secara proaktif terhadap seluruh aktivitas bisnis dalam rangka menganalisis sumber, tingkat kemungkinan timbulnya risiko dan dampaknya. Proses identifikasi dilakukan secara berkala untuk seluruh jenis dan karakteristik risiko yang terdapat pada setiap kegiatan usaha Bank. Proses identifikasi risiko dilakukan dengan menganalisis seluruh sumber risiko yang ada, di mana sekurang-kurangnya dilakukan terhadap risiko utama dari produk dan aktivitas bisnis Bank. Selain itu, Bank melakukan identifikasi risiko dengan melakukan kajian risiko, advis dan *review* terhadap setiap produk dan/atau aktivitas Bank yang akan diterbitkan/diimplementasikan oleh unit bisnis/unit fungsional atau *risk owner* guna memberikan gambaran terkait risiko-risiko yang dapat terjadi di kemudian hari beserta mitigasinya sebelum diperkenalkan atau dijalankan sesuai dengan permintaan unit bisnis/unit fungsional atau *risk owner*.

b. Pengukuran Risiko

Pengukuran risiko bertujuan untuk memperkirakan besarnya eksposur risiko secara keseluruhan maupun per jenis risiko pada setiap produk dan/atau aktivitas yang dimiliki Bank dibandingkan dengan *risk appetite* sebagai acuan untuk melakukan pengendalian risiko. Pendekatan pengukuran risiko dapat bersifat kuantitatif, kualitatif atau merupakan kombinasi antara keduanya yang digunakan untuk mengukur eksposur risiko Bank guna memperoleh gambaran efektifitas penerapan Manajemen Risiko dan dapat mengambil tindakan mitigasi risiko serta menentukan modal untuk meng-cover risiko residual yang disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas bisnis Bank.

c. Pemantauan Risiko

Bank memiliki prosedur pemantauan risiko yang antara lain mencakup pemantauan risiko terhadap besarnya kepatuhan limit internal maupun konsistensi pelaksanaan prosedur operasional dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Proses pemantauan dilakukan untuk memastikan bahwa risiko telah dikelola dengan baik yang dilakukan dengan cara mengevaluasi eksposur risiko terhadap produk dan aktivitas Bank dan penyempurnaan proses pelaporan dalam hal terdapat perubahan kegiatan usaha, produk, transaksi, faktor risiko, teknologi informasi dan sistem informasi manajemen risiko Bank yang bersifat material. Pemantauan dilakukan baik oleh Satuan Kerja Operasional (*Risk Taking Unit*) sebagai pemilik risiko (*Risk Owner*) maupun oleh *Risk Control Unit*. Hasil pemantauan disajikan dalam laporan berkala yang disampaikan kepada manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.

a. Risk Identification

Risk identification is carried out proactively on all business activities in order to analyze the source, level of risk and its possible impact. The identification process is carried out periodically for all types and characteristics of risks contained in each of the Bank's business activities. The risk identification process is carried out by analyzing all existing sources of risk, which at least is carried out on the main risks of the Bank's products and business activities. In addition, the Bank identifies risk by conducting risk studies, advice and reviews of each product and/or activity of the Bank that will be issued/implemented by the business unit/functional unit or risk owner in order to provide an overview of the risks that may occur in the future, along with their mitigation before being introduced or carried out in accordance with the request of the business unit/functional unit or risk owner.

b. Risk Measurement

Risk measurement aims to estimate the amount of risk exposure as a whole as well as per type of risk on each product and/or activity owned by the Bank compared to risk appetite as a reference for controlling risk. The risk measurement approach can be quantitative, qualitative or a combination of the two which is used to measure the Bank's risk exposure in order to obtain an overview of the effectiveness of Risk Management implementation and can take risk mitigation actions and determine capital to cover residual risk that is adjusted to the characteristics and complexity of the Bank's business.

c. Risk Monitoring

The Bank has risk monitoring procedures which include, among others, monitoring the risk of compliance with internal limits as well as consistency in the implementation of operational procedures with established policies. The monitoring process is carried out to ensure that risk has been managed properly by evaluating risk exposure to the Bank's products and activities and improving the reporting process in the event of changes in the Bank's business activities, products, transactions, risk factors, information technology and risk management information systems. is material. Monitoring is carried out both by the Operational Work Unit (Risk Taking Unit) as the risk owner and by the Risk Control Unit. Monitoring results are presented in periodic reports submitted to management in order to mitigate risks and take necessary actions.

d. Pengendalian Risiko

Bank memiliki sistem pengendalian risiko yang memadai dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan dan bertujuan untuk mengelola seluruh eksposur risiko. Proses pengendalian risiko diterapkan terhadap 8 (delapan) jenis risiko yang disesuaikan dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang telah ditetapkan Bank.

Faktor yang mendukung terlaksananya pengendalian risiko yang handal pada Bank yaitu:

d. Risk control

The Bank has an adequate risk control system with reference to established policies and procedures aimed at managing all risk exposures. The risk control process is applied to 8 (eight) types of risk that are adjusted to the risk appetite and risk tolerance that have been determined by the Bank.

Factors that support the implementation of reliable risk control at the Bank are:

Proses Manajemen Risiko di Bank Riau Kepri
Risk Management Process at Bank Riau Kepri



e. Sistem Informasi Manajemen Risiko

Sistem informasi manajemen risiko merupakan bagian dari sistem informasi manajemen Bank. Bank terus mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem informasi manajemen risiko yang komprehensif sehingga dapat memberikan informasi adanya potensi risiko secara lebih dini dan selanjutnya mengambil langkah-langkah yang memadai untuk memitigasi dampak risiko seminimal mungkin. Sebagai proses yang berkelanjutan Bank juga terus mengembangkan dan menyempurnakan berbagai model dan sistem dalam rangka pengendalian risiko yang mencakup seluruh jenis risiko.

e. Risk Management Information System

The risk management information system is part of the Bank's management information system. The Bank continues to develop and improve a comprehensive risk management information system framework so that it can provide information on potential risks early and then take adequate steps to mitigate the impact of risks to a minimum. As a continuous process, the Bank also continues to develop and improve various models and systems in the context of risk control covering all types of risk.

Tujuan dari sistem informasi manajemen risiko adalah untuk memastikan data yang dibutuhkan tersedia, akurat, informatif dan tepat waktu. Sistem informasi manajemen risiko Bank Riau Kepri menggunakan aplikasi antara lain aplikasi *Contingency Funding Plan* (CFP), aplikasi Tingkat Kesehatan Bank (TKB), aplikasi ICAAP dan aplikasi *Operational Risk Self assessment* (ORSA).

Sistem Informasi manajemen risiko ini bertujuan antara lain untuk:

1. Mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko.
2. Mendeteksi setiap perkembangan yang kurang menguntungkan pada tahap awal, sehingga juga memungkinkan dilakukannya tindakan korektif untuk meminimalisir kerugian Bank.

Sistem Pengendalian Intern Yang Menyeluruh

Sistem pengendalian intern merupakan suatu mekanisme proses pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen Bank secara berkesinambungan. Proses manajemen risiko yang efektif harus dilengkapi dengan sistem pengendalian intern yang handal dan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Sistem pengendalian yang efektif dapat membantu menjaga aset Bank, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang—undangan yang berlaku, mengurangi dampak kerugian keuangan, penyimpangan termasuk *fraud* dan pelanggaran aspek kehati-hatian serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi biaya. Bank telah menerapkan prinsip pemisahan fungsi (*four eyes principle*) antara Unit Kerja Operasional (*business unit*) dengan Satuan Kerja yang melaksanakan pengendalian, agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya pada seluruh jenjang organisasi.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pengendalian internal, Bank menerapkan pendekatan *Three Lines of Defence* sebagai mekanisme pertahanan secara berlapis, yakni:

The purpose of a risk management information system is to ensure that the required data is available, accurate, informative and timely. The Bank Riau Kepri risk management information system uses applications including the Contingency Funding Plan (CFP) application, the Bank Soundness Level (TKB) application, the ICAAP application and the Operational Risk Self assessment (ORSA) application.

This risk management information system aims, among others, to:

1. *Support the implementation of Risk identification, measurement, monitoring and control processes.*
2. *Detect any unfavorable developments at an early stage, thus also enabling corrective actions to be taken to minimize the Bank's losses.*

Whole Internal Control System

The internal control system is a supervisory process mechanism determined by the Bank's management on an ongoing basis. An effective risk management process must be equipped with a reliable internal control system and refer to the established policies and procedures. An effective control system can help safeguard the Bank's assets, ensure the availability of reliable financial and managerial reporting, improve compliance with applicable laws and regulations, reduce the impact of financial losses, irregularities including fraud and violations of prudential aspects as well as improve effectiveness and cost efficiency. The Bank has implemented the principle of separation of functions (four eyes principle) between the Operational Work Unit (business unit) and the Work Unit that carries out control, so that everyone in their position does not have the opportunity to commit and hide mistakes or irregularities in the implementation of their duties at all levels of the organization.

In order to improve the effectiveness of internal control, the Bank applies the Three Lines of Defense approach as a defense mechanism in layers, namely:

Bagan Three Lines of Defence
Three Lines of Defense Chart



Risk Taking Unit berperan sebagai pertahanan tingkat pertama dan bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, mengendalikan dan memitigasi risiko dalam aktivitas operasional. *Risk Taking Unit* memiliki tanggung jawab yang utama atas pengelolaan eksposur risiko dalam aktivitas sehari-hari serta melakukan tindakan perbaikan dalam mengatasi kelemahan pada proses dan pengendalian.

The Risk Taking Unit acts as the first line of defense and is responsible for identifying, evaluating, controlling and mitigating risks in operational activities. The Risk Taking Unit has the main responsibility for managing risk exposure in daily activities as well as taking corrective actions to overcome weaknesses in processes and controls.

Divisi Manajemen Risiko dan Divisi Kepatuhan berperan sebagai unit kunci dalam memberikan pertahanan tingkat kedua melalui fungsi pemantauan yang independen. Divisi Manajemen Risiko telah melakukan review atas

The Risk Management Division and the Compliance Division serve as key units in providing the second level of defense through an independent monitoring function. The Risk Management Division has reviewed the completeness and

Profil Dan Pengelolaan Risiko

Risiko Kredit

Risiko Kredit didefinisikan sebagai risiko kerugian yang mungkin terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*Counterparty*) memenuhi kewajibannya. Tujuan utama dari pengelolaan risiko kredit adalah menjaga agar semua aktivitas kredit bank tidak menimbulkan kerugian yang melebihi kemampuan bank atau membahayakan kelangsungan usaha Bank.

Secara umum eksposur Risiko Kredit merupakan salah satu eksposur Risiko utama sehingga kemampuan Bank untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko Kredit serta menyediakan modal yang cukup bagi risiko tersebut sangat penting. Termasuk dalam risiko kredit yaitu risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko kredit akibat terkonsentrasinya penyediaan dana (risiko konsentrasi kredit), risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*), risiko kredit akibat kegagalan settlement (*settlement risk*) dan risiko kredit akibat country risk.

Untuk mitigasi risiko kredit, Bank Riau Kepri telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Budaya manajemen risiko kredit telah disosialisasikan kepada seluruh level organisasi tetapi perlu dievaluasi agar dapat dilaksanakan secara konsisten sehingga timbulnya kesadaran risiko pada seluruh unit kerja.
2. Proses manajemen risiko kredit masih terus dilakukan perbaikan dalam rangka mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko kredit khususnya kredit produktif.
3. Monitoring terhadap kualitas penyaluran kredit oleh Divisi Manajemen Risiko telah dilakukan secara berkala setiap bulannya melalui laporan pemantauan portofolio kredit yang disampaikan kepada pihak-pihak terkait untuk segera ditindaklanjuti penyelesaiannya yaitu kepada Divisi Komersial, Divisi Konsumer, Divisi Mikro, Kecil & Menengah, Divisi Syariah dan Divisi P2K.
4. Divisi yang membidangi kredit bekerjasama dengan divisi terkait secara rutin melakukan monitoring, penagihan dan pembinaan kepada debitur serta memproses permohonan restrukturisasi kredit.
5. Dalam menghadapi pandemi *Covid-19*, Bank telah mempersiapkan langkah-langkah restrukturisasi dalam penanggulangan terhadap nasabah terdampak *Covid-19* dengan mengacu ketentuan OJK dan ketentuan Internal, atas kemampuan bayar debitur dalam memenuhi kewajiban pembayaran kredit yang berpotensi mengganggu kinerja Bank, selain itu juga telah dilakukan simulasi *stress test* untuk mengantisipasi potensi risiko yang timbul.

Profile And Risk Management

Credit Risk

Credit risk is defined as the risk of loss that may occur due to the failure of the counterparty (counterparty) to fulfill its obligations. The main objective of credit risk management is to ensure that all bank credit activities do not cause losses that exceed the bank's ability or endanger the continuity of the Bank's business.

In general, Credit Risk exposure is one of the main Risk exposures so that the Bank's ability to identify, measure, monitor, and control Credit Risk and provide sufficient capital for that risk is very important. Included in credit risk are credit risk due to debtor failure, credit risk due to concentrated provision of funds (credit concentration risk), credit risk due to counterparty credit risk, credit risk due to settlement failure (settlement risk) and credit risk due to country risk.

To mitigate credit risk, Bank Riau Kepri has taken the following steps:

- 1. The credit risk management culture has been socialized to all levels of the organization but needs to be evaluated so that it can be implemented consistently so that risk awareness arises in all work units.*
- 2. The credit risk management process continues to be improved in order to identify, measure, monitor and control credit risk, especially productive credit.*
- 3. Monitoring of the quality of credit disbursement by the Risk Management Division has been carried out regularly every month through a monitoring report on the credit portfolio submitted to related parties for immediate follow-up on the settlement, namely to the Commercial Division, Consumer Division, Micro, Small & Medium Division, Sharia Division and Division P2K.*
- 4. The division in charge of credit cooperates with related divisions on a regular basis to monitor, collect and provide guidance to debtors as well as process requests for credit restructuring.*
- 5. In the face of the Covid-19 pandemic, the Bank has prepared restructuring steps in dealing with customers affected by Covid-19 by referring to OJK regulations and internal regulations, regarding the ability to pay debtors to fulfill credit payment obligations that have the potential to disrupt the Bank's performance. stress test simulation to anticipate potential risks that arise.*

6. Dalam rangka Restrukturisasi Covid-19, Bank telah melakukan pembentukan cadangan melalui cadangan langsung ke nominatif pinjaman sesuai dengan tarif CKPN yang berlaku.
 7. Bank melalui Divisi Penyelamatan dan Penyelesaian Kredit telah melakukan langkah-langkah/*action plan* dalam penanganan kredit NPL dan penagihan kredit hapus buku
 8. Bank juga melakukan langkah-langkah sebagai berikut :
 - Menerbitkan Surat Tugas untuk percepatan penyelesaian kredit hapus buku untuk wilayah Pekanbaru
 - Melakukan monitoring NPL secara rutin dalam program "*Super Tuesday*" setiap hari Selasa melalui *zoom meeting* dengan unit kantor serta meminta komitmen NPL untuk posisi akhir bulan;
 - Penagihan kepada penanggung jawab atau debitur;
 - Memberikan saran dan masukan kepada penanggung jawab dalam rangka percepatan penyelesaian kredit bermasalah yang menjadi tanggung jawabnya;
 - Memberikan diskon bunga dalam rangka pelunasan kredit bermasalah.
 9. Bank telah membentuk Tim *Task Force* Penyelesaian Kredit dengan tugas dan tanggung jawab mempercepat penyelesaian kredit bermasalah
 10. Langkah-langkah yang telah dilakukan dalam pengelolaan risiko kredit antara lain:
 - *Monitoring* terhadap portofolio kredit baik dari sisi *outstanding* maupun dari sisi kualitas kredit pada seluruh jaringan kantor termasuk penetapan wilayah kerja PIC *monitoring* NPL;
 - *Monitoring* dan evaluasi melalui surat maupun WA Group serta menghubungi unit kantor untuk target kreditnya yang masih belum tercapai dan memonitoring secara rutin terhadap kredit kolektibilitas 2 agar kredit tersebut tidak turun menjadi kolektibilitas 3;
 - *Monitoring* kepada unit kantor untuk lebih pro aktif dalam meningkatkan potensi kredit, baik dengan melakukan prospek kepada debitur baru maupun debitur lama yang telah pindah ke bank lain serta melakukan *top up* debitur *existing* agar kredit dapat tercapai;
 - Memastikan terhadap penutupan pertanggungan asuransi kredit;
 - Memastikan pengajuan klaim asuransi sesuai ruang lingkup pertanggungan dan memperhatikan/ menaati masa kadaluarsa pengajuan;
 - Melakukan restrukturisasi terhadap pembiayaan yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai kewenangan KPK+1 (Kelompok Pemutus Kredit);
 - Melakukan *review* kebijakan perkreditan secara berkala;
 - *Monitoring* terhadap pencapaian target yang telah di *breakdown* ke unit kantor;
6. *In the context of the Covid-19 Restructuring, the Bank has established reserves through direct reserves to nominative loans in accordance with the applicable CKPN rates.*
 7. *The Bank through the Credit Rescue and Settlement Division has taken steps/action plans in handling NPL loans and collecting write-off loans.*
 8. *The Bank also takes the following steps:*
 - *Issuing a Letter of Assignment to accelerate the settlement of write-off loans for the Pekanbaru area*
 - *Monitoring NPL regularly in the "Super Tuesday" program every Tuesday through zoom meetings with office units and asking for NPL commitments for the end of the month position;*
 - *Billing to the person in charge or debtor;*
 - *Provide advice and input to the person in charge in the context of accelerating the settlement of non-performing loans for which they are responsible;*
 - *Provide interest discounts in order to pay off non-performing loans.*
 9. *The Bank has formed a Credit Settlement Task Force Team with the duties and responsibilities of accelerating the settlement of non-performing loans*
 10. *The steps that have been taken in managing credit risk include:*
 - *Monitoring of the credit portfolio, both in terms of outstanding and in terms of credit quality in the entire office network, including the determination of the working area of PIC monitoring NPL;*
 - *Monitoring and evaluation by letter or WA Group as well as contacting the office unit for credit targets that have not been achieved and routinely monitoring collectibility 2 credit so that the credit does not decrease to collectibility 3;*
 - *Monitoring of office units to be more pro-active in increasing credit potential, both by prospecting for new debtors and old debtors who have moved to other banks and top up existing debtors so that credit can be achieved;*
 - *Ensuring the closing of credit insurance coverage;*
 - *Ensure the submission of insurance claims according to the scope of coverage and pay attention to / comply with the expiration period of the submission;*
 - *Restructuring financing affected by the Covid-19 pandemic in accordance with the authority of the KPK+1 (Credit Breaking Group);*
 - *Reviewing credit policies on a regular basis;*
 - *Monitoring of the achievement of targets that have been broken down to office units;*

- Melakukan *coaching* terhadap petugas *Account Officer* secara berkala;
 - Melakukan *on the spot* ke debitur baik sebelum maupun sesudah pencairan kredit secara berkala;
 - Melakukan pembinaan kepada debitur;
 - Melakukan penilaian secara berkesinambungan untuk segmen kredit yang berisiko tinggi;
 - Konsentrasi pada sektor ekonomi yang memiliki NPL rendah.
11. Dalam rangka meningkatkan tata kelola yang baik, pegawai telah menandatangani Pakta Integritas dan telah dilakukan *couching & conseling* oleh Divisi Manajemen Risiko, Divisi Kepatuhan, Divisi MSDM dan Divisi Internal Audit.
 12. Dalam meningkatkan *Capacity Building*, Bank telah melaksanakan pelatihan peningkatan kualitas sumber daya manusia dibidang perkreditan.
 13. Penambahan satu bagian pada Divisi Operasional yaitu Bagian *Quality Assurance & Collateral Admin* yang anggotanya juga ditempatkan pada seluruh kantor Cabang dengan tugas melakukan *checklist* pada seluruh persyaratan kredit (yang agunannya diikat sempurna) sebelum kredit dicairkan.

Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah Risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk Risiko perubahan harga *option*. Manajemen risiko pasar bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif perubahan kondisi pasar terhadap Asset permodalan Bank.

Kerangka kerja dan tata kelola manajemen risiko pasar di Bank Riau Kepri terdiri dari:

1. Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan risiko pasar (*risk oversight*) melalui Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit.
1. Direksi yang menjalankan fungsi kebijakan risiko (*risk policy*) melalui *Executive Committee* terkait manajemen risiko pasar yaitu *Asset and Liability Committee* (ALCO) dan *Risk Management Committee* (RMCO).
2. Satuan Kerja Manajemen Risiko bersama unit bisnis dan unit kerja kepatuhan melakukan fungsi identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko, dan pengendalian risiko.

Adapun langkah mitigasi risiko yang telah dilakukan Bank antara lain:

1. Bank telah memiliki prosedur dan identifikasi risiko suku bunga *banking book* yang didukung oleh pengoptimalan sistem informasi yang sangat memadai dan adanya pelaporan secara harian mengenai pergerakan nilai tukar, suku bunga, dan informasi pasar lainnya ke Direksi termasuk over limit.

- Conduct regular coaching for Account Officers;
- Conduct on the spot to debtors both before and after credit disbursement on a regular basis;
- Provide guidance to debtors;
- Conduct continuous assessments for high-risk credit segments;
- Concentration on economic sectors that have low NPLs.

11. In order to improve good governance, employees have signed an Integrity Pact and couching & counseling has been carried out by the Risk Management Division, Compliance Division, HR Division and Internal Audit Division.
12. In improving Capacity Building, the Bank has conducted training to improve the quality of human resources in the field of credit.
13. The addition of one section to the Operational Division, namely the Quality Assurance & Collateral Admin Section whose members are also placed in all Branch offices with the task of checking all credit requirements (where the collateral is perfectly tied up) before the credit is disbursed.

Market Risk

Market Risk is the risk in the balance sheet and off balance sheet positions including derivative transactions, due to changes in overall market conditions, including the risk of changes in option prices. Market risk management aims to minimize the possible negative impact of changes in market conditions on the Bank's capital assets.

The market risk management framework and governance at Bank Riau Kepri consists of:

1. The Board of Commissioners carries out the function of market risk oversight (*risk oversight*) through the Risk Monitoring Committee and the Audit Committee.
2. The Board of Directors who carries out the risk policy function through the Executive Committee related to market risk management, namely the Asset and Liability Committee (ALCO) and the Risk Management Committee (RMCO).
3. The Risk Management Unit together with the business unit and compliance work unit perform the functions of risk identification, risk measurement, risk monitoring, and risk control.

The risk mitigation steps that have been taken by the Bank include:

1. The Bank has procedures and identification of interest rate risk in the banking book, which is supported by a very adequate optimization of the information system and daily reporting of movements in exchange rates, interest rates, and other market information to the Board of Directors, including over limits.

2. Bank telah menetapkan *Risk Appetite* untuk risiko pasar, dimana Bank aktif melakukan transaksi penempatan antar bank, jual beli surat berharga dalam rangka memperoleh pendapatan bunga atau selisih kurs dengan tetap memperhatikan risiko yang wajar pada kondisi normal guna meminimalkan dampak kerugian bank yang berasal dari kegiatan *banking book*.
3. Membentuk fungsi *middle office* yang bertugas untuk melakukan pemantauan terhadap transaksi treasury seperti limit, risiko likuiditas dan validasi kewajaran harga pasar.
4. Berorientasi pada Dana Pihak Ketiga (*low cost fund*), meningkatkan penyaluran kredit (UMKM, Komersial dan Konsumer), meningkatkan tata kelola dan kepatuhan yang efektif dan mengelola risiko untuk memberi nilai tambah, memperluas *fee based income*, menerapkan *digital banking* untuk meningkatkan bisnis dan meningkatkan akselerasi pengembangan BUS.
5. menetapkan limit yang mengacu pada ketentuan internal dan ketentuan Perundang-undangan yang berlaku dimonitor secara periodik oleh unit kerja terkait.
6. Bank telah memiliki Komite ALCO sebagai perangkat organisasi dalam mendukung manajemen risiko pasar yang efektif.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang muncul saat posisi arus kas Bank menunjukkan ketidakcukupan dalam jangka pendek untuk menutupi kebutuhan pengeluaran jangka pendek. Divisi Manajemen Risiko menyusun Kebijakan Risiko Likuiditas berupa pedoman penerapan manajemen risiko likuiditas yang merupakan panduan pelaksanaan manajemen risiko likuiditas, antara lain berupa:

1. Ketersediaan alat likuid berupa kas, GWM (*Primer dan Sekunder*), *Secondary Reserve*, dan *Contingency Funding Plan*
2. Pengukuran risiko likuiditas meliputi proyeksi arus kas, rasio likuiditas, profil maturitas dan stress testing.
3. Pemantauan risiko likuiditas melalui hasil pengukuran risiko likuiditas termasuk kepatuhan terhadap limit yang telah ditetapkan, serta memperhatikan indikator peringatan dini untuk mengetahui potensi peningkatan risiko likuiditas.
4. Pengendalian risiko likuiditas melalui penetapan limit likuiditas yang mengacu pada ketentuan regulator.

Dalam melaksanakan proses manajemen risiko likuiditas Bank Riau Kepri melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap faktor-faktor Risiko Likuiditas yang didukung melalui aplikasi *Contingency Funding Plan* (CFP).

Adapun langkah mitigasi risiko yang telah dilakukan Bank antara lain:

2. The Bank has established a *Risk Appetite* for market risk, where the Bank is active in conducting interbank placement transactions, buying and selling securities in order to obtain interest income or foreign exchange differences while taking into account reasonable risks under normal conditions in order to minimize the impact of bank losses originating from banking book activities. .
3. Establishing a *middle office* function that is tasked with monitoring treasury transactions such as limits, liquidity risk and validating market price fairness.
4. Oriented to Third Party Funds (*low cost funds*), increase lending (MSMEs, Commercial and Consumer), improve effective governance and compliance and manage risk to provide added value, expand fee based income, implement digital banking to improve business and increase BUS development acceleration.
5. set limits that refer to internal provisions and the provisions of the applicable laws are monitored periodically by the relevant work units.
6. The Bank has an ALCO Committee as an organizational tool to support effective market risk management.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that arises when the Bank's cash flow position shows that it is insufficient in the short term to cover short term expenditure needs. The Risk Management Division prepares a Liquidity Risk Policy in the form of guidelines for the implementation of liquidity risk management which is a guide to the implementation of liquidity risk management, among others in the form of:

1. Availability of liquid assets in the form of cash, Statutory Reserves (*Primary and Secondary*), *Secondary Reserve*, and *Contingency Funding Plan*
2. Liquidity risk measurement includes cash flow projections, liquidity ratios, maturity profiles and stress testing.
3. Monitoring liquidity risk through the results of liquidity risk measurements including compliance with predetermined limits, as well as paying attention to early warning indicators to identify potential increases in liquidity risk.
4. Liquidity risk control through the determination of liquidity limits that refer to the provisions of the regulator.

In carrying out the liquidity risk management process, Bank Riau Kepri identifies, measures, monitors and controls Liquidity Risk factors which are supported through the *Contingency Funding Plan* (CFP) application.

The risk mitigation steps that have been taken by the Bank include:

1. Melakukan sosialisasi kepada seluruh pemimpin unit kantor untuk meningkatkan penghimpunan dana dari masyarakat (dana retail) sehingga bank tidak tergantung kepada dana Pemda dan korporasi dalam pengelolaan likuiditas.
2. Pemenuhan DPK serta monitoring kondisi likuiditas dengan lebih memperhatikan kondisi LDR di Capem dan Kedai yang ada dibawahnya.
3. Melakukan transaksi Repo atas SDBI yang dimiliki dalam pemenuhan likuiditas Bank.
4. Mengoptimalkan Pinjaman Antar Bank, dimana bank menggunakan dana antar bank lain sebagai salah satu penunjang likuiditas yang sifatnya temporer. Sedangkan untuk dana jangka panjang dengan memaksimalkan peningkatan limit antar bank dan committed line guna memenuhi kebutuhan likuiditas terhadap kewajiban antar bank yang jatuh tempo.
5. Penghimpunan dana pihak ketiga non pemda yang menjadi fokus utama dan tumbuh secara kontiniu dalam bentuk Giro, Tabungan dan Deposito dengan menawarkan pricing yang relatif bersaing.
6. Membuat *action plan* dalam menjaga likuiditas dan peningkatan DPK (dana retail) antara lain dengan melakukan optimalisasi program inklusi dan literasi keuangan, optimalisasi Layanan *Oto Banking* dan optimalisasi fungsi unit *funding officer*.
7. Pengelolaan likuiditas yang optimal terkait *Primary Reserves* (Kas dan GWM), *Secondary Reserves* dan *Tertiary Reserve* dengan memperhatikan limit-limit yang telah ditetapkan.
8. Bank telah

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang antara lain disebabkan ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses Internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Risiko operasional dapat memicu timbulnya risiko-risiko lain seperti risiko reputasi, risiko strategis, risiko hukum, risiko pasar, risiko kredit, risiko kepatuhan dan risiko likuiditas. Pengelolaan risiko operasional secara efektif dan konsisten dapat meminimalisir timbulnya risiko-risiko lain. Risiko operasional melekat pada seluruh aktivitas/proses operasional Bank dalam menjalankan bisnis. Bank menerapkan Manajemen Risiko Operasional secara efektif untuk menurunkan frekuensi dan/atau dampak kerugian operasional. Secara umum penerapan Manajemen Risiko Operasional diharapkan memberikan dampak positif pada *stakeholder* Bank.

1. *Conducting outreach to all office unit leaders to increase fundraising from the public (retail funds) so that banks do not depend on local government and corporate funds for liquidity management.*
2. *Fulfillment of TPF as well as monitoring of liquidity conditions with more attention to LDR conditions at the Head of Sub-district and the Stores under it.*
3. *Performing Repo transactions on SDBI held to fulfill Bank liquidity.*
4. *Optimizing Interbank Loans, where banks use other interbank funds as a temporary support for liquidity. Meanwhile, for long-term funds by maximizing the increase in interbank limits and committed lines to meet the liquidity needs of maturing interbank liabilities.*
5. *The collection of non-local government third party funds that is the main focus and grows continuously in the form of Current Accounts, Savings and Time Deposits by offering relatively competitive pricing.*
6. *Create an action plan to maintain liquidity and increase DPK (retail funds) among others by optimizing financial inclusion and literacy programs, optimizing *Oto Banking* Services and optimizing the function of the funding officer unit.*
7. *Optimal liquidity management related to Primary Reserves (Cash and Statutory Reserves), Secondary Reserves and Tertiary Reserves by taking into account the limits that have been set.*
8. *Banks have*

Operational Risk

Operational risk is the risk caused by, among other things, the inadequacy and/or malfunction of Internal processes, human error, system failure or external problems that affect the Bank's operations.

Operational risk can trigger other risks such as reputation risk, strategic risk, legal risk, market risk, credit risk, compliance risk and liquidity risk. Management of operational risk effectively and consistently can minimize the emergence of other risks. Operational risk is inherent in all activities/operational processes of the Bank in running the business. The Bank implements Operational Risk Management effectively to reduce the frequency and/or impact of operational losses. In general, the implementation of Operational Risk Management is expected to have a positive impact on the Bank's stakeholders.

Penerapan pengelolaan risiko operasional melibatkan semua unsur dalam Bank termasuk pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, yang bertanggung jawab dan memastikan bahwa Bank telah memiliki kebijakan, mekanisme dan praktik yang tepat untuk menghindari atau meminimalkan kegagalan atau kerugian serta memastikan penerapan peluang bisnis baru secara tepat di bawah kendali manajemen risiko. Pemetaan risiko operasional dilaksanakan terhadap berbagai kegiatan operasional perbankan seperti produk dan layanan, jaringan kantor dan pengembangannya, serta perkembangan teknologi informasi.

Untuk mitigasi risiko operasional, Bank Riau Kepri melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. melakukan pengembangan dan penyempurnaan secara terus menerus terutama terkait produk penghimpunan DPK melalui upaya peningkatan kualitas layanan, peningkatan kompetensi tenaga *frontliner*, Layanan Bank Riau Kepri Prioritas, *Cash Management System*, *Call Centre*, *New M-Banking*, *SKPD Online*, penambahan Calon Agen Laku Pandai dan pengembangan produk DPK Syariah.
2. Terkait Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia telah dilakukan beberapa langkah maupun upaya perbaikan, diantaranya:
 - Pemenuhan tenaga kredit analis.
 - Pemenuhan Sertifikasi *Treasury* dan *Treasury Syariah* bagi pegawai di Divisi *Treasury & Internasional* dan Bagian *Treasury Unit Usaha Syariah*.
 - Peningkatan kuantitas dan kualitas SDM termasuk kebijakan dan rencana pengembangan serta pelatihan pegawai yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan bisnis bank terkait kompetensi teknis dan managerial secara inhouse maupun publik.
 - Meningkatkan penerapan prinsip dalam pengenalan dan pemantauan terhadap profil karyawan (*Know Your Employee*).
3. Dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko Bank telah menerapkan aplikasi ORSA di seluruh jaringan kantor dan divisi.
4. Penerapan *Business Continuity Plan* (BCP) untuk meminimalisir dampak wabah COVID-19, melalui Surat Edaran Direksi yang memuat protokol yang wajib dijalankan oleh seluruh pegawai dalam menjaga kelangsungan usaha dan bisnis bank.
5. Bank memiliki berbagai aplikasi pendukung yang terkoneksi dengan *core banking system* dengan pemilihan platform aplikasi yang memudahkan *development*, pemeliharaan dan integrasi, antara lain *Branch delivery system*, ATM/CDM, SMS Banking, Mobile Banking, EDC, Laku Pandai dan E Channels.
6. Melakukan pembenahan infrastruktur IT terkait *security* sehingga tidak rentan terhadap ancaman dan serangan dari eksternal.

The implementation of operational risk management involves all elements within the Bank including the active supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors, who are responsible for and ensure that the Bank has the right policies, mechanisms and practices to avoid or minimize failures or losses as well as ensure the proper implementation of new business opportunities under risk management control. Operational risk mapping is carried out on various banking operational activities such as products and services, office networks and their development, as well as developments in information technology.

To mitigate operational risk, Bank Riau Kepri takes the following steps:

1. *carry out continuous development and improvement, especially related to DPK collection products through efforts to improve service quality, increase the competence of frontliners, Priority Bank Riau Kepri Services, Cash Management Systems, Call Centers, New M-Banking, SKPD Online, addition of Prospective Laku Pandai Agents and Sharia DPK product development.*
2. *Regarding the implementation of Human Resource Management, several steps and improvement efforts have been made, including:*
 - *Fulfillment of credit analysts.*
 - *Fulfillment of Treasury and Treasury Sharia Certification for employees in the Treasury & International Division and Treasury Section of the Sharia Business Unit.*
 - *Increasing the quantity and quality of human resources, including policies and plans for developing and training employees in accordance with the needs and development of the bank's business related to technical and managerial competence, both in-house and publicly.*
 - *Improve the application of principles in the introduction and monitoring of employee profiles (Know Your Employee).*
3. *In order to improve the quality of risk management implementation, the Bank has implemented the ORSA application in all office networks and divisions.*
4. *Implementation of the Business Continuity Plan (BCP) to minimize the impact of the COVID-19 outbreak, through the Circular of the Board of Directors which contains protocols that must be carried out by all employees in maintaining the continuity of the bank's business and business.*
5. *The Bank has various supporting applications that are connected to the core banking system with the selection of application platforms that facilitate development, maintenance and integration, including Branch delivery systems, ATM/CDM, SMS Banking, Mobile Banking, EDC, Laku Pandai and E Channels.*
6. *Improving IT infrastructure related to security so that it is not vulnerable to external threats and attacks.*

7. Pada proses Tata Kelola Divisi TSI telah dilakukan *self-assessment* terhadap IT *Maturity* pada proses pengelolaan Teknologi Informasi.
8. Melakukan pembenahan terhadap sistem TI, mempersiapkan infrastruktur pendukung yang handal dalam memonitoring aktif/tidaknya station atau unit kantor sehingga kegagalan sistem dapat cepat dideteksi dan dilakukan perbaikan.
9. Melakukan Pengendalian Mutu Audit (*Quality Assurance*) yang bertujuan untuk mengevaluasi kepatuhan audit intern terhadap standar internal audit (SPFAIB/IPPF), audit charter, kode etik, ketentuan internal dan penilaian terhadap efektivitas dan efisiensi aktivitas audit internal serta pemberian saran perbaikan.
10. Membentuk Bagian *Quality Assurance* dan *Collateral Admin* di bawah Divisi Operasional yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan *Quality Assurance* (penyusunan, *review* dan perbaikan kebijakan QA, laporan dan *monitoring* terhadap pelaksanaan kebijakan QA) serta kebijakan dan prosedur administrasi jaminan (*collateral admin*).

Risiko Hukum

Bank melaksanakan identifikasi risiko hukum berdasarkan faktor-faktor risiko yang meliputi adanya tuntutan hukum, kelemahan aspek yuridis yang muncul dari dokumen, kontrak dan perjanjian yang dibuat terutama terkait produk dan layanan baik yang dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal. Bank Riau Kepri melakukan pengukuran risiko hukum dengan menggunakan 3 (tiga) parameter yakni faktor litigasi, kelemahan perikatan, dan faktor ketiadaan dan atau adanya perubahan peraturan, perundang-undangan atau ketentuan yang berlaku. Implementasi manajemen risiko hukum mengacu kepada Pedoman Manajemen Risiko Hukum dan kebijakan lain yang berkaitan dengan pengelolaan risiko hukum. Guna menghasilkan kebijakan manajemen risiko hukum yang tepat Divisi Hukum melakukan evaluasi dan pengkinian kebijakan dan prosedur pengendalian risiko hukum secara berkala sesuai dengan perkembangan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan fungsi pengendalian risiko dan peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko, Bank Riau Kepri menerapkan kebijakan/ mitigasi risiko sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi risiko hukum secara berkala dan berkesinambungan.
2. Memberikan nasehat hukum/pendampingan hukum dalam hal terdapat kejadian yang berhubungan dengan hukum dalam aktivitas operasional Bank.
3. Melaksanakan pengukuran risiko hukum yang dilakukan berdasarkan perhitungan indikator/parameter dalam mengidentifikasi risiko hukum dibandingkan dengan modal bank

7. In the TSI Division Governance process, a self-assessment of IT *Maturity* has been carried out in the Information Technology management process.
8. Making improvements to the IT system, preparing a reliable supporting infrastructure in monitoring the active/inactivity of a station or office unit so that system failures can be quickly detected and repaired.
9. Performing *Quality Assurance* Control which aims to evaluate internal audit compliance with internal audit standards (SPFAIB/IPPF), audit charters, code of ethics, internal regulations and assessment of the effectiveness and efficiency of internal audit activities as well as providing suggestions for improvement.
10. Establish a *Quality Assurance* and *Collateral Admin* Section under the Operations Division who is responsible for the implementation of *Quality Assurance* (preparation, review and improvement of QA policies, reports and monitoring of the implementation of QA policies) as well as guarantee administration policies and procedures (*collateral admin*).

Legal Risk

The Bank carries out legal risk identification based on risk factors which include lawsuits, weaknesses in the juridical aspects that arise from documents, contracts and agreements made, especially related to products and services, whether carried out by internal or external parties. Bank Riau Kepri measures legal risk using 3 (three) parameters, namely the litigation factor, the weakness of the engagement, and the absence and/or change in the applicable laws, regulations or provisions. Implementation of legal risk management refers to the Legal Risk Management Guidelines and other policies related to legal risk management. In order to produce the right legal risk management policy, the Legal Division evaluates and updates the legal risk control policies and procedures on a regular basis in accordance with the development of the prevailing laws and regulations.

In carrying out the risk control function and improving the quality of risk management implementation, Bank Riau Kepri applies the following risk mitigation/policies:

1. Identify legal risks on a regular and continuous basis.
2. Provide legal advice/legal assistance in the event that there are legal-related events in the Bank's operational activities.
3. Carry out legal risk measurements based on the calculation of indicators/parameters in identifying legal risk compared to bank capital

4. Melakukan pemantauan risiko hukum dengan mengevaluasi eksposur risiko hukum yang melekat terutama yang bersifat material atau berdampak terhadap permodalan
5. Proses pengendalian risiko hukum diutamakan terhadap kegiatan yang membahayakan kelangsungan usaha bank, dan hasil pemantauan risiko hukum yang dilaporkan secara berkala.
6. Melakukan analisis hukum terhadap produk dan/atau aktivitas baru Bank.

Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha bank atau perspektif negatif terhadap bank, pelanggaran etika bisnis, keluhan nasabah, kelemahan tata kelola, budaya perusahaan dan kejadian lain yang dapat menurunkan citra Bank. Risiko reputasi dikelola melalui mekanisme pemantauan, pengawasan, penanganan dan penyelesaian keluhan nasabah yang dikoordinasikan oleh Divisi Sekretariat Perusahaan dan Divisi Operasional.

Dalam menjalankan fungsi pengendalian risiko reputasi dan peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko, Bank Riau Kepri menerapkan kebijakan/mitigasi risiko sebagai berikut:

1. Saat ini Bank Riau Kepri memiliki saluran resmi untuk menerima keluhan dan pertanyaan dari nasabah yaitu *call center* 1500-470, *website*, kantor cabang dan media sosial. Dalam pelaksanaan tugas tersebut petugas *call center* dan *customer service* serta admin website dan media sosial berkoordinasi dengan unit kerja terkait.
2. Pemantauan dan pengendalian risiko reputasi yang dilakukan Bank melalui Divisi Sekretaris Perusahaan adalah bertanggung jawab dalam penerapan kebijakan yang berkaitan dengan penanganan dan menyelesaikan pemberitaan negatif, komentar, keluhan nasabah yang berkembang di media cetak ataupun media sosial serta menjalankan *public service* dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).
3. Bank secara rutin melakukan penatausahaan terhadap setiap pengaduan nasabah dalam Laporan Pengaduan Nasabah dan pemberitaan negatif di media masa.
4. Bank Riau Kepri secara terus menerus melakukan penyempurnaan kebijakan internal Bank terkait dengan keluhan nasabah maupun pelayanan nasabah guna meminimalisir potensi terjadinya penurunan reputasi Bank.
5. Telah dilakukan rating terhadap media yang bekerjasama saat ini dan ke depan akan terus dilakukan *review* terhadap media cetak maupun online dengan persyaratan yang lebih ketat.

4. *Monitoring legal risk by evaluating the inherent legal risk exposure, especially those that are material or have an impact on capital*
5. *The process of controlling legal risk is prioritized on activities that endanger the continuity of the bank's business, and the results of monitoring legal risks are reported on a regular basis.*
6. *Conducting legal analysis of the Bank's new products and/or activities.*

Reputation Risk

Reputational risk is the risk caused by, among other things, negative publications related to the bank's business activities or negative perspectives on the bank, violations of business ethics, customer complaints, governance weaknesses, corporate culture and other events that can degrade the image of the Bank. Reputation risk is managed through a mechanism for monitoring, supervising, handling and resolving customer complaints which are coordinated by the Corporate Secretariat Division and Operations Division.

In carrying out the reputation risk control function and improving the quality of risk management implementation, Bank Riau Kepri applies the following risk mitigation/policies:

1. *Currently, Bank Riau Kepri has official channels to receive complaints and questions from customers, namely the 1500-470 call center, website, branch offices and social media. In carrying out these tasks, call center and customer service officers as well as website and social media admins coordinate with related work units.*
2. *Monitoring and controlling reputation risk carried out by the Bank through the Corporate Secretary Division is responsible for implementing policies related to handling and resolving negative news, comments, customer complaints that develop in print or social media as well as running public services in the context of implementing corporate social responsibility. (Corporate Social Responsibility/CSR).*
3. *The Bank routinely administers every customer complaint in the Customer Complaint Report and negative news in the mass media.*
4. *Bank Riau Kepri continuously improves the Bank's internal policies related to customer complaints and customer service in order to minimize the potential for a decline in the Bank's reputation.*
5. *A rating has been carried out on the currently collaborating media and in the future, a review of the print and online media will continue to be carried out with stricter requirements.*

Risiko Strategik

Risiko Strategik adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya bank terhadap perubahan eksternal. Bank Riau Kepri mengelola risiko strategik melalui *business plan* yang disusun oleh Divisi Perencanaan Strategis sebagai penjabaran dari Kebijakan Umum Direksi (KUD) melalui pengumpulan informasi strategis, pemantauan pasar, ekonomi daerah dan melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara menyeluruh.

Dalam menjalankan fungsi pengendalian risiko stratejik dan peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko, Bank Riau Kepri menerapkan kebijakan/ mitigasi risiko sebagai berikut :

1. Strategi pengembangan bisnis Bank Riau Kepri meliputi peningkatan penyaluran kredit, dana pihak ketiga, mendorong pertumbuhan Dana Pihak Ketiga berbiaya murah dengan dukungan digital banking system, GRC, teknologi informasi dan delivery chanel serta *service quality*.
2. Dalam menghadapi persaingan bisnis, Bank membuat beberapa strategi antara lain perubahan struktur organisasi, proses kerja dan mekanisme *monitoring*.
3. Melakukan perbaikan atas rencana kerja sehingga target yang ditetapkan dalam *corporate plan* dapat tercapai.
4. Pimpinan Unit Kantor berkomitmen terhadap terhadap masing-masing gap terkait kredit, DPK dan NPL sesuai target yang harus dicapai sampai dengan akhir tahun 2021.
5. Bank aktif mencari peluang bisnis baru sesuai potensi masing-masing daerah dengan membuat *mapping* potensi, mengoptimalkan sumber daya yang ada, usaha meningkatkan kredit usaha mikro dan kecil dan kredit produktif lainnya dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*).

Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Divisi Kepatuhan secara teratur membantu dan meninjau ulang kembali aspek kepatuhan Bank, khususnya transaksi-transaksi yang mencurigakan atau tidak wajar. Bank sepenuhnya mematuhi Undang-Undang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Kebijakan APU & PPT. Ketentuan-ketentuan lain yang harus dipatuhi terutama yang terkait prinsip *prudential banking* seperti Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), GWM, Kualitas Aktiva Produktif, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan Posisi Devisa Neto (PDN)

Strategic Risk

Strategic risk is a risk that is caused, among others, by the establishment and implementation of an inappropriate bank strategy, inappropriate business decision making or the bank's lack of responsiveness to external changes. Bank Riau Kepri manages strategic risk through a business plan prepared by the Strategic Planning Division as an elaboration of the General Policy of the Board of Directors (KUD) through strategic information gathering, market monitoring, regional economy and through a thorough consideration and decision-making process.

In carrying out the strategic risk control function and improving the quality of risk management implementation, Bank Riau Kepri implements the following policies/risk mitigation:

- 1. The business development strategy of Bank Riau Kepri includes increasing lending, third party funds, encouraging the growth of low-cost Third Party Funds with the support of digital banking systems, GRC, information technology and delivery channels as well as service quality.*
- 2. In facing business competition, the Bank made several strategies, including changes in organizational structure, work processes and monitoring mechanisms.*
- 3. Make improvements to the work plan so that the targets set in the corporate plan can be achieved.*
- 4. The Head of the Office Unit is committed to each gap related to credit, DPK and NPL according to the targets that must be achieved by the end of 2021.*
- 5. The Bank is actively looking for new business opportunities according to the potential of each region by mapping potentials, optimizing existing resources, efforts to increase micro and small business loans and other productive loans while still paying attention to the principle of prudence (prudential banking).*

Compliance Risk

Compliance risk is the risk caused by the Bank not complying with or not implementing the prevailing laws and regulations and other provisions. The Compliance Division regularly assists and reviews the Bank's compliance aspects, particularly suspicious or inappropriate transactions. The Bank fully complies with the Law on Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering and the AML & CFT Policy. Other provisions that must be complied with, especially those related to prudential banking principles such as Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM), Statutory Reserves, Earning Asset Quality, Maximum Lending Limit (BMPK) and Net Open Position (NOP)

Dalam menjalankan fungsi pengendalian risiko kepatuhan dan peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko, Bank Riau Kepri menerapkan mitigasi risiko sebagai berikut:

1. Bank telah membangun budaya kepatuhan dalam kegiatan operasional Bank melalui Aplikasi Sistem Informasi Kepatuhan (ASIK) yang dapat diakses oleh seluruh pegawai untuk mengelola risiko kepatuhan. ASIK memiliki beberapa modul antara lain memuat seluruh ketentuan eksternal dan internal terkait operasional Bank, *monitoring* tindak lanjut temuan eksternal, monitoring rasio prinsip kehati-hatian dan pengukuran budaya kepatuhan.
2. Bank telah melakukan *review* atas beberapa Kebijakan terkait fungsi kepatuhan seperti:
 - Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)
 - Pedoman Benturan Kepentingan (*conflict of interest*)
 - Pedoman Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Bank Riau Kepri
 - Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang
3. Dalam pengelolaan risiko kepatuhan Bank telah melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - Pengujian untuk setiap kebijakan yang akan diterbitkan oleh unit kerja terkait.
 - Menyampaikan *review/resume* terhadap ketentuan eksternal (OJK/BI) yang baru diterbitkan kepada unit kerja yang terkait untuk disesuaikan dengan kebijakan internal.

In carrying out the function of controlling compliance risk and improving the quality of risk management implementation, Bank Riau Kepri applies risk mitigation as follows:

1. *The Bank has built a compliance culture in the Bank's operational activities through the Compliance Information System Application (ASIK) which can be accessed by all employees to manage compliance risk. ASIK has several modules, among others, containing all external and internal regulations related to the Bank's operations, monitoring follow-up on external findings, monitoring the prudential principle ratio and measuring compliance culture.*
2. *The Bank has reviewed several policies related to the compliance function, such as:*
 - *Guidelines for Reporting Alleged Violations System (Whistleblowing System)*
 - *Conflict of Interest Guidelines*
 - *Guidelines for Gratification Control in PT Bank Riau Riau Islands*
 - *Guidelines for the Implementation of the Anti-Money Laundering Program*
3. *In managing compliance risk, the Bank has done the following:*
 - *Testing for each policy to be issued by the relevant work unit.*
 - *Submit a review/resume of the newly issued external regulations (OJK/BI) to the relevant work units to be adjusted to internal policies.*

Profil Risiko

Penilaian profil risiko merupakan penilaian terhadap Risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko dalam aktivitas operasional Bank untuk 8 (delapan) jenis risiko yang dikelola Bank. Trend hasil Laporan Profil Risiko Bank Riau Kepri sepanjang tahun 2021 relatif stabil dengan peringkat Risiko *Inherent Moderate* dan Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko *Fair*, sehingga menghasilkan peringkat risiko komposit secara keseluruhan adalah Peringkat 3 *Moderate*.

Low to Moderate.

Risk Profile

Risk profile assessment is an assessment of the Inherent Risk and Quality of Risk Management Implementation in the Bank's operational activities for 8 (eight) types of risks managed by the Bank. The trend of the Bank Riau Kepri Risk Profile Report throughout 2021 was relatively stable with a Moderate Inherent Risk rating and a Fair Risk Management Implementation Quality Rating, resulting in an overall composite risk rating of 3 Moderate.

Low to Moderate.

No	Profil Risiko Risk Profile	Peringkat Risiko Inheren Inherent Risk Rating	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Risk Management Implementation Quality Rating	Peringkat Tingkat Risiko Risk Level Rating
1	Risiko Kredit Credit Risk	Moderate	Fair	3
2	Risiko Pasar Market Risk	Low to Moderate	Satisfactory	2
3	Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Low to Moderate	Satisfactory	2
4	Risiko Operasional Operational Risk	Moderate	Fair	3
5	Risiko Hukum Legal Risk	Low to Moderate	Satisfactory	2

No	Profil Risiko Risk Profile	Peringkat Risiko Inheren Inherent Risk Rating	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Risk Management Implementation Quality Rating	Peringkat Tingkat Risiko Risk Level Rating
6	Risiko Reputasi Reputational Risk	Low to Moderate	Satisfactory	2
7	Risiko Strategik Strategic Risk	Moderate	Fair	3
8	Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Moderate	Fair	3
Peringkat Komposit Composite Rating		Moderate	Fair	3

Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko

Bank Riau Kepri senantiasa melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko. Evaluasi meliputi penyesuaian strategi dan kerangka risiko sebagai bagian dari kebijakan manajemen risiko, kecukupan sistem informasi manajemen risiko serta kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Salah satu bentuk evaluasi pada kebijakan manajemen risiko adalah evaluasi tahunan terhadap Kebijakan Manajemen Risiko dan Standar Prosedur. Dewan Komisaris berperan aktif dalam pelaksanaan evaluasi sistem manajemen risiko dengan mereview hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh Direksi sebagai organ yang bertanggung jawab atas efektivitas penerapan sistem manajemen risiko. Hasil evaluasi tahunan menunjukkan bahwa manajemen risiko di Bank Riau Kepri selama tahun 2021 cukup memadai.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan [OJK 5.D]

Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan [GRI 102-42]

Keputusan yang berasal dari pemangku kepentingan memiliki dampak yang signifikan bagi keberlangsungan bisnis suatu perusahaan. Oleh karena itu, Bank Riau Kepri selalu mengupayakan hubungan yang baik dan saling menguntungkan antar pemangku kepentingan. Berbagai masukan dan kebutuhan pemangku kepentingan menjadi pertimbangan Bank Riau Kepri dalam menetapkan strategi guna mencapai *operational excellence*. Bank Riau Kepri melibatkan pemangku kepentingan dalam setiap pengambilan keputusan dan penentuan strategi perusahaan, termasuk pendapat dalam menentukan topik yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan. Pemangku kepentingan yang dilibatkan adalah pemegang saham, karyawan, nasabah, pemerintah, dan masyarakat.

Daftar, Pendekatan dan Topik Utama Keterlibatan Pemangku Kepentingan [GRI 102-40, 102-42, 102-43, 102-44, OJK 5.D.1, OJK 5.D.2]

Bank Riau Kepri mengidentifikasi pemangku kepentingannya berdasarkan kepentingan dan hubungannya dengan Bank. Berdasarkan hasil identifikasi,

Evaluation of Implementation of Risk Management

Bank Riau Kepri always evaluates the effectiveness of the risk management system. Evaluation includes adjustments to the risk strategy and framework as part of the risk management policy, the adequacy of the risk management information system as well as the adequacy of the process of identification, measurement, monitoring and risk control. One form of evaluation on risk management policies is an annual evaluation of the Risk Management Policies and Standard Procedures. The Board of Commissioners plays an active role in the implementation of risk management system evaluation by reviewing the results of the evaluation conducted by the Board of Directors as the organ that is responsible for the effectiveness of risk management system implementation. The results of the annual evaluation show that the risk management at Bank Riau Kepri during 2020 is quite adequate.

Stakeholder Engagement [OJK 5.D]

Identifying and Selecting Stakeholders [GRI 102-42]

Decisions that come from stakeholders have a significant impact on the business continuity of a company. Therefore, Bank Riau Kepri always strives for good and mutually beneficial relationships between stakeholders. Various inputs and needs of stakeholders are considered by Bank Riau Kepri in determining a strategy to achieve operational excellence. Bank Riau Kepri involves stakeholders in making decisions and determining company strategy, including opinions in determining the topics presented in the Sustainability Report. Stakeholders involved are shareholders, employees, customers, government and society.

List Approaches and Main Topics of Stakeholder Engagement [GRI 102-40, 102-42, 102-43, 102-44, Ojk 5.D.1, Ojk 5.D.2]

Bank Riau Kepri identifies its stakeholders based on their interests and relationships with the Bank. Based on the identification results, the involvement of Bank Riau Kepri

keterlibatan Pemangku Kepentingan Bank Riau Kepri dapat dilihat pada tabel berikut:

Stakeholders can be seen in the following table:

Perjanjian Perundingan Kolektif [GRI 102-41]

Pengelolaan Sumber Daya Manusia Bank Riau Kepri berada di bawah koordinasi Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia. Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia di Bank Riau Kepri dipimpin oleh Pemimpin Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia dan berada di bawah Direktur Utama. Bank Riau Kepri memiliki kebijakan keternagakerjaan dalam Perjanjian Kerja Bersama sebagai wujud tanggung jawab Perusahaan terhadap Hak Azasi Manusia seluruh pegawai Bank Riau Kepri. Pada tahun 2021 seluruh pegawai Bank Riau Kepri telah tercakup dalam Perjanjian Kerja Bersama dan telah terlindungi hak-haknya.

Collective Bargaining Agreement [Gri 102-41]

Human Resources Management of Bank Riau Kepri is under the coordination of the Human Resources Management Division. The Human Resources Management Division at Bank Riau Kepri is led by the Head of the Human Resources Management Division and is under the President Director. Bank Riau Kepri has an employment policy in the Collective Labor Agreement as a form of the Company's responsibility towards the Human Rights of all employees of Bank Riau Kepri. In 2021 all employees of Bank Riau Kepri have been covered by the Collective Labor Agreement and their rights have been protected.

Tabel Daftar Pendekatan dan Topik Utama Keterlibatan Pemangku Kepentingan
Table of List Approaches and Main Topics of Stakeholder Engagement

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Topik Pembahasan Discussion Topics	Pendekatan dan Respon Bank Riau Kepri Approach and Response of Bank Riau Kepri	Frekuensi Pendekatan Approach Frequency
Pemegang Saham Shareholders	Kinerja keuangan/kinerja non finansial Bank/informasi terkini tentang aksi dan arahan strategis Bank. Financial performance / non-financial performance of the Bank / up-to-date information on the Bank's strategic direction and actions.	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. At least 1 (one) time in 1 (one) year.
Pegawai Employees	Kesejahteraan/kesehatan dan keselamatan kerja/ pelatihan dan pengembangan. Work welfare / health and safety / training and development.	Pertemuan langsung dengan Pegawai Direct meeting with employees	Sesuai dengan kebutuhan As needed
Nasabah Customer	Pelayanan nasabah/kerahasiaan data nasabah. Customer service / customer data confidentiality.	Gathering Gathering	Minimal 1 (satu) tahun sekali At least 1 (one) year
Pemerintah Government	Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Compliance with applicable laws and regulations.	Proses Operasional Operational Process	Sesuai dengan kebutuhan As needed
Masyarakat Public	Kontribusi kepada masyarakat. Contribution to society.	Penerapan CSR CSR implementation	Sepanjang tahun Throughout the year

Tantangan Dalam Penerapan Keberlanjutan [OJK 5.E]

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan Bank Riau Kepri memiliki tantangan terkait penyaluran kredit atau pembiayaan terhadap calon debitur. Untuk itu, Bank Riau Kepri menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melakukan seleksi pemberian kredit kepada calon debitur, untuk memastikan bahwa calon debitur tidak menggunakan pembiayaan yang diberikan untuk kegiatan usaha yang dapat mencemari dan juga merusak lingkungan. Hal ini dikarenakan Bank berperan dalam pengelolaan lingkungan hidup. Tantangan lain yang dihadapi Bank adalah menjaga kinerja keuangan Bank yang dilihat dari rasio Non Performing Loan dalam penyaluran kredit.

Challenges in Implementing Sustainability [Ojk 5.E]

In implementing sustainable finance, Bank Riau Kepri has challenges related to lending or financing to prospective borrowers. For this reason, Bank Riau Kepri applies the principle of prudence in selecting credit grants to prospective debtors, to ensure that prospective debtors do not use the financing provided for business activities that can pollute and also damage the environment. This is because the Bank plays a role in environmental management. Another challenge faced by the Bank is maintaining the Bank's financial performance as seen from the ratio of Non-Performing Loans in lending.

Entitas yang Termasuk Dalam Laporan Keuangan Dikonsolidasi [GRI 102-45]

Laporan Keberlanjutan Bank Riau Kepri mencakup aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola di Bank Riau Kepri. Sepanjang tahun 2021, Bank Riau Kepri tidak memiliki entitas anak yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi.

Menetapkan Isi Laporan dan Batasan Topik [GRI 102-46]

Dalam menentukan batasan topik dan isi laporan keberlanjutan, Bank Riau Kepri melibatkan pihak manajemen, pengamat independen, serta akademisi yang telah memiliki pengetahuan dan keahlian dalam penyusunan laporan keberlanjutan. Penentuan prioritas topik materialitas mengacu pada prinsip keterlibatan pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan. Penjaminan kualitas pelaporan dilakukan melalui pendekatan prinsip keseimbangan, komparabilitas, akurasi, ketepatan waktu, kejelasan, dan keandalan.

Semua proses dilakukan melalui koordinasi internal Perusahaan melalui diskusi dengan tim penyusun *Sustainability Report* Bank Riau Kepri pada tanggal 1 Maret 2022 dan dihadiri oleh Divisi Perencanaan Strategis, Unit Bisnis, Divisi Keuangan dan Operasional, Divisi Kepatuhan, Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia, Divisi Manajemen Risiko, SKAI, dan Divisi Sekretaris Perusahaan. Laporan Keberlanjutan ini mencakup aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola di Bank Riau Kepri. Informasi keuangan dalam laporan ini berasal dari laporan keuangan Bank Riau Kepri. Informasi lain terkait kinerja aktivitas keberlanjutan hanya berasal dari Bank Riau Kepri.

Daftar Topik Material [GRI 102-47]

Bank Riau Kepri memetakan prioritas isu keberlanjutan yang memiliki dampak signifikan dan berpengaruh pada pengambilan keputusan pemangku kepentingan. Isu-isu keberlanjutan tersebut selanjutnya disesuaikan relevansinya dengan topik keberlanjutan berdasarkan Standar GRI dan POJK 51, khususnya informasi yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan. Dengan dilakukannya pemetaan prioritas isu keberlanjutan, Bank Riau Kepri menentukan 6 (enam) topik material.

Entities Included in the Consolidated Financial Statements [GRI 102-45]

The Sustainability Report of Bank Riau Kepri covers economic, social, environmental and governance aspects in Bank Riau Kepri. Throughout 2021, Bank Riau Kepri did not have any subsidiaries included in the consolidated financial statements.

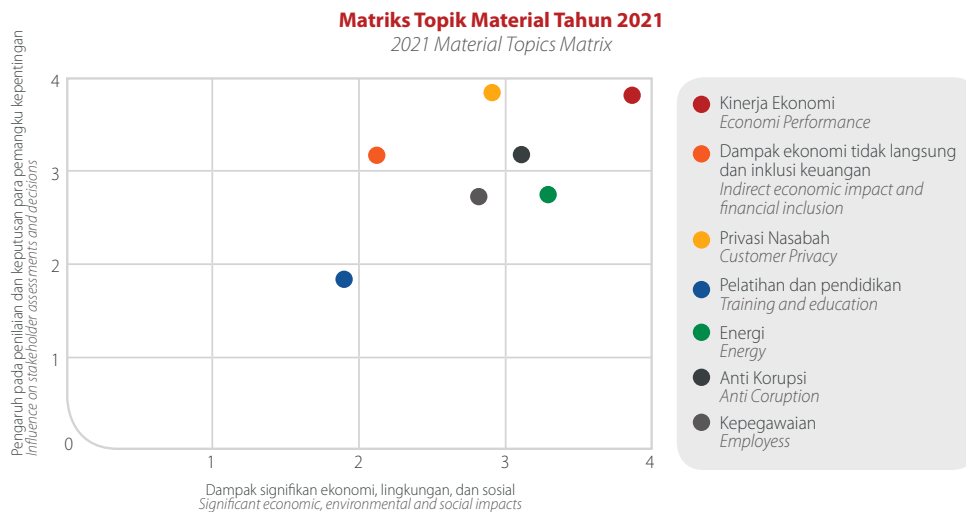
Defining Report Content and Topic Boundaries [GRI 102-46]

In determining the boundaries of the topic and content of the sustainability report, Bank Riau Kepri involves management, independent observers, and academics who already have knowledge and expertise in preparing Sustainability Reports. The determination of materiality topic priorities refers to the principles of stakeholder engagement, sustainability context, materiality, and completeness. The assurance of reporting quality is carried out through the principles of balance, comparability, accuracy, timeliness, clarity and reliability.

All processes are carried out through the Company's internal coordination through discussions with the Sustainability Report drafting team of Bank Riau Kepri on March 1, 2022, and attended by the Chair, Deputy Chair, and all members of the Sustainability Report drafting team. This Sustainability Report covers economic, social, environmental, and governance aspects in Bank Riau Kepri. The financial information in this report comes from the financial statements of Bank Riau Kepri. Other information related to the performance of sustainability activities only comes from Bank Riau Kepri.

List of Material Topics [GRI 102-47]

Bank Riau Kepri maps priority sustainability issues that have a significant impact and influence stakeholder decision making. The sustainability issues are then adjusted for their relevance to the topic of sustainability based on the GRI Standards and POJK 51, particularly information related to sustainable finance. By mapping the priority issues of sustainability, Bank Riau Kepri determined 5 (five) material topics.



Penyajian Kembali Informasi [GRI 102-48]

Pada tahun sebelumnya, Bank Riau Kepri belum menyusun Laporan Keberlanjutan sehingga tidak terdapat *restatement* atau pernyataan kembali informasi yang bersifat memperbaiki dari laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.

Restated Information [GRI 102-48]

In the previous year, Bank Riau Kepri had not submitted a Sustainability Report to regulators, so there was no restatement or restatement of information that was corrective from the previous year's Sustainability Report.

Perubahan Dalam Pelaporan [GRI 102-49]

Pada laporan keberlanjutan ini, tidak terdapat perubahan pada periode pelaporan dan batasan topik material.

Change in Reporting [GRI 102-49]

In this Sustainability Report, there are no changes in the reporting period and material topic boundaries.

Periode dan Pedoman Laporan [GRI 102-50, 102-51, 102-52, 102-54]

Laporan Keberlanjutan 2021 merupakan laporan yang pertama kali disusun terkait kinerja keberlanjutan Bank Riau Kepri. Siklus pelaporan laporan keberlanjutan ini bersifat tahunan. Periode data yang disampaikan yaitu dalam kurun waktu 1 Januari – 31 Desember 2021

Reporting Periods and Guidelines [GRI 102-50, 102-51, 102-52, 102-54]

The 2021 Sustainability Report is the first report prepared regarding the sustainability performance of Bank Riau Kepri. This Sustainability Report reporting cycle is annual in nature. The period of data submitted is from January 1 - December 31 2020.

Laporan ini disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, emiten dan perusahaan publik, *Global Reporting Initiative (GRI) Standard 2016: opsi komprehensif dan Financial Services Sector Disclosure 2013* yang dikeluarkan oleh GRI yang digunakan sebagai pedoman tambahan.

This report was prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, Global Reporting Initiative (GRI) Standard 2016: comprehensive options and the Financial Services Sector Disclosure 2013 issued by GRI which is used as additional guidance.

Titik Kontak Untuk Pertanyaan Mengenai Laporan [GRI 102-53]

Sekretaris Perusahaan

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
Jalan Jendral Sudirman
No. 462 Pekanbaru 28116, PO Box 1102
Telepon : (0761) 47070
Call Center : (0761) 47070
Fax : (0761) 42389
Website : www.bankriaukepri.co.id
Email : corsec@Bankriaukepri.co.id

Contact Point for Questions Regarding the Report [GRI 102-53]

Company Secretary

PT BANK DEVELOPMENT AREA RIAU KEPRI
Jalan Jendral Sudirman
No.462 Pekanbaru 28116,
Phone : (0761) 47070
Call Center : 1500-470
Fax : (0761) 42389
Website : www.bankriaukepri.co.id
Email : corsec@Bankriaukepri.co.id

KINERJA KEBERLANJUTAN [OJK 6]

Sustainability Performance [OJK 6]

Kinerja Ekonomi [GRI 201]

Pendekatan Manajemen [GRI 103-1, 103-2, 103-3, OJK 6.B.1, OJK 6.B.2]

Tujuan didirikannya suatu perusahaan yaitu dapat memberikan nilai kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Pemegang saham berharap mendapat return yang berasal dari investasi yang ditanamkan. Para *stakeholder* juga memiliki harapan atas kontribusi yang telah mereka berikan terhadap Bank. Oleh karena itu, kinerja ekonomi merupakan hal penting yang harus dilaporkan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Bagi Bank Riau Kepri, topik kinerja ekonomi mencakup portofolio produk yang terkait lingkungan dan sosial yang menjadi landasan kegiatan operasional bagi Bank. Dalam laporan ini, kinerja ekonomi yang dilaporkan yaitu kinerja ekonomi Bank yang berdampak kepada pemegang saham, karyawan, nasabah, pemerintah, dan masyarakat.

Bank telah menetapkan target pada setiap tahun nya yang dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB). Bank telah mengidentifikasi beberapa indikator penting sebagai pengukuran kinerja Bank tahun sebelumnya dengan kinerja yang akan datang. Untuk mencapai target yang ditetapkan, Bank telah menetapkan strategi bisnis. Strategi tersebut dievaluasi secara berkala oleh manajemen dan melakukan penyusunan manajemen bulanan untuk memastikan bahwa target telah tercapai. Selain itu, dalam memastikan tercapainya tujuan Bank, Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) juga melakukan audit internal secara berkala.

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan [GRI 201-1]

Economic Performance [GRI 201]

Management Approach [GRI 103-1, 103-2, 103-3, Ojk 6.B.1, Ojk 6.B.2]

The purpose of establishing a company is that it can provide value to shareholders and other stakeholders. Shareholders hope to get a return from their invested investment. Stakeholders also have hopes of the contributions they have made to the Bank. Therefore, economic performance is an important matter that must be reported to shareholders and other stakeholders.

For Bank Riau Kepri, the topic of economic performance includes product portfolios related to environment and social aspects that form the basis of operational activities for the Bank. In this report, the economic performance reported is the economic performance of the Bank which has an impact on shareholders, employees, customers, the government and the public.

The Bank has set a target each year as outlined in the Bank Business Plan (RBB). The Bank has identified several important indicators as a measure of the Bank's performance in the previous year with future performance. To achieve the target set, the Bank has set a business strategy. The strategy is regularly evaluated by management and conducts monthly management arrangements to ensure that targets have been achieved. In addition, in ensuring the achievement of the Bank's goals, the Internal Audit Unit (SKAI) also conducts regular internal audits.

Direct Economic Value Generated and Distributed [GRI 201-1]

Tabel Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan
Table of Direct Economic Value Generated and Distributed

Uraian	Satuan Unit	2021	2020	2019	2018	Description
Nilai Ekonomi Dihasilkan						Generated Economic Value
Total Aset	Dalam jutaan rupiah In million rupiah	30.779.685	28.199.966	25.452.114	27.414.272	Total Assets
Penyaluran Kredit/ Pembiayaan	Dalam jutaan rupiah In million rupiah	18.388.304	18.433.641	17.395.620	16.168.453	Credit / Financing
Dana Pihak Ketiga	Dalam jutaan rupiah In million rupiah	25.615.733	22.142.644	19.937.052	16.964.255	Third-party funds
Pendapatan Bunga Bersih	Dalam jutaan rupiah In million rupiah	1.291.402	1.305.642	1.244.362	1.268.710	Net interest income
Laba Bersih	Dalam jutaan rupiah In million rupiah	381.013	463.970	309.023	342.322	Net profit
Jumlah	Dalam Rupiah Penuh In full In million rupiah	76.955.669	70.545.862	64.338.171	62.158.012	Total

Uraian	Satuan Unit	2021	2020	2019	2018	Description
Nilai Ekonomi Didistribusikan						Economic Value Distributed
Beban Bunga dan Syariah	Dalam jutaan rupiah <i>In million rupiah</i>	922.449	1.011.153	1.195.317	1.123.783	<i>Interest and Sharia Expenses</i>
Beban Tenaga Kerja	Dalam jutaan rupiah <i>In million rupiah</i>	575.384	565.395	517.029	502.481	<i>Labor Load</i>
Dividen	Dalam jutaan rupiah <i>In million rupiah</i>	278.381	185.414	205.393	272.637	<i>Dividend</i>
Pajak pada Pemerintah	Dalam jutaan rupiah <i>In million rupiah</i>	32.036	41.547	21.677	37.918	<i>Taxes on the Government</i>
Investasi Komunitas	Dalam jutaan rupiah <i>In million rupiah</i>	3.188	23.973	13.478	18.363	<i>Community Investments</i>
Total	Dalam jutaan Rupiah <i>In million rupiah</i>	1.806.126	1.758.737	1.929.998	1.958.275	Total
Nilai Ekonomi Ditahan						Economic Value withheld
Nilai Ekonomi Dihilangkan - Nilai Ekonomi Didistribusikan	Dalam jutaan rupiah <i>In million rupiah</i>	75.149.543	68.787.125	62.408.173	58.238.778	<i>Economic Value Generated - Economic Value Distributed</i>
Rasio Kinerja (%)						Performance Ratio (%)
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPPM)	Dalam % <i>In %</i>	21,07	20,77	21,01	20,35	<i>Minimum Capital Adequacy Ratio (KPPM)</i>
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	Dalam % <i>In %</i>	1,77	1,96	2,41	2,22	<i>Productive assets have problems with total productive assets</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	Dalam % <i>In %</i>	1,68	1,98	2,25	2,08	<i>Allowance for Impairment Losses (CKPN) for financial assets against productive assets</i>
NPL Gross	Dalam % <i>In %</i>	2,82	2,83	2,92	2,97	<i>Gross NPL</i>
NPL Nett	Dalam % <i>In %</i>	0,88	1,01	0,27	0,19	<i>NPL Nett</i>
Return on Asset (ROA)	Dalam % <i>In %</i>	1,93	2,54	1,74	1,97	<i>Return on Asset (ROA)</i>
Return on Equity (ROE)	Dalam % <i>In %</i>	12,49	15,94	10,72	13,08	<i>Return on Equity (ROE)</i>
Net Interest Margin (NIM)	Dalam % <i>In %</i>	4,64	5,32	5,42	5,81	<i>Net Interest Margin (NIM)</i>
Rasio Efisiensi (BOPO)	Dalam % <i>In %</i>	77,23	73,54	81,61	79,58	<i>Efficiency Ratio (BOPO)</i>
Loan to Deposit Ratio (LDR)	Dalam % <i>In %</i>	73,72	85,63	89,7	98,05	<i>Loan to Deposit (LDR)</i>

Persentase Dari Portofolio Untuk Lini Bisnis Menurut Wilayah, Ukuran, dan Sektor [FS6]

Segmen Konvensional

Penghimpunan Dana

GIRO

Percentage of Portfolios for Business Lines by Region, Size, and Sector [FS6]

Conventional Segments

Fund Raising

Current Account

Tabel Penghimpunan Dana Segmen Konvensional
Table of Fund Raising Konvensional Segment

Dana Giro	Satuan Unit	2021	2020	2019	Current Account Fund
Giro Rupiah	Dalam jutaan rupiah In million rupiah	5.506.436	3.372.507	3.633.368	Rupiahs Current Account
Giro Valas	Dalam jutaan rupiah In million rupiah	13.149	12.594	15.396	Foreign Currency Current Account
Jumlah	Dalam jutaan rupiah In million rupiah	5.519.585	3.385.101	3.648.764	Totals

Tabungan

Savings

Tabel Jumlah Dana Tabungan
Table of Total Savings Funds

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiahs)

Tabungan	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Savings
			Nominal	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Tabungan Simpeda	696.073	617.633	78.440	12,70	Simpeda Savings
Tabungan Simpeda UKM	70.481	66.245	4.236	6,39	SME Simpeda Savings
Tabungan Sinar	3.014.406	2.828.404	186.002	6,58	Sinar Savings
Tabungan Sinar Belia	53.984	46.349	7.635	16,47	Sinar Belia Savings
Tabungan Sinar Belia BSM	193	193	-	-	BSM Sinar Belia Savings
Tabungan Sinar Delima	442.856	342.719	100.137	29,22	Sinar Delima Savings
Tabungan Sinar Pegawai	1.228	2.067	(839)	-40,59	Sinar Employee Savings
Tabungan Sinar KPE	1.100.492	1.078.838	21.654	2,01	KPE Sinar Savings
Tabungan Sinar Community	1.296	1.429	(133)	-9,31	Sinar Community Savings
Tabungan Sinar DBOS	27.118	40.107	(12.989)	-32,39	DBOS Sinar Savings
Tabungan Sinar Pendidikan	23.532	24.521	(989)	-4,03	Sinar Pendidikan Savings
Tabungan Dhuha	3.514	3.574	(60)	-1,68	Dhuha Savings
Tabungan Simpel	18.589	18.161	428	2,36	Simple Savings
Tabungan Sinar Laku Pandai	3.679	2.916	763	26,17	Sinar Laku Pandai Savings
Tabungan Sinar Prioritas	61.886	30.881	31.005	100,40	Sinar Priority Savings
Tabunganku	36.016	33.938	2.078	6,12	Tabunganku
Jumlah	5.555.343	5.137.975	417.368	8,12	Amount

Tabel Jumlah Nasabah Tabungan
Table of Total Savings Customers

(Nasabah) | (Customer)

Nasabah Tabungan	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Customer Savings
			Nominal	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	
Tabungan Simpeda	36.107	41.393	(5.286)	-12,77	Simpeda Savings
Tabungan Simpeda UKM	2.495	2.465	30	1,22	SME Simpeda Savings
Tabungan Sinar	465.239	466.324	(1.085)	-0,23	Sinar Savings
Tabungan Sinar Belia	26.401	27.128	(727)	-2,68	Sinar Belia Savings
Tabungan Sinar Belia BSM	456	456	-	-	BSM Sinar Belia Savings
Tabungan Sinar Delima	7.364	6.963	401	5,76	Sinar Delima Savings
Tabungan Sinar Pegawai	2.145	2.203	(58)	-2,63	Sinar Employee Savings
Tabungan Sinar KPE	72.498	80.114	(7.616)	-9,51	KPE Sinar Savings
Tabungan Sinar Community	268	275	(7)	-2,55	Sinar Community Savings
Tabungan Sinar DBOS	15.227	9.550	5.677	59,45	DBOS Sinar Savings
Tabungan Sinar Pendidikan	2.824	3.077	(253)	-8,22	Sinar Pendidikan Savings
Tabungan Dhuha	5.095	5.114	(19)	-0,37	Dhuha Savings
Tabungan Simpel	35.991	49.614	(13.623)	-27,46	Simple Savings
Tabungan Sinar Laku Pandai	15.726	11.585	4.141	35,74	Sinar Laku Pandai Savings
Tabungan Sinar Prioritas	116	52	64	123,08	Sinar Priority Savings
Tabunganku	12.679	24.982	(12.303)	-49,25	Tabunganku
Jumlah	700.631	731.295	(30.664)	-4,19	Amount

Deposito

Deposits

Tabel Jumlah Dana Deposito
Table of Total Deposit Funds

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiahs)

Dana Deposito	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Deposit Fund
			Nominal	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Deposito Rupiah	8.928.641	10.024.677	(1.096.037)	-10,93	Rupiah Deposit
Deposito Valas	72.116	88.392	(16.275)	-18,41	Foreign Currency Deposit
Jumlah	9.000.757	10.113.069	(1.112.312)	-11,00	Amount

Tabel Jumlah Nasabah Deposito
Table of Total Deposit Customers

(Nasabah) | (Customers)

Nasabah Deposito	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Deposit Fund
			Nominal	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Deposito Rupiah	8.838	9.739	(901)	-9,25	Rupiah Deposit
Deposito Valas	36	38	(2)	-5,26	Foreign Currency Deposit
Jumlah	8.874	9.777	(903)	-9,24	Amount

Tabel Kredit Berdasarkan Jenis Kredit

Credit Table by Credit Type

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiahs)

Kredit	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Credit
			Nominal	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Modal kerja	1.664.316	1.590.371	73.945	4,65	Working capital
Investasi	2.184.900	2.166.710	18.190	0,84	Investment
Konsumtif	10.017.142	12.465.669	(2.448.527)	-19,64	Consumptive
Jumlah	13.866.358	16.222.750	(2.356.392)	-14,53	Amount
Cadangan kerugian penurunan nilai	(438.805)	(472.239)	33.434	-7,08	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	13.427.553	15.750.511	(2.322.958)	-14,75	Quantity - net

Tabel Portofolio Produk Kredit

Credit Product Portfolio Table

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiahs)

Kredit	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Credit
			Nominal	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Kredit Konstruksi	64.114	53.133	10.981	20,67	Kredit Konstruksi
Kredit Sindikasi	1.361.506	1.361.290	216	0,02	Kredit Sindikasi
Kredit Rekening Koran (R/K)	86.339	87.603	(1.264)	-1,44	Kredit Rekening Koran (R/K)
Kredit Berjadual	30.510	28.761	1.749	6,08	Kredit Berjadual
Kredit Investasi	37.852	48.497	(10.645)	-21,95	Kredit Investasi
Kredit Pengusaha Kecil	508.998	601.165	(92.167)	-15,33	Kredit Pengusaha Kecil
Kredit Mikro	29.660	31.051	(1.391)	-4,48	Kredit Mikro
Kredit Ketahanan Pangan	240	477	(237)	-49,69	Kredit Ketahanan Pangan
Kredit Bank Riau Peduli	41	41	-	-	Kredit Bank Riau Peduli
Kredit KUMK SUP 005	66	68	(2)	-2,94	Kredit KUMK SUP 005
Kredit Linkage Program	867	1.031	(164)	-15,91	Kredit Linkage Program
Kredit Agribisnis	650.930	625.854	25.076	4,01	Kredit Agribisnis
Kredit Usaha Rakyat	1.078.092	918.109	159.983	17,43	Kredit Usaha Rakyat
Kredit Aneka Guna (KAG)	9.437.449	11.896.915	(2.459.466)	-20,67	Kredit Aneka Guna (KAG)
Kredit Kendaraan Bermotor (KKB)	1.246	1.435	(189)	-13,17	Kredit Kendaraan Bermotor (KKB)
Kredit Pemilikan Rumah (KPR)	338.357	324.446	13.911	4,29	Kredit Pemilikan Rumah (KPR)
Kredit Pegawai BPD RIAU	239.140	241.884	(2.744)	-1,13	Kredit Pegawai BPD RIAU
Kredit Konsumtif Lainnya	951	990	(39)	-3,94	Kredit Konsumtif Lainnya
Jumlah	13.866.358	16.222.750	(2.356.392)	-14,53	Amount

Jasa dan Layanan

Services

Tabel Fee Jasa dan Layanan Transaksi
Table of Service Fees and Transaction Services

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiahs)

Jasa dan Layanan	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Services and Services
			Nominal	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Pendapatan Provisi dan Komisi Bank Garansi	656	499	157	31,46	Bank Guarantee Fees and Commission Income
Pendapatan Provisi RTGS, Pendapatan Fee Referensi Bank dan Administrasi Giro	2.517	3.166	(649)	-20,50	RTGS Provision Income, Fee Income Bank Reference and Current Account Administration
Pendapatan Safe Deposit Box	452	429	23	5,36	Safe Deposit Box Earnings
Pendapatan Diskon/Fee/Komisi Asuransi	12.162	19.457	(7.295)	-37,49	Income Discount/Fee/Insurance Commission
Pendapatan Fee Transaksi Payment PLN	302	306	(4)	-1,31	PLN Payment Transaction Fee Income
Pendapatan Fee Transaksi Payment PDAM	10	8	2	25,00	PDAM Payment Transaction Fee Income
Pendapatan Fee Transaksi Payment Telkom	1.111	822	(289)	35,16	Telkom Payment Transaction Fee Income
Pendapatan Restitusi Biaya ATM Acquire	6.728	8.737	(2.009)	-22,99	ATM Fee Refund Income Acquire
Pendapatan Restitusi ATM	26.487	9.236	17.251	186,78	Visa ATM Refund Income
Jumlah Fee Jasa dan Layanan Transaksi	50.425	42.660	7.765	18,20	Total Service Fee and Transaction Services

Segmen Syariah

Sharia segment

Penghimpunan Dana

Fund Raising

Tabel Jumlah Dana Giro iB
iB . Current Account Amount Table

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiahs)

Giro iB	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Current Account iB
			Nominal	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Giro iB	87.795	67.930	19.865	29,24	Current Account iB

Tabel Jumlah Nasabah Giro iB
Table of iB Current Account Customers

(dalam Nasabah) | (in Customer)

Giro iB	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Current Account iB
			Nominal	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Giro iB	1.150	1.024	126	12,30	Current Account iB

Tabel Jumlah Dana Tabungan iB
Table of Total iB Savings Funds

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiahs)

Tabungan iB	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Savings iB
			Nominal	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Tabungan iB	1.893.950	1.214.410	679.540	55,96	iB Savings

Tabel Jumlah Nasabah Tabungan iB
Table of Number of iB Savings Customers

(dalam Nasabah) | (in Customer)

Tabungan iB	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Savings iB
			Nominal	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Tabungan iB	402.892	297.339	105.553	35,50	iB Savings

Tabel Jumlah Dana Deposito iB
Table of Total iB Deposit Funds

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiahs)

Deposito iB	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Deposito iB
			Nominal	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Deposito iB	3.558.302	2.224.158	1.334.145	59,98	Deposito iB

Tabel Jumlah Nasabah Deposito iB
Table of Total Customers of iB Deposit Funds

(dalam Nasabah) | (in Customer)

Deposito iB	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Deposito iB
			Nominal	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Deposito iB	2.953	2.264	689	30,43	Deposito iB

Tabel Portofolio Pembiayaan
Financing Portfolio Table

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiahs)

Pembiayaan	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Financing
			Nominal	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Pembiayaan Bagi Hasil	239.300	155.976	83.324	53,42%	Profit Sharing Financing
Pembiayaan Murabahah	4.452.712	2.344.049	2.108.663	89,96%	Murabaha Financing
Pembiayaan Qardh-Rahn	50.280	49.283	997	2,02%	Qardh-Rahn . Financing
Pembiayaan Ijarah	276.265	188.891	87.374	46,26%	Ijarah Financing
Sub-Jumlah	5.018.556	2.738.199	2.280.357	83,28%	Sub-Amount
CKPN	(57.804)	(55.070)	(2.734)	4,96%	CKPN
Jumlah Bersih	4.960.751	2.683.129	2.277.622	84,89%	Net Amount

Tabel Portofolio Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi
Table of Financing Portfolio by Economic Sector

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiahs)

Pembiayaan	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Financing
			Nominal	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	102.909	86.865	16.044	18,47	Agriculture, labor and agricultural facilities
Pertambangan	-	-	-	-	Mining
Industri pengolahan	2.932	2.054	878	42,75	Processing industry
Listrik, gas dan air	187	50	137	274,00	Electricity, gas and water
Konstruksi	76.161	75.030	1.131	1,51	Construction
Perdagangan, restoran dan hotel	57.689	50.176	7.513	14,97	Trade, restaurant and hotel
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.135	1.223	-88	-7,20	Transportation, warehousing and communication
Jasa dunia usaha	26.801	6.158	20.643	335,22	Business services
Jasa sosial dan masyarakat	11.997	10.188	1.809	17,76	Social and community services
Lain-lain	4.738.743	2.506.456	2.232.287	89,06	Etc
Sub Jumlah	5.018.556	2.738.199	2.280.357	83,28	Sub Quantity
CKPN	(57.804)	(55.070)	(2.734)	4,96	CKPN
Jumlah - Net	4.960.751	2.683.129	2.277.622	84,89	Total - Net

Tabel Jumlah Nasabah Produk Pembiayaan
Table of Number of Customers of Financing Products

(dalam Nasabah) | (in Customer)

Pembiayaan	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Financing
			Nominal	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Pembiayaan Bagi Hasil	637	386	251	65,03	Profit Sharing Financing
Pembiayaan Murabahah	23.273	14.257	9.016	63,24	Murabaha Financing
Pembiayaan Qardh-Rahn	2.417	2.250	167	7,42	Qardh-Rahn . Financing
Pembiayaan Ijarah	1.781	1.298	483	37,21	Ijarah Financing
Jumlah	28.108	18.191	9.917	54,52	Total

Tabel Fee Jasa dan Layanan Transaksi Syariah
Table of Fees for Sharia Transaction Services and Services

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiahs)

Jasa dan Layanan Transaksi Syariah	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Sharia Transaction Services and Services
			Nominal	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Fee/Komisi/Provisi	14.497	7.148	7.349	102,81	Fee/Komision/Provisi

Tabel Pendapatan Segmen Usaha
Business Segment Revenue Table

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiahs)

Uaian	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Explanation
			Nominal	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(1)
Pendapatan operasional *)					Operating income *)
Konvensional	1.969.238	2.343.720	(374.842)	-15,98	Conventional
Syariah	450.608	263.234	187.374	71,18	Sharia
Jumlah	2.419.846	2.606.954	(187.108)	-7,18	Amount
Eliminasi/penyesuaian	1.352	28.422	(27.070)	-95,24	Elimination/adjustment
Jumlah	2.421.198	2.635.376	(214.178)	-8,13	Amount
Pendapatan operasional bersih**)					Net operating income**)
Konvensional	1.433.513	1.593.632	(160.119)	-10,05	Conventional
Syariah	306.682	143.572	163.110	113,61	Sharia
Jumlah	1.740.195	1.737.204	2.991	0,17	Amount
Eliminasi/penyesuaian	(241.447)	(112.981)	(128.466)	113,71	Elimination/adjustment
Jumlah	1.498.748	1.624.223	(125.475)	-7,73	Amount

*) Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan syariah, dan pendapatan operasional lainnya.

**) Pendapatan operasional bersih terdiri dari pendapatan bunga dan syariah, dan pendapatan operasional lainnya dikurangi beban bunga dan syariah.

*) Operating income consists of interest and sharia income, and other operating income.

**) Net operating income consists of interest and sharia income, and other operating income less interest and sharia expenses.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung [GRI 203]

Investasi Infrastruktur Dan Dukungan Layanan [GRI 203-1, OJK 6.C.3]

Pada tahun 2021, Bank Riau Kepri telah merealisasikan dana pada Program Kemitraan dan Bina Lingkungan di bidang bencana/kebencanaan, kesehatan, pendidikan, bantuan lingkungan hidup, sosial budaya, keagamaan, ketenagakerjaan, adat/budaya/seni, pemuda dan olahraga, perlindungan nasabah dan dukungan operasional kegiatan pemerintah.

Sepanjang tahun 2021, Bank Riau Kepri telah memberi dukungan infrastruktur.

Indirect Economic Impacts [GRI 203]

Infrastructure Investment and Service Support [GRI 203-1, OJK 6.C.3]

In 2021, Bank Riau Kepri has realized funds for the Partnership and Community Development Program in the field of disaster/disaster, health, education, environmental assistance, socio-culture, religion, employment, customs/culture/arts, youth and sports, customer protection and operational support for government activities.

Throughout 2021, Bank Riau Kepri has provided infrastructure support.

Tabel Bantuan Dukungan Infrastruktur
Table of Infrastructure Support

Jenis Bantuan	Nominal (dalam jutaan Rupiah) Nominal (in million Rupiahs)	Kind of help
Sarana Prasarana Rumah Ibadah di Riau dan Kepulauan Riau	13.095	Infrastructure for Houses of Worship In Riau and Riau Islands
Rumah Layak Huni	1.034	Livable home
Sanitasi Masyarakat	1.521	Community Sanitation
Pembangunan Taman	2.345	Park Construction
Total	17.996	Total

Anti Korupsi [GRI 205]

Pendekatan Manajemen [GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Bank Riau Kepri berkomitmen untuk menerapkan kegiatan bisnis secara jujur, adil, dan tanpa tindak korupsi ataupun tindak penyuapan serta terpercaya. Komitmen dibangun karena menyadari bahwa tindakan bersifat negatif tersebut akan berpengaruh pada nama, merek, reputasi, dan keberlanjutan bisnis Bank.

Wujud komitmen Bank Riau Kepri untuk menciptakan budaya anti korupsi dengan menetapkan berbagai kebijakan kebijakan pengendalian internal, *Whistleblowing System* (WBS), *Code of Conduct*, dan kebijakan gratifikasi. Kebijakan tersebut khususnya ditujukan untuk pencegahan benturan kepentingan dan pelaksanaan kegiatan usaha yang sehat. Penerapan anti korupsi diwujudkan melalui pelaksanaan WBS, *Code of Conduct* dan Kebijakan Gratifikasi. Program anti korupsi dikelola oleh Divisi Kepatuhan. Divisi Kepatuhan berkoordinasi dengan Komite Anti *Fraud* dengan membentuk Tim Anti *Fraud* dalam optimalisasi fungsi pencegahan, pengendalian dan investigasi *fraud*.

Anti-Corruption [GRI 205]

Management Approach [GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Bank Riau Kepri is committed to implementing business activities honestly, fairly, and without acts of corruption or bribery and is trusted. The commitment is built because of the realization that such negative actions will affect the Bank's name, brand, reputation and business sustainability.

The manifestation of Bank Riau Kepri's commitment to create an anti-corruption culture by establishing various internal control policies, *Whistleblowing System* (WBS), *Code of Conduct*, and gratification policies. This policy is specifically aimed at preventing conflicts of interest and implementing healthy business activities. The implementation of anti-corruption is realized through the implementation of WBS, *Code of Conduct* and Gratification Policy. The anti-corruption program is managed by the Compliance Division. The Compliance Division coordinates with the Anti Fraud Committee by forming an Anti Fraud Team in optimizing the functions of prevention, control and investigation of fraud.

Pelaporan pelanggaran fraud dapat disampaikan melalui sarana *Whistleblowing System* (WBS) melalui Aplikasi *Whistleblowing System* pada website Bank Riau Kepri pada kolom/tab WBS dan mengisi data isian pada formulir aduan secara lengkap dan benar.

Reports of fraud violations can be submitted through the Whistleblowing System (WBS) through the Whistleblowing System Application on the Bank Riau Kepri website in the WBS column/tab and fill in the data on the complaint form completely and correctly.

Jumlah Pelanggaran Fraud [GRI 205-3]

Sesuai dengan ketentuan regulator, bahwa yang dimaksud dengan internal *fraud* adalah penyimpangan/kecurangan yang dilakukan oleh pengurus, pegawai tetap dan tidak tetap (*honorer dan outsourcing*) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional Bank yang mempengaruhi kondisi keuangan Bank secara signifikan yaitu apabila dampak penyimpangannya lebih dari Rp100.000.000 (Seratus juta rupiah).

Sepanjang tahun 2021 terdapat 5 (lima) penyimpangan internal (*internal fraud*) yang terjadi di Bank Riau Kepri dengan indikasi kerugian lebih dari Rp100.000.000 (seratus juta rupiah) dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Jumlah penyimpangan internal dapat dilihat pada tabel sebagai berikut: [GRI 205-3]

Jumlah penyimpangan internal *fraud* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Number of Fraud Violations [GRI 205-3]

In accordance with regulatory provisions, internal fraud is defined as irregularities/frauds committed by management, permanent and non-permanent employees (honorary and outsourcing) related to work processes and operational activities of the Bank that significantly affect the financial condition of the Bank, i.e. if the impact of the deviation is more from IDR 100,000,000 (One hundred million rupiah).

Throughout 2021, there were 5 (five) internal frauds that occurred at Bank Riau Kepri with indications of losses of more than Rp. 100,000,000 (one hundred million rupiah) and have been reported to the Financial Services Authority. The number of internal deviations can be seen in the following table: [GRI 205-3]

The number of internal fraud deviations can be seen in the following table:

Internal Fraud dalam 1 tahun <i>Internal Fraud in 1 year</i>	Jumlah Kasus yang Dilakukan <i>Number of Cases Done</i>					
	Pengurus <i>Manager</i>		Pegawai Tetap <i>Permanent employee</i>		Pegawai Tidak Tetap <i>Temporary employees</i>	
	Tahun 2020 <i>Year 2020</i>	Tahun 2021 <i>Year 2021</i>	Tahun 2020 <i>Year 2020</i>	Tahun 2021 <i>Year 2021</i>	Tahun 2020 <i>Year 2020</i>	Tahun 2021 <i>Year 2021</i>
Total Fraud <i>Total Fraud</i>	-	-	4	5	1	-
Telah diselesaikan <i>Completed</i>	-	-	4	2	1	-
Dalam proses penyelesaian di internal Bank <i>In the process of completion at the Bank's internal</i>	-	-	-	3	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya <i>Haven't tried to solve it yet</i>	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum <i>It has been followed up through the legal process</i>	-	-	-	-	-	-

KOMITMEN TERHADAP LINGKUNGAN

Executive Officers Profiles

Energi [GRI 302]

Pendekatan Manajemen [GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Perbankan merupakan suatu entitas bisnis yang menyediakan berbagai bentuk kebutuhan keuangan seperti permodalan, penyaluran kredit maupun penyimpanan dana nasabah. Meskipun perbankan tidak berdampak langsung terhadap lingkungan, namun jika melihat kegiatan operasional perbankan secara tidak langsung ikut memiliki dampak yang dapat merusak lingkungan. Hal ini dapat terjadi apabila perbankan memberikan kredit kepada perusahaan yang memiliki dampak pencemaran lingkungan. Oleh karena itu, dalam melakukan penyaluran kredit Perbankan harus melakukan seleksi agar debitur dapat turut serta dalam pengelolaan lingkungan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas dan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yakni Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TJSL) yang merupakan komitmen Bank untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Bank sendiri, komunitas setempat, maupun pada masyarakat pada umumnya. Beberapa program peduli lingkungan telah dilaksanakan Bank Riau Kepri. Inisiatif yang dilakukan Bank Riau Kepri terkait penghematan energi yaitu dengan melakukan pengelolaan dan penghematan energi listrik serta pengurangan emisi yang dilakukan pada seluruh wilayah operasional Bank Riau Kepri.

Sepanjang tahun 2021, Bank Riau Kepri mampu mengurangi penggunaan energi. Hal ini dilakukan dengan cara menggunakan peralatan listrik efisiensi tinggi, dinding gedung yang keseluruhan menggunakan kaca membuat sistem pencahayaan yang mengkonsumsi sekitar 20 persen listrik di gedung perkantoran dapat dibuat efisien. Selanjutnya, Bank Riau Kepri juga melakukan pengkondisian udara dan mengaktifkan lift hanya saat digunakan. Melalui implementasi hemat energi pada desain dan operasional bangunan Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri, pengelola bangunan akan meraih keuntungan finansial besar, ikut membantu mengurangi emisi GRK, dan terlibat aktif menjaga suplai listrik di Propinsi Riau. Dari aspek lingkungan hidup, menghemat energi berarti mengurangi pembakaran bahan bakar fosil sehingga mengurangi emisi GRK penyebab pemanasan global. [OJK.6.D.3]

Energy [GRI 302]

Management Approach [GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Banking is a business entity that provides various forms of financial needs such as capital, lending and depositing customer funds. Although banking does not have a direct impact on the environment, if you look at banking operational activities, it will indirectly have an impact that can damage the environment. This can happen if banks provide credit to companies that have an impact on environmental pollution. Therefore, in disbursing credit, banks must make a selection so that debtors can participate in environmental management.

In accordance with Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies and Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, namely Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) which is the Bank's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Bank itself, the local community, and society in general. . Several environmental care programs have been implemented by Bank Riau Kepri. Initiatives carried out by Bank Riau Kepri related to energy savings are by managing and saving electrical energy and reducing emissions carried out in all operational areas of Bank Riau Kepri.

Throughout 2021, Bank Riau Kepri was able to reduce energy use. This is done by using high-efficiency electrical equipment, the walls of the building which are entirely made of glass make lighting systems that consume about 20 percent of electricity in office buildings efficient. Furthermore, Bank Riau Kepri also performs air conditioning and activates the lift only when in use. Through the implementation of energy saving in the design and operation of the Dang Merdu Tower building at Bank Riau Kepri, the building manager will gain huge financial benefits, help reduce GHG emissions, and be actively involved in maintaining the electricity supply in Riau Province. From the environmental aspect, saving energy means reducing the burning of fossil fuels, thereby reducing GHG emissions that cause global warming. [OJK.6.D.3]

Konsumsi Energi Dalam Organisasi [GRI 302-1, 302-2]

Energy Consumption in Organizations [GRI 302-1, 302-2]

Tabel Konsumsi Energi dan Air [OJK.6.D.3]
Table of Energy and Water Consumption [OJK.6.D.3]

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiahs)

Uraian	2021	2020	Description
BBM Kendaraan	3.208.932	4.042.170	Vehicle Fuel
Listrik	10.860.077	13.540.835	Electricity
Air/PAM	189.303	178.886	Water/PAM
Telepon	1.870.151	2.746.900	Phone
Alat tulis dan Barang Cetak	9.626.729	11.950.409	Stationery and Printed Goods
Fotocopy dan Reproduksi	323.102	550.682	Photocopy and Reproduction

Cakupan dan Frekuensi Audit Serta Prosedur Penilaian Risiko [FS9]

Sesuai dengan Rencana Kerja Audit Tahunan Divisi Internal Audit (DIA) tahun 2021 yang telah disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris, DIA telah melakukan hal-hal terkait dengan rencana kerja tahun 2021 sebagai berikut:

Scope and Frequency of Audits and Risk Assessment Procedures [FS9]

In accordance with the 2021 Internal Audit Division (DIA) Annual Audit Work Plan which has been approved by the President Director and the Board of Commissioners, DIA has carried out the following matters related to the 2021 work plan:

Tabel Cakupan dan Frekuensi Audit Umum
Table of Scope and Frequency General Audit

No.	Keterangan Information	Tanggal Pelaksanaan Implementation date
1	Audit Umum Cabang Ranai beserta seluruh unit kantor yang berada dibawahnya General Audit of Ranai Branch and all office units under it	18 Januari s.d. 01 Februari 2021 January 18 to February 01, 2021
2	Audit Umum Cabang Pangkalan Kerinci beserta seluruh unit kantor yang berada dibawahnya General Audit of Pangkalan Kerinci Branch and all office units under it	24 Februari s.d. 18 Maret 2021 February 24 to March 18, 2021
3	Audit Umum Cabang Tembilahan beserta seluruh unit kantor yang berada dibawahnya General Audit of the Tembilahan Branch and all office units under it	24 Februari s.d. 10 Maret 2021 February 24 to March 10, 2021
4	Audit Umum Cabang Dumai beserta seluruh unit kantor yang berada dibawahnya Dumai Branch General Audit and all office units under it	25 Februari s.d. 09 Maret 2021 February 25 to 09 March 2021
5	Audit Umum Cabang Pekanbaru beserta seluruh unit kantor yang berada dibawahnya Audit Umum Cabang Pekanbaru beserta seluruh unit kantor yang berada dibawahnya	05 s.d. 23 Juli 2021 05 to 23 July 2021
6	Audit Umum Cabang Siak Sri Indrapura, Capem dan Kedai Sungai Apit General Audit of Siak Sri Indrapura Branch, Capem and Sungai Apit . Stores	15 September s.d. 01 Oktober 2021 September 15 to 01 October 2021
7	Audit Umum Cabang Selat Panjang beserta seluruh unit kantor yang berada dibawahnya Selat Panjang General Audit Branch and all office units under it	15 September s.d. 01 Oktober 2021 September 15 to 01 October 2021
8	Audit Umum Cabang Bangkinang, Capem Lipat Kain, Kedai Air Tiris Bangkinang Branch General Audit, Cloth Folding Head, Water Tiris Shop	15 September s.d. 01 Oktober 2021 September 15 to 01 October 2021
9	Audit Umum Cabang Batam, Capem Lubuk Baja dan Capem Batu Aji General Audit of Batam Branch, Head of Lubuk Baja and Head of Batu Aji	08 s.d. 23 November 2021 08 to November 23, 2021

No.	Keterangan Information	Tanggal Pelaksanaan Implementation date
10	Audit Umum Cabang Tanjung Pinang, Capem Dabo Singkep dan Capem Daik Lingga <i>General Audit of Tanjung Pinang Branch, Head of Head of Dabo Singkep and Head of Head of Daik Lingga</i>	08 s.d. 25 November 2021 <i>08 to November 25, 2021</i>
11	Audit Umum Cabang Syariah Pekanbaru, Capem Syariah Duri, Capem Syariah Taluk Kuantan, Capem Syariah Panam <i>Pekanbaru Sharia Branch General Audit, Duri Sharia Head, Taluk Kuantan Sharia Head, Panam Sharia Head</i>	15 November s.d. 10 Desember 2021 <i>November 15 to 10 December 2021</i>
12	Audit Umum Cabang Pasir Pengaraian, Capem Dalu Dalu, Capem Kota Tengah dan Kedai Kabun <i>General Audit of Pasir Pengaraian Branch, Head of Dalu Dalu Branch, Head of Central City and Kedai Kabun</i>	15 November s.d. 03 Desember 2021 <i>November 15 to 03 December 2021</i>

No.	Keterangan	Tanggal Pelaksanaan Implementation date	Information
1	Audit Umum Divisi Dana & Jasa	19 Mei s.d. 03 Juni 2021	<i>Fund & Services Division General Audit</i>
2	Audit Umum Desk Service Quality	19 Mei s.d. 25 Mei 2021	<i>General Audit Desk Service Quality</i>
3	Audit Umum Divisi P2K (Penyelamatan & Penyelesaian Kredit)	24 Mei s.d. 04 Juni 2021	<i>P2K Division General Audit (Credit Rescue & Settlement)</i>
4	Audit Umum Divisi Operasional	01 s.d. 09 Juli 2021	<i>Operational Division General Audit</i>
5	Audit Umum Divisi Perencanaan Strategis	16 s.d. 29 Desember 2021	<i>General Audit Strategic Planning Division</i>
6	Audit Umum Divisi Manajemen Risiko	16 s.d. 29 Desember 2021	<i>General Audit Risk Management Division</i>
7	Audit Umum Divisi Sekretariat Perusahaan	23 s.d. 29 Desember 2021	<i>General Audit Division of Corporate Secretariat</i>
8	Audit Umum Divisi Treasury & International	23 s.d. 29 Desember 2021	<i>Treasury & International Division General Audit</i>

No.	Keterangan	Tanggal Pelaksanaan	Information
1	Audit Post Implementation Review BRK Mobile	28 Januari s.d. 19 Februari 2021 <i>January 28 to February 19, 2021</i>	<i>Audit Post Implementation Review BRK Mobile</i>
2	Audit Sistem Pembayaran Bank Indonesia	29 Januari s.d. 02 Maret 2021 <i>January 29 to 02 March 2021</i>	<i>Bank Indonesia Payment System Audit</i>
3	Audit Jaringan ATM	15 Maret s.d. 01 April 2021 <i>March 15 to 01 April 2021</i>	<i>ATM Network Audit</i>
4	Audit Core Banking System Vision Sharia Modul CIS	17 Mei s.d. 10 Juni 2021 <i>May 17 to 10 June 2021</i>	<i>Audit Core Banking System Vision Sharia Module CIS</i>
5	Audit Sistem Layanan Informasi Keuangan	12 s.d. 19 Juli 2021 <i>12 to 19 July 2021</i>	<i>Financial Information Service System Audit</i>
6	Audit Card Management System	09 s.d. 20 Agustus 2021 <i>09 to August 20, 2021</i>	<i>Audit Card Management System</i>
7	Audit Alat Pembayaran Menggunakan Kartu-Kartu ATM	09 s.d. 20 Agustus 2021 <i>09 to August 20, 2021</i>	<i>Audit of Payment Instruments Using ATM Cards</i>
8	Audit Aplikasi Payment	16 s.d. 30 September 2021 <i>16 to September 30, 2021</i>	<i>Payment Application Audit</i>
9	Audit Laku Pandai	25 Oktober s.d. 12 November 2021 <i>October 25 to November 12, 2021</i>	<i>Smart Behavior Audit</i>
10	Audit Data Center	29 November s.d. 08 Desember 2021 <i>November 29 to 08 December 2021</i>	<i>Data Center Audit</i>
11	Audit Business Continuity Management	20 s.d. 24 Desember 2021 <i>20 to 24 December 2021</i>	<i>Audit Business Continuity Management</i>

No.	Keterangan	Tanggal Pelaksanaan	Information
1	Audit Tematik Pemberian Restrukturisasi Covid-19	11 s.d. 22 Januari 2021 11 to January 22, 2021	Thematic Audit of Covid-19 Restructuring Award
2	Audit Tematik Pemberian Special Rate Deposito	13 s.d. 16 April 2021 13 to April 16, 2021	Thematic Audit on Provision of Special Rate Deposits
3	Audit Tematik Komisi Tagihan Premi Asuransi Terkait Kredit	05 s.d. 16 Juli 2021 05 to July 16, 2021	Thematic Audit of Credit-related Insurance Premium Billing Commission
4	Audit Tematik Pemberian Dana Bantuan Masyarakat	13 s.d. 27 Juli 2021 13 to 27 July 2021	Thematic Audit of Public Aid Funds
5	Audit Tematik Pemberian Special Nisbah Deposito	26 Juli s.d. 06 Agustus 2021 26 July to 06 August 2021	Thematic Audit on Provision of Special Time Deposit Ratio
6	Audit Tematik Rekening Titipan pada Lap. Keuangan Cabang Batam	21 s.d. 27 September 2021 21 to 27 September 2021	Thematic Audit of Custody Accounts on Lap. Batam Branch Finance
7	Audit Tematik Pelanggaran Kode Etik Pegawai	02 s.d. 04 Agustus 2021 02 to 04 August 2021	Thematic Audit of Employee Code of Conduct Violations

Peduli Lingkungan Internal [OJK 6.D.2]

Bank Riau Kepri terus berupaya untuk meningkatkan kinerja Bank termasuk kinerja kami pada lingkungan. Oleh sebab itu, Bank Riau Kepri senantiasa menerapkan peduli lingkungan di lingkungan operasional Bank. Bank menyadari, efisiensi energi dan air tidak hanya baik untuk keberlanjutan lingkungan, namun juga sebagai salah satu upaya penghematan biaya perusahaan dalam menghadapi perlambatan ekonomi. Bank Riau Kepri membuat kebijakan terkait lingkungan internal yaitu melalui program Bank Riau Kepri *Go Green*. Melalui program Bank Riau Kepri *Go Green* ini, seluruh pegawai diminta untuk peduli akan 5 (lima) hal, yakni:

- Gunakan air sehemat mungkin;
- Nyalakan listrik jika diperlukan;
- Tanam pohon sebanyak mungkin;
- Gunakan bahan yang mudah didaur ulang;
- Buang sampah pada tempatnya.

Selain hal tersebut, manajemen telah menentukan kebijakan antara lain hemat penggunaan listrik terutama di gedung kantor pusat Bank Riau Kepri dimana seluruh bagian gedung akan dimatikan saat jam 18.00 sore untuk penghematan. Selain itu dalam melaksanakan rapat sudah jarang digunakan kertas dalam menduplikasi bahan rapat melainkan dengan presentasi melalui TV atau *Infocus*, selain itu dalam penggunaan kertas juga diminimalisasi dengan penggunaan email dan kertas yang sudah terpakai untuk dimanfaatkan sisi yang masih bisa digunakan.

Care for the Internal Environment [OJK 6.D.2]

Bank Riau Kepri continues to strive to improve the Bank's performance, including our performance on the environment. Therefore, Bank Riau Kepri always applies environmental care in the Bank's operational environment. The Bank realizes that energy and water efficiency is not only good for environmental sustainability, but also as an effort to save the company's costs in the face of an economic slowdown. Bank Riau Kepri makes policies related to the internal environment, namely through the Bank Riau Kepri *Go Green* program. Through the Bank Riau Kepri *Go Green* program, all employees are asked to care about 5 (five) things, namely:

- Use water sparingly;
- Turn on the power if needed;
- Plant as many trees as possible;
- Use materials that are easily recyclable;
- Throw garbage in its place.

In addition to this, management has determined policies, including saving electricity use, especially in the Bank Riau Kepri head office building where all parts of the building will be turned off at 18.00 pm for savings. In addition, in conducting meetings, paper is rarely used in duplicating meeting materials, but with presentations via TV or *Infocus*, besides that, the use of paper is also minimized by using email and paper that has been used to use the side that can still be used.

Biaya Dan Program Lingkungan Hidup [OJK 6.D.1]

Pada tahun 2021, biaya yang dikeluarkan Bank Riau Kepri terkait lingkungan hidup meningkat dari tahun sebelumnya. Adapun Program Lingkungan Hidup yang telah dilakukan antara lain :

Peduli Lingkungan Internal

Bank Riau Kepri terus berupaya untuk meningkatkan kinerja Bank termasuk kinerja kami pada lingkungan. Oleh sebab itu, Bank Riau Kepri senantiasa menerapkan peduli lingkungan di lingkungan operasional Bank. Bank menyadari, efisiensi energi dan air tidak hanya baik untuk keberlanjutan lingkungan, namun juga sebagai salah satu upaya penghematan biaya perusahaan dalam menghadapi perlambatan ekonomi. Bank Riau Kepri membuat kebijakan terkait lingkungan internal yaitu melalui program Bank Riau Kepri *Go Green*. Melalui program Bank Riau Kepri *Go Green* ini, seluruh pegawai diminta untuk peduli akan 5 (lima) hal, yakni:

- Gunakan air sehemat mungkin;
- Nyalakan listrik jika diperlukan;
- Tanam pohon sebanyak mungkin;
- Gunakan bahan yang mudah didaur ulang;
- Buang sampah pada tempatnya.

Selain hal tersebut, manajemen telah menentukan kebijakan antara lain hemat penggunaan listrik terutama di gedung kantor pusat Bank Riau Kepri dimana seluruh bagian gedung akan dimatikan saat jam 18.00 sore untuk penghematan. Selain itu dalam melaksanakan rapat sudah jarang digunakan kertas dalam menduplikasi bahan rapat melainkan dengan presentasi melalui TV atau Infocus, selain itu dalam penggunaan kertas juga diminimalisasi dengan penggunaan email dan kertas yang sudah terpakai untuk dimanfaatkan sisi yang masih bisa digunakan.

Menara Bank Riau Kepri Hemat Energi

Di tengah krisis energi global ini, di mana suplai energi makin langka dan mahal, membangun gedung besar berarti menambah konsumsi energi dalam jumlah besar pula. Energi yang terbatas tersebut perlu dibagi secara bijak antara lain dengan menerapkan prinsip gedung hemat energi.

Gedung hemat energi adalah gedung yang menggunakan lebih sedikit energi tanpa mengurangi kualitas layanan energi. Sekitar 45% energi primer di Indonesia dikonsumsi oleh bangunan, sehingga sektor bangunan bertanggung jawab terhadap emisi gas rumah kaca (GRK) dalam proporsi signifikan. Dengan menggunakan peralatan listrik efisiensi tinggi, dinding gedung yang keseluruhan menggunakan kaca membuat sistem pencahayaan yang mengkonsumsi sekitar 20 persen listrik di gedung perkantoran dapat dibuat efisien.

Environmental Costs and Programs [OJK 6.D.1]

In 2021, the costs incurred by Bank Riau Kepri related to the environment will increase from the previous year. The Environmental Programs that have been carried out include:

Caring for the Internal Environment

Bank Riau Kepri continues to strive to improve the Bank's performance, including our performance on the environment. Therefore, Bank Riau Kepri always applies environmental care in the Bank's operational environment. The Bank realizes that energy and water efficiency is not only good for environmental sustainability, but also as an effort to save the company's costs in the face of an economic slowdown. Bank Riau Kepri makes policies related to the internal environment, namely through the Bank Riau Kepri Go Green program. Through the Bank Riau Kepri Go Green program, all employees are asked to care about 5 (five) things, namely:

- *Use water sparingly;*
- *Turn on the power if needed;*
- *Plant as many trees as possible;*
- *Use materials that are easily recyclable;*
- *Throw garbage in its place.*

In addition to this, management has determined policies, including saving electricity use, especially in the Bank Riau Kepri head office building where all parts of the building will be turned off at 18.00 pm for savings. In addition, in conducting meetings, paper is rarely used in duplicating meeting materials, but with presentations via TV or Infocus, besides that, the use of paper is also minimized by using email and paper that has been used to use the side that can still be used.

Energy Saving Bank Riau Kepri Tower

In the midst of this global energy crisis, where energy supplies are increasingly scarce and expensive, building large buildings means increasing energy consumption in large quantities as well. The limited energy needs to be distributed wisely, among others, by applying the principle of energy-efficient buildings.

Energy efficient buildings are buildings that use less energy without compromising the quality of energy services. Around 45% of primary energy in Indonesia is consumed by buildings, so the building sector is responsible for greenhouse gas (GHG) emissions in a significant proportion. By using high-efficiency electrical equipment, the walls of the building are entirely made of glass, making the lighting system that consumes about 20 percent of the electricity in an office building efficient.

Begitu juga, sistem pengkondisi udara (AC) yang biasanya mendominasi konsumsi listrik di gedung perkantoran, disesuaikan dengan karakteristik gedung sehingga lebih hemat energi. Hal sama dapat diterapkan pada motor listrik (pada eskalator dan lift) yang hanya aktif ketika digunakan. Melalui implementasi hemat energi pada desain dan operasional bangunan Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri, pengelola bangunan akan meraih keuntungan finansial besar, ikut membantu mengurangi emisi GRK, dan terlibat aktif menjaga suplai listrik di Propinsi Riau. Dari aspek lingkungan hidup, menghemat energi berarti mengurangi pembakaran bahan bakar fosil sehingga mengurangi emisi GRK penyebab pemanasan global.

Penanaman Pohon Mangrove

Sebagai upaya kontribusi dalam lingkungan hidup, kami pada tahun 2021 melakukan Penanaman mangrove di kab Indragiri Hilir sebanyak 10 ribu bibit pohon selain itu melakukan penanaman pohon yang dilakukan karyawan Bank Riau Kepri sebanyak 1 pohon tiap karyawan di seluruh area Kantor Cabang Bank Riau Kepri.

Peduli Lingkungan External

Selain program internal, Bank Riau Kepri juga turut dalam beberapa program peduli lingkungan yang melibatkan pihak eksternal. Program CSR dibidang lingkungan hidup telah dilaksanakan bekerjasama dengan Pemerintah Daerah (Program Kemitraan) dan Organisasi/LSM/Masyarakat (Dana Bantuan Kemasyarakatan), beberapa program yang telah dilaksanakan lebih terfokus dalam kegiatan yang segera dilaksanakan dan tidak berkelanjutan antara lain dalam peduli lingkungan seperti Pemberian Alat Pemadam Api *Portable*, pemberian Tong Sampah, Truk Sampah dan lainnya namun tidak ada program keberlanjutannya. Pemberian CSR tersebut lebih kepada permintaan dari Pemerintah Daerah atau Organisasi/ LSM/Masyarakat.

Likewise, the air conditioning system (AC), which usually dominates electricity consumption in office buildings, is adjusted to the characteristics of the building so that it is more energy efficient. The same can be applied to electric motors (on escalators and elevators) which are only active when in use. Through the implementation of energy saving in the design and operation of the Dang Merdu Tower building at Bank Riau Kepri, the building manager will gain huge financial benefits, help reduce GHG emissions, and be actively involved in maintaining the electricity supply in Riau Province. From the environmental aspect, saving energy means reducing the burning of fossil fuels, thereby reducing GHG emissions that cause global warming.

Mangrove Tree Planting

As an effort to contribute to the environment, in 2021 we will plant mangroves in Indragiri Hilir district as many as 10 thousand tree seedlings in addition to planting trees by Bank Riau Kepri employees as many as 1 tree per employee in all areas of Bank Riau Kepri Branch Offices.

Care for External Environment

In addition to internal programs, Bank Riau Kepri also participates in several environmental care programs that involve external parties. CSR programs in the environmental field have been implemented in collaboration with local governments (Partnership Programs) and Organizations/NGOs/Communities (Community Assistance Funds), several programs that have been implemented are more focused on activities that are immediately implemented and are not sustainable, among others, in environmental care such as the Provision of Equipment Portable Fire Extinguishers, Trash Cans, Garbage Trucks and others but there is no sustainability program. The provision of CSR is more at the request of the Regional Government or Organizations/NGOs/Communities.

Kepegawaian [GRI 401]

Pendekatan Manajemen [GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Pengelolaan Sumber Daya Manusia menjadi kunci penting bagi Bank Riau Kepri untuk memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah dan memberikan peranan penting dalam menjalankan bisnis. Dalam menghadapi persaingan bisnis di industri perbankan, Bank Riau Kepri berkomitmen membangun keunggulan berdaya saing tinggi dengan berlandaskan penguatan produktivitas dan efisiensi. Penguatan efisiensi dan produktivitas Bank dapat dicapai dengan kualitas Sumber Daya Manusia yang produktif, profesional dan berkemampuan dalam menciptakan nilai tambah serta menjadi tantangan baru.

Pengelolaan sumber daya manusia bagi Bank Riau Kepri mencakup rekrutmen, pergantian karyawan, ketenagakerjaan, pendidikan, dan pelatihan sumber daya manusia. Pengelolaan SDM Bank Riau Kepri di bawah koordinasi Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia. Bank Riau Kepri berkomitmen menyempurnakan kebijakan kepegawaian dengan memperhatikan kebutuhan organisasi, kondisi ekonomi dan penyesuaian peraturan di bidang ketenagakerjaan sejalan dengan dikeluarkannya kebijakan pemerintah dalam bentuk Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Bank Riau Kepri menetapkan Sistem manajemen Talenta untuk memetakan potensi SDM yang dimiliki oleh Bank Riau Kepri untuk mencapai tujuan Bank. Sistem Manajemen Talenta memungkinkan organisasi untuk menempatkan orang yang tepat, pada posisi yang tepat, di waktu yang tepat, dan dengan strategi yang tepat pula.

Rekrutmen dan Turnover Karyawan [GRI 401-1]

Bank Riau Kepri melakukan rekrutmen sebagai upaya untuk memenuhi *capacity gap* terkait kebutuhan terhadap tenaga kerja yang semakin meningkat. Bank Riau Kepri telah memiliki kriteria dan anggaran dalam melakukan proses rekrutmen. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki, kandidat karyawan diseleksi berdasarkan kriteria tersebut yang telah disesuaikan dengan kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan dalam level jabatan terkait. Bank Riau Kepri menerapkan proses rekrutmen secara *online* melalui *system e-Recruitment* Bank Riau Kepri sebagai wujud komitmen keterbukaan informasi dan transparansi dalam menjalankan proses rekrutmen karyawan. Di tahun 2021, Bank Riau Kepri tidak merekrut pegawai baru.

Employment [GRI 401]

Management Approach [GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Human Resource Management is an important key for Bank Riau Kepri to provide the best service to customers and play an important role in running the business. In facing business competition in the banking industry, Bank Riau Kepri is committed to building a highly competitive advantage based on strengthening productivity and efficiency. Strengthening the efficiency and productivity of the Bank can be achieved with the quality of Human Resources who are productive, professional and capable of creating added value as well as becoming new challenges.

Human resource management for Bank Riau Kepri includes recruitment, employee turnover, employment, education, and human resource training. HR management of Bank Riau Kepri is under the coordination of the Human Resources Management Division. Bank Riau Kepri is committed to improving personnel policies by taking into account organizational needs, economic conditions and adjustment of regulations in the field of manpower in line with the issuance of government policies in the form of Law Number 13 of 2003 concerning Manpower. Bank Riau Kepri establishes a Talent Management System to map the potential of human resources owned by Bank Riau Kepri to achieve the Bank's goals. The Talent Management System enables organizations to place the right people, in the right position, at the right time, and with the right strategy.

Employee Recruitment and Turnover [GRI 401-1]

Bank Riau Kepri conducts recruitment as an effort to meet the capacity gap related to the increasing demand for labor. Bank Riau Kepri already has criteria and budget in conducting the recruitment process. To improve the quality of its human resources, employee candidates are selected based on these criteria which have been adjusted to the qualifications and competencies required at the relevant position level. Bank Riau Kepri implements an online recruitment process through the Bank Riau Kepri e-Recruitment system as a form of commitment to information disclosure and transparency in carrying out the employee recruitment process. In 2021, Bank Riau Kepri will not recruit new employees.

Tabel Perkembangan Penerimaan Pegawai Bank Riau Kepri 2017-2021
Bank Riau Kepri Employee Recruitment Development Table 2017-2021

Jabatan Position	2021	2020	2019	2018	2017	Position
Pegawai Tetap		-	-	-	-	Permanent employee
AO	13	-	73	28	63	
Funding Officer	2	1	10	2	18	Funding Officer
Teller	46	6	87	34	45	Teller
Customer Service	21	9	64	15	36	Customer Service
Customer Service ULS	2	-	6	2	6	Customer Service ULS
Administrasi	2	9	10	11	-	Administration
Jumlah	86	25	250	92	168	Amount

Tabel Perkembangan Turnover Pegawai Bank Riau Kepri 2017-2021
Bank Riau Kepri Employee Turnover Development Table 2017-2021

Tahun Year	Pensiun Retired	Mengundurkan Diri Resigned	PHK Layoff	Meninggal Died	Habis Kontrak Contract Ended	Jumlah Total
2017	16	36	4	2	-	58
2018	17	72	11	2	-	102
2019	13	97	2	4	3	119
2020	17	35	12	2	4	70
2021	10	59	5	5	1	80

Persentase Remunerasi Pegawai Tetap di Tingkat Terendah Terhadap Upah Minimum Regional [OJK 6.C.2]

Kebijakan Remunerasi Pegawai Bank Riau Kepri diatur dalam Buku Pedoman Perusahaan PT Bank Riau Kepri sebagaimana diatur pada SK No.058/KEPDIR/2017 tanggal 14 Agustus 2017 tentang Perubahan Ketiga puluh satu atas Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Nomor 04/KEPDIR/2004 tanggal 05 Januari 2004 tentang Sistem dan Prosedur SDM PT Bank Pembangunan Daerah Riau dan peraturan perusahaan Bank Riau Kepri yang telah disahkan oleh Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No. KEP.141/PHIJSK-PK/PP/I/2017 tanggal 31 Januari 2017. Bank menjamin besaran upah yang diterima pegawai entry level berada di atas standar upah minimum.

Cuti Melahirkan [GRI 401-3]

ingkup tanggung jawab sosial Perusahaan terkait dengan Hak Asasi Manusia, yakni berkaitan dengan ketenagakerjaan meliputi perlakuan/tindakan diskriminasi, pengakuan dan jaminan bagi Serikat Pegawai, hak pemberian waktu kerja, cuti tahunan, izin istirahat jika melahirkan/keguguran atau sakit karena haid, izin menjalankan ibadah maupun izin meninggalkan pekerja jika ada sesuatu hal.

Percentage of Permanent Employee Remuneration at the Lowest Level of Regional Minimum Wage [OJK 6.C.2]

The Bank Riau Kepri Employee Remuneration Policy is regulated in the PT Bank Riau Kepri Company Manual as stipulated in SK No.058/KEPDIR/2017 dated August 14, 2017 concerning the Thirty-first Amendment to the Decree of the Board of Directors of PT Bank Riau Kepri Regional Development Number 04/KEPDIR/2004 dated January 5, 2004 concerning the HR System and Procedures of PT Bank Pembangunan Daerah Riau and the company regulations of Bank Riau Kepri which have been ratified by the Directorate General of Industrial Relations and Social Security for Workers of the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia No. KEP.141/PHIJSK-PK/PP/I/2017 dated January 31, 2017. The Bank guarantees that the amount of wages received by entry-level employees is above the minimum wage standard.

Maternity Leave [GRI 401-3]

the scope of corporate social responsibility related to human rights, which is related to employment includes discrimination treatment/actions, recognition and guarantees for employee unions, rights to work time, annual leave, permission to rest in case of childbirth/miscarriage or illness due to menstruation, permission to worship as well as permission to leave the worker if there is something wrong.

Kesetaraan Kesempatan Kerja [OJK.6.C.2]

Bank Riau Kepri berkomitmen dalam menerapkan prinsip kesetaraan kepada pegawai dalam hal kesempatan bekerja, pendidikan dan pelatihan, kebebasan berserikat dan lainnya. Bank tidak membedakan gender dan sara dalam seluruh level pegawai maupun manajemen.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [OJK.6.C.2]

Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri dikelola oleh Manajemen Building yang memiliki tanggung jawab atas berbagai praktek Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Manajemen Building mempunyai visi yaitu: Nihil Kecelakaan (*Zero Accident*), Nihil pencemaran (*Zero Emission*), dan Keselamatan dan kesehatan kerja adalah prioritas utama.

Upaya yang dilakukan Bank Riau Kepri dalam menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi pegawai yaitu dengan menyusun pedoman/panduan dalam menjaga keamanan dan keselamatan jiwa seluruh pegawai di lingkungan kerja Bank Riau Kepri. Prosedurnya terfokus pada kesiapan peralatan dan sarana keselamatan gedung, kesiapan pelaksanaan penyelamatan jiwa manusia, serta pelatihan kepada pegawai.

Pelatihan dan Pendidikan [GRI 404, OJK.6.C.2]

Pendekatan Manajemen [GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Kesuksesan dari suatu perusahaan sangat tergantung pada kompetensi sumber daya manusianya. Oleh karena itu, pelatihan dan pendidikan pegawai menjadi suatu hal yang penting. Informasi pelatihan dan pendidikan penting untuk diungkapkan untuk menjadi bahan evaluasi terkait efektivitas pelaksanaannya. Efektivitas pelatihan dan pendidikan memberikan dampak bagi perusahaan baik di kantor pusat, kantor cabang, maupun kantor cabang pembantu.

Bank mengelola pelatihan dan pendidikan sesuai dengan tujuan dan target yang telah ditetapkan. Pengelolaan pelatihan dan pendidikan dilaksanakan oleh Divisi *Human Capital*.

Bank Riau Kepri memberikan kesempatan yang sama bagi pegawai untuk terus berkembang seiring dengan perkembangan kinerja perusahaan. Program pengembangan SDM dilakukan melalui pendidikan karir, pelatihan dan sertifikasi profesi, keterampilan,

Equal Employment Opportunity [OJK.6.C.2]

Bank Riau Kepri is committed to applying the principle of equality to employees in terms of employment opportunities, education and training, freedom of association and others. The Bank does not differentiate between gender and ethnicity in all levels of employees and management.

Decent and Safe Working Environment [OJK.6.C.2]

The occupational safety and health management system at Dang Merdu Tower Bank Riau Kepri is managed by the Building Management who is responsible for various Occupational Health and Safety Management System practices. Building management has a vision, namely: Zero Accident, Zero Emission, and Occupational Health and Safety is the main priority.

Efforts made by Bank Riau Kepri in creating a decent and safe work environment for employees are by compiling guidelines/guidelines in maintaining the security and safety of all employees in the work environment of Bank Riau Kepri. The procedure focuses on the readiness of building safety equipment and facilities, readiness for the implementation of saving human lives, as well as training for employees.

Training and Education [GRI 404, OJK.6.C.2]

Management Approach [GRI 103-1, 103-2, 103-3]

The success of a company is highly dependent on the competence of its human resources. Therefore, employee training and education is an important matter. It is important to disclose information on training and education to be used as an evaluation material regarding the effectiveness of its implementation. The effectiveness of training and education has an impact on the company both at the head office, branch offices, and sub-branch offices.

The Bank manages training and education in accordance with the goals and targets that have been set. The management of training and education is carried out by the Human Capital Division.

Bank Riau Kepri provides equal opportunities for employees to continue to develop along with the development of company performance. The HR development program is carried out through career education, professional training and certification, skills, as well as various courses, training,

serta berbagai kursus, pelatihan, sosialisasi, seminar, workshop dan pelatihan manajemen dan teknis yang disesuaikan dengan kebutuhan Bank Riau Kepri. Sebelum menentukan program pelatihan, maka dilakukan kajian kebutuhan melalui berbagai tahapan. Metode pelatihan dan pengembangan dalam pengelolaan pelatihan dan pengembangan Sumber Daya Manusia di Bank Riau Kepri dilakukan melalui beberapa tahapan, yakni sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan
2. Penetapan Tujuan
3. Pengembangan Metode Pelatihan
4. Pengembangan Materi Pelatihan
5. Pelaksanaan Pelatihan
6. Evaluasi Pelatihan.

Penentuan pelatihan berfokus pada tugas, pekerjaan, atau posisi yang spesifik yang membuat seseorang menyelesaikan pekerjaannya. Oleh sebab itu, *topic* pelatihan ditentukan oleh tingkat kepentingannya. Di samping itu, dalam rangka melakukan fungsi *coaching & counseling* kepada pegawai-pegawai yang memiliki problem dalam pekerjaannya sehari-hari atau masalah dalam kehidupan pribadi atau rumah tangga sehingga tidak mempengaruhi kinerjanya, Bank Riau Kepri pada tahun 2010 membentuk Unit Layanan Konseling.

Setiap pegawai mempunyai kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan sesuai dengan kebutuhan karir pegawai itu sendiri. Pegawai akan mengikuti program pelatihan baik dalam rangka meningkatkan keterampilan maupun dalam melaksanakan tugas-tugasnya sekarang dan antisipasi pengembangan tugas ke depan.

Pengembangan kualitas dan kompetensi Pegawai dilaksanakan sesuai dengan pedoman blue print edukasi Bank Riau Kepri yang telah dirumuskan. Untuk pengembangan kompetensi karyawan, Bank Riau Kepri selalu berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pegawainya agar bisa mengembangkan potensi dirinya guna menunjang karir di perusahaan. Bank membuat kebijakan design ketentuan promosi, dimana sistem atau metode yang memformulasikan indikator-indikator dari parameter yang terukur dalam rangka pemilihan kandidat pegawai yang memiliki high performance dan high qualification untuk dipromosikan. Sistem pengembangan karir di Bank Riau Kepri dikembangkan dalam 4 (empat) tahapan yaitu standar kompetensi, mapping potensi pegawai, career planning dan development program.

Selama tahun 2021, pengembangan kompetensi pegawai Bank Riau Kepri lebih memprioritaskan pelatihan pegawai di bidang perbankan syariah untuk memenuhi target kelulusan pegawai dalam Sertifikasi Pendidikan dasar Perbankan Syariah sebagai salah satu persyaratan proses konversi dari Bank Umum Konvensional menjadi

socialization, seminars, workshops and management and technical training tailored to the needs of Bank Riau Kepri. Before determining the training program, a needs assessment was carried out through various stages. The method of training and development in the management of training and development of Human Resources at Bank Riau Kepri is carried out through several stages, namely as follows:

1. Needs analysis
2. Goal Setting
3. Training Method Development
4. Training Material Development
5. Training Implementation
6. Training Evaluation.

The training determination focuses on the specific task, job, or position that makes a person complete the job. Therefore, the topic of training is determined by its level of importance. In addition, in order to perform the coaching & counseling function for employees who have problems in their daily work or problems in personal or household life so as not to affect their performance, Bank Riau Kepri in 2010 formed a Counseling Service Unit.

Every employee has the same opportunity to get an education according to the employee's career needs. Employees will participate in training programs both in order to improve skills and in carrying out their current duties and anticipate the development of future tasks.

The development of employee quality and competence is carried out in accordance with the guidelines for the education blueprint of Bank Riau Kepri that have been formulated. For employee competency development, Bank Riau Kepri is always committed to providing equal opportunities to all employees in order to develop their potential to support careers in the company. The Bank makes a policy on the design of promotion provisions, in which a system or method formulates indicators of measurable parameters in order to select employee candidates who have high performance and high qualification to be promoted. The career development system at Bank Riau Kepri was developed in 4 (four) stages, namely competency standards, employee potential mapping, career planning and program development.

During 2021, the competency development of Bank Riau Kepri employees prioritizes employee training in the field of Islamic banking to meet the employee graduation target in the Basic Education Certification of Islamic Banking as one of the requirements for the conversion process from a Conventional Commercial Bank to a Sharia Commercial

Bank Umum Syariah. Pegawai yang telah mengikuti dan lulus Pendidikan dasar Perbankan Syariah sampai dengan Desember tahun 2021.

Dalam rangka menunjang kompetensi pegawai di bidang perbankan syariah juga telah dilaksanakan pelatihan syariah lainnya diantaranya yaitu Sosialisasi Core Banking Syariah, Sosialisasi Aktifitas Layanan Syariah, Sosialisasi BPP Produk Pembiayaan, Sosialisasi BPP Produk Pendanaan & Jasa Wilayah Pekanbaru Pelatihan Manajemen Qolbu plus etos kerja Bank Riau Kepri untuk wilayah Batam, Webinar Class Akad Restrukturisasi Utang/Pembiayaan Bank Syariah, Training iB of Trainer Workshop online Pra-ijtima' Sanawi bagi Dewan Pengawas Syariah.

Kebijakan dan pelaksanaan pelatihan dan pendidikan senantiasa dievaluasi secara berkala ketercapaiannya. Mekanisme evaluasi dilakukan dengan membandingkan realisasi dengan yang telah ditargetkan. Realisasi biaya pelatihan tahun 2021 terdapat penurunan dibandingkan realisasi biaya pelatihan tahun 2020 dikarenakan kondisi pandemi COVID-19 dimana pelaksanaan kegiatan pelatihan menjadi terbatas dan yang semula metode pelatihan dilaksanakan secara klasikal (tatap muka) beralih menjadi *online class* sehingga terdapat penurunan realisasi biaya pelatihan pada tahun 2020. Hal ini berbanding terbalik dengan realisasi peserta yang jauh melebihi rencana dimana karena kondisi pandemi COVID-19 pelaksanaan kegiatan lebih banyak dilaksanakan dengan metode online sehingga dapat mengikutsertakan lebih banyak peserta tanpa harus mengeluarkan biaya yang besar.

Bank. Employees who have attended and passed the basic education in Islamic Banking until December 2021.

In order to support employee competence in the field of sharia banking, other sharia training has also been carried out including Socialization of Sharia Core Banking, Socialization of Sharia Service Activities, Socialization of BPP Financing Products, Socialization of BPP Funding Products & Services for Pekanbaru Region Qolbu Management Training plus the work ethic of Bank Riau Kepri to Batam area, Webinar Class on Debt Restructuring/Sharia Bank Financing Agreements, iB Training of Trainer Online Workshop Pre-ijtima' Sanawi for the Sharia Supervisory Board.

Policies and implementation of training and education are regularly evaluated for their achievement. The evaluation mechanism is carried out by comparing the realization with the target. The realization of training costs in 2021 was a decrease compared to the realization of training costs in 2020 due to the COVID-19 pandemic conditions where the implementation of training activities was limited and what was originally a classical training method (face-to-face) switched to online classes so that there was a decrease in the realization of training costs in 2020. This is in contrast to the realization of participants which far exceeded the plan, where due to the COVID-19 pandemic conditions, most of the activities were carried out online so that more participants could be included without having to spend a lot of money.

Tabel Jumlah Pelatihan dan Peserta Bank Riau Kepri Tahun 2021
Table of the Number of Training and Participants of Bank Riau Kepri in 2021

No	Jenis Diklat Type of Training	Jumlah Pelatihan Total Training	Peserta Participants	Type of Training
1	Inhouse Training	149	10,079	
2	Pelatihan Eksternal Dalam Negeri	73	277	Domestic External Training
3	Pelatihan Eksternal Luar Negeri	0	0	
Total		222	10,356	

Tabel Daftar Peserta Pelatihan Bank Riau Kepri Tahun 2021
Table of Participants in Bank Riau Kepri Training in 2021

No	Jenis Diklat	Inhouse Training	Pelatihan Eksternal Dalam Negeri Domestic External Training	Pelatihan Eksternal Luar Negeri Overseas External Training	Type of Training
1	Pemimpin Divisi	85	16	-	Division Leader
2	Pemimpin Cabang Utama	20	3	-	Main Branch Manager
3	Pemimpin Bagian Kantor Pusat	213	48	-	Head of Head Office Bagian
4	Pemimpin Cabang Konvensional	71	0	-	Conventional Branch Leader
5	Pemimpin Cabang Syariah	12	0	-	Sharia Branch Manager
6	Pemimpin Cabang Pembantu	6	0	-	Sub-Branch Leader

No	Jenis Diklat	Inhouse Training	Pelatihan Eksternal Dalam Negeri Domestic External Training	Pelatihan Eksternal Luar Negeri Overseas External Training	Type of Training
7	Pemimpin Bagian Cabang Utama/ Setingkat	137	0	-	Head of Main Branch/
8	Pemimpin Setingkat Pincapem	10	0	-	level
9	Pemimpin Seksi Setingkat	73	5	-	Pincapem Level Leader
10	Pegawai MPP (Masa Persiapan Pensiun)	2,312	107	-	Section Leader Level
11	Pelaksana	5	0	-	MPP Employee (Preparation Period
12	Pegawai Core (Teller/CS/FO/RO)	1,410	19	-	Pension)
13	Lain-Lain	5,250	79	-	Executor
Total		10,079	277	-	Core Employees (Teller/CS/ FO/RO)

Tabel Biaya Pelatihan Pegawai Tahun 2020- 2021 (dalam Rp)
Table of Employee Training Costs for 2020-2021 (in IDR)

No	Jenis Diklat	2021	2020	Type of Training
1	Inhouse Training	4,894,636,037	12,098,677,681	In-house Training
2	Pelatihan Eksternal	854,328,295	1,138,934,741	External Training
Total		5,748,964,332	13,237,612,422	

Akses Poin di Wilayah Rendah Populasi dan Ekonomi [FS13]

Bank Riau Kepri sebagai Bank Daerah yang menyediakan program inklusi keuangan yang dapat diakses di wilayah dengan populasi yang rendah atau wilayah ekonomi lemah melalui Tabungan Sinarlaku. Tabungan Sinarlaku merupakan tabungan dalam rangka program inklusi keuangan melalui layanan Tanpa Kantor yang buka di Agen Laku Pandai. Bank Riau Kepri memiliki agen Laku Pandai yang telah tersebar di berbagai wilayah Riau dan Kepri.

Access Points In Low Population and Economic Areas [FS13]

Bank Riau Kepri as a Regional Bank that provides financial inclusion programs that can be accessed in areas with low population or weak economic areas through Sinarlaku Savings. Sinarlaku Savings is a savings account within the framework of a financial inclusion program through an Officeless service that is open at Laku Pandai Agents. Bank Riau Kepri has Laku Pandai agents who have spread across various regions of Riau and Riau Islands.

Inisiatif Meningkatkan Literasi Keuangan [FS16]

Inisiatif yang dimiliki Bank Riau Kepri yaitu turut aktif dalam kegiatan literasi keuangan. Bank memiliki program literasi perbankan yang bekerja sama dengan OJK perwakilan Riau dan Kepri. Namun demikian karena *pandemic covid 19* maka program tersebut dilakukan secara daring melalui promosi kekinian melalui media sosial dan media lainnya.

Initiative to Improve Financial Literacy [FS16]

The initiative owned by Bank Riau Kepri is to actively participate in financial literacy activities. The bank has a banking literacy program in collaboration with OJK representatives from Riau and Riau Islands. However, due to the COVID-19 pandemic, the program is carried out online through current promotions through social media and other media.

Kebijakan Untuk Produk dan Layanan Keuangan Yang Adil [OJK 6.C.1, FS15]

Bank Riau Kepri berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan keuangan yang adil kepada nasabah, Bank telah memiliki berbagai kebijakan dalam pelaksanaan tanggung jawab sosialnya. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 01/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, bahwa Pelaku Usaha Jasa Keuangan wajib segera menindaklanjuti dan menyelesaikan pengaduan paling lambat 20 (dua puluh) hari kerja setelah tanggal penerimaan pengaduan, dan dalam kondisi, dan dalam kondisi tertentu dapat diperpanjang hingga 20 (dua puluh) hari kerja berikutnya, maka Bank menargetkan untuk selalu menyelesaikan keluhan ataupun pengaduan sesuai dengan standar level agreement.

Bank Riau Kepri berkomitmen dalam menyelesaikan pengaduan nasabah yang tertuang dalam kebijakan sebagai berikut:

1. SK nomor 77/KEPDIR/2014 tanggal 28 Oktober 2014 tentang Buku Pedoman Perusahaan Penanganan Pengaduan Nasabah PT Bank Riau Kepri.
2. SE Nomor 51/SE/2015 Tanggal 30 Desember 2015 tentang SLA Penanganan Pengaduan Nasabah PT. Bank Riau Kepri.
3. SK Nomor 009/KEPDIR/2017 Tanggal 30 Januari 2017 tentang Buku Pedoman Perusahaan Penanganan Nasabah PT. Bank Riau Kepri.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 01/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 02/SEOJK.07/2014 tentang Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Pada Pelaku Usaha Jasa Keuangan.

Privasi Pelanggan [GRI 418]

Pendekatan Manajemen [GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Kepercayaan nasabah menjadi bagian penting bagi Bank Riau Kepri dalam menjalankan bisnis yang bertanggung jawab. Bank Riau Kepri berkomitmen untuk menjaga privasi dan data nasabah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 01/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.

Dalam meningkatkan loyalitas nasabah Bank Riau Kepri melakukan beberapa upaya yaitu dengan meningkatkan kualitas pelayanan yang dapat memenuhi harapan nasabah. Upaya yang dilakukan Bank Riau Kepri dalam meningkatkan kepuasan nasabah yang di antaranya adalah menjaga privasi nasabah.

Policy for Fair Financial Products and Services [OJK 6.C.1, FS15]

Bank Riau Kepri is committed to providing fair financial products and services to customers, the Bank already has various policies in the implementation of its social responsibility. In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 01/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector, that Financial Services Business Actors are required to immediately follow up and resolve complaints no later than 20 (twenty) working days after the date of receipt of the complaint, and in the following conditions: and under certain conditions it can be extended for the next 20 (twenty) working days, the Bank targets to always resolve complaints or complaints in accordance with the standard level agreement.

Bank Riau Kepri is committed to resolving customer complaints as stated in the following policies:

1. *SK number 77/KEPDIR/2014 dated October 28, 2014 regarding the Company Handbook for Handling Customer Complaints of PT Bank Riau Kepri.*
2. *SE Number 51/SE/2015 dated December 30, 2015 regarding SLA for Handling Customer Complaints of PT. Bank Riau Kepri.*
3. *SK Number 009/KEPDIR/2017 dated January 30, 2017 regarding the Handbook of Customer Handling Company PT. Bank Riau Kepri.*
4. *Financial Services Authority Regulation Number 01/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector and Financial Services Authority Circular Letter Number 02/SEOJK.07/2014 concerning Services and Settlement of Consumer Complaints to Financial Services Businesses.*

Customer Privacy [GRI 418]

Management Approach [GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Customer trust is an important part for Bank Riau Kepri in running a responsible business. Bank Riau Kepri is committed to maintaining customer privacy and data in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 01/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector.

In increasing customer loyalty, Bank Riau Kepri has made several efforts, namely by improving the quality of service that can meet customer expectations. Efforts made by Bank Riau Kepri in increasing customer satisfaction include maintaining customer privacy.

Pusat informasi dan pengaduan konsumen ini dapat diakses oleh konsumen melalui beberapa saluran antara lain melalui Customer service call dengan menghubungi nomor telepon (0761) 47070, Email: corsec@bankriaukepri.co.id serta Customer service yang berada di cabang-cabang Bank Riau Kepri terdekat. Penanganan keluhan nasabah berpengaruh kepada tingkat kepuasan pelanggan. Bank rutin melaksanakan kegiatan survei kepuasan nasabah yang hasilnya diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah sehingga berujung pada tingginya tingkat loyalitas nasabah kepada Bank.

This consumer information and complaint center can be accessed by consumers through several channels, including through a Customer service call by calling the telephone number (0761) 47070, Email: corsec@bankriaukepri.co.id and Customer service at the nearest Bank Riau Kepri branches. . Handling customer complaints affect the level of customer satisfaction. The Bank routinely carries out customer satisfaction surveys, the results of which are expected to continue to improve the quality of service to customers, thus leading to a high level of customer loyalty to the Bank.

Pengaduan yang Berdasar Mengenai Pelanggaran Terhadap Privasi Pelanggan dan Hilangnya Data Pelanggan [GRI 418-1, OJK 6.C.3]

Complaints Based on Violations of Customer Privacy and Loss of Customer Data [GRI 418-1, OJK 6.C.3]

No.	Waktu Penyelesaian Completion Time	Tahun 2021 Year 2021		Tahun 2020 Year 2020	
		Pengaduan Complaint	%	Pengaduan Complaint	%
1	Diselesaikan s.d 20 hk Completed up to 20 HK	4955	77.95%	5686	67,80%
2	Diselesaikan 21 s.d 40 hk Completed 21 to 40 HK	430	6.76%	807	9,68%
3	Diselesaikan > 40 hk Completed > 40 hk	17	0.27%	141	19,45%
4	Dalam proses penyelesaian In the process of completion	955	15.02%	1739	3,07%
Total		6,357	100%	8,373	100%



TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK DAN/ATAU JASA KEBERLANJUTAN [OJK 6.F]

Responsibility for Development of Sustainable Products and/or Services [OJK 6.F]

Inovasi dan Pengembangan Produk Berkelanjutan [OJK 6.D.2, 6.F.1]

Bank Riau Kepri menerapkan persyaratan kredit berlandaskan lingkungan, sosial dan tata kelola (LST). Bank menyadari adanya risiko lingkungan dari kredit yang disalurkan kepada debitur. Penyaluran kredit yang dilakukan Bank Riau Kepri telah melalui tahap seleksi terhadap calon debitur. Hal ini dilakukan Bank Riau Kepri agar penyaluran kredit tidak berdampak negatif serta debitur dapat berkontribusi terhadap lingkungan hidup.

Dalam penyaluran kreditnya, Bank Riau Kepri memiliki produk yang ramah lingkungan antara lain Kredit Pengusaha Kecil, Kredit Mikro, Kredit Ketahanan Pangan, Kredit Bank Riau Peduli dan Kredit Usaha Rakyat. Hal ini dikarenakan Bank Riau Kepri mengoptimalkan penyaluran kredit kepada sektor bisnis yang ramah lingkungan.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan [OJK 6.F.2]

Bank Riau Kepri berkomitmen untuk menciptakan produk dan jasa perbankan yang berkelanjutan dengan melakukan evaluasi keamanan produk bagi nasabah. Produk dan jasa yang dimiliki Bank Riau Kepri sudah dievaluasi secara keseluruhan (100%) dan merupakan produk terbaik bagi nasabah.

Dampak Positif dan Dampak Negatif yang Ditimbulkan Dari Produk dan/atau Jasa dan Proses Distribusi [OJK 6.F.3]

Penyaluran kredit yang diberikan oleh Bank memiliki dampak positif yaitu meningkatkan kinerja usaha debitur. Selanjutnya akan berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun dalam penyaluran kredit yang diberikan Bank juga dapat memberikan dampak negatif pada kinerja keuangan Bank yang dilihat dari persentase kenaikan rasio Non Performing Loan. Hal ini menyatakan bahwa terdapat indikasi adanya masalah dalam Bank. Untuk itu, Bank Riau Kepri menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melakukan seleksi pemberian kredit kepada debitur.

Innovation and Sustainable Product Development [OJK 6.D.2, 6.F.1]

Bank Riau Kepri applies environmental, social and governance (LST) based credit requirements. The Bank is aware of the environmental risks of loans extended to debtors. Credit distribution conducted by Bank Riau Kepri has gone through the selection stage for prospective debtors. This is done by Bank Riau Kepri so that credit distribution does not have a negative impact and debtors can contribute to the environment.

In lending, Bank Riau Kepri has environmentally friendly products, including Small Entrepreneur Loans, Micro Loans, Food Security Loans, Bank Riau Peduli Loans and People's Business Loans. This is because Bank Riau Kepri optimizes lending to the environmentally friendly business sector.

Number and Percentage of Products and Services that Have Been Evaluated for Safety for Customers [OJK 6.F.2]

Bank Riau Kepri is committed to creating sustainable banking products and services by evaluating product safety for customers. The products and services owned by Bank Riau Kepri have been evaluated as a whole (100%) and are the best products for customers.

Positive and Negative Impacts From Products and/or Services and Distribution Processes [OJK 6.F.3]

Credit distribution provided by the Bank has a positive impact, namely improving the debtor's business performance. Furthermore, it will have a positive impact on economic growth. However, the distribution of credit provided by the Bank can also have a negative impact on the Bank's financial performance as seen from the percentage increase in the Non-Performing Loan ratio. This indicates that there are indications of problems within the Bank. For this reason, Bank Riau Kepri applies the principle of prudence in selecting loans to debtors.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya [OJK 6.F.4]

Sepanjang tahun 2021, Bank Riau Kepri tidak melakukan penarikan produk dan jasanya. Produk penghimpunan dana, produk pembiayaan, dan produk jasa layanan telah memiliki konsumen/nasabah dan memiliki kinerja yang baik.

Number of Products Withdrawal and Reasons [OJK 6.F.4]

Throughout 2021, Bank Riau Kepri did not withdraw its products and services. Fund-raising products, financing products, and service products already have consumers/customers and have good performance.

Survei Kepuasan Nasabah [OJK 6.F.5]

Bank Riau Kepri melakukan survei kepuasan nasabah setiap 2 (dua) tahun yang dimulai pada tahun 2014. Pada tahun 2019-2021 survei kepuasan nasabah tidak dilakukan karena adanya pandemi COVID-19.

Customer Satisfaction Survey [OJK 6.F.5]

Bank Riau Kepri conducts customer satisfaction surveys every 2 (two) years starting in 2014. In 2019-2021 the customer satisfaction survey was not conducted due to the COVID-19 pandemic.

Survei Kepuasan Nasabah

Customer Satisfaction Survey

Tabel Survei Kepuasan Nasabah
Tabel of Customer Satisfaction Survey

Keterangan	Kepuasan Nasabah (%)			Information
	2021	2020	2019	
Hasil Survei	-	-	-	Survey Results

Mengayomi Nasabah

Dalam meningkatkan pelayanan dan mememanjakan nasabah, kami melakukan berbagai program yang bertujuan agar nasabah tetap setia. Adapun program tersebut diwujudkan dalam program undian diantaranya :

1. Undian Tabungan Bedelau periode 2
Program Undian Tabungan Bedelau ini merupakan program promosi sebagai apresiasi bagi seluruh nasabah setia. Hadiah undian BRK Bedelau periode I : Grandprize : 19 unit mobil Honda Brio RS M/T, utk 19 kantor cabang konsolidasi. Sedangkan Non grandprize berupa Emas logam mulia antam seberat 600gram, utk 20 kantor cabang konsolidasi, masing masing kantor cabang konsolidasi mendapatkan 30 keping emas dengan berat 1gram
2. Program undian Bedelau langsung
Program undian ini berhadiah berupa barang dan voucher yang memberikan kebebasan nasabah memilih hadiahnya. Selama tahun 2021 BRK telah menyalurkan hadiah sebesar 184,521 Milyar.
3. Bedelau Koper
Program undangan ini berupa hadiah langsung berupa tas koper kepada nasabah dengan membuka rekening baru dengan menyimpan dananya dengan jumlah dan jangka waktu tertentu. Selama 2021 BRK telah membagikan 894 buah koper dalam program ini.

Protecting Customers

In improving service and pampering our customers, we carry out various programs aimed at keeping customers loyal. The program is realized in a lottery program including: Bedelau Savings Lottery period 2

1. The Bedelau Savings Lottery Program is a promotional program as an appreciation for all loyal customers. BRK Bedelau lottery prize period I: Grandprize: 19 units of Honda Brio RS M/T, for 19 consolidated branch offices. Meanwhile, non-grand prizes in the form of Antam's precious metal gold weighing 600 grams, for 20 consolidated branch offices, each consolidated branch office received 30 gold pieces weighing 1 gram.
2. Live Bedelau lottery program
This lottery program has prizes in the form of goods and vouchers that give customers the freedom to choose their prizes. During 2021 BRK has distributed prizes of 184,521 billion.
3. Luggage Bedelau
This invitation program is in the form of a direct gift in the form of a suitcase to customers by opening a new account by saving their funds in a certain amount and period of time. During 2021 BRK has distributed 894 pieces of luggage in this program.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Corporate Social Responsibility Related to Community Social Development

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Tanggung jawab sosial perusahaan terkait dengan pengembangan sosial kemasyarakatan merupakan penjabaran dari salah satu misi Bank Riau Kepri yaitu peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan, sebagai kontribusi perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melalui program sosial bagi masyarakat ini, Bank Riau Kepri tentunya dapat mendukung kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Riau dan Kepri. Bank Riau Kepri percaya bahwa dengan melakukan hal yang baik, bagi masyarakat sekitar adalah bagian dari investasi untuk mendukung perusahaan tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Pada Tahun 2021 dalam program kegiatan sosial bagi masyarakat, Bank Riau Kepri mempunyai kebijakan mendukung penuh program-program Pemerintah yang berdampak langsung kepada masyarakat dengan pola kemitraan dan Bantuan Sosial Kemasyarakatan.

Isu-Isu Sosial yang Relevan Dengan Perusahaan

Bank sebagai perusahaan yang memperoleh keuntungan dari masyarakat harus memperhatikan hubungan baik dengan masyarakat sekitar, dan masyarakat umum lainnya. Tujuan **corporate social responsibility** (CSR) mengacu kepada kegiatan-kegiatan yang dilakukan Bank yang tidak hanya memperhatikan kinerja ekonomi, namun harus tetap memperhatikan kinerja sosial. Dengan adanya CSR Bank dapat berkontribusi dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat, baik di bidang keagamaan, sosial, ekonomi, maupun budaya. Kontribusi tersebut pada gilirannya akan membuka peluang lebih luas kepada Bank untuk memasarkan produknya kepada masyarakat sekaligus meningkatkan produktivitas karyawan.

Risiko Sosial yang Dikelola Perusahaan

Dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait kemasyarakatan, Bank Riau Kepri menyadari kemungkinan adanya berbagai risiko yang dihadapi. Salah satunya terkait dampak negatif disebabkan oleh keputusan pemberian kredit/pembiayaan. Risiko tersebut dapat menyebabkan dampak keuangan langsung seperti, peningkatan **non-performing loan** (NPL) yang disebabkan oleh ketidakmampuan dalam mematuhi kesepakatan-kesepakatan pinjaman.

Corporate Social Responsibility Policy and Commitments in The Field of Community Social Development

Corporate social responsibility related to community social development is an elaboration of one of the missions of Bank Riau Kepri, namely caring for the interests of the community and the environment, as the company's contribution to improving the welfare of the community. Through this social program for the community, Bank Riau Kepri can certainly support the progress and welfare of the people of Riau and Riau Islands. Bank Riau Kepri believes that doing good things for the surrounding community is part of an investment to support the company to grow and develop in a sustainable manner. In 2021 in the social activity program for the community, Bank Riau Kepri has a policy of fully supporting Government programs that have a direct impact on the community through partnership patterns and Community Social Assistance.

Social Issues Relevant To The Company

Banks as companies that benefit from the community must pay attention to good relations with the surrounding community, and other general public. The purpose of corporate social responsibility (CSR) refers to activities carried out by the Bank that do not only pay attention to economic performance, but must also pay attention to social performance. With CSR, the Bank can contribute in overcoming the problems faced by the community, both in the religious, social, economic, and cultural fields. This contribution in turn will open wider opportunities for the Bank to market its products to the public while increasing employee productivity.

Social Risk Managed by The Company

In implementing social responsibility related to society, Bank Riau Kepri is aware of the possibility of various risks faced. One of them is related to the negative impact caused by the decision to grant credit/financing. These risks can lead to direct financial impacts, such as an increase in non-performing loans (NPL) caused by the inability to comply with loan agreements.

Lingkup dan Perumusan Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang kemasyarakatan adalah dalam hal memberikan kontribusi kepada masyarakat. Tujuan dari pelaksanaan program-program ini adalah untuk meningkatkan kualitas hidup yaitu kondisi pemenuhan kebutuhan dasar manusia atau masyarakat untuk hidup layak. Kegiatan CSR ini ditujukan kepada seluruh pihak yang terkena pengaruh dan atau mempengaruhi kinerja Bank baik secara langsung maupun tidak langsung, masyarakat sekitar Kantor Bank dan masyarakat luas.

Target/Rencana Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Sebagai bagian dari masyarakat, Bank Riau Kepri senantiasa menyelaraskan kehadiran dan kegiatan usahanya di tengah masyarakat. Oleh karena itu, Bank Riau Kepri berkomitmen untuk terus menjalankan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat agar dapat mencapai masyarakat sejahtera.

Kegiatan dan Dampak Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Pada tahun 2021, Bank Riau Kepri telah mengadakan beberapa program dan kegiatan di bidang sosial kemasyarakatan seperti bantuan sosial, keagamaan dan lain sebagainya sehingga memberikan dampak yang baik kepada masyarakat dan kepercayaan kepada bank.

Scope and Formulation of Social Responsibility in The Field of Community Social Development

The scope and formulation of social responsibility in the community sector is in terms of contributing to society. The purpose of implementing these programs is to improve the quality of life, namely the condition of meeting basic human or community needs for a decent life. This CSR activity is aimed at all parties affected by and or influencing the performance of the Bank, either directly or indirectly, the community around the Bank's offices and the wider community.

Target/Plan of Corporate Social Responsibility Activities in The Field of Community Social Development

As part of the community, Bank Riau Kepri always harmonizes its presence and business activities in the community. Therefore, Bank Riau Kepri is committed to continuing to carry out community development and empowerment programs in order to achieve a prosperous society.

Activities and Impact of Corporate Social Responsibility in The Field of Community Social Development

In 2021, Bank Riau Kepri has held several programs and activities in the social sector such as social, religious and other assistance in part so as to have a good impact on the community and trust in the bank.



BANTUAN CSR PT. BANK RIAU KEPRI

Penyerahan CSR Rumah Imam Masjid Nurul Iman

- Jl. Merak Kel. Tangkerang Selatan Kec. Bukit Raya
– Pekanbaru Program Kemitraan Provinsi Riau



CSR HELP PT. RIAU KEPRI BANK

Submission of CSR for the Imam's House of the Nurul Iman Mosque

- Jl. Peacock Ex. South Tangkerang Kec. Bukit Raya
– Pekanbaru Riau Province Partnership Program



Penyerahan CSR Kepada Pemerintah Provinsi Riau berupa Bantuan Ketenagakerjaan kepada BPJS Ketenagakerjaan Provinsi Riau
Submission of CSR to the Riau Provincial Government in the form of Employment Assistance to BPJS Employment of Riau Province



Penyerahan CSR kepada Provinsi Riau berupa Pendidikan untuk Kader Ulama Provinsi Riau
Submission of CSR to Riau Province in the form of Education for Cadre of Ulama in Riau Province



Penyerahan Bantuan CSR kepada Pemerintah
Provinsi Kepulauan Riau berupa Pembangunan Tugu Bismillah
*Submission of CSR Assistance to the Government
Riau Islands Province in the form of Bismillah Monument Construction*



Penyerahan CSR 2 Unit BIN Tempat Sampah Kepada Pemerintah Kota Dumai
Submission of CSR 2 Units of BIN Trash Cans to Dumai City Government



Penyerahan CSR Kepada Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir berupa Bantuan Kendaraan Operasional Angkutan Sampah Jenis Roda 3 (tiga) pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan
Submission of CSR to the Indragiri Hilir Regency Government in the form of Assistance for Operational Vehicles for 3 (three) Wheel Garbage Transport at the Environment and Hygiene Service



Penyerahan CSR kepada Pemerintah Indragiri Hilir berupa Pembuatan Aula Kejaksaan Negeri Indragiri Hilir
Submission of CSR to the Indragiri Hilir Government in the form of the Construction of the Indragiri Hilir District Attorney's Hall



Penyerahan CSR kepada Pemerintah Kota Pekanbaru berupa Bantuan Pendidikan SMP, SMA di Kota Pekanbaru
Submission of CSR to the Pekanbaru City Government in the form of Junior and High School Education Assistance in Pekanbaru City



Kegiatan CSR di Masa Pandemi Covid-19

CSR Activities in The Time of The Covid-19 Pandemic

ITEM ITEMS	TAHUN YEAR		TOTAL TOTAL
	2020	2021	
Biaya Penangan Covid-19 Cost of Handling Covid-19	2,593,014,271	1,961,830,871	4,554,845,142

Kebijakan dan Strategi CSR di masa Pandemi COVID-19 dan Kenormalan Baru

- Bantuan Masker dan Alat Pelindung Diri (APD) Bagi Masyarakat
- Bantuan Sanitiser dan Penyemprotan Disinfektan di Berbagai Daerah Riau dan Kepulauan Riau
- Program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk daerah Riau dan Kepulauan Riau dengan program Kesehatan Masyarakat Keliling secara gratis.
- Penyediaan tempat cuci tangan di berbagai lokasi strategis mengurangi dampak pandemi COVID-19.

CSR Policies and Strategies during the COVID-19 Pandemic and the New Normal

- *Masks and Personal Protective Equipment (PPE) Assistance for the Community*
- *Sanitation Assistance and Disinfectant Spraying in Various Regions of Riau and Riau Islands*
- *Sustainable Finance Action Plan Program for the Riau and Riau Islands region with a free Mobile Community Health program.*
- *The provision of hand washing facilities in various strategic locations reduces the impact of the COVID-19 pandemic.*

Program CSR Unggulan di masa Pandemi COVID-19 dan Kenormalan Baru

- Vaksinasi 5.000 Dosis untuk Masyarakat disekitar Operasional Bank
- Vaksinasi tahap II 3.000 Dosis untuk Masyarakat disekitar Operasional Bank
- Bantuan Bak Sampah Di Kota Dumai.
- Bantuan Ruang Kelas Baru (RKB).
- Bantuan sarana Prasarana rumah ibadah di Riau dan Kepulauan Riau.
- Bantuan Seragam Sekolah SDN, SMPN di Kota Batam.
- Bantuan Beasiswa di Riau dan Kepulauan Riau.
- Bantuan Sanitasi/Sumur Bor
- Bantuan Ambulan
- Bantuan Penerangan Jalan Umum (PJU)

Excellent CSR Program during the COVID-19 Pandemic and the New Normal

- *5,000 Doses of Vaccination for Communities around Bank Operations*
- *Vaccination Phase II 3,000 Doses for Communities around Bank Operations*
- *Trash Can Assistance in Dumai City.*
- *New Classroom Assistance (RKB).*
- *Assistance with infrastructure for houses of worship in Riau and the Riau Archipelago.*
- *School Uniforms for SDN, SMPN in Batam City.*
- *Scholarship Assistance in Riau and Riau Islands.*
- *Sanitation Assistance/Borewell*
- *Ambulance Assistance*
- *Public Street Lighting Assistance (PJU)*

Kegiatan Sosial dan Lingkungan

Di tahun 2021, berbagai kegiatan dilaksanakan Bank Riau Kepri dalam upaya meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat melalui beberapa kegiatan sebagai salah satu sarana terbaik untuk membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara nyata. Program yang telah dilaksanakan dalam bentuk kontribusi berupa Rumah Layak Huni, bantuan sembako, sarana dan prasarana, bantuan organisasi sosial, bantuan untuk masyarakat miskin, pembangunan taman dan lain-lain. Dana Program Bank Riau Kepri Peduli yang disalurkan pada kegiatan ini sebesar Rp.3.557.166.189.

Social and Environmental Activities

In 2021, Bank Riau Kepri will carry out various activities in an effort to improve Community Empowerment through several activities as one of the best means to help improve the quality of life of the community significantly. Programs that have been implemented in the form of contributions in the form of livable housing, basic food assistance, facilities and infrastructure, assistance to social organizations, assistance for the poor, park construction and others. The Bank Riau Kepri Peduli Program Funds distributed in this activity amounted to Rp.3,557,166,189.

Kegiatan Keagamaan

Bank Riau Kepri percaya, bahwa dengan agama maka kita mampu menata kehidupan sosial dan kemasyarakatan agamis yang madani. Rusaknya tatanan dan nilai-nilai moral dikarenakan ketidakpedulian masyarakat kepada nilai-nilai luhur dalam agama. Untuk itu, di tahun 2021 Bank Riau Kepri tetap mengutamakan program sosial bagi masyarakat pada bidang Keagamaan yang didasari dari Kultur suku yang berada di daerah Riau dan Kepulauan Riau yang bersuku Melayu. Bank Riau Kepri telah melaksanakan serangkaian kegiatan di antaranya, membantu lembaga dan organisasi keagamaan, membantu kegiatan dakwah organisasi keagamaan, pembangunan fasilitas rumah ibadah dan tempat belajar keagamaan.

Kegiatan Pendidikan

Di tahun 2021 berbagai kegiatan dilaksanakan Bank Riau Kepri dalam upaya untuk meningkatkan dunia pendidikan di Riau dan Kepri. Bank telah melaksanakan beberapa kegiatan khususnya dibidang Pendidikan diantaranya, kegiatan bantuan biaya pendidikan, sarana dan prasana pendidikan, beasiswa bagi siswa dan mahasiswa, serta bantuan kepada tenaga pengajar maupun penyediaan fasilitas belajar mengajar. Bank Riau Kepri percaya, bahwa pendidikan mampu membantu meningkatkan taraf hidup dan kualitas hidup masyarakat secara nyata dan mencerdaskan bangsa dan daerah.

Kegiatan Kepemudaan dan Pembinaan Olah Raga

Berbagai kegiatan dan program dilaksanakan Bank Riau Kepri dalam upaya membangun semangat kepemudaan yang terarah dan positif, serta pembinaan keolah-ragaan agar jiwa-jiwa muda terpancing untuk aktif berprestasi. Sepanjang tahun 2021, Bank telah memberikan kontribusi berupa bantuan kegiatan olahraga dalam bentuk sarana dan Prasarana.

Kegiatan Adat/Budaya/Seni

Di tahun 2021, Bank Riau Kepri tetap berkomitmen untuk turut mendukung kegiatan kesenian dan kebudayaan. Serangkaian program telah dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pembangunan rumah adat, bantuan dan pembelian alat kesenian ke lingkungan seni dan sebagainya.

Dampak Kegiatan

Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) dan Bina Lingkungan (BL) dan lebih dikenal *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilaksanakan Perusahaan sepanjang tahun 2021 diharapkan dapat memberikan dampak berupa pemerataan dan perbaikan ekonomi masyarakat di lingkungan pelaksanaan program TJSL dan BL sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakatnya.

Religious Activity

Bank Riau Kepri believes that with religion we are able to organize social and religious life in a civilized manner. The destruction of order and moral values is due to the people's ignorance of the noble values in religion. For this reason, in 2021 Bank Riau Kepri will continue to prioritize social programs for the community in the field of Religion based on tribal culture in the Riau and Riau Archipelago areas with Malay ethnicities. Bank Riau Kepri has carried out a series of activities including, assisting religious institutions and organizations, assisting the da'wah activities of religious organizations, building facilities for houses of worship and places of religious learning.

Educational Activities

In 2021 various activities will be carried out by Bank Riau Kepri in an effort to improve the world of education in Riau and Riau Islands. The Bank has carried out several activities, especially in the field of Education, including, providing assistance for education costs, educational facilities and infrastructure, scholarships for students and students, as well as assistance to teaching staff as well as providing teaching and learning facilities. Bank Riau Kepri believes that education is able to significantly improve the standard of living and quality of life of the community and educate the nation and region.

Youth Activities and Sports Development

Various activities and programs are carried out by Bank Riau Kepri in an effort to build a focused and positive youth spirit, as well as sports coaching so that young souls are provoked to actively excel. Throughout 2021, the Bank has contributed in the form of assistance for sports activities in the form of facilities and infrastructure.

Traditional/Cultural/Arts Activities

In 2021, Bank Riau Kepri remains committed to supporting arts and cultural activities. A series of programs have been implemented in the form of traditional house construction activities, assistance and purchase of art tools to the arts environment and so on.

Impact of Activities

The implementation of the Environmental Social Responsibility (TJSL) and Community Development (BL) programs and better known as Corporate Social Responsibility (CSR) carried out by the Company throughout 2021 is expected to have an impact in the form of equity and improvement in the community's economy in the implementation of the TJSL and BL programs so as to increase standard of living of the people.

Petunjuk Pencegahan Coronavirus (Covid-19)

Petunjuk Penggunaan Hand Sanitizer

- a. Kantor Pusat wajib menyediakan *hand sanitizer* di setiap lantai, antara lain:
 - Di dekat pintu lift;
 - Di dekat pintu masuk ruang kerja
 - Di dekat mesin absensi Pegawai;
- b. Kantor Layanan (Cabang, Capem, Kedai, Butik, Kantor Kas, *Payment Point*) wajib menyediakan *hand sanitizer* di setiap lantai, antara lain:
 - Di dekat pintu masuk Kantor Layanan;
 - Di dekat mesin absensi Pegawai;
 - Di meja petugas *front liner* (Teller, Customer Service dan Counter voucher/slip))

Petunjuk Penggunaan Alat Pendeteksi Suhu Tubuh (Thermal Scanner) dengan Petunjuk Teknis

- a. Unit Kantor dan Unit Kerja menyediakan alat pendeteksi suhu tubuh (*Thermal Scanner*) dengan petunjuk teknis sebagai berikut:
 - Satpam (depan pintu masuk Kantor) bertugas melakukan deteksi suhu tubuh dari pegawai/tamu/ nasabah yang datang.
Batas normal suhu tubuh manusia:
 - Suhu tubuh normal bayi : 36,3 - 37,7 derajat Celsius;
 - Suhu tubuh normal anak : 36,1 - 37,7 derajat Celsius;
 - Suhu tubuh normal orang dewasa : 36,5 - 37,9 derajat Celsius.
 - Deteksi dini terhadap gejala klinis terinfeksi Corona virus:
 - Gejala demam $\geq 38^{\circ}\text{C}$
 - Batuk/ pilek/ nyeri tenggorokan
 - Gangguan pernapasan/pneumonia ringan hingga berat
 - Jika suhu tubuh pegawai/tamu/nasabah lebih dari 38°C dan mengalami gejala Coronavirus (seperti: batuk, pilek dan nyeri tenggorokan/ sesak napas), maka Pegawai/Tamu/Nasabah untuk diarahkan ke Rumah Sakit terdekat dan tidak diperbolehkan memasuki Kantor;
 - Dalam melakukan deteksi suhu tubuh maka Satpam yang berada di depan pintu masuk (untuk Kantor Layanan yang tidak tersedia Satpam dapat dilakukan oleh Pegawai lainnya yang ditunjuk) agar menjalankan skenario/script berikut :

Coronavirus (Covid-19) Prevention Instructions

Instructions for Use of Hand Sanitizer

- a. The Head Office is required to provide hand sanitizers on every floor, including:
 - By the elevator doors;
 - Near the entrance of the study
 - Near the employee attendance machine;
- b. Service Offices (Branches, Head Offices, Shops, Boutiques, Cash Offices, Payment Points) are required to provide hand sanitizers on every floor, including:
 - Near the entrance of the Service Office;
 - Near the employee attendance machine;
 - At the front liner clerk's desk (Teller, Customer Service and Counter voucher/slip))

Instructions for Use of a Thermal Scanner with Technical Instructions

- a. Office Units and Work Units provide a body temperature detector (*Thermal Scanner*) with the following technical instructions:
 - The security guard (in front of the office entrance) is in charge of detecting the body temperature of employees / guests / customers who come.
Normal limits of human body temperature:
 - Baby's normal body temperature: 36.3 - 37.7 degrees Celsius;
 - Child's normal body temperature: 36.1 - 37.7 degrees Celsius;
 - Normal body temperature for adults: 36.5 - 37.9 degrees Celsius.Early detection of clinical symptoms of being infected with Coronavirus:
 - Symptoms of fever 38°C
 - Cough/ runny nose/ sore throat
 - Mild to severe respiratory distress/pneumonia
 - If the employee/guest/customer's body temperature is more than 38°C and has symptoms of Coronavirus (such as: cough, runny nose and sore throat/ shortness of breath), then the Employee/Guest/ Customer should be directed to the nearest hospital and not allowed to enter the office;
 - In detecting body temperature, the security guard who is in front of the entrance (for service offices where security is not available can be done by other appointed employees) to run the following scenario/ script:

No	Kerangka Framework	Skenario (Script)
1	Greeting Greeting	Assalamualaikum, Selamat pagi/siang/sore, Selamat datang di Bank Riau Kepri, Ada yang bisa dibantu Bapak/Ibu?" <i>Assalamualaikum, Good morning/afternoon/evening, Welcome to Bank Riau Kepri, Is there anything I can help you with?"</i>
2	Menyampaikan Tujuan Delivering Goals	Mohon maaf Bapak/Ibu Untuk mendukung pencegahan virus corona, Kami akan melakukan pemeriksaan suhu tubuh <i>Sorry, sir / madam. To support the prevention of the corona virus, we will do a body temperature check</i>
3	Pengukuran suhu tubuh Body temperature measurement Jika suhu tubuh pegawai/tamu/nasabah < 38° C <i>If the employee/guest/customer's body temperature is < 38°C</i> Jika suhu tubuh pegawai/tamu/nasabah ≥ 38° C <i>If the employee/guest/customer's body temperature is 38°C</i>	Jika tidak lebih dari 38 derajat celcius, selanjutnya Satpam melakukan seperti biasa dengan mempersilahkan pegawai/tamu/ nasabah untuk memasuki kantor Jika pegawai/tamu/nasabah memiliki suhu badan ≥ 38 derajat celcius, agar Satpam melakukan wawancara kepada pegawai/tamu/nasabah dengan menanyakan : a. Apakah Bapak/ Ibu sedang mengalami batuk/ pilek/ nyeri tenggorokan dan sesak napas? b. Apakah Bapak/ Ibu dalam kurun waktu <14 hari melakukan perjalanan ke Negara atau daerah terjangkit? (minta disebutkan nama Negara atau daerah)? c. Apabila salah satu jawaban dari poin a atau b, pegawai/tamu/nasabah menjawab "IYA" memiliki riwayat tersebut di atas, maka Satpam menyarankan pegawai/tamu/ nasabah untuk ke Rumah Sakit terdekat dan melarang pegawai/ tamu/ nasabah untuk memasuki kantor. <i>If it is not more than 38 degrees Celsius, then the security guard will do as usual by allowing employees/guests/customers to enter the office</i> <i>If the employee/guest/customer has a body temperature of 38 degrees Celsius, the security guard should conduct an interview with the employee/guest/customer by asking:</i> <i>a. Are you experiencing cough/cold/sore throat and shortness of breath?</i> <i>b. Have you traveled to the affected country or area within <14 days? (ask for the name of the country or region)?</i> <i>c. If one of the answers to points a or b, the employee/guest/customer answers "YES" having the above mentioned history, then the security guard advises the employee/guest/customer to go to the nearest hospital and prohibits the employee/guest/customer from entering the office.</i>



Petunjuk Pembersihan Lingkungan Kerja

1. **Cleaning Service** agar melakukan pembersihan di Lingkungan Kerja dengan prosedur sebagai berikut :
 - Wajib membersihkan meja dan kursi kantor setiap pagi hari (Jam 07.00 WIB), istirahat siang (Jam 12.00 WIB) dan setelah jam kantor selesai (Jam 17.00 WIB dan/atau setelah pegawai pulang kantor);
 - Membersihkan lift dan tombol lift dengan melap dan menyemprotkan cairan disinfektan setiap 1 (satu) jam sekali;
 - Membersihkan semua railing tangga dan semua gagang pintu, contoh pintu masuk, pintu ruang kerja dan pintu ruang ATM dll, setiap 1 (satu) jam sekali.
2. Dalam rangka pencegahan dan penyebaran penyakit/virus, Bank wajib melakukan penyemprotan desinfektan dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Kondisi normal penyemprotan desinfektan dilakukan sebulan sekali.
 - b. Kondisi wabah penyakit/virus penyemprotan desinfektan dilakukan seminggu sekali.

Work Environment Cleaning Instructions

1. **Cleaning Service** to carry out cleaning in the Work Environment with the following procedures:
 - Mandatory cleaning of office desks and chairs every morning (7.00 WIB), lunch break (12.00 WIB) and after office hours are finished (17:00 WIB and/or after employees leave the office);
 - Cleaning the elevator and elevator buttons by wiping and spraying disinfectant every 1 (one) hour;
 - Clean all stair railings and all door handles, for example entrance doors, workspace doors and ATM room doors, etc., once every 1 (one) hour.
2. In the context of preventing and spreading disease/virus, Banks are required to spray disinfectant with the following provisions:
 - a. Under normal conditions, disinfectant spraying is carried out once a month.
 - b. In disease/virus outbreak conditions, disinfectant spraying is carried out once a week.

Tata Cara Etika Batuk

Cough etiquette



Tata Cara Mencuci Tangan

How to Wash Hands

1. Kebersihan tangan dengan alkohol handrub selama 20-30 detik bila tangan tidak tampak kotor

1. Clean hands with alcohol handrub for 20-30 seconds if hands don't look dirty



2. Hand hygiene by washing hands in running water with soap for 40-60 seconds if hands look dirty



How to Use Mask



1. *The mask must fit snugly over the face:*
 - a. *The colored part of the mask faces out, with a metal strip on top.*
 - b. *The elastic band or strap is properly placed to keep the mask in place.*
 - c. *The mask must completely cover the nose, mouth and chin.*
 - d. *The metal strip is attached to the bridge of the nose and the mask must fit snugly over the face.*

2. Hindari menyentuh masker setelah dipasang pada wajah Anda karena terlalu sering menyentuh masker akan mengurangi perlindungannya. Jika Anda harus melakukannya, cuci tangan Anda sebelum dan setelah menyentuh masker.
3. Saat melepaskan masker, hindari menyentuh bagian luar masker karena bagian ini mungkin dipenuhi kuman.
4. Setelah melepaskan masker, masukkan masker ke dalam kantong plastik atau kertas sebelum memasukkannya ke tempat sampah yang memiliki tutup.
5. Masker harus diganti sekurang-kurangnya setiap hari. Segera ganti masker jika masker rusak atau kotor.

Untuk Pegawai agar melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Tidak melakukan kontak fisik dengan orang yang sedang dalam kondisi batuk, demam, dan sesak nafas.
- Membersihkan tangan secara rutin dan dilarang memegang mulut, hidung dan mata. Mencuci tangan dengan sabun cair, bilas setidaknya 20 detik sebelum dikeringkan. Jika tidak ada fasilitas cuci tangan dapat menggunakan cairan *hand sanitizer*,
- Selalu menjalankan pola hidup sehat, hindari konsumsi daging yang tidak dimasak, dan penyediaan makanan dengan kondisi sanitasi yang tidak baik;
- Mengonsumsi vitamin dan istirahat yang cukup untuk menjaga daya tahan tubuh;
- Gunakan masker bila dalam kondisi tidak *fit*, memiliki penyakit kronis dan berada di kerumunan orang.
- Bila mengalami gejala demam, batuk, disertai kesulitan bernafas, segera melakukan pemeriksaan ke Rumah Sakit terdekat.
- Petugas *frontliner* diperkenankan menggunakan masker dan sarung tangan karet (latex) saat melayani nasabah.

Petunjuk Penanganan Pegawai yang Terkonfirmasi Positif Terkena Coronavirus

(COVID-19)

Pegawai yang terbukti positif terkena Coronavirus, langkah penanganannya sebagai berikut:

- a. Pegawai terbukti positif terkena Coronavirus :
 - Kasus konfirmasi tanpa gejala (OTG) untuk penanganan atau tempat isolasi melalui penjaminan Dinas Kesehatan (fasilitas isolasi yang disediakan oleh pemerintah). Dan apabila kapasitas tempat isolasi melalui penjaminan Dinas Kesehatan sudah penuh atau kurang memadai maka dapat di arahkan ke penjaminan Bank (Rumah sakit yang bekerja sama dengan PT Bank Riau Kepri).

2. *Avoid touching the mask after it has been placed on your face as touching the mask too often will reduce its protection. If you must, wash your hands before and after touching the mask.*
3. *When removing the mask, avoid touching the outside of the mask because this area may be full of germs.*
4. *After removing the mask, place the mask in a plastic or paper bag before placing it in a trash can with a lid.*
5. *Masks should be changed at least every day. Immediately replace the mask if the mask is damaged or dirty.*

For Employees to take the following steps:

- *Do not make physical contact with people who are in a condition of cough, fever, and shortness of breath.*
- *Clean hands regularly and do not touch the mouth, nose and eyes. Wash hands with liquid soap, rinse for at least 20 seconds before drying. If there are no hand washing facilities, you can use hand sanitizer.*
- *Always run a healthy lifestyle, avoid consuming meat that is not cooked, and providing food with unsanitary conditions;*
- *Consuming vitamins and adequate rest to maintain the immune system;*
- *Use a mask if you are not fit, have a chronic illness and are in a crowd.*
- *If you experience symptoms of fever, cough, accompanied by difficulty breathing, immediately go to the nearest hospital.*
- *Frontliner officers are allowed to use masks and latex gloves when serving customers.*

Instructions for Handling Employees Confirmed Positive for Coronavirus

(COVID-19)

Employees who are tested positive for Coronavirus, the steps for handling it are as follows:

- a. *Employees tested positive for Coronavirus:*
 - *Asymptomatic confirmed cases (OTG) for treatment or isolation through the Health Office guarantee (isolation facilities provided by the government). And if the capacity of the isolation place through the Health Service guarantee is full or inadequate, it can be directed to a bank guarantee (a hospital in collaboration with PT Bank Riau Kepri).*

- Kasus konfirmasi dengan gejala untuk penanganannya melalui penjaminan Bank (Rumah sakit yang bekerja sama dengan PT Bank Riau Kepri).
- b. Terhadap Unit Kantor/Unit Kerja terdapat Pegawai terbukti positif terkena Coronavirus maka :
- Seluruh Pegawai di tempat Pegawai yang terbukti positif Coronavirus untuk segera dilakukan tracking agar mengetahui pegawai-pegawai yang mempunyai kontak erat dengan pegawai yang terkonfirmasi positif.
 - Berdasarkan hasil *tracking* yang dilakukan apabila terdapat pegawai yang mempunyai history kontak erat dengan pegawai terkonfirmasi positif untuk segera melakukan *Swap Tes* atau *Rapid Tes* Antigen difasilitas kesehatan;
 - Keluarga Pegawai yang terbukti positif Coronavirus untuk segera memeriksakan ke difasilitas kesehatan;
 - Kantor tempat Pegawai terbukti positif Coronavirus akan dilakukan pembersihan secara standar kesehatan pemerintah;
 - Operasional kantor dialihkan ke *Backup Site*/ lokasi kantor terdekat.
- c. Terhadap pegawai yang telah selesai melaksanakan isolasi difasilitas pemerintah maupun rumah sakit dapat kembali bekerja dengan ketentuan sebagai berikut :
- Pegawai yang terkonfirmasi positif tanpa gejala (OTG) yang telah selesai menjalankan isolasi untuk ditambah isolasi mandiri selama 3 (tiga) hari dirumah
 - Pegawai konfirmasi dengan gejala yang telah selesai menjalankan isolasi untuk ditambah isolasi mandiri selama minimal 7 (tujuh) hari dan maksimal 14 (empat belas) hari dirumah
- d. Pedoman Eskalasi
- Pedoman eskalasi status risiko Coronavirus dan Operasional di setiap Kantor Layanan dan Kantor Pusat, sebagai berikut :
- *Confirmed cases with symptoms for handling through bank guarantees (hospitals in collaboration with PT Bank Riau Kepri).*
- b. *For Office Units/Work Units there are employees who are tested positive for Coronavirus, then:*
- *All employees at the employees' premises who are proven positive for the Coronavirus must immediately be tracked to find out which employees have close contact with employees who are confirmed positive.*
 - *Based on the results of tracking carried out if there are employees who have a history of close contact with positive confirmed employees to immediately carry out Swap Tests or Rapid Antigen Tests at health facilities;*
 - *Employees' families who are tested positive for Coronavirus to immediately check in a health facility;*
 - *Offices where employees are tested positive for Coronavirus will be cleaned according to government health standards;*
 - *Office operations are transferred to the Backup Site/ nearest office location.*
- c. *Employees who have finished carrying out isolation in government facilities or hospitals can return to work with the following conditions:*
- *Employees who are confirmed positive without symptoms (OTG) who have finished carrying out isolation to be added to self-isolation for 3 (three) days at home*
 - *Confirmation employees with symptoms who have finished carrying out isolation to be added to self-isolation for a minimum of 7 (seven) days and a maximum of 14 (fourteen) days at home*
- d. *Escalation Guidelines*
- *Guidelines for escalating the Coronavirus and Operational risk status in each Service Office and Head Office, as follows:*

No	Definisi/Kondisi yang Terjadi <i>Definition/Conditions Happening</i>	Status Risiko Virus Corona <i>Corona Virus Risk Status</i>	Status Operasional Kantor <i>Office Operational Status</i>	Akses Masuk kantor <i>Office Login</i>	Tindakan <i>Action</i>	Komunikasi <i>Communication</i>
1	Belum ada konfirmasi kasus positif <i>There is no confirmed positive case</i>	Hijau <i>Green</i>	Operasional penuh <i>Full operational</i>	Terbuka penuh <i>Fully open</i>	1. Penyediaan hand sanitizer dan alat ukur suhu tubuh 2. Himbauan untuk menunda perjalanan ke Negara dan daerah terjangkit 3. Deteksi suhu badan dan gejala Virus Corona sebelum masuk kantor maksimal 37,5° C	Internal <i>Internal</i>
2	Telah ada konfirmasi adanya kasus positif disekitar kantor <i>There has been confirmation of a positive case around the office</i>	Kuning <i>Yellow</i>	Operasional penuh dengan pencegahan <i>Full operation with prevention</i>	Terbuka dengan pengawasan <i>Open with supervision</i>	1. Provision of hand sanitizers and body temperature measuring devices 2. An appeal to postpone travel to affected countries and areas 3. Detect body temperature and symptoms of Corona Virus before entering the office a maximum of 37.5° C 4. Prohibit or prevent guests/customers who experience symptoms or are positive for the Corona Virus	Internal <i>Internal</i>
3	Adanya dugaan pegawai dan/atau keluarga pegawai terpapar virus <i>There are suspicions that employees and/or employees' families have been exposed to the virus</i>	Oranye <i>orange</i>	Operasional penuh atau sebagian dengan kewaspadaan <i>Full or partial operation with vigilance</i>	Terbuka dengan pembatasan <i>Open with restrictions</i>	1. Evakuasi/isolasi sebagian 2. Membawa pegawai dan/atau anggota keluarga pegawai untuk diperiksa di Rumah Sakit yang telah ditunjuk Pemerintah	Internal <i>Internal</i>



No	Definisi/Kondisi yang Terjadi <i>Definition/Conditions Happening</i>	Status Risiko Virus Corona <i>Corona Virus Risk Status</i>	Status Operasional Kantor <i>Office Operational Status</i>	Akses Masuk kantor <i>Office Login</i>	Tindakan <i>Action</i>	Komunikasi <i>Communication</i>
4	Adanya pegawai dan/atau keluarga pegawai terbukti terkena Coronavirus <i>There are employees and/or employees' families who are proven to be infected with the Coronavirus</i>	Merah <i>Red</i>	Isolasi atau evakuasi <i>Isolation or evacuation</i>	Tutup <i>Closed</i>	1. Membawa pegawai dan/atau keluarga pegawai untuk diperiksa ke Rumah Sakit yang telah ditunjuk Pemerintah 2. Evakuasi/isolasi seluruh pegawai yang berada satu kantor 3. Kantor operasional dialihkan ke Cabang atau kantor alternatif 4. Pembersihan seluruh ruangan kantor dengan penyemprotan desinfektan. 5. Kantor tersebut ditutup minimal 1 (satu) hari dan atau sampai dengan keluarnya hasil pemeriksaan terhadap pegawai yang mempunyai riwayat kontak erat. 6. Terhadap pegawai yang menunggu hasil Pemeriksaan diwajibkan melakukan isolasi mandiri dirumah. 1. <i>Bringing employees and/or their families for examination to a hospital that has been appointed by the government</i> 2. <i>Evacuate/isolate all employees in the same office</i> 3. <i>The operational office is transferred to an alternative branch or office</i> 4. <i>Cleaning the entire office space by spraying disinfectant.</i> 5. <i>The office is closed for at least 1 (one) day and or until the results of the examination of employees who have a history of close contact are released.</i> 6. <i>Employees who are waiting for the results of the examination are required to self-isolate at home.</i>	Internal dan Eksternal <i>Internal and External</i>

a. Pegawai hamil dan pegawai yang memiliki riwayat penyakit kronis seperti sakit paru-paru, asma, ginjal, lever, stroke, pneumonia diizinkan untuk tidak masuk kantor dalam waktu tertentu dengan persetujuan Direksi dengan melampirkan surat keterangan dari Dokter.

a. *Pregnant employees and employees who have a history of chronic diseases such as lung disease, asthma, kidney, liver, stroke, pneumonia are allowed to not enter the office within a certain time with the approval of the Board of Directors by attaching a certificate from the doctor.*

ASSURANCE OLEH PIHAK EKSTERNAL [GRI 102-56, OJK 7]

Assurance By External Parties [GRI 102-56, OJK 7]

GRI merekomendasikan penggunaan external assurance oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan dalam laporan keberlanjutan. Laporan Keberlanjutan Bank Riau Kepri belum menggunakan assurance dari pihak eksternal. Namun demikian, manajemen Bank telah menyusun laporan sesuai dengan standar dan proses yang benar, memastikan setiap konten yang dimuat memiliki integritas dan kredibilitas yang dapat dipertanggungjawabkan. Untuk selanjutnya, Bank akan mempertimbangkan untuk melaksanakan assurance guna meningkatkan kualitas laporan yang dihasilkan.

GRI recommends the use of external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in the sustainability report. The Bank Riau Kepri Sustainability Report has not used external assurance. However, the Bank's management has prepared reports in accordance with the right standards and processes, ensuring that every content published has integrity and credibility that can be accounted for. In the future, the Bank will consider implementing assurance in order to improve the quality of the reports produced.



INDEKS ISI GRI [GRI 102-55]

GRI Content Index [GRI 102-55]

Tabel Indeks Isi GRI
Table of GRI Content Index

INDEKS ISI STANDAR GRI Gri Standard Content Index	PENGUNGKAPAN		Disclosure	HALAMAN
GRI 101 : Landasan <i>Foundation</i>				
Pengungkapan Umum <i>General Disclosures</i>				
GRI 201: Pengungkapan Umum <i>General Disclosures</i>	GRI 102-1	Nama organisasi	<i>Organization name</i>	24
	GRI 102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa	<i>Activities, brands, products and services</i>	24
	GRI 102-3	Lokasi kantor pusat	<i>Head office location</i>	24
	GRI 102-4	Lokasi operasi	<i>Location of operation</i>	24
	GRI 102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum	<i>Ownership and legal form</i>	24
	GRI 102-6	Pasar yang dilayani	<i>Markets served</i>	24
	GRI 102-7	Skala organisasi	<i>Organization scale</i>	24
	GRI 102-8	Informasi karyawan	<i>Employee information</i>	24
	GRI 102-9	Rantai pasokan	<i>Supply chain</i>	47
	GRI 102-10	Perubahan signifikan	<i>Significant changes</i>	47
	GRI 102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan	<i>The precautionary approach or principle</i>	74
	GRI 102-12	Inisiatif eksternal	<i>External initiatives</i>	47
	Pengungkapan Disclosure	Strategi	Strategy	
GRI 102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior	<i>Statements from senior decision makers</i>	10	
Pengungkapan Disclosure	Etika dan Integritas	<i>Ethics and Integrity</i>	48	
GRI 102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku	<i>Values, principles, standards and norms of behavior</i>	48-52	
Pengungkapan Disclosure	Tata Kelola	<i>Governance</i>	61	
GRI 102-18	Struktur tata kelola	<i>Governance structure</i>	61	
Pengungkapan Disclosure	Keterlibatan Pemangku Kepentingan	<i>Stakeholder Engagement</i>	90	
GRI 102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan	<i>Identify and select stakeholders</i>	90	
GRI 102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	<i>Approach to stakeholder engagement</i>	90	
GRI 102-44	Topik utama dan masalah	<i>Main topics and problems</i>	90	
Pengungkapan Disclosure	Praktik Laporan	Practice Report		
GRI 102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi	<i>Entities that are included in the consolidated financial statements</i>	92	
GRI 102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik	<i>Define report content and topic boundaries</i>	92	
GRI 102-47	Daftar topik material	<i>List of material topics</i>	92	
GRI 102-48	Penyajian kembali informasi	<i>Restatement of information</i>	93	
GRI 102-49	Perubahan dalam pelaporan	<i>Changes in reporting</i>	93	
GRI 102-50	Periode pelaporan	<i>Reporting period</i>	93	
GRI 102-51	Tanggal laporan terbaru	<i>The most recent report date</i>	10	
GRI 102-52	Siklus pelaporan	<i>Reporting cycle</i>	93	
GRI 102-53	Kontak	<i>Contact</i>	93	
GRI 102-54	Kesesuaian dengan Standar GRI	<i>Compliance with GRI Standards</i>	136	
GRI 102-55	Indeks isi GRI	<i>GRI content index</i>	136	
GRI 102-56	Assurance oleh pihak eksternal	<i>External assurance</i>	135	
TOPIK EKONOMI <i>Economic Topics</i>				
KINERJA EKONOMI <i>Economic Performance</i>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i>	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	<i>Explanation of Material Topics and Its Limitations</i>	94
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	<i>The management approach and its components</i>	94
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	<i>Evaluation of the Management Approach</i>	94
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 <i>Economic Performance 2016</i>	GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	<i>Direct economic value generated and distributed</i>	94
G4 Suplemen Sektor Keuangan <i>Financial Sector Supplements</i>	FS6	Persentase dari portofolio untuk lini bisnis menurut wilayah, ukuran, dan sektor	<i>Percentage of portfolio for line of business by region, size and sector</i>	96

INDEKS ISI STANDAR GRI <i>Gri Standard Content Index</i>	PENGUNGKAPAN		<i>Disclosure</i>	HALAMAN
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG <i>INDIRECT ECONOMIC IMPACT</i>				
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 <i>Indirect Economic Impact 2016</i>	GRI 203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	<i>Infrastructure investment and service support</i>	102
ANTI KORUPSI <i>ANTI CORRUPTION</i>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i>	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	<i>Explanation of Material Topics and Its Limitations</i>	102
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	<i>The management approach and its components</i>	102
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	<i>Evaluation of the Management Approach</i>	102
GRI 203: Anti Korupsi <i>Anti Corruption</i>	GRI 205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	<i>Confirmed incidents of corruption and actions taken</i>	102
TOPIK LINGKUNGAN <i>ENVIRONMENTAL TOPICS</i>				
ENERGI <i>ENERGY</i>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i>	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	<i>Explanation of Material Topics and Its Limitations</i>	104
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	<i>The management approach and its components</i>	104
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	<i>Evaluation of the Management Approach</i>	104
GRI 302: Energi 2016 <i>Energy 2016</i>	GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	<i>Energy consumption in the organization</i>	105
	GRI 302-2	Konsumsi energi di luar organisasi	<i>Energy consumption outside the organization</i>	105
G4 Suplemen Sektor Keuangan <i>Financial Sector Supplements</i>	FS9	Cakupan dan frekuensi audit serta prosedur penilaian risiko	<i>The scope and frequency of audits and risk assessment procedures</i>	105
TOPIK SOSIAL <i>SOCIAL TOPICS</i>				
KEPEGAWAIAN <i>EMPLOYMENT</i>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i>	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	<i>Explanation of Material Topics and Its Limitations</i>	110
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	<i>The management approach and its components</i>	110
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	<i>Evaluation of the Management Approach</i>	110
GRI 401: Kepegawaian 2016 <i>Employment 2016</i>	GRI 401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	<i>New employee recruitment and employee turnover</i>	110
G4 Suplemen Sektor Keuangan <i>Financial Sector Supplements</i>	FS13	Akses poin di wilayah rendah populasi dan ekonomi	<i>Access points in low-population and economic areas</i>	115
	FS15	Kebijakan untuk produk dan layanan keuangan yang adil	<i>Policy for fair financial products and services</i>	116
	FS16	Inisiatif meningkatkan literasi keuangan	<i>Initiatives to increase financial literacy</i>	115
PRIVASI PELANGGAN <i>CUSTOMER PRIVACY</i>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i>	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	<i>Explanation of Material Topics and Its Limitations</i>	118
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	<i>The management approach and its components</i>	118
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	<i>Evaluation of the Management Approach</i>	118
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 <i>Customer Privacy 2016</i>	GRI 418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	<i>Grounded complaints regarding violations of customer privacy and loss of customer data</i>	116

REFERENSI POJK NO.51/POJK.03/2017

POJK Reference No. 51/POJK.03/2017

Tabel Referensi POJK No.51/POJK.03/2017

Table of POJK Reference No. 51 / POJK.03 / 2017

No.	Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai:	The Sustainability Report contains information regarding:	Halaman Page
1	Strategi Keberlanjutan	Sustainability Strategy	6
2	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	Sustainability Performance Highlights	8
	A. Aspek Ekonomi	A. Economic Aspects	8
	1). Kuantitas produksi atau jasa yang dijual	1). The quantity of production or service sold	8
	2). Pendapatan atau penjualan	2). Income or sales	8
	3). Laba atau rugi bersih	3). Net profit or loss	8
	4). Produk ramah lingkungan	4). Eco-friendly product	8
	5). Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keberlanjutan	5). Involvement of local parties related to the sustainability business process	8
	B. Aspek Lingkungan	B. Environmental Aspects	8
	1). Penggunaan energi (antara lain listrik dan air)	1). Energy use (including electricity and water)	8
	2). Pengurangan emisi yang dihasilkan	2). The resulting reduction in emissions	8
	3). Pengurangan limbah dan efluen	3). Reduction of waste and effluent	8
	4). Pelestarian keanekaragaman hayati	4). Biodiversity conservation	8
	C. Aspek Sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana)	C. Social Aspects, which describe the positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance for society and the environment (including people, regions, and funds)	8
3	Profil Singkat	Short Profile	24
	A. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan	A. Vision, mission and values of the Company's sustainability	48
	B. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan	B. Name, address, telephone number, facsimile number, electronic mail address (e-mail), and websites of LJK, Issuer and Public Companies, as well as branch offices and / or representative offices	48, 24
	C. Skala usaha	C. Scale enterprises	40
	1). Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban	1). Total assets or asset capitalization, and total liabilities	40
	2). Informasi mengenai karyawan	2). Information about employees	40
	3). Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah)	3). Percentage of share ownership (public and government)	40
	4). Wilayah operasional	4). Operational area	40
	D. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan	D. A brief description of the products, services and business activities being carried out	26
	E. Perubahan signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan	E. Significant changes, among others, are related to the closure or opening of branches and ownership structures	47
4	Penjelasan Direksi	Explanation from the Board of Directors	10
	A. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	A. Policies to respond to challenges in meeting the sustainability strategy	10
	1). Penjelasan nilai keberlanjutan bagi Perusahaan	1). Explanation of the value of sustainability for the Company	10
	2). Penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keberlanjutan	2). Explanation of the Company's response to issues related to the implementation of Sustainability	10

No.	Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai:	<i>The Sustainability Report contains information regarding:</i>	Halaman Page
	3). Penjelasan komitmen pimpinan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam pencapaian penerapan Keberlanjutan	3). <i>Explanation of the commitment of the leaders of LJK, Issuer, and Public Company in achieving Sustainability implementation</i>	10
	4). Pencapaian kinerja penerapan Keberlanjutan	4). <i>Achievement of sustainability implementation performance</i>	10
	5). Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keberlanjutan	5). <i>Challenges in achieving performance in implementing sustainability</i>	10
	B. Penerapan kinerja berkelanjutan	B. <i>Sustainable performance implementation</i>	16
	1). Pencapaian kinerja penerapan Keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target; dan	1). <i>Achievement of sustainability implementation performance (economic, social, and environmental) compared to the target; and</i>	16
	2). Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)	2). <i>Description of achievements and challenges including important events during the reporting period (for FSIs who are required to make a Sustainable Finance Action Plan)</i>	16
	C. Strategi pencapaian target	C. <i>Target achievement strategy</i>	17
	1). Pengelolaan risiko atas penerapan Keberlanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup	1). <i>Risk management for the implementation of Sustainability related to economic, social and environmental aspects</i>	17
	2). Pemanfaatan peluang dan prospek usaha	2). <i>Exploiting business opportunities and prospects</i>	17
	3). Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	3). <i>Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik</i>	17
5	Tata Kelola Keberlanjutan	<i>Tata Kelola Keberlanjutan</i>	61-91
	A. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keberlanjutan	A. <i>Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keberlanjutan</i>	61-91
	B. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keberlanjutan	B. <i>Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keberlanjutan</i>	61-91
	C. Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keberlanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.	C. <i>Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keberlanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.</i>	61-91
	D. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan	D. <i>Penjelasan mengenai pemangku kepentingan</i>	61-91
	1). Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (<i>assessment</i>) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan	1). <i>Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan</i>	61-91
	2). Pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keberlanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar	2). <i>Pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keberlanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar</i>	61-91
	E. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keberlanjutan	E. <i>Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keberlanjutan</i>	61-91

No.	Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai:	The Sustainability Report contains information regarding:	Halaman Page
6	Kinerja Keberlanjutan	Sustainability Performance	8
A.	Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.	A. Explanation of activities to build a culture of sustainability within the LJK, Issuer, and Public Companies.	8-17
B.	Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi:	B. A description of the economic performance in the last 3 (three) years includes:	8-17
	1). perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan; dan	1). comparison of production targets and performance, portfolios, financing targets, or investment, income and profit and loss in the case that the Sustainability Report is prepared separately from the Annual Report; and	8-17
	2). Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keberlanjutan	2). Comparison of targets and performance of portfolios, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainability	8-17
C.	Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir	C. Social performance in the last 3 (three) years	8
	1). Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara	1). LJK, Issuer, or Public Company commitment to provide services for products and / or services that are equivalent	8
	2). Ketenagakerjaan	2). Employment	110
	a. Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak	a. Statement of equal employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor	110
	b. Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional	b. Percentage of remuneration for permanent employees at the lowest level against regional minimum wages	110
	c. Lingkungan bekerja yang layak dan aman	c. A decent and safe work environment	110
	d. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	d. Employee training and capacity building	110
	3). Masyarakat, paling sedikit memuat	3). Society, the least amount of content	120-134
	a. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar.	a. Information on activities or operational areas that have a positive and negative impact on the surrounding community.	120-134
	b. Mekanisme dan jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti	b. Mechanism and number of public complaints received and followed up	120-134
	c. TJSJL pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat	c. TJSJL on the goals of sustainable development includes the types and achievements of community empowerment program activities	120-134
D.	Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	D. Environmental Performance for LJK, Issuer, and Public Company, at least contains:	104-109
	1). Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan	1). Environmental costs incurred	104-109
	2). Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan	2). Description of the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled materials; and	104-109
	3). Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat:	3). A description of energy use, containing at least:	104-109
	a. Jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan	a. The amount and intensity of energy used; and	104-109
	b. Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan;	b. Efforts to achieve and achieve energy efficiency include the use of renewable energy sources;	104-109
E.	Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup paling sedikit memuat	E. Environmental Performance for FSJs, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment at least contain	N/R

No.	Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai:	The Sustainability Report contains information regarding:	Halaman Page
	1). Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem;	1). Information on activities or operational areas that have positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of the ecosystem;	N/R
	2). Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat:	2). Biodiversity, containing at least:	N/R
	a. Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan	a. The impact of operational areas that are close to or in conservation areas or have biodiversity; and	N/R
	b. Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna	b. Biodiversity conservation efforts undertaken include the protection of flora or fauna species	N/R
	3). Emisi, paling sedikit memuat:	3). Emissions, containing at least:	N/R
	a. Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan Berdasarkan jenisnya; dan	a. Amount and intensity of emissions produced by type; and	N/R
	b. Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan	b. Efforts and achievement of emission reductions made	N/R
	4). Limbah dan efluen, paling sedikit memuat:	4). Waste and effluent, containing at least:	N/R
	a. Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis	a. The amount of waste and effluent generated by type	N/R
	b. Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen	b. Waste and effluent management mechanisms	N/R
	c. Tumpahan yang terjadi (jika ada)	c. Spills that occurred (if any)	N/R
	5). Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan	5). Number and material of environmental complaints received and resolved	N/R
F.	Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keberlanjutan	F. Responsibility for developing Sustainable Products and / or Services	118-119
	1). Inovasi dan pengembangan produk berkelanjutan	1). Continuous product innovation and development	118-119
	2). Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan	2). The number and percentage of products and services that have been evaluated for safety for customers	118-119
	3). Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa dan proses distribusi	3). Positive impacts and negative impacts arising from products and / or services and distribution processes	118-119
	4). Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya	4). Number of products recalled and why	118-119
	5). Survei kepuasan pelanggan	5). Customer satisfaction survey	118-119
7	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada	Independent written verification, if any	135

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Sheet

Setelah membaca Laporan Keberlanjutan PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

After reading the Sustainability Report of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, we ask for the willingness of the stakeholders to provide feedback by sending an email or sending this form by fax/post.

Pertanyaan Question	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perusahaan. <i>This report has provided useful information regarding the Company's economic, social and environmental performance.</i>		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. <i>The data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.</i>		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. <i>The data and information presented are useful in making decisions.</i>		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. <i>This report is attractive and easy to read.</i>		

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please rate the aspects included in this report (score 1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very insignificant).

(...)	Kinerja Ekonomi	Economic Performance
(...)	Anti Korupsi	Anti Corruption
(...)	Energi	Energy
(...)	Kepegawaian	Staffing
(...)	Privasi Pelanggan	Customer Privacy

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.

Please provide comments / suggestions / suggestions for this report.

Nama | Name :
Pekerjaan | Profession :
Institusi/Perusahaan | Institution / Company :
Kontak (telepon, email) | Contact (phone, email) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah
- Nasabah
- Pegawai
- Mitra Usaha
- Media
- Masyarakat
- LSM
- Lain-lain

Stakeholder Category

- Government
- Customer
- Employees
- Business partner
- Media
- Public
- NGOs
- Etc

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Please send your suggestions and responses to the information presented in this report:

Sekretaris Perusahaan

PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri
Jalan Jendral Sudirman
No. 462 Pekanbaru 28116,
PO Box 1102
Telp : (0761) 47070
Fax : (0761) 42389
Email : corsec@Bankriaukepri.co.id
Website : www.bankriaukepri.co.id

Company Secretary

PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri
Jalan Jendral Sudirman
No. 462 Pekanbaru 28116,
PO Box 1102
Phone: (0761) 47070
Fax: (0761) 42389
Email: corsec@Bankriaukepri.co.id
Website: www.bankriaukepri.co.id

Halaman ini sengaja di kosongkan

This Page intentionally left blank

Halaman ini sengaja di kosongkan

This Page intentionally left blank



Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri,
Jl. Jend. Sudirman No. 462
Pekanbaru 28116



Telp. : 0761-47070
Fax. : 0761-42389



bankriaukepri.co.id



Call Center
1500470

bankriaukepri.co.id